ITM | OUR WAY IN ENERGY

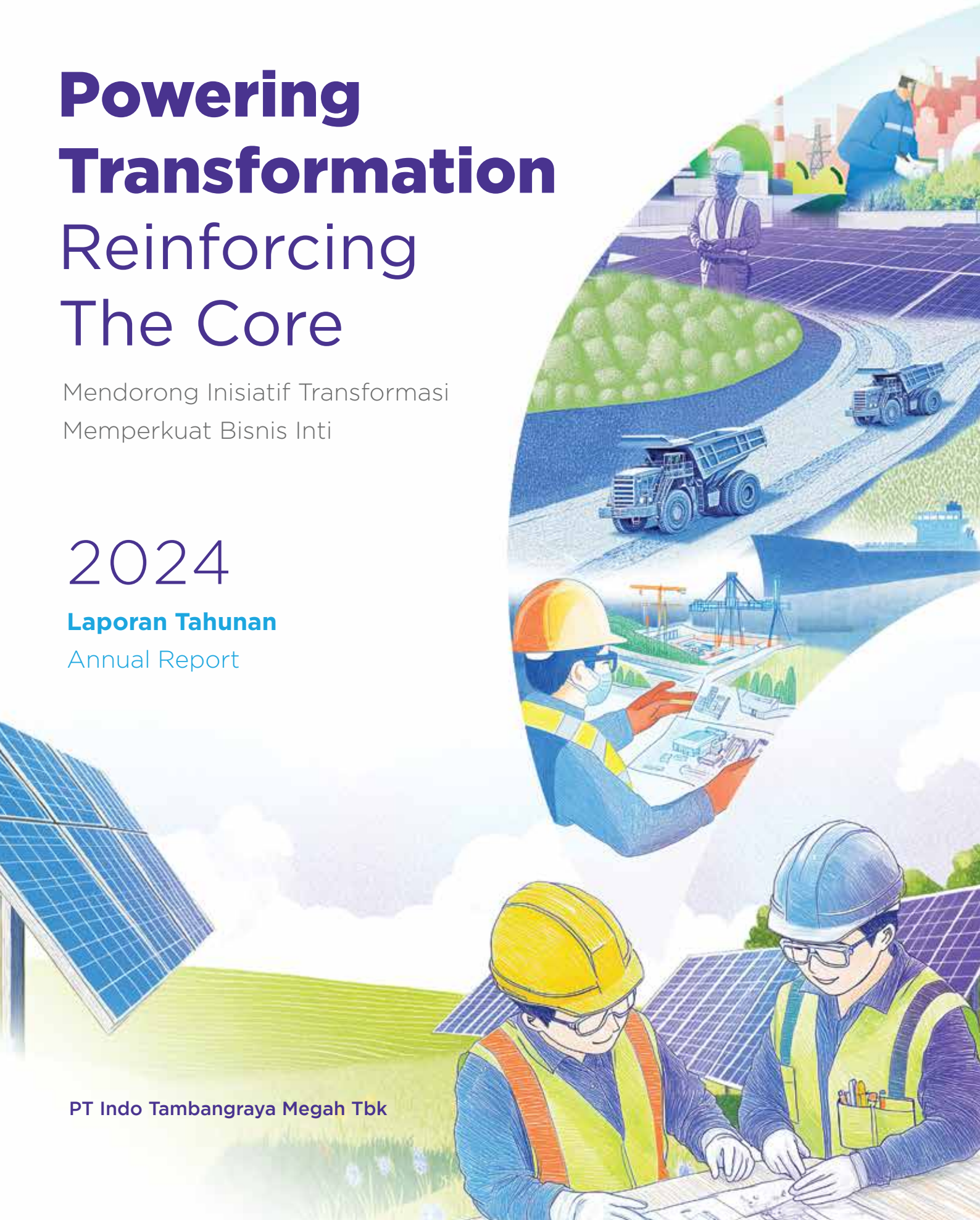
Powering Transformation Reinforcing The Core

Mendorong Inisiatif Transformasi
Memperkuat Bisnis Inti

2024

Laporan Tahunan

Annual Report



PT Indo Tambangraya Megah Tbk



Powering Our Transformation

Reinforcing The Core

Mendorong Inisiatif Transformasi, Memperkuat Bisnis Inti

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) terus meraih kemajuan dalam perjalanan transformasi usahanya, melalui perluasan kapabilitas di berbagai bidang penting.

Produksi energi ramah lingkungan meningkat lebih dari dua kali lipat, dengan investasi strategis dalam rangka meningkatkan kontribusi kami dalam upaya dekarbonisasi serta meraih berbagai peluang baru. Kemajuan berarti juga diraih oleh bidang usaha kontraktor pertambangan dan perdagangan batubara, yang siap untuk menjadi mesin-mesin pertumbuhan yang baru bagi Perusahaan.

Upaya inovasi dan digitalisasi tetap menjadi bagian integral dari strategi transformasi ITM, serta telah memberikan kontribusi yang bernilai bagi kinerja keuangan Perusahaan. Karyawan-karyawan ITM telah tumbuh menjadi lebih berdaya, fleksibel, proaktif serta makin cerdas digital, serta berperan penting dalam mendukung kinerja bersama dan keunggulan daya saing Perusahaan di tengah pesatnya perubahan tatanan sektor usaha.

Tidak kalah pentingnya adalah tercapainya tonggak penting operasi tambang batubara ITM di tahun 2024 dengan dimulainya kegiatan pertambangan di dua lokasi baru guna memperkokoh bisnis inti kami, tanpa mengabaikan komitmen Perusahaan sebagai entitas usaha yang bertanggung jawab.

Berbagai pencapaian ini menjadi landasan yang kokoh bagi Perusahaan untuk terus bergerak maju, serta membuka jalan bagi masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) continued progressing in its business transformation journey, expanding its capabilities in various key areas.

Our green energy output more than doubled, with strategic investments to enhance our role in decarbonization initiatives and capture new opportunities. Positive progress was also recorded in our mining contracting and coal trading businesses, which are poised to become the Company's new growth drivers.

ITM's innovation and digitalization efforts remain integral to its transformation strategy, while also delivering valuable contributions to the Company's financial performance. Our people have grown to become more empowered, agile, proactive, and digitally smart, playing vital role in fueling our collective success and competitive excellence in a rapidly evolving business landscape.

Last but not least, ITM's coal mining operations achieved a milestone in 2024 with the inauguration of mining operations at two new sites to solidify its core business, while upholding its commitment as a responsible business enterprise.

These tangible achievements lay a strong foundation for the Company to sustain its progress, paving the way for a brighter and more sustainable tomorrow.

OUR WAY IN ENERGY

Our Way in Energy adalah refleksi karya dan karsa Perusahaan beserta seluruh karyawan di dalamnya untuk menghadirkan nilai bagi setiap pemangku kepentingan. Ikrar ini menyelaraskan nilai inti, peran di dalam industri, serta komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan. Ia berfungsi sebagai kompas yang memastikan relevansi ITM di tengah perubahan dunia yang terjadi dengan kecepatan yang belum pernah ada sebelumnya.

Our Way in Energy adalah janji sekaligus indentitas yang membedakan ITM. Our Way in Energy adalah cara kami bekerja, berkontribusi, dan memberi nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Our Way in Energy menjadi kompas yang memandu langkah menjadi Perusahaan energi di Indonesia yang lebih hijau dan lebih pintar, sekaligus merangkum cara-cara kami menghadirkan energi untuk semua.

Our Way in Energy is a reflection of the Company and all the employees' endeavor to deliver energy for all. This commitment harmoniously encompasses ITM's core values, its roles within the industry, and its commitment to sustainability. It serves as a compass that ensures ITM's relevance amidst the unprecedented pace of global change.

Our Way in Energy is a promise and an identity that differentiates ITM. Reflecting our philosophy and identity, Our Way in Energy defines how we work, contribute, and create value for all stakeholders. Our Way in Energy serves as our guiding compass, steering our journey toward becoming a greener and smarter energy company in Indonesia while embodying our commitment to delivering energy for all.



01



Pengembangan solusi energi yang handal, terjangkau, cerdas dan ramah lingkungan
Development of reliable, affordable, intelligent, and eco-friendly energy solutions

02



Penyediaan nilai-nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan
Creation of sustainable value for all stakeholders

03



Pelaksanaan tanggung jawab kami terhadap prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG)
Upholding our responsibilities toward Environmental, Social, and Governance (ESG) principles

04



Integrasi nilai-nilai inti BanpuHeart dalam kegiatan sehari-hari
The integration of BanpuHeart core values into daily operations

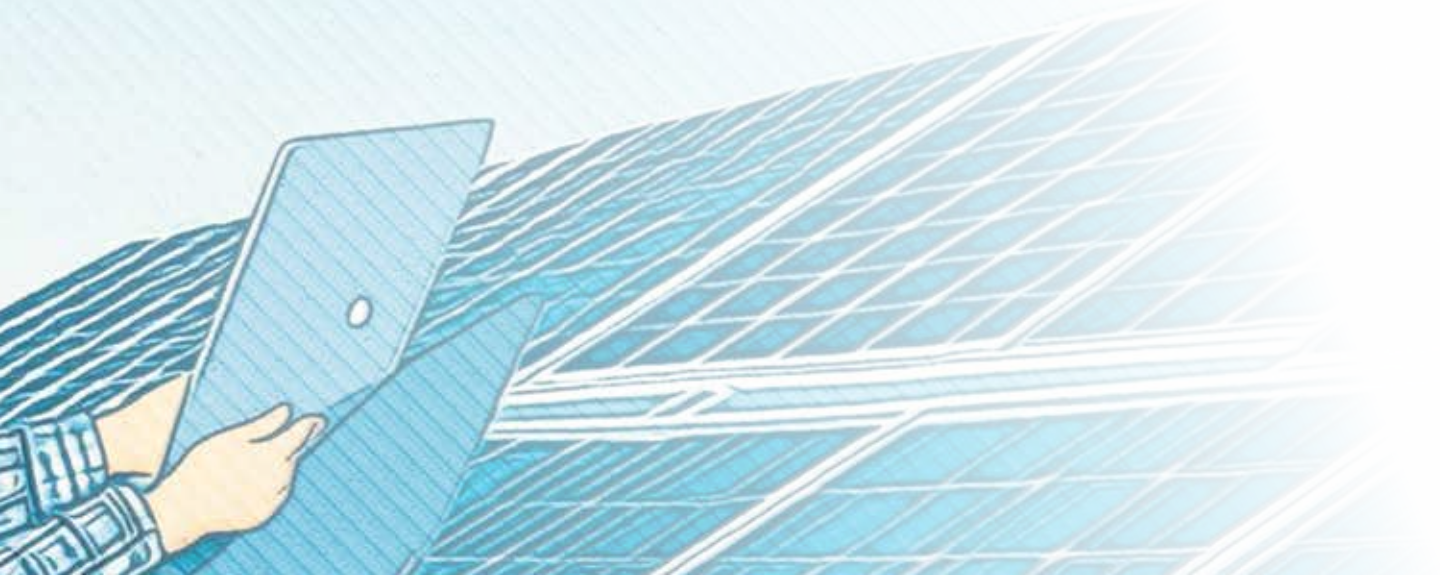


Table of Contens

Daftar Isi

3 Penjelasan Tema
Theme Rationale

4 Our Way In Energy

6 Daftar Isi
Table of Contents

9 Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

01 IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

12 Ikhtisar Pencapaian 2024
2024 Achievement Highlights

14 Capaian Keuangan Penting
Key Financial Milestones

16 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

20 Ikhtisar Harga Saham
Share Price Overview

22 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

25 Sertifikasi
Certifications

27 Peristiwa Penting
Significant Events

29 Aksi Korporasi
Corporate Action

Scan QR Code di atas untuk melihat versi digital dari Laporan Tahunan ini

Scan QR Code di atas untuk melihat versi digital dari Laporan Tahunan ini

29 Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information Regarding Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds

29 Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension and/or Delisting of Shares

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

32 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

38 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

50 Surat Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Atas Laporan Tahunan 2024 PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Statement of Responsibility of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 Annual Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

54 Sekilas Perusahaan
Company in Brief

56 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

58 Visi dan Misi
Vision and Mission

59 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

60 Kegiatan Usaha Utama Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Main Business Activities According to the Company's Most Recent Articles of Association

61 Kegiatan Usaha Selama Tahun Buku
Business Activities During The Fiscal Year

61 Produk/Jasa yang Dihasilkan dan Jangkauan Pasar
Products/Services Produced and Market Reach

61 Wilayah Operasional
Operational Area

62 Struktur Organisasi
Organization Structure

64 Keanggotaan Asosiasi Industri
Membership in Industry Associations

66 Profil Direksi
Profile of Board of Directors

76 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

86 Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Concurrent Positions of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors

87 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliate Relationship of The Board of Commissioners and The Board of Directors

88 Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of The Independent Commissioners

88 Perubahan Komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Changes in The Composition of The Board of Directors and/or The Board of Commissioners

89 Komposisi Karyawan
Employee Composition

91 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

91 Struktur Kepemilikan Saham Tak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Indirect Share Ownership Structure of Members of The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors

92 Klasifikasi Kepemilikan Saham
Classification of Share Ownership

93 10 Pemegang Saham Terbanyak ITM Group
Top 10 Major Shareholders of ITM Group

93 10 Pemegang Saham Terbanyak Banpu Group
Top 10 Major Shareholders of Banpu Group

94 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Key And Controlling Shareholders

95 Struktur Grup
Group Structure

96 Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

101 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

101 Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing

102 Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm Services (KAP)

103 Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya
Other Capital Market Supporting Professions

04 DISKUSI DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

106 Kajian Ekonomi Global dan Indonesia
Global and Indonesian Economic Review

108 Analisa Industri Batubara
Coal Industry Analysis

110 Sekilas Perusahaan
Company Overview

112 Bidang Usaha Pertambangan
Mining Business

112 Tambang Batubara
Coal Mining
120 Jasa Energi
Energy Services
120 Bidang Usaha Kontraktor
Contractor Business
120 Bidang Usaha Perdagangan Batubara
Coal Trading Business
121 Energi Terbarukan & Layanan Lain
Renewable & Other Businesses
121 Energi Tenaga Surya Terbarukan
Solar Based Renewable Energy
122 Prospek 2025
2025 Outlook
123 Kinerja Fungsional
Functional Performance
123 Manajemen Keberlangsungan Usaha
Business Continuity Management (BCM)
124 Inovasi dan Digitalisasi
Innovation and Digitization
128 Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian
Analysis of the Consolidated Financial Position Report
137 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt
137 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
138 Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal
Capital Structure and Capital Management Policy
138 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investments
138 Komitmen dan Kontinjensi
Commitments and Contingencies
138 Kejadian Setelah Periode Laporan
Events After the Reporting Period
139 Dividen
Dividends
139 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds
139 Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal yang Material
Material Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring
140 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya
Changes in Accounting Policy and Their Impacts
140 Target dan Pencapaian 2024
2024 Targets and Achievements
140 Prospek Bisnis & Target 2025
2025 Business Prospects & Targets
141 Pemasaran dan Penjualan
Marketing and Sales
143 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes of Regulations with Significant Impact

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

156 Pengantar
Overview
157 Pencapaian Tahun 2024
2024 Achievements
158 Penilaian GCG Oleh Pihak Eksternal
External GCG Reviews
158 Kegiatan GCG Penting di Tahun 2024
Key GCG Activities in 2024
161 Kerangka & Struktur GCG
GCG Framework & Structure
161 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
171 Direksi
Board of Directors (BOD)
175 Dewan Komisaris
Board of Commissioners (BOC)
181 Program Orientasi bagi Anggota Baru Direksi dan Dewan Komisaris
Orientation Program for New BOD and BOC Members
181 Penilaian Kinerja DIreksi Tahun 2024
BOD's Performance Evaluation for Year 2024
182 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment of the BOC
183 Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris
Performance Evaluation of Committees of the BOC
183 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
BOC & BOD Nomination and Remuneration
185 Keberagaman Kompsisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of the BOC and BOD
186 Pinjaman untuk Para Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Loans for Members of the BOD and/or BOC
187 Komite Audit dan Pemantauan Risiko
Audit and Risk Oversight Committee
193 Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi, dan Kompensasi (SDGNCC)
Sustainable Development, GCG, Nomination, and Compensation Committee (SDGNCC)
199 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
201 Komite Manajemen Pascatambang
Post-Mining Management Committee
203 Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee
205 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
208 Hubungan Investor
Investor Relations
209 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
214 Manajemen Risiko
Risk Management
221 Perkara Hukum Yang Dihadapi Perusahaan, Anak-anak Usaha, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Anggota Direksi
Legal Cases Involving The Company, Its Subsidiaries, Commissioners and/or Directors
222 Sanksi Administratif Pada Perusahaan, Anak-anak Usaha atau Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Administrative Sanctions Imposed to the Company, Its Subsidiaries, or Members of the BOC and BOD
Dana Untuk Kegiatan Politik
Provision of Funds for Political Activities
223 Kode Etik
Code of Ethics
224 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
226 Kompensasi Jangka Panjang
Long-term Compensation
226 Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan dan Transaksi Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on the Disclosure of BOC's and BOD's Share Ownership and Transactions
227 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
230 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy
232 Implementasi Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies

06 KEBERLANJUTAN
Sustainability

07 LAMPIRAN
Appendix

242 Referensi Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021
253 Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2024
2024 Annual Consolidated Financial Statement





Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan. Ini antara lain merupakan hasil dari perkembangan atau perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, berbagai kebijakan dan pedoman, serta perubahan dalam asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

This report contains what may be deemed as forward-looking statements. Thus, the Company's actual results, performance or achievements may differ from those obtained through these forward-looking statements. Among other things, these may include results from national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, prices, demand and supply of commodity markets, changes in corporate competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in making the forward looking statements.

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Kinerja tahun 2024 merupakan cerminan pelaksanaan strategi implementasi yang konsisten dan penuh disiplin, yang mengedepankan keseimbangan antara kinerja keuangan yang positif dengan praktek pelestarian lingkungan dan tata kelola perusahaan yang baik.

The results delivered in 2024 reflect the consistent and disciplined execution of our implementation strategy, which remains firmly focused on balancing strong financial performance with environmental stewardship and good corporate governance.

01.



Ikhtisar Pencapaian 2024

2024 Achievement Highlights



Penurunan Biaya
Cost Reduction

USD **55.15** juta million

Keberhasilan Implementasi Program Efektivitas Biaya

Successful Implementation of Cost Effectiveness Program

Program efektivitas biaya perusahaan berhasil melampaui target awalnya, dengan meraih penurunan biaya yang signifikan sebesar USD55,15 juta diatas target yang di rencanakan sebesar USD16.6 juta.

Our cost effectiveness program succeded in surpassing its initial target, achieving substantial cost reduction of USD55.15 beyond the planned USD16.6 million target.



Kapasitas Energi Surya yang Dikontrakkan
Total Contracted Capacity

61.3 MWp 265% ▲

Perkembangan Positif Bidang Usaha Energi Terbarukan

Positive Development in Renewable Energy Business

Melalui anak usahanya, PT Cahaya Power Indonesia (CPI) dan PT Centra Multi Suryanesia Aset (CMSA), bidang usaha energi terbarukan ITM terus mencatat kemajuan yang signifikan di tahun 2024, dengan melaporkan peningkatan kapasitas terkontrak hampir tiga kali lipat menjadi 61,3 MWp di tahun 2024 dari sebesar 23,1 MWp di tahun sebelumnya. Selama periode tersebut, berbagai peluang juga terus di jajaki, dalam rangka makin memperkuat posisi di sektor energi terbarukan.

Through its subsidiary, PT Cahaya Power Indonesia (CPI) and PT Centra Multi Suryanesia Aset (CMSA), ITM's renewable energy venture continued to make significant strides in 2024, by reporting an increase almost three times in total contracted capacity to 61.3 MWp in 2024 from 23.1 MWp a year ago. During the same period, new opportunities were also explored, to further strengthen its footprint in the clean energy sector.



Potensial Kontribusi Nilai
Potential Value Contributions

USD **8.07** juta million

Kinerja Digitalisasi dan Inovasi

The Digitalization and Innovation Performance

Upaya digitalisasi dan inovasi ITM terus menghasilkan peningkatan efisiensi dan dukungan yang lebih optimal pada proses pengambilan keputusan Perusahaan. Tahun 2024 terdapat lebih banyak proyek inovasi yang berhasil di selesaikan, menyusul keberhasilan penerapan lima produk digital dari total sebanyak tujuh *use case* yang dikembangkan sepanjang tahun 2024.

ITM's digitalization and innovation drives have progressively delivered greater efficiency and better support to the Company's decision making process. More innovation projects were completed in 2024, with the successful application of five digital products from a total seven use cases developed during the year.

Upaya Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

Watershed Rehabilitation Efforts

Dengan berpedoman pada peta jalan dekarbonisasi yang komprehensif, ITM telah meraih kemajuan yang berarti dalam merealisasikan aspirasinya untuk menjadi perusahaan pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Di akhir tahun 2024, total DAS yang telah diserahkan kepada Pemerintah mencapai seluas 24.633 hektare, yang menempatkan Perusahaan sebagai salah satu kontributor terdepan di bidang rehabilitasi dan pelestarian lingkungan.

Guided by its comprehensive decarbonization roadmap, ITM has made significant progress toward its aspiration of being a responsible and sustainable mining company. By the end of 2024, the total watershed area handed over reached 24,633 hectares, positioning the Company as one of the leading contributors to environmental restoration and conservation efforts.



Total Rehab DAS
Total Watershed Area

24.633 hektare
hectares

Peresmian Lokasi Tambang PT Graha Panca Karsa (GPK) dan PT Tepian Indah Sukses (TIS)

The Inauguration of PT Graha Panca Karsa (GPK) And PT Tepian Indah Sukses (TIS) Mining Sites

Bidang usaha pertambangan batubara juga mencatatkan tahun yang positif menyusul keberhasilan operasi perdana lokasi tambang GPK dan TIS masing-masing di bulan Februari dan Maret 2024.

Total produksi batubara meningkat 20% mencapai sebesar 20,2 juta ton di tahun 2024, sedangkan total cadangan batubara bertambah sebesar 93 juta ton mencapai 354,6 juta ton di akhir tahun 2024.

Our coal mining business also reported a good year following the successful commencement of operations of GPK and TIS mining sites in February and March 2024, respectively.

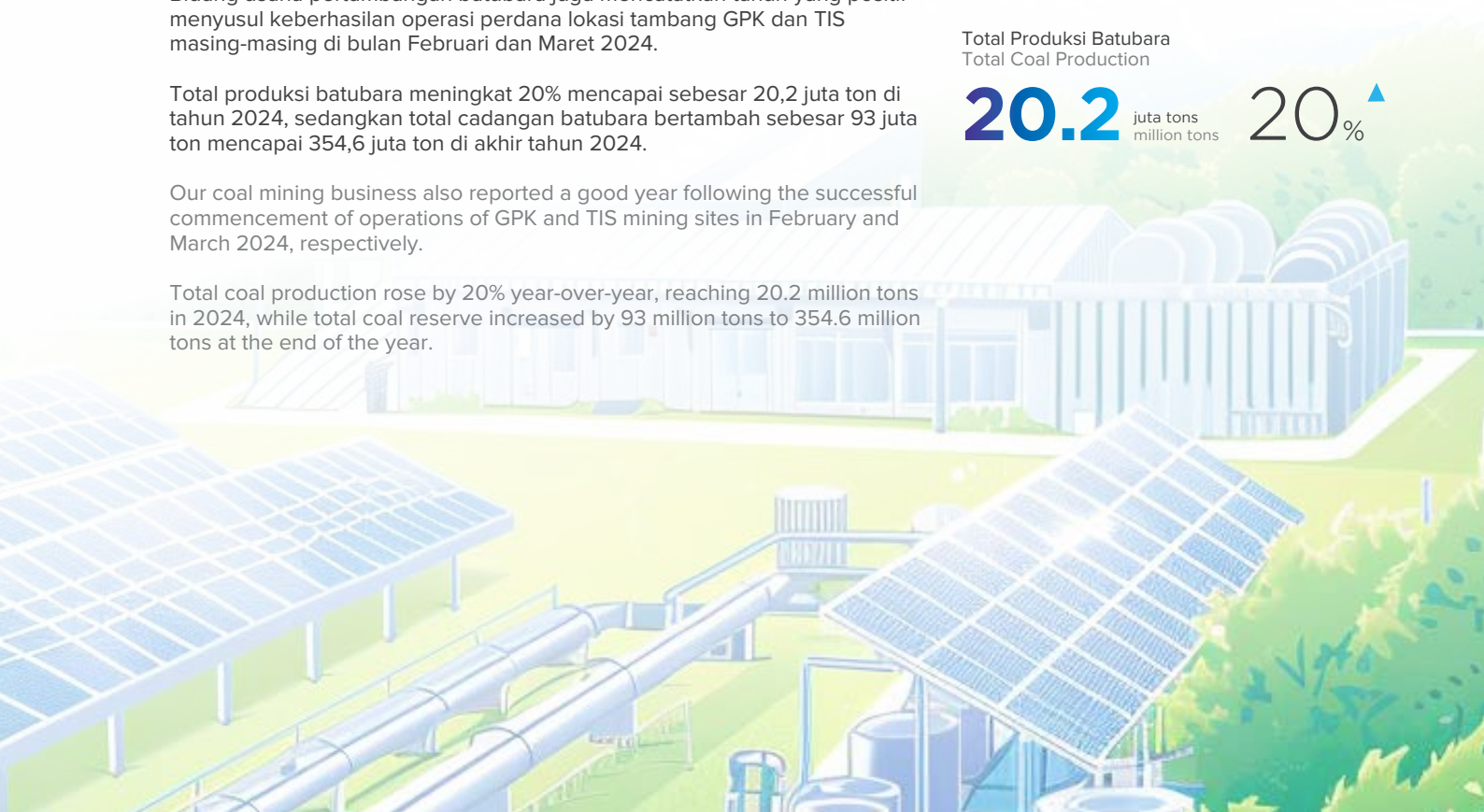
Total coal production rose by 20% year-over-year, reaching 20.2 million tons in 2024, while total coal reserve increased by 93 million tons to 354.6 million tons at the end of the year.



Total Produksi Batubara
Total Coal Production

20.2 juta tons
million tons

20% ▲

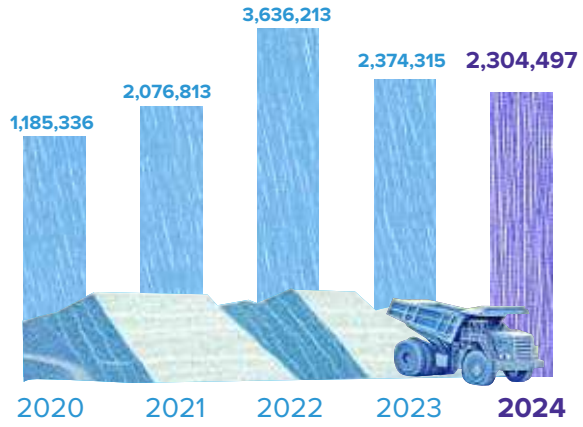


Capaian Keuangan Penting

Important Financial Milestones

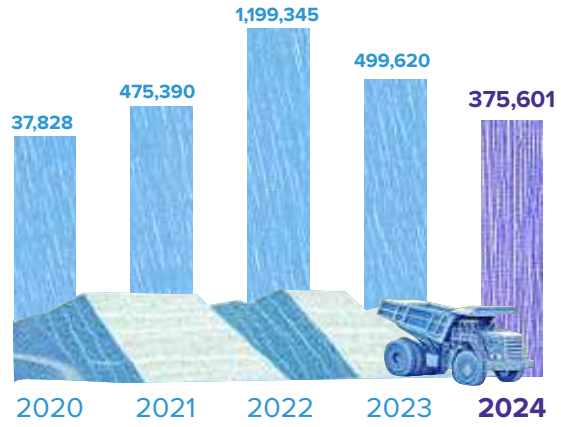
Pendapatan Bersih
Net Revenue

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD



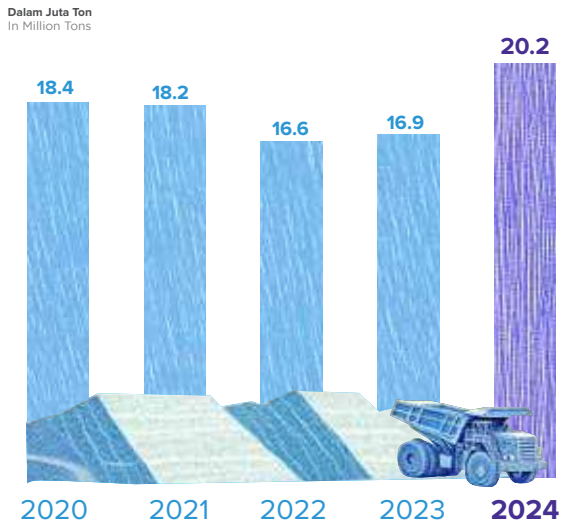
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD



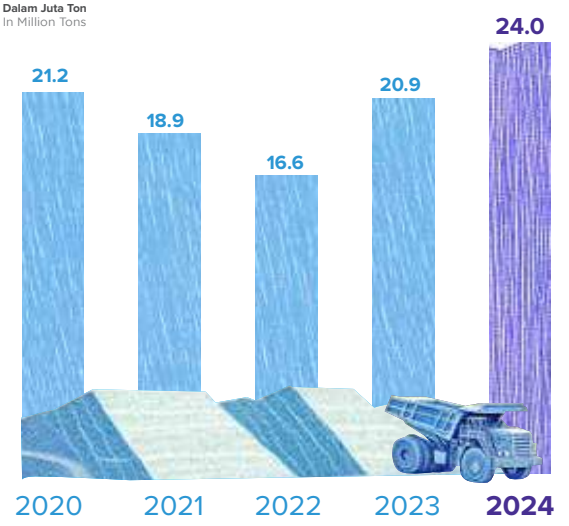
Volume Produksi
Production Volume

Dalam Juta Ton
In Million Tons



Volume Penjualan
Sales Volume

Dalam Juta Ton
In Million Tons





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Overview

Informasi Hasil Usaha Konsolidasian
Information on Consolidated Business Results

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Pendapatan bersih	2,304,497	2,374,315	3,636,213	2,076,813	1,185,336	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,605,687)	(1,631,773)	(1,741,821)	(1,160,280)	(986,186)	Cost of revenue
Laba kotor	698,810	742,542	1,894,392	916,533	199,150	Gross profit
Beban penjualan	(178,284)	(94,794)	(169,764)	(100,418)	(75,101)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(37,094)	(42,284)	(41,912)	(24,933)	(20,138)	General and administrative expenses
Laba operasi*	483,432	605,464	1,682,716	791,182	103,911	Operating income*
Beban keuangan	(4,059)	(2,914)	(3,354)	(2,689)	(3,473)	Finance costs
Penghasilan keuangan	41,285	34,541	8,869	2,982	2,984	Finance income
Lain-lain, bersih	(25,837)	7,021	(143,439)	(170,386)	(30,869)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	494,821	644,112	1,544,792	621,089	72,553	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(119,220)	(144,492)	(345,447)	(145,699)	(34,725)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	375,601	499,620	1,199,345	475,390	37,828	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	374,119	500,331	1,200,071	475,570	39,469	Profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1,482	(711)	(726)	(180)	(1,641)	Profit/(loss) for the year attributable to the non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	357,962	505,717	1,219,926	461,730	31,651	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	356,480	506,428	1,220,652	461,910	33,288	Total comprehensive income for the year attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1,482	(711)	(726)	(180)	(1,637)	Comprehensive income/(loss) for the year attributable to non-controlling interests
Jumlah lembar saham disetor (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,129,925	1,129,925	1,129,925	1,129,925	Number of share (in thousand of shares)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,129,925	1,123,767	1,096,556	1,096,556	Weighted-average number of ordinary shares outstanding (in thousand of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	0.33	0.44	1.07	0.43	0.04	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted (full amount)

Keterangan / Note:
* Laba operasi diperoleh dari Laba kotor dikurangi Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi
* Operating income was derived from Gross profit deducted by Selling expenses and General and administration expenses

Informasi Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Information

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Jumlah investasi pada entitas anak	404,541	403,085	361,084	308,682	265,885	Total investments in subsidiaries entities
Aset lancar	1,404,754	1,279,872	1,908,545	988,024	409,638*	Current assets
Aset tidak lancar	1,001,790	907,975	731,632	678,215	748,991*	Non-current assets
Jumlah aset	2,406,544	2,187,847	2,640,177	1,666,239	1,158,629	Total assets
Liabilitas jangka pendek	313,879	294,254	585,613	364,743	207,300	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	158,855	105,053	104,284	99,937	105,039	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	472,734	399,307	689,897	464,680	312,339	Total liabilities
Ekuitas	1,933,810	1,788,540	1,950,280	1,201,559	846,290	Equity
Modal kerja bersih	1,090,875	985,618	1,322,932	623,281	202,338	Net working capital
Belanja modal	62,398	52,952	36,076	14,644	20,411	Capital expenditure

Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	452,133	221,044	1,325,472	617,717	172,743	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(109,074)	(137,570)	(71,251)	(24,683)	(44,837)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(198,882)	(665,661)	(504,590)	(134,189)	(55,178)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	144,177	(582,187)	749,631	458,845	72,728	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	851,149	1,430,327	690,970	231,459	159,209	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(4,962)	3,009	(10,274)	666	(478)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	990,364	851,149	1,430,327	690,970	231,459	Cash and cash equivalents at the end of the year

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	15.6%	22.8%	45.4%	28.5%	3.3%	Ratio of net income to total assets
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	19.4%	27.9%	61.5%	39.6%	4.5%	Ratio of net income to equity
Rasio laba kotor terhadap pendapatan bersih (margin laba kotor)	30.3%	31.3%	52.1%	44.1%	16.8%	Ratio of gross profit to net sales (gross profit margin)
Margin laba bersih	16.3%	21.0%	33.0%	22.9%	3.2%	Net profit margin
Laba usaha terhadap pendapatan bersih	21.0%	25.5%	46.3%	38.1%	8.8%	Operating income to net sales (operating income margin)
Rasio lancar	447.5%	435.0%	325.9%	270.9%	197.6%	Current ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	24.4%	22.3%	35.4%	38.7%	36.9%	Liabilities to equity ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	19.6%	18.3%	26.1%	27.9%	27.0%	Liabilities to assets ratio
Jumlah aset terhadap jumlah liabilitas	509.1%	547.9%	382.7%	358.6%	371.0%	Total assets to total liabilities (solvency ratio)
Jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas	3.6%	2.7%	1.3%	3.0%	5.1%	Total debt to total equity (debt to equity ratio)

ITM sebagai Mitra Pilihan

ITM as Partner of Choice



Bagi Investor
For Investors

- Tujuan ITM, baik dari profitabilitas dan keberlanjutan, adalah untuk menciptakan nilai jangka panjang yang akan menjaga kepercayaan investor.
- Kami melakukan efisiensi operasional, manajemen keuangan yang cermat, dan portofolio energi yang terdiversifikasi demi menciptakan ketangguhan di tengah dinamika pasar.

- ITM aims to drive long-term value through profitability and sustainability, that upholds investor confidence.
- We optimize operational efficiency, practice prudent financial management, and maintain a diversified energy portfolio to build resilience amid market dynamics.



Bagi Mitra Bisnis
For Business Partners

- ITM menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perilaku.
- Kami mengoptimalkan efisiensi operasional, rantai pasok yang kuat, dan praktik terbaik untuk meningkatkan produktivitas, memastikan kualitas produk, serta memberikan manfaat bagi mitra melalui operasi bisnis yang stabil.

- ITM upholds integrity, transparency, and adherence to Code of Conducts.
- We leverage efficient operations, strong supply chain, and best practices to enhance productivity, ensure product quality, and benefiting our partners through stable business operations.



Bagi Bangsa
For the Nation

- ITM berkontribusi pada ketahanan energi melalui pengelolaan sumber daya yang baik dan bertanggung jawab, dalam waktu yang sama bertransisi menuju solusi energi berkelanjutan.
- ITM mendorong pembangunan daerah dengan membuka lapangan kerja, mendukung talenta dan bisnis lokal, serta berinvestasi dalam inisiatif pendidikan, ekonomi, dan lingkungan yang selaras dengan prioritas bangsa.

- ITM contributing to energy security through good and responsible resource management while transitioning toward sustainable energy solutions.
- We drive regional development by employment opportunity, supporting local talent and businesses, investing in education, economic, and environmental initiatives that align with our Nation's priorities.



Bagi Masyarakat
For Society

- ITM menerapkan praktik pertambangan yang baik dan bertanggung jawab, mengintegrasikan operasional bisnis dengan rehabilitasi lingkungan dan konservasi keanekaragaman hayati.
- ITM berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan ekonomi melalui program pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat untuk membangun dampak positif yang berkelanjutan.

- ITM implements good and responsible mining practices, integrating business operations with environmental rehabilitation and biodiversity conservation.
- We contribute to social and economic wellbeing through education, health programs, and community empowerment initiatives, safeguarding a positive and lasting impact on society.



Bagi Talenta
For Talents

- ITM menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, penilaian berbasis kinerja, kolaboratif, serta berkomitmen kuat terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.
- ITM menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dengan mendorong pembelajaran, inovasi, dan pengembangan karier. Melalui pelatihan, program kepemimpinan, dan mobilitas internal, kami memberdayakan setiap talenta untuk berkembang dan mencapai potensi terbaik.

- We prioritize an inclusive, merit-based, collaborative workplace, and a strong commitment to occupational health and safety.
- ITM fosters a dynamic work environment that encourages learning, innovation, and career development. Through training, leadership programs, and internal mobility, we empower every talent to grow and excel.

Ikhtisar Harga Saham

Share Price Overview

Periode Period	Harga Saham Share Price (IDR)			Total Volume Perdagangan (juta lembar) Total Trading Volume (million shares)	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (Rp) Market Capitalization at Close (IDR billion)	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Triwulan I 1st Quarter	28,425	25,750	26,700	80.22	30,169.00	1,129,925,000
Triwulan 2 2nd Quarter	27,400	23,600	23,900	62.82	27,005.21	
Triwulan 3 3rd Quarter	27,800	24,275	26,475	110.25	29,914.76	
Triwulan 4 4th Quarter	28,200	25,075	26,700	89.97	30,169.00	
2023						
Triwulan I 1st Quarter	40,800	33,900	39,400	175.79	44,519.05	1,129,925,000
Triwulan 2 2nd Quarter	41,125	22,125	24,125	158.47	27,259.44	
Triwulan 3 3rd Quarter	31,100	24,675	28,975	120.82	32,739.58	
Triwulan 4 4th Quarter	28,675	23,725	25,650	69.38	28,982.58	

Aksi Korporasi

Selama tahun 2024 dan 2023, perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*). Penggabungan saham (*reverse stock*) dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Penghentian sementara perdagangan saham dan atau penghapusan pencatatan saham (Delisting)

Dalam periode 2024 dan 2023, perusahaan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham.

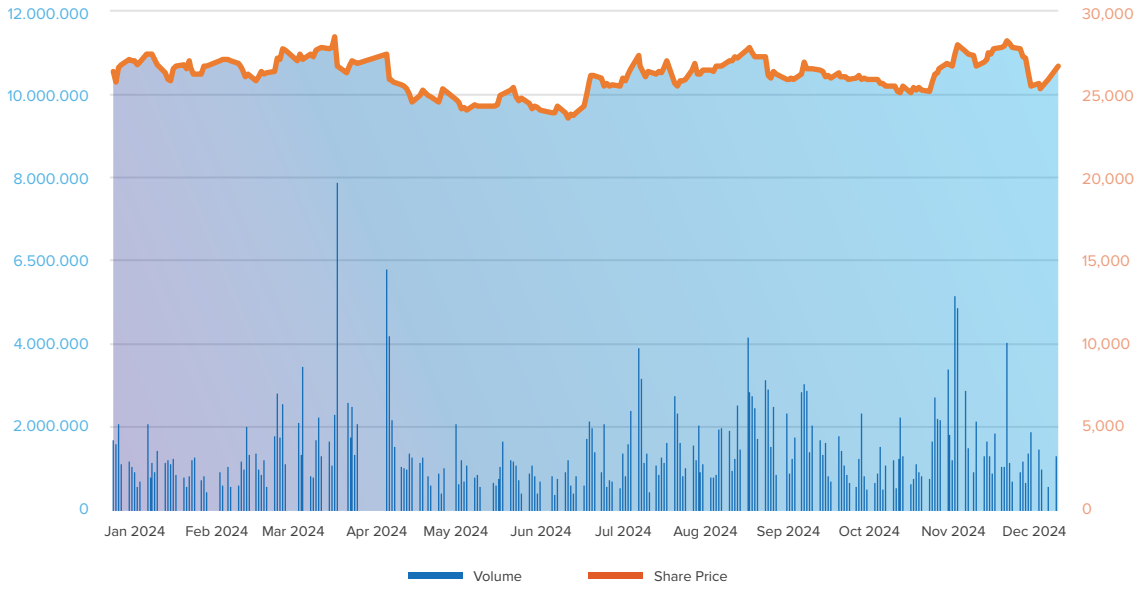
Corporate Action

In the period of 2024 and 2023 , the Company did not conduct any corporate actions such as stock split, dividend reverse stock, bonus issue, and nominal value changes.

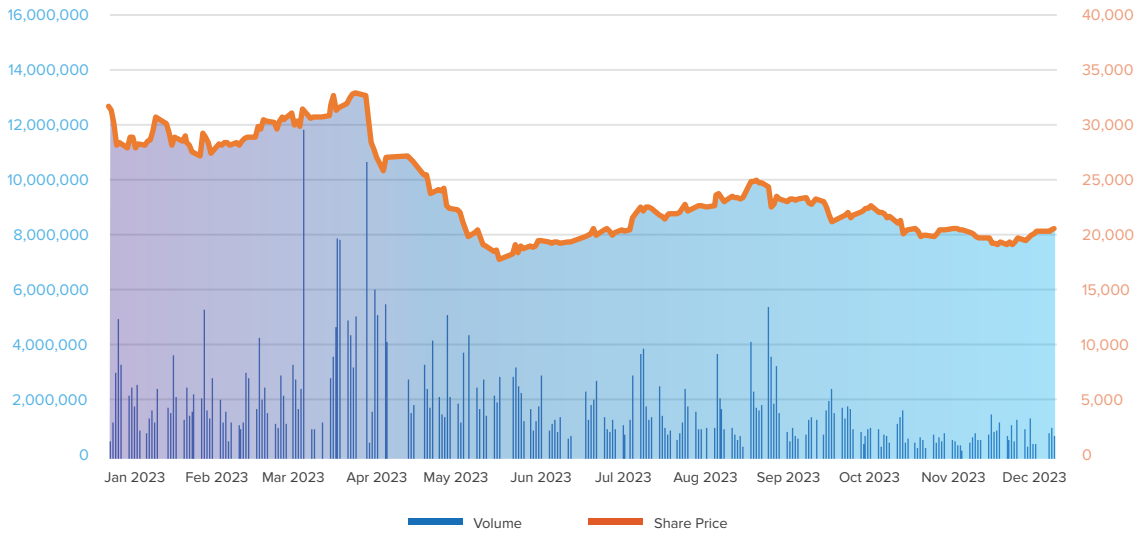
Temporary Suspension and/or Shares Delisting

In the period of 2024 and 2023, the Company never faced any trading suspension, and/or delisting of shares.

2024


12.000.000
10.000.000
8.000.000
6.500.000
4.000.000
2.000.000
0
30,000
25,000
20,000
15,000
10,000
5,000
0
Jan 2024
Feb 2024
Mar 2024
Apr 2024
May 2024
Jun 2024
Jul 2024
Aug 2024
Sep 2024
Oct 2024
Nov 2024
Dec 2024
Volume
Share Price

2023


16,000,000
14,000,000
12,000,000
10,000,000
8,000,000
6,000,000
4,000,000
2,000,000
0
40,000
35,000
30,000
25,000
20,000
15,000
10,000
5,000
0
Jan 2023
Feb 2023
Mar 2023
Apr 2023
May 2023
Jun 2023
Jul 2023
Aug 2023
Sep 2023
Oct 2023
Nov 2023
Dec 2023
Volume
Share Price

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

Mei 2024



PT Indominco Mandiri (IMM) menerima peringkat silver pada acara CSR PDB Awards, program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang diselenggarakan Indonesian Social Sustainability Forum atau ISSF bersama Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

PT Indominco Mandiri (IMM) received a silver rating at the CSR PDB Awards, a Community Development and Empowerment (PPM) program organized by the Indonesian Social Sustainability Forum or ISSF together with the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration.



ITM menerima tiga penghargaan Top CSR Awards 2024 yang diselenggarakan Majalah TopBusiness. Ketiga penghargaan tersebut adalah Top CSR Awards 2024 Star 5, Top Leader on CSR Commitment 2024 kepada Bapak Mulianto dan Top CSR Awards kategori program CSR untuk bisnis berkelanjutan yang hijau dan cerdas.

ITM received three awards at the Top CSR Awards 2024 organized by TopBusiness Magazine. The three awards are Top CSR Awards 2024 Star 5, Top Leader on CSR Commitment 2024 to Mr. Mulianto and Top CSR Awards in the category of CSR programs for green and smart sustainable business.

Juli 2024



ITM mendapatkan predikat Green Elite dan Platinum Plus dalam ajang Investortrust Awards atas upaya Perusahaan dalam menekan emisi karbon.

ITM was recognized as Green Elite and Platinum Plus at the Investortrust Awards for its efforts to reduce carbon emissions.

Agustus 2024



PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) menerima empat penghargaan sebagai anggota indeks 52 oleh Tempo dan IDN Financials. Penghargaan ini diberikan atas kinerja Perusahaan yang terus bertumbuh dalam lima tahun terakhir.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) received four awards as a member of the 52 Index by Tempo and IDN Financials. The award was given for the Company's performance, which has continued to grow in the last five years.



ITM beserta PT Indominco Mandiri (IMM) memperoleh penghargaan Menteri LHK Siti Nurbaya Bakar pada Festival LIKE 2024. ITM mendapat penghargaan sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan persemaian skala besar. IMM memperoleh penghargaan atas kepatuhan dan komitmen tinggi dalam pemenuhan kewajiban pembayaran PNBP PKH dan PPKH.

ITM and PT Indominco Mandiri (IMM) were honored by Minister of Environment and Forestry Siti Nurbaya Bakar at the LIKE 2024 Festival. ITM received an award as a government partner in large-scale nursery development. IMM received an award for compliance and high commitment in fulfilling PNBP PKH and PPKH payment obligations.

Oktober 2024



ITM memperoleh penghargaan dalam ajang Top GRC Award 2024 atas keberhasilan dan komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip tata kelola yang baik, manajemen risiko dan kepatuhan.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) received another award in the Top GRC Award 2024 for its success and commitment to implementing the principles of good governance, risk management, and compliance.



ITM melalui beberapa anak usahanya meraih 16 penghargaan pada ajang Good Mining Practice (GMP) Awards 2024 yang diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas penerapan kaidah pertambangan yang baik.

ITM won 16 awards through its subsidiaries for implementing good mining principles at the Good Mining Practice (GMP) Awards 2024, given by the Ministry of Energy and Mineral Resources.



ITM menerima apresiasi sekaligus masuk dalam daftar “100 Perusahan Terbesar di Indonesia” 2024 versi Majalah Fortune Indonesia berdasarkan capaian kinerja keuangan tahun buku 2023.

ITM received appreciation as well as being included in the list of “100 Greatest Companies in Indonesia” 2024 by Fortune Indonesia Magazine based on the achievement of financial performance for the fiscal year 2023.

November 2024



PT Trubaindo Coal Mining (TCM) meraih penghargaan kategori Terminal Khusus (Tersus) Terbaik dari Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kantor Kesyahbadaran dan Otoritas Perhubungan Laut (KSOP) Kelas I Samarinda.

PT Trubaindo Coal Mining (TCM) received the Best Special Terminal (Tersus) category award from the Ministry of Transportation through the Directorate General of Sea Transportation, Samarinda Class I Sea Transportation Awareness and Authority Office (KSOP).



PT Jorong Barutama Greston (JBG) dan PT Trubaindo Coal Mining (TCM) meraih Penghargaan Prasetya Ahimsa dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM).

PT Jorong Barutama Greston (JBG) and PT Trubaindo Coal Mining (TCM) received the Prasetya Ahimsa Award from the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for their compliance in implementing mining safety during the 2023 assessment period.



ITM menerima penghargaan CSA Awards 2024 atas capaian kinerja dan inovasi teknologi ramah lingkungan serta instalasi pembibitan Persemaian Mentawir di Ibu Kota Nusantara, Kalimantan Timur.

ITM received CSA Awards 2024 for its achievement in performance, environmentally friendly technology innovation, and the establishment of the Mentawir Nursery in Ibu Kota Nusantara (IKN), East Kalimantan.



ITM meraih penghargaan tertinggi Platinum Rank pada ajang pemeringkatan laporan keberlanjutan tingkat Asia (Asia Sustainability Reporting Rating/ASRRAT) 2024 yang diselenggarakan oleh National Centre for Corporate Reporting (NCCR).

ITM received the highest Platinum Rank award at the 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) organized by the National Centre for Corporate Reporting (NCCR).



ITM meraih penghargaan Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024 yang diselenggarakan oleh Tempo Media Group yang bekerja sama dengan Transparency International Indonesia (TII).

ITM received the 2024 Sustainable Business Integrity Index award, which was organized by Tempo Media Group in collaboration with Transparency International Indonesia (TII).



Terminal Khusus PT Indominco Mandiri (IMM) menerima penghargaan Pelabuhan Sehat Tahun 2024 dari Menteri Kesehatan. Penghargaan ini sebagai apresiasi bagi pengelola pelabuhan dan bandar udara di Indonesia yang telah menerapkan penyelenggaraan pelabuhan dan bandar udara sehat sesuai amanat Peraturan Menteri No. 44 Tahun 2014.

Special Terminal PT Indominco Mandiri (IMM) received the Healthy Port 2024 award from Minister of Health Budi Gunadi Sadikin. This award is an appreciation for port and airport managers in Indonesia who have implemented the implementation of healthy ports and airports in accordance with the mandate of Ministerial Regulation No. 44 of 2014.

Sertifikasi
Certification

Site	Mutu Quality	Lingkungan Environment	Keselamatan Safety	Keamanan Siber Cyber Security
BEK	ISO 9001:2015 - BSI Indonesia, hingga Desember 2026 BSI Indonesia valid until 2026	ISO 14001:2015 - BSI Indonesia, hingga Desember 2026 BSI Indonesia valid until 2026	ISO 45001:2018 - BSI Indonesia, hingga Desember 2026 BSI Indonesia valid until 2026	NA
JBG	PT BSC Indonesia, Hingga Februari 2025 PT BSC Indonesia, valid until February 2025	PT BSC Indonesia, hingga Februari 2025 PT BSC Indonesia, valid until February 2025	NA	NA
TCM	ISO 9001:2015 - BSI Indonesia, hingga Juli 2025	ISO 14001:2015 - BSI Indonesia, hingga Desember 2026	ISO 45001:2018 - BSI Indonesia, hingga Maret 2025 BSI Indonesia valid until 2025	NA
IMM	ISO 9001:2015 - SGS Indonesia, hingga Oktober 2024 SGS Indonesia valid until 2024	ISO 14001:2015 - SGS Indonesia, hingga November 2025 SGS Indonesia valid until 2025	ISO 45001:2018 - SGS Indonesia, hingga Oktober 2025 SGS Indonesia valid until 2025	NA
ITM	NA	NA	NA	ISO 27001- CBQA Global, Januari 2023 – Januari 2024 CBQA Global, January 2024 – January 2025

Site	Nama Penghargaan Name of Award	Tanggal diterima Date Recieved	Lembaga Pemberi Institution
BEK	Peringkat Utama - Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara Utama Award – Mineral and Coal Conservtion	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
BEK	Peringkat Pratama - Pengelolaan Teknis Pertambangan Minerba Pratama Award – Mineral and Coal Technical Management	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
BEK	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	31 Juli 2024 July 31, 2024	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan Province
BEK	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower Republic of Indonesia
BEK	Penghargaan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHS Management System Awards	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower Republic of Indonesia
JBG	Penghargaan Prasetya Ahimsa - Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Minerba Prasetya Ahimsa Award – Mining Safety Management Mineral and Coal	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
JBG	Penghargaan Pratama - Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan batubara Pratama Award – Mineral and Coal Mining Safety Management	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
JBG	Penghargaan Utama - Pengelolaan Konservasi Mineral dan batubara Utama Award – Mineral and Coal Conservtion	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
JBG	Penghargaan Utama - Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan batubara Utama Award – Technical Management Mineral and Coal	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
TCM	Penghargaan Aditama Konservasi Mineral dan Batubara Aditama Award – Mineral and Coal Conservation	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
TCM	Penghargaan Utama Pengelolaan Standardisasi & Usaha jasa Petambangan Mineral dan Batubara Utama Award – Standardization and Service Business Management of Mineral and Coal Mining	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
TCM	Penghargaan Utama Pengelolaan lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara Utama Award – Environmental Management of Mineral and Coal Mining	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources

Site	Nama Penghargaan Name of Award	Tanggal diterima Date Recieved	Lembaga Pemberi Institution
TCM	Piagam Utama Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara Utama Award – Technical Management Mineral and Coal	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
TCM	Piagam Pratama Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara Pratama Award – Mineral and Coal Mining Safety Management	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
TCM	Piagam Prasetya Ahimsa - Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara Pratama Prasetya Ahimsa – Mineral and Coal Mining Safety Management	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
TCM	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
TCM	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	31 Juli 2024 Juy 31, 2024	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
TCM	Peringkat Platinum - Program Pencegahan dan Penaggulangan HIV-AIDS Platinum Award – HIV-AIDS Prevention and Control Program	31 Juli 2024 July 31, 2024	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
TCM	PROPERDA Peringkat Hijau Green Rank of PROPERDA		Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
IMM	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	31 Juli 2024 July 31, 2024	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
IMM	Penghargaan Pelabuhan Sehat Healthy Port Award	6 Desember 2024 August 6, 2024	Menteri Kesehatan Minister of Health
IMM	Penghargaan Program Bapak / Bunda Asuh Anak Stunting Award for the Program of Father/Mother Caring for Stunting Children	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Bupati Kutai Timur Regent of Kutai Timur
IMM	Peringkat Platinum - Program Pencegahan dan Penaggulangan HIV-AIDS Platinum Award – HIV-AIDS Prevention and Control Program	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower Republic of Indonesia
IMM	Penghargaan Utama - Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara Utama Award – Conservation Management of Mineral and Coal Mining	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
IMM	Penghargaan Utama - Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Minerba Utama Award – Environmental Management of Mineral and Coal Mining	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
IMM	Penghargaan Utama - Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Minerba Utama Award – Standardization and Service Business Management of Mineral and Coal Mining	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
IMM	Penghargaan Utama - Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara Utama Award - Technical Management of Mineral and Coal Mining	25 September 2024 September 25, 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
IMM	Sertifikat Emas PROPER BATUBARA Gold Certificate - PROPER		Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
IMM	Penghargaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Bontang Bontang City Environmental Protection and Management Award	17 Desember 2024 December 17, 2024	Wali Kota Bontang Mayor of Bontang
IMM	Sertifikat Perusahaan Pemerhati Lingkungan Certificate of Environmentally Concerned Company	25 September 2024 September 25, 2024	Wali Kota Bontang Mayor of Bontang

Peristiwa Penting

Significant Events



PT Graha Panca Karsa (GPK) Sukses Memulai Operasinya
PT Graha Panca Karsa (GPK) has Succesfully Commenced Operations

Februari 2024
February 2024

Setelah melewati masa pra-tambang, GPK memulai kegiatan penambangannya pada September 2023 dan berhasil mengekstraksi dan mengangkut batubara pada Februari 2024. Operasi GPK dilakukan di atas area konsesi seluas 5.060 hektare berdasarkan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Following the pre-mining phase. GPK commenced its mining operations in september 2023 and successfully extracted and transported coal in february 2024. GPK's operations were carried out on a concession area of 5,060 hectares based on a Mining Business Permit (IUP) issued by the Government.



PT Tepian Indah Sukses (TIS) Berhasil Menambang Batubara Perdananya
PT Tepian Indah Sukses (TIS) Has Successfully Mined Its First Coal

Maret 2024
March 2024

Tanggal 25 Maret 2024 anak usaha ITM, PT Tepian Indah Sukses (TIS) sukses menambang batubara perdananya yang akan menjadi bagian dari produk batubara ITM. Hauling pertama batubara TIS juga telah dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2024.

Area operasi TIS mencakup konsesi seluas 2.065 Ha, berlokasi di Kecamatan Bentian Besar, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Bersebelahan dengan area operasi PT Trubaindo Coal Mining (TCM), batubara TIS memiliki nilai kalori tinggi dengan rentang 6.600 – 7.100 kcal/kg.

On March 25, 2024, ITM Subsidiary named PT Tepian Indah Sukses (TIS) has successfully mined its first coal, which will become part of the ITM coal products. Subsequently, the first coal hauling has been completed on May 10, 2024.

TIS operation area covers an area of 2,065 hectares, located in Bentian Besar District, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province. Located adjacent to PT Trubaindo Coal Mining (TCM) mine, TIS coal specification ranges 6,600 – 7,100 kcal/kg, specified as high calorific coal.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual general Meeting of Shareholders

April 2024
April 2024

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang membahas dan memutuskan 4 agenda Perusahaan termasuk mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023 dan menetapkan pembagian dividen final kepada pemegang saham.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), discussing and approving four company agendas. This included the ratification of the Company's 2023 Financial Report and the distribution of final dividends for shareholders.



PT Jorong Barutama Greston (JBG) Serah Terimakan Lahan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) kepada Pemerintah untuk Ketiga Kalinya
PT Jorong Barutama Greston (JBG) Handed Over the Watershed Land Area to The Government for the Third Time.

April 2024
April 2024

Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) menjadi kewajiban pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH). Seluruh anak usaha ITM yang bergerak di usaha pertambangan bekerja di atas lahan PPKH ini. Pada 19 April 2024, PT Jorong Barutama Greston (JBG) menyerahterimakan lahan rehabilitasi DAS seluas 707 hektar.

Planting in the context of Watershed Rehabilitation (DAS) is the obligation of all the Forest Area Utilization Approvals (PPKH) holders. All ITM subsidiaries engaged in the mining activities work on the PPKH areas. On April 19, 2024, PT Jorong Barutama Greston (JBG) handed over 707 hectares of rehabilitated watershed land.



Persemaian Mentawir Yang Dibangun ITM Diresmikan Presiden Republik Indonesia
Built by ITM, Mentawir Nursery was Officially Inaugurated by President of the Republic of Indonesia

Juni 2024
June 2024

Presiden Joko Widodo meresmikan Pusat Persemaian Mentawir di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, Selasa (4/6/2024). Presiden menyatakan bahwa keberadaan Persemaian Mentawir merupakan kunci pembangunan IKN sebagai kota hutan pintar di masa depan.

President Joko Widodo inaugurated Mentawir Nursery in North Penajam Paser Regency, East Kalimantan, on Tuesday (4/6/2024). The President stated that Mentawir Nursery is the key to IKN as a smart forest city in the future.



ITM dan Mitra Kerja Deklarasikan Komitmen Peningkatan Keselamatan Kerja
ITM and Its Business Partners a Commitment to Improve Work Safety

November 2024
November 2024

ITM menyelenggarakan forum ITM Executive Mine Contractor Meeting (EMCM) bertema "Safety First: Driving Production Through Enhanced Safety Performance", dihadiri jajaran Direksi ITM dan para pimpinan mitra kerja Perusahaan. Topik-topik yang dibahas adalah tinjauan kinerja produksi dan keselamatan tahun 2024, tinjauan awal produksi 2025, implementasi program keselamatan dan isu terkait dan ditutup dengan deklarasi komitmen bersama terhadap K3. Dalam acara ini, dilakukan sosialisasi ulang mengenai tata kelola perusahaan, khususnya penegasan komitmen terhadap kerjasama yang berlandaskan integritas. Selain itu Perusahaan kembali menyampaikan informasi terkait saluran pelaporan pelanggaran (Independent Whistle Blowing System) dan saluran pengaduan yang tersedia.

ITM organized the ITM Executive Mine Contractor Meeting (EMCM) forum themed “Safety First: Driving Production Through Enhanced Safety Performance”, attended by ITM Board of Directors and leaders of the Company's partners. The topics discussed were 2024 production and safety performance review, 2025 production start-up review, safety program implementation and related issues and closed with a declaration of joint commitment to OHS. In this event, a re-socialization of corporate governance was carried out, especially the affirmation of commitment to cooperation based on integrity. In addition, the Company reiterated information regarding the Independent Whistle Blowing System and available complaint channels.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama kurun waktu pelaporan, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham .

During the reporting period, the Company did not conduct any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information Regarding Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds

Selama kurun waktu pelaporan, Perusahaan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak tersedia laporan kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

During the reporting period, the Company has never issued and/or owned bonds, sukuk or convertible bonds. Thus, there is no performance report available for bonds, sukuk or convertible bonds which includes the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings for the financial year.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension and/or Delisting of Shares

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

During the reporting period, the Company was never faced with a temporary suspension of share trading and/or delisting in the financial year.

Laporan Manajemen

Management Report

Pencapaian di tahun 2024 merupakan bukti keberhasilan pelaksanaan strategi implementasi yang terencana untuk mendorong kemajuan Perusahaan.

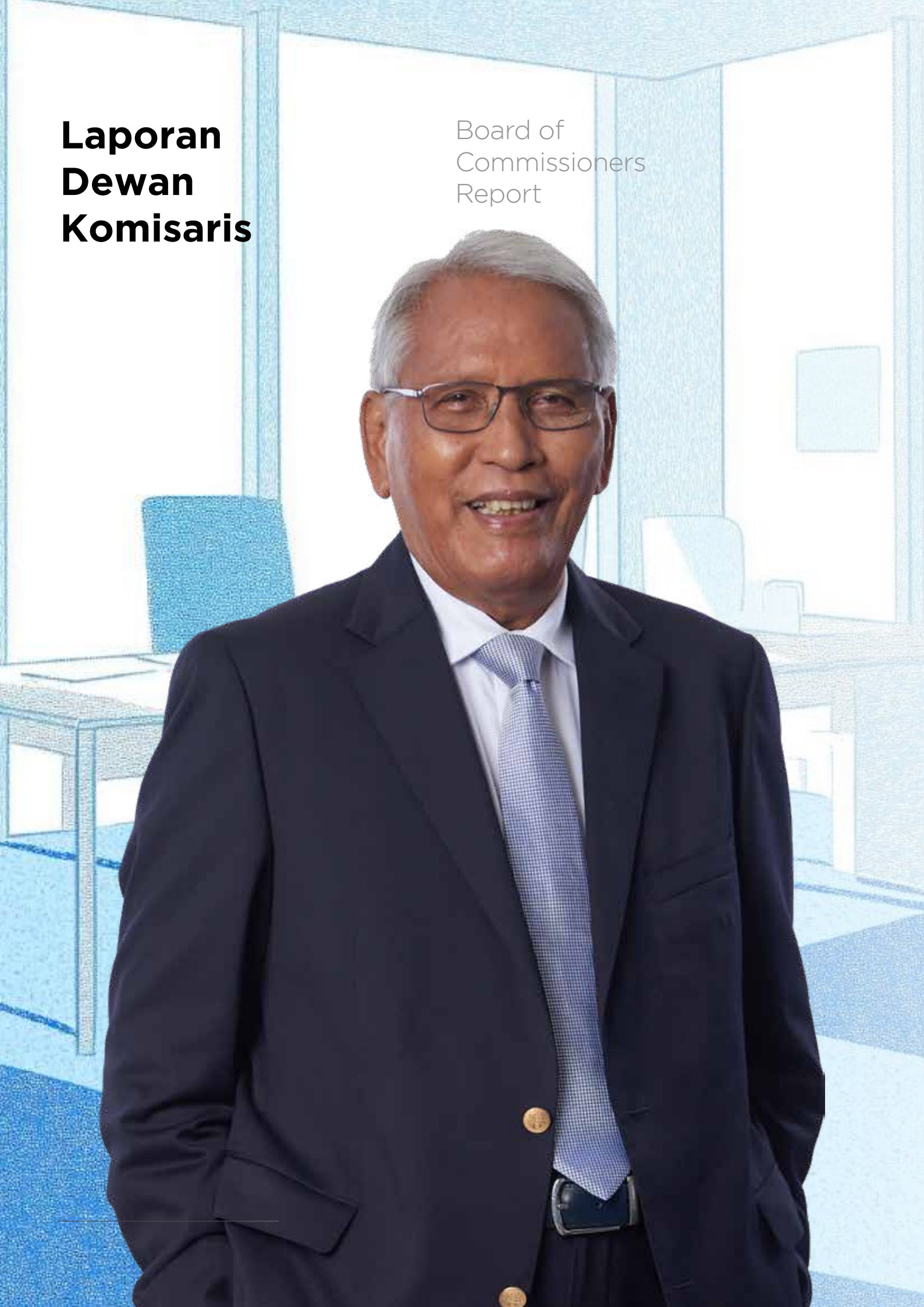
The results achieved in 2024 are a testament to the successful execution of carefully planned implementation strategies that have propelled the Company forward.

02.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Perusahaan telah berada dalam jalur yang tepat untuk merealisasikan strategi dan rencananya, serta mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Company was on track in realizing its strategy and plan, and at the same time, complies with relevant rules and regulation.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM), dengan gembira saya laporkan kinerja ITM di tahun 2024. Pencapaian ini terus memperkuat posisi Perusahaan sebagai salah satu perusahaan energi terdepan di Indonesia.

Kajian Tahun 2024

Perekonomian dunia menunjukkan ketangguhannya selama tahun 2024 di tengah berkepanjangannya ketegangan geopolitik, tingginya suku bunga dan ketidakpastian ekonomi, akibat perselisihan perdagangan maupun berbagai risiko lainnya.

Inflasi terus mencatatkan penurunan di tahun 2024 dengan mulai teratasinya masalah rantai pasok dan stabilnya harga-harga komoditas. Bank-bank central mulai melakukan normalisasi kebijakan moneternya, sehingga memberi dorongan pada sentimen ekonomi. Tingkat inflasi di negara-negara maju mulaimendekati level tergetnya, sedangkan negara-negara berkembang masih menghadapi tekanan inflasi akibat depresiasi mata uang dan kenaikan harga energi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM), I am proud to report ITM's resilient performance in 2024. These results continued to reinforce the Company's position as one of the leading energy companies in Indonesia.

2024 in Review

The global economy demonstrated remarkable resilience in 2024 amidst persistent geopolitical tensions, high interest rates, and economic uncertainties stemming from trade disputes and other risks.

Inflation declined steadily in 2024 as supply chain bottlenecks eased and commodity prices stabilized. Many central banks began transitioning toward monetary policy normalization, providing a boost to economic sentiment. While advanced economies saw inflation rates nearing target levels, many emerging markets continued to face inflationary pressures due to currency depreciation and higher energy prices.

Sepanjang tahun 2024, Indonesia berhasil mempertahankan kinerjanya, yang ditandai dengan fundamental ekonominya yang kuat dan tingkat inflasi yang terkendali. Indonesia juga berhasil menyelenggarakan pemilihan umum yang aman di tahun 2024 untuk memilih pemerintah yang baru. Presiden baru yang terpilih berjanji untuk melanjutkan program-program strategis dan pemerintah sebelumnya, sehingga menciptakan iklim yang positif bagi investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Sektor pertambangan batubara Indonesia melaporkan rekor output produksi yang tertinggi dalam sejarah di tahun 2024, dengan total output melampaui 800 juta ton. Pencapaian positif ini makin menegaskan status Indonesia sebagai ekportir terbesar untuk batubara termal dan sebagai pemain penting di sektor batubara dunia.

Kinerja Usaha

Di tengah tatanan sosial politik yang dinamis, ITM tetap mampu mencatatkan kinerja keuangan keuangan yang positif. Laba bersih mencapai sebesar USD376 juta di tahun 2024 dari USD500 juta di tahun sebelumnya, didukung oleh peningkatan pendapatan bersih sebesar 25% mencapai USD2,304 juta di tahun 2024.

Tahun 2024 juga mencatatkan dimulainya produksi batubara di dua lokasi pertambangan baru, sejalan dengan rencana Perusahaan untuk mengalihkan kegiatan tambang batubaranya ke wilayah Melak.

Kemajuan perjalanan transformasi mencatatkan perkembangan yang positif, dalam rangka membangun Perusahaan menjadi entitas usaha yang lebih ramah lingkungan dan cerdas digital.

Selama tahun 2024, bidang usaha energi terbarukan berhasil meningkatkan kapasitas energi tenaga surya yang dikontrakkan hampir tiga kali lipat, serta terus mengeksplorasi peluang-peluang baru di sektor energi terbarukan. Bidang usaha kontraktor pertambangan dan perdagangan batubara juga melaporkan tahun yang positif dan siap menjadi kontributor penting bagi kinerja usaha Perusahaan ke depan.

Inisiatif digitalisasi dan inovasi ITM berperan penting dalam upaya transformasi Perusahaan. Sejak diluncurkan enam tahun yang lalu, upaya ini berperan penting dalam mengoptimalkan proses bisnis dan membangun organisasi yang makin pintar, inovatif dan cerdas digital.

Perusahaan juga terus memberi prioritas pada praktek pelestarian lingkungan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Komitmen pada praktek berkelanjutan dibuktikan melalui upaya tanpa henti dari jajaran manajemen puncak Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, serta memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham. Komitmen tersebut juga tercermin dari luas daerah aliran sungai yang telah direhabilitasi dan diserahterimakan kepada Pemerintah, yang merupakan salah satu yang terluas di Indonesia.

Throughout 2024, Indonesia has successfully maintained its performance, marked with a robust economic fundamentals and well-controlled inflation rate. The country has also held a peaceful general election in 2024 to appoint the new government. The newly elected president vows to carry on with the strategic programs of the previous administration, creating a favorable climate for investment and economic growth.

The Indonesian coal mining sector reported a record-high production output in the nation's history in 2024, with total output surpassing 800 million tons. This performance confirms the nation's status as the world's leading exporter of thermal coal and a major force in the global coal sector.

Business Performance

Amid a dynamic socio-political landscape, ITM managed to post a positive financial performance. Net profit reached 376 for 2024 financial year from USD500 million a year ago, on the back of reported 25% increase of net revenue to 2,304 in 2024.

The year 2024 also saw the beginning of coal production from two new mining sites, consistent with the Company's plan to shift its coal mining activities to the Melak area.

Progress of the transformation journey recorded positive development, evolving the Company to become a greener and smarter business enterprise.

In 2024, the renewable energy business almost tripled its total contracted capacity for solar-based energy while continuing to explore new opportunities in the green energy sector. ITM's mining contractor and coal trading ventures also reported a good year and set to become important contributors to the Company's business performance going forward.

ITM's digitization and innovation initiatives play a vital role in the Company's transformation endeavor. Since their launch six years ago, these efforts have been key in optimizing business processes and building the organization into a more intelligent, innovative, and digitally advanced enterprise.

The Company has also continued to prioritize environmental stewardship and good corporate governance practices.

The commitment to sustainability practices is evident in the relentless efforts of the Company's top management, ensuring that all business activities create a positive impact on the environment and society while simultaneously delivering value to shareholders. This commitment is also reflected in the total rehabilitated watershed area handed over to the Government, which is among the largest in Indonesia.

Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan

Di bidang praktek tata kelola, kami memberi penghargaan kepada jajaran Direksi atas upaya terus menerusnya dalam mengevaluasi kerangka kerja yang ada serta mengidentifikasi peluang untuk makin memperkuat tata kelola Perusahaan berdasarkan praktek terbaik yang diakui secara internasional, di tengah tatanan eksternal yang terus berubah.

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, praktek tata kelola kami kembali meraih berbagai penghargaan dan pengakuan di tahun 2024, bukti pengakuan pasar atas komitmen Perusahaan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntablitas dan keunggulan di bidang tata kelola.

Penilaian Atas Kinerja Jajaran Direksi

Sebagai kesimpulan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah berhasil meraih pencapaian yang memuaskan di tahun 2024, serta tetap mempertahankan komitmennya pada praktek tata kelola dan keberlanjutan.

Dewan Komisaris juga telah mengevaluasi dan memberi persetujuan pada Lapoaran Keberlanjutan 2024 Perusahaan, yang terbit bersamaan dan Laporan Tahunan ini.

View on the implemenatation of the company's GCG

Turning to corporate governance practices, we commend the Board of Directors for their tireless efforts in continuously reviewing existing frameworks while identifying opportunities to strengthen the Company's governance based on internationally recognized best practices, in response to the ever-evolving external landscape.

As in previous years, our governance practices once again earned several awards and recognitions in 2024, reflecting the market's recognition of the Company's steadfast commitment to transparency, accountability, and excellence in corporate governance.

Our Assesment on the Performance of the Board of Directors

In summary, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has delivered another year of satisfactory results in 2024, while maintaining commitment to corporate governance and sustainability practices.

The Board of Commissioners has also reviewed and approved the Company's 2024 Sustainability Report, published in tandem with this Annual Report.

Kemajuan perjalanan transformasi mencatatkan perkembangan yang positif, menempatkan Perusahaan menjadi entitas usaha yang lebih ramah lingkungan dan cerdas digital.

The transformation journey progress has demonstrated positive development, positioning the company to become a greener and smarter business enterprise.

Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin menyelenggarakan pertemuan untuk membahas dan mengevaluasi berbagai kebijakan, strategi termasuk perumusan dan implementasi strategi oleh perusahaan dan permasalahan penting lainnya.

Dalam rapat-rapat ini Dewan Komisaris memastikan bahwa Perusahaan telah berada dalam jalur yang tepat untuk merealisasikan strategi dan rencananya, serta mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku. Jika dipandang perlu, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan dan rekomendasinya untuk hal-hal yang penting.

Rapat-rapat ini dilengkapi dengan rapat komite di bawah dewan komisari yang diselenggarakan secara rutin, untuk mengkaji kinerja Perusahaan dan memastikan kepatuhan penuh pada prinsip-prinsip kepatuhan, transparansi, akuntabilitas dan etika profesional.

Komite Audit dan Pemantauan Risiko telah menyampaikan pandangan atas pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta kegiatan audit dan manajemen risiko Perusahaan, dan memastikan kepatuhan pada berbagai peraturan di Indonesia dan Kode Etik Perusahaan. Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi memfokuskan pada berbagai kebijakan keberlanjutan dan tata kelola ITM, serta proses nominasi dan remunerasi, termasuk program pengembangan bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan Susunan Kepemimpinan

Ijinkan saya menggunakan kesempatan ini untuk menyambut Bapak Sinon Vongkusolkit dan Bapak Jamon Jamuang sebagai anggota-anggota baru Dewan Komisaris. Kami juga menyambut dengan hangat Bapak Narin Sampattanavorchai sebagai Direktur Perusahaan yang baru, serta mengucapkan selamat datang kepada Bapak Niwat Boonyad atas pengangkatannya kembali sebagai anggota Direksi. Selain itu, kami menyampaikan penghargaan kepada Bapak Chum Ramsiri atas pelaksanaan tugas-tugasnya seiring pengunduran diri beliau dari jajaran Direksi.

Didukung oleh keahlian dan pengalaman dari tim yang baru, saya percaya bahwa penugasan ini akan makin meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk bergerak maju demi tercapainya visi jangka panjangnya.

Board of Commissioners' Oversight Duties

Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors met regularly to discuss and review the Company's policies, strategies and other critical issues.

During these meetings the Board of Commissioners ensured the Company was on track in realizing its strategy and plan, and at the same time, complies with relevant rules and regulation. Where necessary, the Board of Commissioners has provided guidance and recommendations on key issues.

These meetings were complemented with routine committee meetings, to review the Company's performance and to ensure strict adherence to the principles of compliance, transparency, accountability and professional ethics.

The Audit and Risk Oversight Committee has provided oversight of the Company's financial reporting, internal control, audit and risk management activities, as well as ensuring compliance with Indonesian regulations and the Company's Code of Conduct. Meanwhile, the Sustainable Development, Good Corporate Governance, Nomination and Compensation Committee focuses on ITM's sustainable and governance policies, as well as the nomination and remuneration processes, including development programs for Board members.

Changes in the Leadership of Composition

I would like to take this opportunity to warmly welcome Mr. Sinon Vongkusolkit and Mr. Jamon Jamuang as the newest members of the Board of Commissioners. We also extend a warm welcome to Mr. Narin Sampattanavorchai as a new Director and congratulate Mr. Niwat Boonyad for his reappointment to the Board of Directors. Additionally, we express our heartfelt appreciation to Mr. Chum Ramsiri for his dedicated service as he steps down from his role on the Board of Directors.

With the extensive expertise and valuable experience that the new team brings, I am confident that these appointments will significantly enhance the Company's capabilities and drive it toward achieving its long-term vision.

Prospek ke Depan Dan Pandangan Atas Rencana Usaha yang Disampaikan Direksi

Memasuki tahun 2025, perekonomian dunia diperkirakan akan tetap membuktikan ketangguhannya seiring turunnya tingkat inflasi dan stabilnya pertumbuhan ekonomi di banyak negara. Kendati demikian, ketegangan geopolitik, potensi kenaikan tarif, dan risiko lainnya dapat mengganggu aktivitas ekonomi dunia. Sementara itu, makin intensnya perhatian pada perubahan iklim akan dapat memengaruhi pasar energi, sehingga penting bagi kami untuk tetap melanjutkan perjalanan transformasi usahanya.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi rencana dan prioritas Perusahaan untuk tahun 2025, termasuk rencana diversifikasi dan keberlanjutan Perusahaan. Dewan Komisaris juga telah mengkonfirmasikan kesesuaian rencana keuangan ITM dengan sasaran strategis dan target-targetnya. Dengan demikian, dewan komisaris menilai bahwa strategi dan kebijakan - kebijakan yang disusun Direksi telah berada dalam jalur yang tepat sejalan dengan tujuan perusahaan.

Kami akan menjalin kerjasama yang erat dengan Direksi dan manajemen senior Perusahaan, guna memastikan bahwa Perusahaan keberhasilan implementasi berbagai strategi dan rencananya.

Ucapan Terima Kasih

Dewan Komisaris ingin menutup laporan ini dengan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan pelanggan atas dukungan, kepercayaan, dan loyalitasnya. Kami juga mengucapkan apresiasi kepada seluruh karyawan dan jajaran pimpinan atas dedikasi dan kerja keras mereka.

Dengan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, saya meyakini bahwa kita dapat terus fokus pada tujuan bersama untuk menjadi perusahaan energi yang baik dan bertanggung jawab.

Future Outlook and Views on the Business Plan Prepared by the Board of Directors

Looking ahead to 2025, the global economy is expected to demonstrate resilience with declining inflation and steady growth in many countries. Nonetheless geopolitical tensions, potential tariff hikes and other risks could disrupt the world's economic activity. Meanwhile, a heightened focus on climate change is likely to affect the energy markets and therefore it is necessary for us to continue our business transformation journey.

The Board of Commissioners has reviewed the Company's plans and priorities for 2025, including the Company's diversification and sustainability plans. The Board of Commissioners also confirmed the compatibility of ITM's financial plan with its strategic goals and targets. As a result, the board of commissioners considers that the strategies and policies formulated by the Board of Directors are on the right track in line with the company's objectives.

We will work closely with the Board of Directors and the Company's senior management, to ensure the successful implementation of its strategy and plans/

Acknowledgements

The Board of Commissioners would like to close this report by conveying its highest appreciation to the shareholders, business partners, and customers for their support, trust and loyalty. Our utmost appreciation also goes to our people and the leadership team for their dedication and hard work.

With the full support of all stakeholders, I am confident that we can remain focused on our purpose, to become a good and responsible energy company.

Jakarta, 07 Maret 2025
March 07, 2025



Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Aspirasi kami untuk menjadi entitas usaha yang ramah lingkungan dan lebih cerdas terus meraih kemajuan, dengan tercapainya berbagai tonggak penting sepanjang tahun 2024.

Our aspiration to become a greener and smarter business entity continued to progress, achieving a set of important milestones during the year.



Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Dengan gembira kami laporkan berbagai kinerja yang berhasil dicapai di tahun 2024.

Kinerja ini diraih ketika perekonomian dunia mencatatkan pertumbuhan moderat di tengah lingkungan yang menantang, ditandai dengan ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, tingkat suku bunga yang tinggi, serta ketidakpastian ekonomi akibat sengketa perdagangan dan berbagai risiko lainnya.

Di Indonesia, tahun 2024 ditandai dengan keberhasilan pelaksanaan pemilihan umum untuk memilih presiden yang baru, sebagai refleksi kematangan Indonesia sebagai negara demokrasi. Pemerintah yang baru telah menyatakan komitmennya yang kuat pada keberlanjutan kebijakan dan kestabilan makroekonomi, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi dan pertumbuhan.

Kebijakan dan Strategi 2024

Sepanjang tahun 2024, upaya-upaya difokuskan pada beberapa strategi penting, yang meliputi percepatan bidang usaha baru, optimalisasi operasi usaha pertambangan batubara, peningkatan praktek-praktek digitalisasi dan ESG, serta mendorong pertumbuhan dan pemberdayaan karyawan-karyawan ITM.

Distinguished Shareholders,

It gives me great pleasure to report a set of results that we achieved in 2024.

These results were delivered as the world economy generated a moderate growth amidst a challenging environment characterized by persistent geopolitical tensions, elevated interest rates, and economic uncertainties stemming from trade disputes and other risks.

In Indonesia, the year 2024 was marked with a successfully run general election to appoint the new president, reflecting the country's maturity as a democracy. The new administration has stated a strong commitment to policy continuity and macroeconomic stability, fostering a conducive environment for investments and growth.

2024 Policies and Strategies

In 2024, efforts were concentrated on several key strategies, including accelerating the development of new businesses, improving the execution of coal mining operations, enhancing digitalization and ESG practices, and advancing the growth and empowerment of ITM's people.

Fokus Strategi 2024
2024 Strategic Focus

1. Mendorong Percepatan Bidang Usaha Baru
2. Mengoptimalkan Operasi Usaha Pertambangan Batubara
3. Meningkatkan Praktik-praktik Digitalisasi dan ESG, dan
4. Membangun Sumber Daya Manusia ITM.

1. Accelerate New Businesses
2. Improve Coal Mining Business Execution
3. Enhance Digitalization and ESG Practices, and
4. Uplift ITM People.

Mendorong Percepatan Bidang Usaha Baru

Dengan gembira saya laporkan bahwa strategi diversifikasi kami telah meraih kemajuan yang cukup positif di tahun 2024.

Aspirasi kami untuk menjadi entitas usaha yang ramah lingkungan dan lebih cerdas terus meraih kemajuan, dengan tercapainya berbagai tonggak penting sepanjang tahun 2024.

Dipelopori oleh PT Cahaya Power Indonesia (CPI) dan PT Centra Multi Suryanesia Aset (CMSA), total kapasitas output energi surya yang dikontrakkan meningkat hampir tiga kali lipat di tahun 2024, mencapai sebesar 61.3 MW dari 23,1 MW di tahun sebelumnya. Melalui anak usaha yang lain, PT ITM Bhinneka Power, kami turut bergabung dalam penyediaan dana baru untuk Jejakin, perusahaan startup teknologi iklim Indonesia yang telah mengembangkan platform manajemen karbon terintegrasi yang pertama di Indonesia.

Melalui anak usaha PT Energi Batubara Perkasa (EBP), usaha perdagangan batubara juga melaporkan tahun yang positif di periode pelaporan 2024 dengan peningkatan volume penjualan sebesar 25% melalui para produsen batubara di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan. Kegiatan pencampuran batubara terus memberikan kontribusi yang berarti, sehingga Perseroan dapat menawarkan spesifikasi batubara yang dibutuhkan para pembeli.

Sementara itu, anak usaha PT Tambang Raya Utama Tama (TRUST), usaha kontraktor pertambangan kami melaporkan total sebesar 23,5 juta BCM lapisan penutup (overburden) yang dipindahkan di tahun 2024. Menyusul proses transfer karyawan ke lokasi tambang PT Bharinto Ekatama di tahun 2022, TRUST telah menyelesaikan pembangunan lima bangunan bengkel pada bulan Februari 2024 dan saat ini sedang membangun tiga bangunan tambahan untuk kebutuhan akomodasi karyawan.

Mengoptimalkan Operasi Usaha Pertambangan Batubara

Di tengah pasar batubara dunia yang dinamis, volume produksi batubara kami meningkat sebesar 20% mencapai 20,2 juta ton dari sebesar 16,9 juta ton. Total rasio nisbah kupas mencapai target rencana awal sebesar 10x di tahun 2024.

Accelerate New Businesses

I am pleased to report that our diversification strategy has registered positive progress in 2024.

Our aspiration to become a greener and smarter business entity continued to progress, achieving a set of important milestones during the year.

Spearheaded by PT Cahaya Power Indonesia (CPI) and PT Centra Multi Suryanesia Aset (CMSA), total contracted capacity for solar-based energy almost tripled in 2024, reaching to 61.3 MW from 23.1 MW a year earlier. Through another subsidiary, PT ITM Bhinneka Power, we took part in securing a new funding to Jejakin, an Indonesian climate tech startup company that develops the country's first integrated carbon management platform.

Through its subsidiary, PT Energi Batubara Perkasa (EBP), our coal trading business also reported a good year in 2024 with 25% sales volume increase through coal producers in East Kalimantan and South Sumatra. It coal blending activities provided considerable contribution, allowing the Company to offer the coal specifications that our buyers demand.

Meanwhile, PT Tambang Raya Utama Tama (TRUST), our venture in mining contracting business reported 23.5 million BCM of transferred overburden in 2024. Following the employee transfer to PT Bharinto Ekatama's mining site in 2022, TRUST has completed the construction of five workshop buildings in February 2024 and is currently working on three additional buildings for employee accommodation.

Improve Coal Mining Business Execution

Amidst a dynamic global coal market, our coal production volume increased by 20% year-on-year to 20.2 million tons from 16.9 million tons. Total stripping ratio reached its initial plan at 10x in 2024.

Pencapaian ini didukung oleh dimulainya kegiatan pertambangan di dua anak usaha, PT Graha Panca Karsa (GPK) dan PT Tepian Indah Sukses (TIS), awal tahun 2024.

Anak usaha yang lain, PT Nusa Persada Resources (NPR), saat ini masih menyelesaikan tahap pra-produksinya dan dijadwalkan akan mulai beroperasi di tahun 2025.

Saya juga ingin menyampaikan bahwa di tahun 2024, selain TIS dan GPK yang mengawali operasional perdana pada periode ini, seluruh anak usaha telah memenuhi target *Domestic Market Obligation (DMO)* masing-masing, menandai realisasi komitmen terhadap pemenuhan kebutuhan batubara domestik dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional.

Di bidang peningkatan proses bisnis, kami terus mencari peluang penyederhanaan dan optimalisasi seluruh mata rantai untuk meraih tingkat efisiensi biaya yang lebih baik, dengan tetap mempertahankan standar-standar kami di bidang kualitas produk dan layanan pelanggan.

This achievement was supported by the inauguration of mining operations at two subsidiaries, PT Graha Panca Karsa (GPK) and PT Tepian Indah Sukses (TIS), early 2024.

Another subsidiary, PT Nusa Persada Resources (NPR), is currently finalizing its pre-production phase and scheduled to begin its production in 2025.

I would also like to highlight that in 2024, apart from TIS and GPK which commenced their operations in this period, all ITM's subsidiaries have fulfilled their respective Domestic Market Obligation (DMO) targets, marking the realization of our commitment to meeting domestic coal needs in order to strengthen the national economy.

On business process improvements, we continued to look for opportunities to streamline and optimize our entire supply chain to generate higher level of cost efficiency, while maintaining our standards in product quality and customer service.

Volume produksi batubara kami meningkat sebesar 20% mencapai 20,2 juta ton dari sebesar 16,9 juta ton. Total rasio nisbah kupas lebih baik dari tahun lalu menjadi sebesar 10x di tahun 2024.

Our coal production volume increased by 20.1% year-on-year to 20.2 million tons from 16.9 million tons. Total stripping ratio was improved from last year at 10x in 2024.

2024

20.2 **juta ton** million tons

2023

16.9 **juta ton** million tons

2022

16.6 **juta ton** million tons

Dalam rangka mengantisipasi peningkatan produksi ke depan, kami telah mulai memperluas kapasitas pelabuhan batubara kami di Bunyut. Ke depan, pelabuhan Bunyut yang telah direnovasi juga akan mendukung kebutuhan transportasi dari tambang-tambang batubara pihak ke tiga.

Akhirnya, berdasarkan audit cadangan terakhir, total cadangan batubara meningkat sebesar 93 metrik ton menjadi total sebesar 354,6 juta ton di tahun 2024.

To anticipate future production growth, we have started to expand the capacity of our coal port in Bunyut. Once completed, the upgraded Bunyut port will also support the transportation needs of third-party coal miners.

Finally, based on the latest reserve audit, our total coal reserve by 93 metric ton to a total of 354.6 million tons in 2024.

Meningkatkan Praktik-praktik Digitalisasi dan ESG

Sejak diluncurkan enam tahun yang lalu pada 2018, perjalanan digitalisasi ITM telah berperan penting dalam membentuk organisasi yang lebih inovatif, berbasis data, serta cerdas digital. Proses-proses bisnis kini berjalan lebih cepat dan efisien, dan proses pengambilan keputusan makin didasarkan pada fakta-fakta dan data yang obyektif.

Pada tahun 2024, sejumlah langkah penting telah dilakukan, dengan fokus utama pada pengembangan sumber daya manusia di bidang data analitik dan pembangunan platform One Data ITM sebagai basis data terpusat yang mendukung inisiatif-inisiatif analisis data. Kami juga makin intensifikan pemanfaatan teknologi Internet of Things (IoT) yang mendukung pengumpulan data secara real-time untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan berdasarkan data.

Enhance Digitalization and ESG Practices

Since its launching six years ago in 2018, ITM's digitalization journey has played a pivotal role in reshaping the organization to become more innovative, data-driven, and digitally smart. Our business processes are now faster and more efficient, with decisions increasingly guided by objective facts and data.

In 2024, a number of significant steps have been taken, with the focus on developing human resources in the field of data analytics and building the One Data ITM platform as a centralized database that supports data analysis initiatives. We are also intensifying the use of Internet of Things (IoT) technology which supports real-time data collection to facilitate data-based decision-making processes.

Sejak diluncurkan enam tahun yang lalu pada 2018, perjalanan digitalisasi ITM telah berperan penting dalam membentuk organisasi yang lebih inovatif, berbasis data, serta cerdas digital.

Since its launching six years ago in 2018, ITM's digitalization journey has played a pivotal role in reshaping the organization to become more innovative, data-driven, and digitally smart.

Selain itu, kami telah secara signifikan meningkatkan infrastruktur jaringan kami untuk menjamin kelancaran konektivitas di lokasi-lokasi tambang yang terpencil, serta melakukan investasi sistem keamanan jaringan berstandar internasional untuk menjamin perlindungan data yang menyeluruh selama 24 jam jam di seluruh infrastruktur jaringan.

Praktek ESG ITM berakar dari keyakinan bahwa kinerja usaha yang optimal hanya dapat dicapai dengan memperhatikan kebutuhan dan ekspektasi para pemangku kepentingan.

Komitmen ini diimplementasikan melalui investasi yang berkelanjutan di bidang upaya dekarbonisasi, yang meliputi proyek-proyek penghijauan di area-area bekas tambang, serta rehabilitas daerah aliran sungai sesuai dengan peraturan pemerintah.

Further, we have significantly enhanced our network infrastructure to guarantee seamless connectivity across remote mining sites, and invested in international standard network security system, providing robust, around-the-clock data protection for our entire infrastructure.

ITM's ESG practices are rooted in the belief that achieving optimal business outcomes requires addressing the needs and expectations of all stakeholders.

This commitment is exemplified by ITM's continued investment in decarbonization efforts, including revegetation projects in former mining areas and watershed rehabilitation in compliance with government regulations.

Di tahun 2024, anak-anak usaha kami yang baru mulai beroperasi, GPK dan TIS, telah mulai melakukan rehabilitasi area daerah aliran sungai seluas 1.300 hektare di wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN). Inisiatif ini merupakan bagian dari program rehabilitasi daerah aliran sungai yang lebih luas, yang telah berhasil memulihkan total sebesar 24.633 hektare lahan.

In 2024, our newly operational subsidiaries, GPK and TIS, began rehabilitating roughly 1,300 hectares of watershed areas within the Ibu Kota Nusantara (IKN) region. This initiative is part of our broader watershed rehabilitation program, which has restored a total of 24,633 hectares of land to date.

Total kapasitas output energi surya yang dikontrakkan meningkat hampir tiga kali lipat di tahun 2024, mencapai sebesar 61.3 MW dari 23,1 MW di tahun sebelumnya.

Total contracted capacity for solar-based energy almost tripled in 2024, reaching to 61.3 MW from 23.1 MW a year earlier.

Sejalan dengan komitmen ITM sebagai perusahaan solusi energi yang bertanggung jawab, di tahun 2024 TRUST juga mulai melakukan uji coba kendaraan truk listrik (EV) di area hauling Melak, dengan rencana penerapan dalam skala yang lebih besar di tahun-tahun mendatang.

In consistent with ITM's commitment as a responsible energy solution company, TRUST has also initiated a trial of electric vehicle (EV) trucks in the Melak hauling area in 2024, with plans for a larger-scale deployment in the years ahead.

Membangun Sumber Daya Manusia ITM

Sumber daya manusia (SDM) senantiasa dipandang sebagai mitra usaha ITM yang strategis. SDM merupakan aset sangat bernilai yang harus terus diberdayakan dan dikembangkan.

Guna mendukung hal tersebut, kami telah mengimplementasikan pendekatan balanced scorecard dalam pengembangan SDM, untuk memastikan bahwa karyawan kami memiliki karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk merealisasikan visi Perusahaan.

Inisiatif pengembangan difokuskan pada membekali karyawan dengan keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk mendukung bidang-bidang usaha baru ITM, mempersiapkan mereka dengan pelatihan kepemimpinan agar dapat tumbuh dan berkembang, serta meningkatkan keahlian teknis mereka.

Kami juga berupaya membangun budaya organisasi yang positif dan berbasis kinerja. Hal ini untuk memastikan agar nilai inti kami, Banpu Heart, dapat menjadi panduan bagi karyawan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Uplift ITM People

Our people are always considered as ITM's strategic partner. We value our human resources as invaluable assets that must be constantly empowered and developed.

To support this, we have implemented a balanced scorecard approach in our people development efforts, ensuring that our talent pool embodies the character and competencies needed to realize our vision.

Our development initiatives focus on equipping our employees with the skills and expertise necessary to support ITM's new business ventures, preparing them with leadership capabilities to grow and thrive, and enhancing their technical proficiencies.

Additionally, we put efforts in fostering a positive, results-oriented organizational culture. This ensures that our core value, Banpu Heart, serves as a guiding principle in the way our people conduct their day-to-day activities.

Kami juga berupaya membangun budaya organisasi yang positif dan berbasis kinerja. Hal ini untuk memastikan agar nilai inti kami, Banpu Heart, dapat menjadi panduan bagi karyawan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

We put efforts in fostering a positive, results-oriented organizational culture. This ensures that our core value, Banpu Heart, serves as a guiding principle in the way our people conduct their day-to-day activities.

Akhirnya, kami memiliki aspirasi membangun SDM yang inovatif, proaktif dan berdaya, agar mereka dapat meraih keberhasilan di tengah lingkungan usaha yang terus berubah. Sejalan dengan tujuan ini, saya ingin menggarisbawahi penyelenggaraan event tahunan ITMNovation Convention, yang memberi penghargaan pada karyawan dan tim dengan inisiatif inovatif yang luar biasa.

Finally, it is our aspiration to cultivate a workforce that is innovative, proactive, and empowered, enabling them to succeed in an ever-changing business landscape. In line with this goal, I want to highlight the ITMNovation Convention, our annual event celebrating employees and teams who deliver exceptional innovation initiatives.

ITMNovation Convention ke 15 diadakan pada Desember 2024 di Balikpapan. Pada tahun ini Komite Inovasi yang terdiri dari Direksi ITM telah memutuskan lima proyek terbaik akan dikirim sebagai delegasi ITM dalam 2025 *Banpu Global Innovation Award* pada bulan Mei 2025.

The 15th ITMNovation Convention was held in Balikpapan in December 2024. This year, the Innovation Committee, consisting of the ITM Board of Directors, has selected five outstanding projects to represent ITM as delegates for the Banpu Global Innovation Award in May 2025.

Formulasi dan Implementasi Strategi

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Direksi, jajaran Direksi berperan memimpin proses dan implementasi dan implementasi strategi dan kebijakan tahun 2024. Evaluasi menyeluruh atas seluruh strategi dan kebijakan dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan visi dan strategi Perusahaan. Strategi dan kebijakan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sebelum diimplementasikan.

Dalam proses implementasi strategi tersebut, kami telah menerapkan beberapa inisiatif untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan kami dapat dilaksanakan sesuai rencana. Rapat-rapat formal dan informal rutin diselenggarakan bersama dengan seluruh unit usaha dan fungsional guna mengkomunikasikan strategi dan kebijakan ITM serta untuk memonitor kemajuan dan pelaksanaannya. Jajaran Direksi dan manajemen senior terus melakukan evaluasi atas rencana strategi tersebut agar seluruh organisasi dapat menghadapi berbagai perubahan dinamika pasar dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha. Selain itu, rapat-rapat rutin dengan Dewan Komisaris diadakan untuk memaparkan kondisi terkini, menerima masukan dan melaksanakan berbagai rekomendasi, guna memastikan agar seluruh aktivitas telah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Strategy Formulation and Implementation

As outlined in the Board of Directors' Charter, the Board of Directors assumed a leadership role in the formulation and implementation of the 2024 strategies and policies. A thorough review of all strategies and policies was conducted to ensure alignment with the Company's vision and mission. These strategies and policies were then submitted to the Board of Commissioners for approval prior to implementation.

In the process of implementing the strategy, we executed several initiatives to ensure that our strategies and policies were executed as planned. Regular formal and informal meetings were held with all business and functional units to communicate ITM's strategies and policies while monitoring their progress and execution. The Board of Directors and senior management conducted frequent reviews of the strategic plan, enabling the organization to navigate shifting market dynamics and ensure sustainable business growth. Additionally, routine meetings with the Board of Commissioners were organized to present updates, gather feedback, and incorporate recommendations, ensuring all activities adhered to good corporate governance principles.

Total sebanyak 20 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diselenggarakan di tahun 2024, di mana rencana usaha, kinerja pencapaian dan implementasi prioritas dibahas dan ditetapkan.

Tantangan-Tantangan Utama

Pasar batubara dunia terus mengalami gejolak di tahun 2024 akibat peningkatan pasokan dan penurunan konsumsi global secara progresif. Negara-negara dan perusahaan di seluruh dunia terus menghadapi tekanan peraturan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang makin ketat, sehingga harus terus mencari solusi yang lebih berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan energinya.

Di saat yang sama, kami telah mengidentifikasi peluang untuk memperluas kehadiran kami di pasar Asia dan memanfaatkan pesatnya permintaan akan energi terbarukan.

Strategi kami difokuskan pada memastikan kelancaran operasi dari bidang usaha pertambangan dengan terus menerapkan praktek keberlanjutan yang ketat. Selain itu, kami tetap berkomitmen pada strategi diversifikasi melalui perluasan portofolio energi terbarukan kami dan terus mendorong upaya transformasi digital dalam rangka membangun organisasi yang berbasis data.

Kajian Kinerja dan Perbandingan Dengan Target 2024

Menutup tahun 2024, total pendapatan bersih tercatat sebesar USD2.304 juta di tahun 2024, sedikit lebih rendah sebesar 3% dibanding USD2.374 juta di tahun sebelumnya, cerminan dari melemahnya harga jual batubara rata-rata sebesar 16% sepanjang tahun menyusul terjadinya normalisasi harga batubara. Dengan demikian, Laba Bersih Setelah Pajak juga lebih rendah mencapai USD376 juta dari sebesar USD500 juta di tahun sebelumnya, atau sebesar USD0,33 per saham dibanding USD0,44 per saham di tahun 2023.

In total, 20 Board of Directors meetings and 3 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were convened in 2024, during which business plans, performance results, and execution priorities were discussed and determined.

Key Challenges

The global coal market experienced continued volatility in 2024 due to robust supply and a progressive reduction in global consumption. Countries and companies around the world faced increasing pressure from stricter Environmental, Social, and Governance (ESG) regulations, compelling them to seek more sustainable solutions to meet energy demands.

At the same time, we identified opportunities to expand our footprint in Asian markets and capitalize on the rapidly growing demand for renewable energy.

Our strategy focused on ensuring the smooth operation of our mining business while adhering to stringent sustainability practices. Additionally, we remain committed to our diversification strategy by expanding our renewable energy portfolio and advancing our digital transformation efforts to build a more data-driven organization.

Performance Review and Comparison Against 2024 Targets

As we closed 2024, total net revenue stood at USD2,304 million in 2024, a slight decrease of 3% from USD2,374 million a year ago, reflecting the 16% decline in the average coal selling price during the year following the coal price normalization. As a result, Net Profit After Tax was also lower at USD376 million from USD500 million the previous year, translating to USD0.33 per share compared to USD0,44 per share in 2023.

Laba Bersih Setelah Pajak mencapai USD376 juta dari sebesar USD500 juta di tahun sebelumnya, atau sebesar USD0,33 per saham dibanding USD0,44 per saham di tahun 2023, cerminan dari melemahnya harga jual batubara rata-rata sebesar 16% sepanjang tahun menyusul terjadinya normalisasi harga batubara.

Net Profit After Tax reached USD376 million from USD500 million the previous year, translating to USD0.33 per share compared to USD0,44 per share in 2023, reflecting the 16% decline in the average coal selling price during the year following the coal price normalization.

Neraca Perusahaan tetap sehat, dengan total aset sebesar USD2.407, meningkat dari USD2.188 juta di tahun sebelumnya. Total ekuitas meningkat menjadi USD1.934 dari USD1.789 juta, sedangkan posisi kas dan setara kas tercatat sebesar USD990,4 juta di tahun 2024.

The balance sheet remained solid, with total assets amounting to USD2,407, an increase from USD2,188 million a year earlier. Total equity rose to USD1,934 from USD1,789 million, while cash and cash equivalents stood at USD990.4 million in 2024.

Tata Kelola Perusahaan

Komitmen kami pada tata kelola perusahaan yang baik dan praktek yang bertanggung jawab tetap menjadi inti dari kegiatan usaha kami. Guna terus memperkuat tata kelola perusahaan kami, kebijakan dan prosedur yang ada terus dievaluasi agar sejalan dengan berbagai perkembangan makro ekonomi, prioritas strategis ITM serta berbagai peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2024, kami telah memperbaharui struktur piranti lunak Tata Kelola, melalui penyempurnaan berbagai kebijakan dan Prosedur Operasional Standar (SOP) Tata Kelola, termasuk Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan GCG, dan Kode Etik. Selain itu, kami telah menerbitkan kebijakan baru tentang anti-penipuan, yang telah selaras dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Penipuan dari Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Good Corporate Governance

Our commitment to good corporate governance (GCG) and responsible actions remains a cornerstone of our operations. To further strengthen our good corporate governance, we consistently review existing policies and procedures to ensure alignment with the evolving macroeconomic development, ITM's strategic priorities and the prevailing regulations.

During 2024, we have revamped our GCG soft structure by updating its GCG related policies and Standard Operating Procedures including the Charters for the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's GCG Policy, and the Code of Conduct. Additionally, we have announced our new anti-fraud policy, prepared based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework for Fraud Risk Management.

Guna terus memperkuat tata kelola perusahaan kami, kebijakan dan prosedur yang ada terus dievaluasi agar sejalan dengan berbagai perkembangan makro ekonomi, prioritas strategis ITM serta berbagai peraturan yang berlaku.

To further strengthen our good corporate governance, we consistently review existing policies and procedures to ensure alignment with the evolving macroeconomic development, ITM's strategic priorities and the prevailing regulations.

Kami telah melakukan kajian menyeluruh atas strategi manajemen risiko Perusahaan serta melakukan analisis mendalam atas berbagai risiko terkait ESG, dengan fokus utama pada risiko-risiko perubahan iklim dan dekarbonisasi, serta risiko keamanan siber dan hak asasi manusia, yang dapat membawa dampak signifikan pada kegiatan operasional Perusahaan jangka panjang.

We carried out comprehensive evaluations of our risk management strategies and conducted in-depth analyses of ESG-related risks, focusing particularly on climate change and decarbonization risks, as well as cybersecurity and human rights risks, which could significantly affect the Company's long-term operations.

Seperti yang telah dibahas secara rinci dalam Laporan Keberlanjutan ITM 2024, komitmen kami terhadap praktik berkelanjutan tercermin dalam upaya kami yang berkelanjutan untuk meminimalkan jejak karbon kami, menjunjung tinggi standar etika usaha, memberi prioritas pada kepentingan karyawan dan pelanggan, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat yang kami layani. Diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan ini, isi dari Laporan Keberlanjutan 2024 telah ditinjau secara internal dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As thoroughly discussed in ITM's 2024 Sustainability Report, our commitment to sustainable practices is evident in our continuous endeavors to minimize our environmental footprint, uphold ethical business standards, prioritize the well-being of our employees and customers, and positively contribute to the communities we serve. Published in tandem with this Annual Report, contents of the 2024 Sustainability Report have been internally reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kami juga terus mengkomunikasikan pentingnya mematuhi prinsip-prinsip GCG pada seluruh karyawan. Sepanjang tahun 2024, berbagai inisiatif komunikasi GCG telah dilaksanakan, termasuk komunikasi melalui surat elektronik internal, penempatan media GCG di lokasi pertambangan, focus group discussion, program-program sosialisasi, event CG Day, survei CG, serta lokakarya kompetisi CG. Kegiatan ini bertujuan membangun budaya tata kelola, yang menjamin agar setiap individu karyawan dapat menerapkan standar etika yang tertinggi dalam kegiatan sehari-hari.

Further, we consistently communicate the significance of adhering to strong GCG principles across our entire workforce. Throughout 2024, various GCG communication initiatives were carried out, including internal email communications, GCG media placements at mining sites, focus group discussions, socialization programs, CG Day events, CG surveys, and CG competition workshops. These efforts aim to foster a culture of governance, ensuring that every employee upholds the highest ethical standards in their daily responsibilities.

Penghargaan dan Pengakuan

Saya sungguh gembira bahwa kerja keras kami telah menerima berbagai pengakuan positif dari pasar domestik maupun internasional.

Diantaranya di tahun 2024 kami meraih penghargaan The Best Rights and Equitable Treatment of Shareholders dari the Indonesian Institute for Corporate Directorship, serta TOP GRC Award 2024 – Five Star dari majalah Top Business. Dengan bangga kami juga ingin sampaikan bahwa ITM diumumkan sebagai salah satu perusahaan terdepan di Indonesia oleh Majalah Fortune Indonesia dan masuk dalam Indeks Bisnis Lestari dari majalah berita terkemuka Indonesia, Tempo, berdasarkan kinerjanya di bidang ESG.

Keberhasilan-keberhasilan ini tidak mungkin diraih tanpa dukungan dari seluruh karyawan yang senantiasa menunjukkan antusiasme dan semangatnya sehingga kami dapat membukukan berbagai kinerja tersebut. Dengan dukungan ini, saya meyakini bahwa Perusahaan dapat meraih kinerja yang lebih baik lagi.

Awards and Recognitions

I am pleased to note that our hard work has received such a wide range of positive receptions from both the domestic and international markets.

Among the many accolades that we received during the year, we were named as The Best Rights and Equitable Treatment of Shareholders by the Indonesian Institute for Corporate Directorship and were recognized with the TOP GRC Award 2024 – Five Star by the Top Business Magazine. We are also very proud to inform that ITM was named as one of Indonesia's leading organizations by the prestigious Fortune Indonesia Magazine and included by Indonesia leading news magazine, Tempo, in the Bisnis Lestari Index for its ESG performance.

Much of the credit for these successes must go to our employees who have shown extraordinary enthusiasm and drive so that we could deliver these achievements in record time. With this level of support, I have no doubt that we can deliver even better results.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan hari Kamis, 28 Maret 2024, pemegang saham mengangkat Bapak Sinon Vongkusolkit dan Bapak Jamon Jamuang sebagai anggota baru Dewan Komisaris. Di level Direksi, pemegang saham mengangkat Bapak Narin Sampattanavorchai dan mengangkat Bapak Niwat Boonyad sebagai anggota Direksi, serta menerima pengunduran diri Bapak Chum Ramsiri dari jabatan Direktur.

Mewakili jajaran Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Chum Ramsiri atas kontribusinya yang luar biasa selama masa jabatannya, serta mengucapkan selamat datang kepada Bapak Sinon Vongkusolkit dan Bapak Jamon Jamuang sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru, serta Bapak Narin Sampattanavorchai dan Bapak Niwat Boonyad sebagai Direktur baru Perusahaan.

Prospek dan Prioritas ke Depan

Permintaan dunia akan energi diproyeksikan akan meningkat di tahun 2025 sejalan dengan pemulihan perekonomian dunia.

Pendekatan kami akan difokuskan pada perluasan bidang usaha energi terbarukan untuk meraih peluang di atas serta mempercepat proses transformasi untuk menjadi entitas usaha yang bertanggung jawab dan berkomitmen pada masa depan yang lebih hijau.

Selain itu kegiatan penambangan batubara akan terus menjadi pilar utama penciptaan nilai ITM, didukung oleh komitmen tanpa henti pada praktek-praktek keberlanjutan dalam rangka memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

During Annual General Meeting of Shareholders held on Thursday, March 28, 2024, shareholders appointed Mr. Sinon Vongkusolkit and Mr. Jamon Jamuang as new members of the Board of Commissioners. At the Board of Directors level, shareholders appointed Mr. Narin Sampattanavorchai and appointed Mr. Niwat Boonyad as members of the Board of Directors, and accepted the resignation of Mr. Chum Ramsiri as Director.

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey our greatest appreciation to Mr. Chum Ramsiri for the outstanding contribution during his tenure and welcome Mr. Sinon Vongkusolkit and Mr. Jamon Jamuang as new members of the Board of Commissioners, and Mr. Narin Sampattanavorchai and Mr. Niwat Boonyad as the Company's new Directors.

Future Outlook and Priorities

Global demand for energy is projected to increase in 2025 along with the recovery of world economy.

In response, our approach is to focus on expanding our renewable energy business to capture this opportunity and accelerate the transformation process to become a responsible business entity committed to a greener future.

At the same time, our coal mining operations continue to serve as a key pillar of ITM's value creation, underpinned by a steadfast commitment to sustainable practices aimed at delivering long-term benefits for all stakeholders.

Ucapan Terima Kasih

Menutup laporan kami di tahun 2024, saya ingin menghaturkan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahannya, rekan-rekan Direksi atas kerjasamanya, serta seluruh karyawan atas kontribusi tanpa hentinya. Saya juga ingin haturkan ucapan terima kasih kepada para pelanggan yang setia, para mitra strategis dan pemegang saham atas kepercayaannya kepada kami.

Acknowledgements

As I conclude my report for 2024, I would like to extend my heartfelt gratitude to the Board of Commissioners for their insightful guidance, my fellow Board of Directors team members for their teamwork, and all employees for their tireless contributions. I also wish to thank all our loyal customers, strategic partners and valued shareholders for their continued confidence in us.

Jakarta, 07 Maret 2025
March 07, 2025

Mulianto
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 07 Maret 2025

ANGGOTA DIREKSI
Members of the Board of Directors

Mulianto
Direktur Utama
President Director

Jusnan Ruslan
Direktur
Director

Stephanus Demo Wawin
Direktur
Director

Yulius Kurniawan Gozali
Direktur
Director

Ignatius Wurwanto
Direktur
Director

Junius Prakasa Darmawan
Direktur
Director

Isara Pootrakul
Direktur
Director

Parameth Prasan
Direktur
Director

Narin Sampattanavorachai
Direktur
Director

Niwat Boonyad
Direktur
Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

We the undersigned hereby state that all information contained within the 2024 Annual Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Annual Report.

We declare that the above statement is made correctly

Jakarta, 07 March 2025

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Members of the Board of Commissioners

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Prof. Djoko Wintoro, PhD
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mahyudin Lubis
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fredi Chandra
Komisaris
Commissioner

Kirana Limpaphayom
Komisaris
Commissioner

Maneewan Vachiruckul
Komisaris
Commissioner

Somruedee Chaimongkol
Komisaris
Commissioner

Somsak Sithinamsuwan
Komisaris
Commissioner

Sinon Vongkusolkit
Komisaris
Commissioner

Jamon Jamuang
Komisaris
Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile

ITM terus memegang teguh komitmennya untuk menjadi perusahaan terkemuka di sektor energi Indonesia, memberdayakan masyarakat untuk hidup yang lebih baik.

ITM remains dedicated to its commitment of becoming a leading company in Indonesia's energy sector, empowering the people to achieve a better quality of life.

03.



Sekilas Perusahaan

Company Overview

Data Perusahaan
Company Data

Nama Perusahaan Name of Company	:	PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tidak ada perubahan nama Perusahaan selama periode pelaporan There was no change in the Company's name during the reporting period
Tahun Pendirian Year of Establishment	:	1987
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	Akta Pendirian No. 13, tanggal 2 September 1987 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989 Deed of Establishment No. 13, September 2, 1987 which was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2- 640.HT.01.01. TH'89 dated January 20, 1989
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp1,500,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital	:	Rp564,962,500,000
Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date on the Exchange	:	18 Desember 2007 pada Bursa Efek Indonesia December 18, 2007 at Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	:	ITMG
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	:	Pondok Indah Office Tower 3, lantai 3 Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310 T: + 62 21 2932 8100 F: + 62 21 2932 7999
Alamat Kantor Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Office Address	:	Grand Soho Promenade Balikpapan Super Block (BSB) Blok G.18-19, PT Indo Tambangraya Megah Tbk Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor Balikpapan Selatan
Situs Resmi Perusahaan Website	:	**www.itmg.co.id**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan silakan hubungi:
For more information about the Company, please contact:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pondok Indah Office Tower 3, Lt. 3
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310

Email : corsecitm@banpuindo.co.id
Website : www.itmg.co.id

Investor dan analis dapat memperoleh informasi berkala yang diterbitkan ITM melalui website atau dengan menghubungi:
Investors and analysts may obtain information regularly published by ITM via website or by contacting:

Departemen Hubungan Investor
Investor Relations Department

Email: investor_relations@banpuindo.co.id

Departemen Komunikasi Korporat
Corporate Communications Department

Email: itmcorporate_comm@banpuindo.co.id

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower 3, Lt. 3
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V-TA, Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310
T: +62 21 29328100
F: +62 21 29327999

Email : investor_relations@banpuindo.co.id
Website : www.itmg.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

1987

ITM resmi didirikan pada 2 September 1987.
ITM was officially established on September 2, 1987.

2001

ITM diakuisisi oleh Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. melalui PT Centralink Wisesa International.
ITM was acquired by Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. through PT Centralink Wisesa International.

2007

ITM mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember dengan melepas 20 persen sahamnya kepada publik. Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. menjadi pemegang saham mayoritas dengan 77,60% sementara PT Sigma Buana Cemerlang memegang sebanyak 2,40% sisanya.
ITM listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 18 by releasing 20 percent of its shares, to the public. Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. became the majority shareholder with 77.60% while PT Sigma Buana Cemerlang had the remaining 2.40%.

2008

PT Centralink Wisesa International mengalihkan kepemilikan sahamnya sebesar 73,72% kepada Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd dan bagian publik meningkat dari 20% menjadi 26,28%.

PT Centralink Wisesa International transferred the ownership over 73.72% shares to Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd and the public share increased from 20% to 26.28%.

2010

- ITM mendirikan dua anak perusahan dengan kepemilikan 100%, yakni PT ITM Indonesia dan PT Tambang Raya Usaha Tama.
  ITM established two subsidiaries with 100 percent ownership, namely PT ITM Indonesia and PT Tambang Raya Usaha Tama.
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. melepaskan 8,72% dari sahamnya ke publik hingga kepemilikannya menjadi 65%.
  Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. released 8.72% of its shares to the public, changing its ownership to 65%.

2014

ITM mendirikan anak perusahaan dengan kepemilikan 99,99%, yakni PT ITM Energi Utama dan anak perusahaan dengan kepemilikan 100%, yakni PT ITM Batubara Utama.
ITM established a subsidiary with 99.99% ownership, namely PT ITM Energi Utama, and another subsidiary with 100% ownership, namely PT ITM Batubara Utama.

2016

ITM mendirikan anak perusahaan dengan kepemilikan 70%, yakni PT ITM Banpu Power.
ITM established a subsidiary with 70% ownership, namely PT ITM Banpu Power.

2017

ITM mengakuisisi 70% dari saham PT Tepian Indah Sukses dan melalui PT ITM Indonesia, mengakuisisi 75% saham PT Gasemas.
ITM acquired 70% shares of PT Tepian Indah Sukses and, through PT ITM Indonesia, acquired 75% shares of PT Gasemas.

2018

ITM mengakuisisi 100% saham PT Nusa Persada Resources dan PT Energi Batubara Resources.
ITM acquired 100% shares of PT Nusa Persada Resources and PT Energi Batubara Resources.

2019

ITM mengakuisisi 30% dari saham PT Tepian Indah Sukses menambah kepemilikannya menjadi 100%. ITM juga menyelesaikan pembangunan pembangkit tenaga listrik hybrid tenaga surya dengan kapasitas 3 MW untuk memasok listrik bagi operasi PT Indominco Mandiri.
ITM acquired 30% shares of PT Tepian Indah Sukses, making its ownership 100%. ITM also completed the construction of a 3 MW solar hybrid power plant to supply electricity for PT Indominco Mandiri's operations.

2020

ITM mengakuisisi 100% saham PT Sentral Mutiara Energy serta melalui perusahaan ini mengakuisisi 70% saham PT Graha Panca Karsa.
ITM acquired 100% shares of PT Sentral Mutiara Energy and, through this company, acquired 70% shares of PT Graha Panca Karsa.

2021

1. Peluncuran Visi dan Misi baru ITM.
2. Pengapalan perdana oleh PT Energi Batubara Perkasa.
3. PT ITM Banpu Power berubah nama menjadi PT ITM Bhinneka Power.
4. Pendirian anak usaha dibawah PT ITM Bhinneka Power, yaitu PT Cahaya Power Indonesia.

1. The launch of ITM's new Vision and Mission.
2. Initial shipment by PT Energi Batubara Perkasa.
3. Power changed its name to PT ITM Bhinneka Power.
4. PT ITM Banpu Establishment of subsidiary under PT ITM Bhinneka Power, PT Cahaya Power Indonesia.

2022

1. ITM memulai pembangunan fasilitas Persemaian Mentawir di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) berkapasitas 15 juta bibit tanaman endemik multikultural per tahun.
2. PT Bharinto Ekatama (BEK) merealisasikan pengembangan operasinya di wilayah Kalimantan Tengah.
3. PT Nusa Persada Resources (NPR) yang berlokasi di Kalimantan Tengah, melakukan program Konservasi Keanekaragaman Hayati di wilayah pra-tambang bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
4. Penyelesaian tahap akhir program pascatambang PT Kitadin lokasi Tandung Mayang dan telah dievaluasi oleh Pemerintah dengan nilai sangat memuaskan.

1. ITM started the construction of Mentawir Nursery facility in the country's new capital city of IKN in Kalimantan, with a capacity of 15 million multicultural endemic plant seeds per year.
2. PT Bharinto Ekatama (BEK) expanded its operation in Central Kalimantan province.
3. PT Nusa Persada Resources (NPR) in Central Kalimantan launched the Biodiversity Conservation program in the pre-mining area, in collaboration with the National Research and Innovation Agency (BRIN).
4. The completion of the final stage of PT Kitadin's post-mining program in Tandung Mayang, which received a very satisfactory score from the Government's evaluation.

2023

1. ITM, melalui IBP, melakukan akuisisi atas 65% saham PT Centra Multi Suryanesia Aset, Perusahaan Penyedia Layanan Tenaga Surya (Solar-as-a-Service Company), dengan tujuan utama meningkatkan kapasitas usaha atap tenaga suryanya melalui kemitraan usaha.
2. Pengoperasian pembangkit listrik tenaga surya (*solar photo voltaic*) di Bunyut, Kalimantan Timur. Pembangkit listrik baru ini memiliki kapasitas 2.2 MWp, atau 11% dari total kebutuhan energi di lokasi tersebut.

1. ITM, through IBP, acquired 65% of PT Centra Multi Suryanesia Aset shares, a Solar-as-a-Service Company, with the main objective of expanding the capacity of the solar rooftop business through a business partnership.
2. Commence operation of a new hybrid solar photo voltaic (PV) plant in Bunyut, East Kalimantan. The new plant has the capacity of 2.2 MWp, equivalent to 11% of the total energy demand within the site.

2024

1. Setelah melewati masa pra-tambang, GPK memulai kegiatan penambangannya pada September 2023 dan berhasil mengekstraksi dan mengangkut batubara pada Februari 2024. Operasi GPK dilakukan di atas area konsesi seluas 5.060 hektare berdasarkan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) yang ditetapkan oleh Pemerintah.
2. Tanggal 25 Maret 2024 anak usaha ITM, PT PT Tepian Indah Sukses (TIS) sukses menambang batubara perdananya yang akan menjadi bagian dari produk batubara ITM. Hauling pertama batubara TIS juga telah dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2024.

1. After passing the pre-mining period, GPK started its mining activities in September 2023, and succeeded in coal extracting and hauling in February 2024. GPK's operations were carried out on a concession area of 5,060 hectares based on a Mining Business Permit (IUP) determined by the Government.
2. On March 25, 2024, ITM Subsidiary named PT Tepian Indah Sukses (TIS) has successfully mined its first coal, which will become part of the ITM coal products. Subsequently, the first coal hauling has been completed on May 10, 2024.



Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI
vision

Menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

To become an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.

Menciptakan:

- Menjadi bagian dari pengembangan energi bangsa.
- Menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energi masa depan.
- Mengembangkan nilai-nilai Perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif.
- Menjadi Perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara berkelanjutan dalam mengelola aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

MISI
mission

To create:

- To become part of the nation's energy development.
- To create sustainable value for all stakeholders by developing synergy in the business portfolio aligned with future energy needs.
- To foster corporate values and organizational capabilities to drive business transformation and competitive advantages creation.
- To be a trusted and leading company that practices sustainable ways in managing Environmental, Social, and Governance aspects.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah meninjau visi dan misi pada Rapat Direksi tanggal 23 Januari 2024 dan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Januari 2024. Hasil kajian tersebut menyimpulkan bahwa visi dan misi masih selaras dengan arah strategis perusahaan dan telah di sosialisasikan kepada seluruh karyawan ITM pada acara Townhall Meeting Perusahaan.

The Company conducted a review of its vision and mission in 2024, specifically during the Board of Directors Meeting on January 23, 2024, and the Board of Commissioners Meeting on January 29, 2024. The review confirmed that the existing vision and mission are consistent with the Company's strategic direction and were subsequently communicated to ITM personnel at the Company's Townhall Meeting



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

BanpuHeart

Banpu Heart merupakan budaya korporasi ITM yang merangkum nilai-nilai inti perusahaan yang terbangun dari perjalanan perusahaan. Banpu Heart inilah yang menjadi landasan bagi tata Kelola dan kebijakan ITM. Banpu Heart sangat relevan dengan strategi ITM ke depan yang ditopang oleh inovasi, teknologi, dan pembangunan berkelanjutan. Agar Banpu Heart sepenuhnya menjadi budaya perusahaan, ITM terus melakukan penguatan pelaksanaan nilai-nilai inti tersebut dengan berbagai cara, mulai dari pengembangan sistem, komunikasi dan aktivitas, hingga pembentukan kelompok agen perubahan di semua lokasi.

Banpu Heart is ITM's corporate culture that encapsulates the company's core values built from the company's journey. Banpu Heart is the foundation for ITM's governance and policies. It is very relevant to ITM's future strategy that is supported by innovation, technology and sustainable development. In order for Banpu Heart to fully become a corporate culture, ITM continues to strengthen the implementation of these core values in various ways, starting from system development, communication and activities, to forming a group of change agents in all locations.

Passionate

Berjuang Demi Masa Depan
Striving for the Future

- **Mengejar Kesuksesan**
  Pursue for Success
- **Peduli dan Berbagi**
  Express Care and Share
- **Gesit dan Siap Berubah**
  Be Agile and Change
- **Mampu Berbuat Lebih**
  Can Do More

Innovative

Ide-ide Baru, Solusi-solusi Baru
New Ideas, New Solutions

- **Mendahului Tren**
  Transcend the Trend
- **Belajar Cepat, Bertindak**
  Learn Fast and Do First
- **Menciptakan Ide dan Mewujudkannya**
  Ideate and Get Real

Committed

Sukses (Keberhasilan) adalah Satu-satunya Pilihan
Success is the Only Option

- **Teguh Memegang Integritas dan Etika**
  Adhere to Integrity and Ethics
- **Berpartisipasi dalam Pembangunan Berkelanjutan**
  Engage to Sustainability Development
- **Bersinergi dan Membina Jejaring**
  Synergize and Network

Kegiatan Usaha Utama Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

The Company's Main Business Activities Based on the Last Articles of Association

Sesuai Akta No. 86 tanggal 27 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU0042910.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 25 Juni 2020, bidang usaha Perusahaan adalah bidang pertambangan batubara, aktivitas penunjang kelistrikan, perdagangan besar atas dasar balas jasa *(fee)* atau kontrak, reparasi mobil, industri produk dari batubara, dan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama
   a. Usaha operasi penambangan, pengeboran berbagai kualitas batubara.
   b. Kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan usaha ketenagalistrikan.
   c. Usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain.
   d. Reparasi dan perawatan mobil.
   e. Pengolahan gas dan kokas dari batubara.

2. Kegiatan Usaha Penunjang
   Yaitu jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan.

Keterangan lebih lanjut mengenai kegiatan usaha utama dan pendukung dipaparkan dalam Anggaran Dasar ITM yang tersedia pada situs web Perusahaan (www.itmg.co.id).

In accordance with Deed No. 86 dated May 27, 2020 drawn up before Notary Jimmy Tanal S.H., M.Kn that has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU0042910.AH.01.02.TAHUN 2020 dated June 25, 2020, the Company's lines of business are coal mining, electricity support activities, wholesale trading on a fee or contract basis, car repair, coal product industry, and mining support activities and other excavations.

The Company carries out the following business activities:

1. Main Business Activities
   a. Mining operation business, drilling coal with various qualities.
   b. Activities directly related to the electricity business.
   c. Agent businesses that receive commissions, intermediaries (brokers), auctioneers, and other wholesalers that trade goods within the country or abroad on behalf of other parties.
   d. Car repair and maintenance.
   e. Processing of gas and coke from coal.

2. Supporting Business Activities
   Supporting services on the basis of remuneration or contracts, which are required in mining activities.

Further information regarding main and supporting business activities is presented in ITM's Articles of Association available on the Company's website (www.itmg.co.id).

Kegiatan Usaha Selama Tahun Buku

Business Activities During the Fiscal Year

Selama kurun waktu pelaporan, bidang usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi operasi pertambangan batubara dan penjualan batubara. Perusahaan juga menjalankan kegiatan pendukung yakni pengoperasian terminal batubara beserta fasilitas pelabuhan muat, pembangkit listrik, serta kegiatan kontraktor pertambangan.

During the reporting period, the business activities carried out by the Company were coal mining operations and coal sales. The Company also carried out supporting activities, namely the operation of a coal terminal along with loading port facilities, power plants, as well as mining contractor activities.

Produk/Jasa yang Dihasilkan dan Jangkauan Pasar

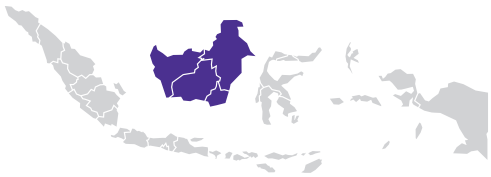
Products/ Services Produced and Market Reach

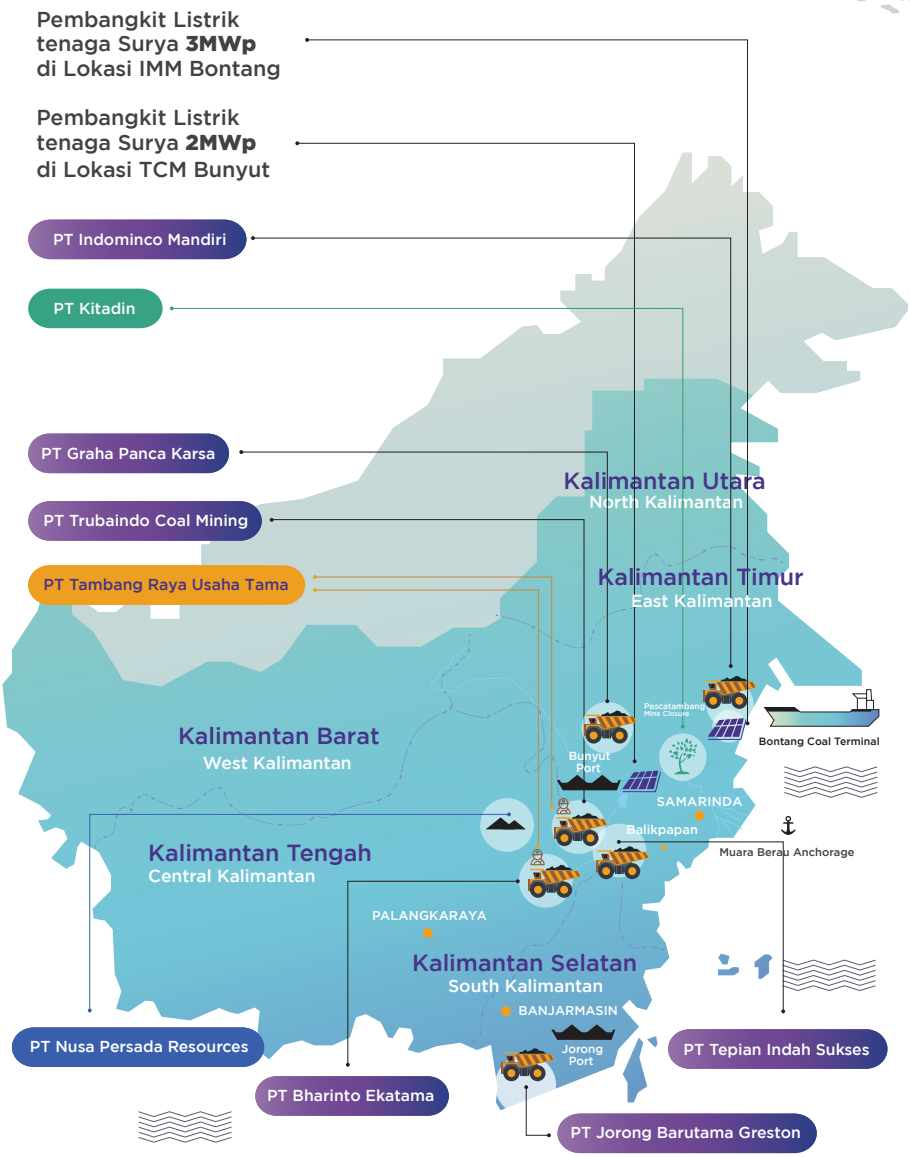
ITM menghasilkan produk batubara dengan kalori antara 4.300 kkal/kg–6.300 kkal/kg. Batubara ITM dihasilkan dari enam tambang milik anak perusahaan yang semuanya berlokasi di pulau Kalimantan. Produk batubara yang dihasilkan, dipasarkan ke Indonesia dan diekspor ke Asia dan kawasan Pasifik.

ITM produces coal products with calories between 4,300 kcal/kg–6,300 kcal/kg. ITM's coal is produced from six mines owned by its subsidiaries, all of which are located in Kalimantan island. The coal products are marketed to Indonesia and are exported to Asia and the Pacific region.

Wilayah Operasional

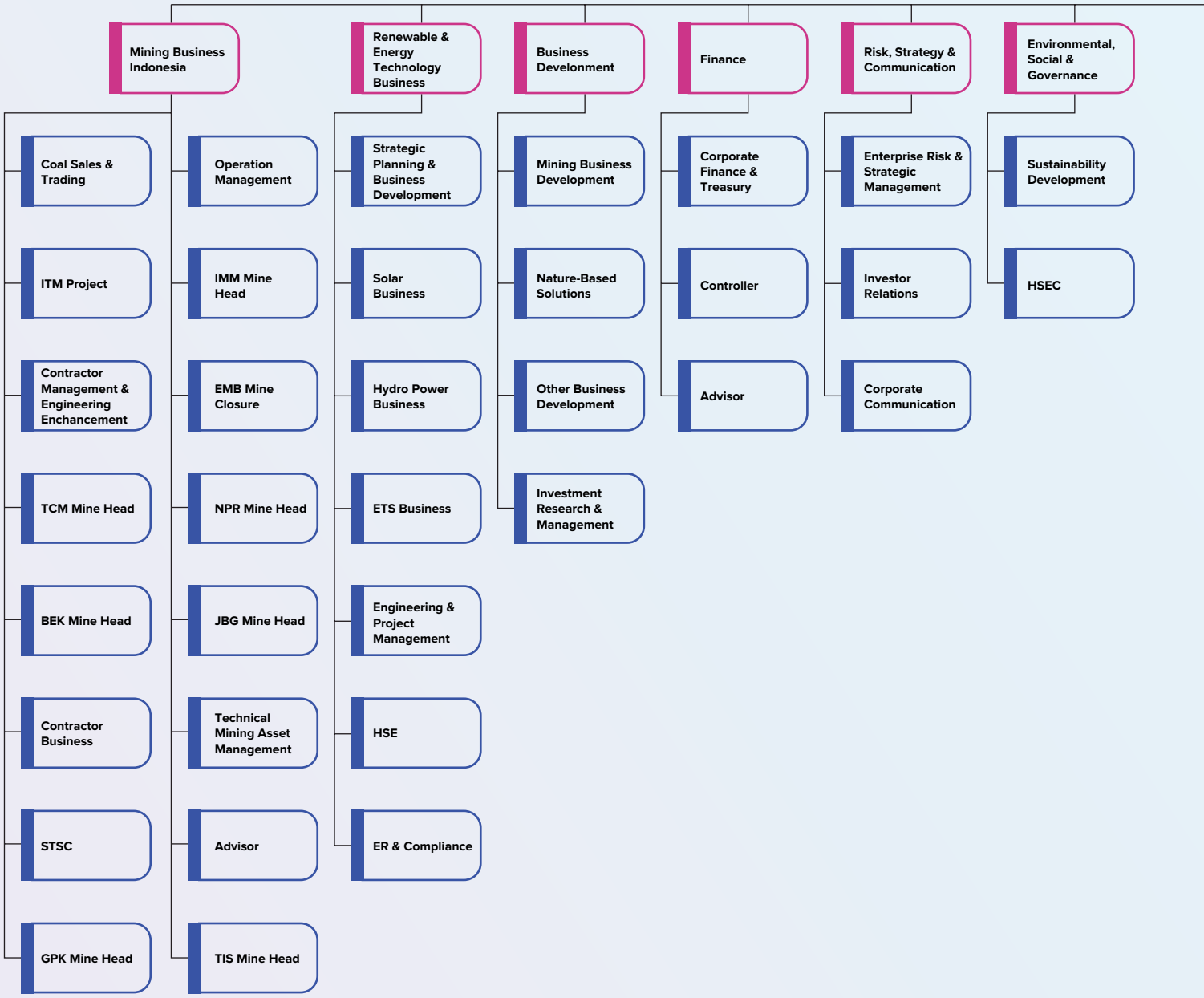
Operational Area

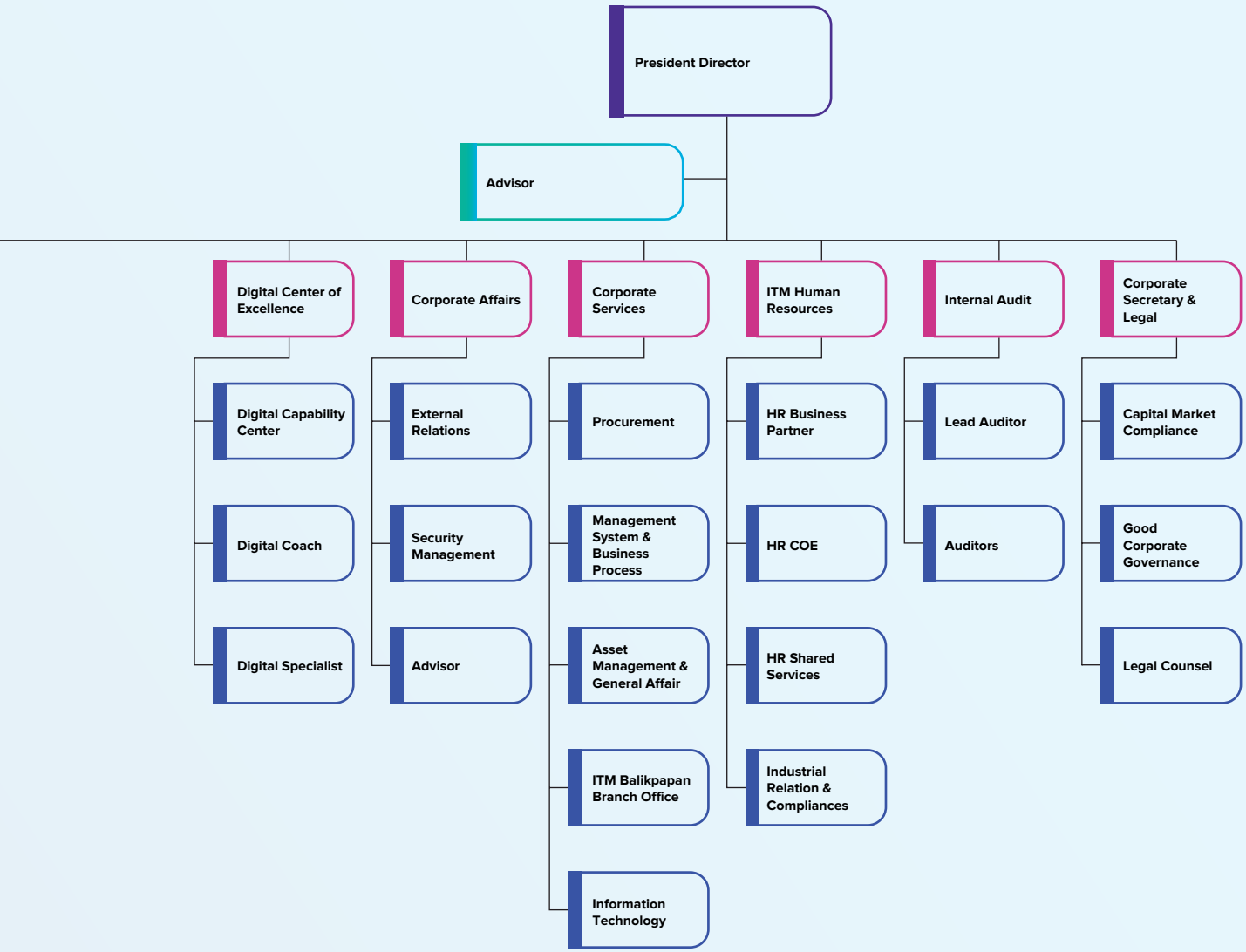




Struktur Organisasi

Organization Structure




President Director
Advisor
Digital Center of Excellence
Digital Capability Center
Digital Coach
Digital Specialist
Corporate Affairs
External Relations
Security Management
Advisor
Corporate Services
Procurement
Management System & Business Process
Asset Management & General Affair
ITM Balikpapan Branch Office
Information Technology
ITM Human Resources
HR Business Partner
HR COE
HR Shared Services
Industrial Relation & Compliances
Internal Audit
Lead Auditor
Auditors
Corporate Secretary & Legal
Capital Market Compliance
Good Corporate Governance
Legal Counsel

Keanggotaan Asosiasi Industri

Membership in Industry Association

Guna menjalin kemitraan strategis, Perusahaan tergabung dalam keanggotaan beberapa asosiasi nasional. Selama tahun 2024, Perusahaan secara aktif terlibat dalam memberikan pandangan, pendapat, maupun masukan terkait program-program pendukung optimalisasi produksi batubara nasional maupun perubahan kebijakan/regulasi terkait pertambangan mineral dan batubara di Indonesia

In order to establish strategic partnerships, the Company is a member of several national associations. In 2024, the Company was actively involved in providing views, opinions, and input regarding the programs to support the optimization of national coal production, as well as the changes in policies/regulations related to mineral and coal mining in Indonesia.

Keanggotaan asosiasi ITM sepanjang tahun 2024:

ITM's association membership throughout 2024:

1

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia
Indonesian Coal Mining Association
Anggota/Member

2

Asosiasi Pertambangan Indonesia
Indonesian Mining Association
Anggota/Member

3

Forum Rehabilitasi Hutan dan Lahan Bekas Tambang
Former Mining Land Rehabilitation Forum
Anggota/Member

4

Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia
Indonesian Mining Safety Professional Association
Anggota/Member

5

Corporate Forum for Community Development
Corporate Forum for Community Development
Anggota/Member

6

Ikatan Akuntan Indonesia
Indonesian Accountants Association
Anggota/Member

7

Kamar Dagang & Industri Indonesia
Indonesian Chamber of Commerce and Industry
Anggota/Member

8

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Emittents Association
Anggota/Member

9

Indonesian Corporate Secretary Association
Indonesian Corporate Secretary Association
Anggota/Member

10

Indonesian Corporate Counsel Association
Indonesian Corporate Counsel Association
Anggota/Member

11

Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia
Indonesian Mining Environment Management Communication Forum
Anggota/Member

12

UN Global Compact
United Nations Global Compact
Anggota/Member



- Pada akhir 2024, TRUST, anak usaha ITM yang bergerak di bidang jasa pertambangan, telah menyelesaikan fase konstruksi dan siap mengoperasikan lima bangunan bengkel untuk perbaikan alat berat, perawatan dan penyimpanan ban, pusat suku cadang, dan fasilitas pendukung.
  By the end of 2024, TRUST, a subsidiary of ITM engaged in mining services, has completed the construction phase and is ready to operate five workshop buildings for heavy equipment repair, tire maintenance and storage, component center, and supporting facilities.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
54

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia

Domisili I Domicile
Jakarta

Mulianto

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2020 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 27 Mei 2020.

Pengangkatan terkini
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode kedua.

First appointment:
Approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2020, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 dated May 27, 2020.

Recent appointments
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the second period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master of Business Administration tahun 2021 dari National University of Singapore.
- Sarjana Akuntansi tahun 1995 dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta, Indonesia.

- Master of Business Administration degree in 2021 from the National University of Singapore.
- Bachelor of Accounting in 1995 from Universitas Atmajaya, Yogyakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Mulianto mulai bekerja di ITM tahun 2005 sebagai Head of General Accounting selama 11 tahun sebelum diangkat menjadi Direktur Financial Controller ITM tahun 2016. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Direktur Independen ITM di tahun 2018 sebelum Bapak Mulianto diangkat menjadi Direktur Utama sejak tahun 2020.

Mr. Mulianto started working at ITM in 2005 as Head of General Accounting for 11 years before being appointed as Director of Financial Controller ITM in 2016. Furthermore, he served as Independent Director of ITM from 2018 before Mr. Mulianto was appointed as President Director since 2020.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Commissioners and Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.

Direktur
Director

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
45

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia

Domisili I Domicile
Jakarta

Junius Prakasa Darmawan



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2020 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 27 Mei 2020.

Pengangkatan terkini
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode kedua.

First appointment:
Approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2020, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 dated May 27, 2020.

Recent appointments
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the second period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Bachelor of Business Administration-Finance tahun 2000 dari California State University, Amerika Serikat.
- Master of Management in Strategic Innovation tahun 2019 dari Universitas Prasetiya Mulya, Indonesia.

- Bachelor of Business Administration-Finance in 2000 from California State University, USA.
- Master of Management in Strategic Innovation in 2019 from Prasetiya Mulya University, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Junius bergabung dengan Grup ITM di tahun 2004 dan sempat menjabat beberapa posisi kunci manajerial dan strategis di bidang keuangan sejak tahun 2017 termasuk Financial Managerial Controller – Assistant Vice Presiden hingga Controller – Vice President.

Mr. Junius joined ITM Group in 2004 and has held several key managerial and strategic positions in finance since 2017 including Financial Managerial Controller – Assistant Vice President to Controller – Vice President.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Direksi di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Direktur
Director

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
53

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia

Domisili I Domicile
Jakarta

Stephanus Demo Wawin

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2015 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 28 April 2015.

Pengangkatan terkini
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2015 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 28 April 2015 untuk periode keempat.

First appointment:
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 31, 2015, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 96 dated April 28, 2015.

Recent appointments
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the fourth period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Fakultas Teknik Komputer tahun 1997 dari Universitas Gunadarma, Indonesia.

Bachelor from Faculty of Computer Engineering in 1997 from Gunadarma University, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Stephanus Demo Wawin bergabung dengan ITM di tahun 2006 dan sempat menjabat beberapa posisi strategis, antara lain sebagai Manager of Infrastructure & Security, Head of Information & Technology, dan Head of Corporate Services sebelum ditunjuk menjadi Direktur Corporate Services di tahun 2015. Pada tahun 2019 beliau ditunjuk menjadi Direktur Digital Center of Excellence, Koordinator Transformasi Digital.

Mr. Stephanus Demo Wawin joined ITM in 2006 and held several posistions, including Manager of Infrastructure & Security, Head of Information & Technology, dan Head of Corporate Services before being appointed as Director of Corporate Services in 2015. In 2019 he was appointed as Director of Digital Center of Excellence, Digital Transformation Coordinator.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Commissioners and Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.

Direktur
Director

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
58

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia

Domisili I Domicile
Jakarta

Jusnan Ruslan



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2015 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 28 April 2015.

Pengangkatan terkini
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode keempat.

First appointment:
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 31, 2015, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 96 dated April 28, 2015.

Recent appointments
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the fourth period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Pancasila, Indonesia.
Bachelor of Economics from Pancasila University, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Jusnan menjabat sebagai Direktur Penjualan dan Logistik ITM sejak tahun 2015. Sebelumnya, menjabat Vice President– Sales South Asia, Domestic & Compliance dari 2011 hingga akhir 2014.

Mr. Jusnan has served as Director of Sales and Logistics of ITM since 2015. Previously, he served as Vice President– Sales South Asia, Domestic &; Compliance from 2011 to the end of 2014.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Direksi di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

14.000 saham atau setara dengan 0,0012% dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan

14,000 shares or equivalent to 0.0012% of all shares owned by the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Ignatius Wurwanto

Direktur
Director

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
58

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia

Domisili I Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2017 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 13 April 2017.

Pengangkatan terkini
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode ketiga.

First appointment:
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 29, 2017, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 18 dated April 13, 2017.

Recent appointments
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Pertambangan tahun 1993 dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta, Indonesia.

Bachelor from Mining Faculty in 1993 from of Universitas Pembangunan, Yogyakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Ignatius Wurwanto menjadi Head of Compliance and Risk Management di ITM tahun 2011 hingga 2015. Selanjutnya sejak tahun 2017 beliau menjabat sebagai Direktur dibidang Compliance and Risk Management yang kemudian berubah nama menjadi Sustainability and Risk Management. Sejak 2024, Beliau bertanggung jawab terhadap *Environment, Social,* dan *Governance* (ESG).

Mr. Ignatius Wurwanto was Head of Compliance and Risk Management at ITM from 2011 to 2015. Furthermore, since 2017 he has served as Director in the field of Compliance and Risk Management which is currently the area becoming Sustainability and Risk Management. Starting 2025, He responsible to Environment, Social, dan Governance (ESG).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Directors and Board of Commissioners in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.

Direktur
Director

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
51

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia

Domisili I Domicile
Jakarta

Yulius Kurniawan Gozali



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2016 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 05 April 2016.

Pengangkatan terkini
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode ketiga.

First appointment:
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 28, 2016, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 03 dated April 5, 2016.

Recent appointments
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master of Business Administration tahun 2000 dari RMIT University di Melbourne, Australia.
- Director Certificate Program tahun 2016 dari Indonesian Institute for Corporate Directorship, Indonesia.
- Sarjana bidang Administrasi Bisnis tahun 1994 dari Oregon State University, Oregon, Amerika Serikat.

- Master of Business Administration in 2000 from RMIT University in Melbourne, Australia.
- Director Certificate Program in 2016 from Indonesian Institute for Corporate Directorship, Indonesia.
- Bachelor of Business Administration in 1994 from Oregon State University, Oregon, USA.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Yulius Kurniawan Gozali menjabat sebagai Head of Corporate Finance and Investor Relations di ITM hingga 2015, sebelum diangkat sebagai *Director of Corporate Finance Treasury and Investor Relations* pada tahun 2016. Selanjutnya, beliau diangkat sebagai Direktur Komunikasi Korporasi dan Hubungan Investor serta Fuel Business Head pada tahun 2020. Sejak 2024, Beliau diangkat menjadi Direktur Risiko, Strategi dan Komunikasi (RSC).

Mr. Yulius Kurniawan Gozali serves as Head of Corporate Finance and Investor Relations at ITM until 2015, before being appointed as Director of Corporate Finance Treasury and Investor Relations in 2016. He was subsequently appointed as Director of Corporate Communication and Investor Relations and Fuel Business Head in 2020. Since 2024, He appointed as Risk, Strategy, and Communications (RSC) Director.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Direksi di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Parameth Prasan

Direktur
Director

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
46

Kewarganegaraan I Citizenship
Thailand

Domisili I Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama dan terkini:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022.

First and recent appointment:
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master di bidang Business Administration tahun 2014 dari Nanyang Technical University, Singapura.
- Sarjana Pertambangan, tahun 2001 dari Chulalongkorn University, Thailand.

- Master in Business Administration in 2014 from Nanyang Technical University, Singapore.
- Bachelor of Mining, 2001 from Chulalongkorn University, Thailand.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Parameth Prasan bergabung dengan Banpu Public Company Limited sebagai Technical Specialist pada tahun 2005. Beliau sempat menduduki beberapa posisi strategis antara lain sebagai Mine Development Head sebelum menjadi Contractor Management Head di ITM, Mine Operation Manager di anak perusahaan ITM dan Mine Planning Supervisor di Mineral Resources Development Co.Ltd, Thailand.

Mr. Parameth Prasan joined Banpu Public Company Limited as Technical Specialist in 2005. He had held several strategic positions including as Mine Development Head before becoming Contractor Management Head at ITM, Mine Operation Manager at ITM subsidiaries and Mine Planning Supervisor at Mineral Resources Development Co.Ltd, Thailand.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Direksi di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.

Direktur
Director

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
54

Kewarganegaraan I Citizenship
Thailand

Domisili I Domicile
Jakarta



Isara Pootrakul

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama dan terkini:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022.

First and recent appointment:
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik pada tahun 1992 dari Chiang Mai University, Thailand.
Bachelor of Engineering in 1992 from Chiang Mai University, Thailand.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Isara Pootrakul bergabung dengan President Director Office ITM pada tahun 2016 dan menjabat sebagai Head of Operation Support ITM sejak 2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat berbagai posisi termasuk sebagai Direktur Proyek di Hunnu Altai LLC, Kepala Pengembangan dan Layanan Teknis di Banpu serta mengepalai kelompok sarjana teknik pertambangan di anak perusahaan ITM.

Mr. Isara Pootrakul joined President Director Office ITM in 2016 and served as Head of Operation Support ITM since 2017. Previously, he held various positions including Project Director at Hunnu Altai LLC, Head of Development and Technical Services at Banpu and headed the mining engineering undergraduate group at ITM's subsidiary.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Directors and Board of Commissioners in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Direktur
Director

Periode Jabatan I Term of Office
2024–2025

Usia I Age
46

Kewarganegaraan I Citizenship
Thailand

Domisili I Domicile
Jakarta

Narin Sampattanavorachai

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2024 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 28 Maret 2024

First appointment:
Approval of General Meeting of Shareholders dated March 28,2024, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 44 tanggal March 28, 2024

Periode Jabatan
Term of Office

28 Maret 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 28, 2024, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master of Arts, Political Science, Chulalongkorn University
- Bachelor of Arts, Political Science, Ramkhamhaeng University

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Narin Sampattanavorachai pernah menjabat sebagai Officer pada The Federation of Thai Industries tahun 2006. Beliau menekuni bidang External Relations pada Banpu Public Company Limited sejak tahun 2011, sebelum menjabat sebagai Advisor ITM tahun 2022. Beliau bertanggung jawab untuk area Corporate Affairs ITM sejak tahun 2023.

Mr. Narin Sampattanavorachai served as an Officer at The Federation of Thai Industries in 2006. He has been pursuing External Relations at Banpu Public Company Limited since 2011 before serving as ITM Advisor in 2022. He has been responsible for ITM Corporate Affairs area since 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada / None.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Anggota Direksi di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.

Direktur
Director

Periode Jabatan I Term of Office
2024–2025

Usia I Age
46

Kewarganegaraan I Citizenship
Thailand

Domisili I Domicile
Jakarta

Niwat Boonyad



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2024 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 28 Maret 2024.

First appointment:
Approval of General Meeting of Shareholders dated March 28 , 2024, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 44 dated dated March 28, 2024

Periode Jabatan
Term of Office

28 Maret 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 28, 2024, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master of Business Administration, National University of Singapore
- Master of Management (Management & Strategy), Mahidol University, Thailand
- Bachelor of Engineering (Mining Engineer), Chiang Mai University, Chiangmai, Thailand

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Memiliki lebih dari 20 tahun dibidang energi dan pertambangan, Bapak Niwat Boonyad meduduki jabatan managerial di Banpu Public Company sebelum bergabung dengan ITM sebagai Business Development Manager pada tahun 2018. Beliau bertanggung jawab dalam bidang energi terbarukan yang dijalankan oleh anak usaha ITM antara lain PT ITM Bhinneka Power, PT Cahaya Power Indonesia, dan PTI IBP Hydro Power.

Having more than 20 years in energy and mining, Mr. Niwat Boonyad joined in a managerial position at Banpu Public Company before joining ITM as Business Development Manager in 2018. He is responsible for renewable energy run by ITM's subsidiaries including PT ITM Bhinneka Power, PT Cahaya Power Indonesia and PTI IBP Hydro Power.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
77

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia

Domisili I Domicile
Jakarta

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 17 April 2018.

Pengangkatan terkini
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode ketiga.

First appointment:
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 23, 2018, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 38 dated April 17, 2018.

Recent appointments
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- PhD di bidang Ekonomi tahun 1983 dari Universitas Köln, Jerman.
- Sarjana Fakultas Ekonomi tahun 1973 dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia.

- PhD in Economy in 1983 from Köln University, Germany.
- Economy Degree in 1973 from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak bergabung dengan Prasetiya Mulya Business School di Jakarta tahun 2004 sebagai direktur eksekutif, empat tahun kemudian menjadi ketua Pengurus Yayasan Prasetya Mulya sebelum akhirnya menjadi Rektor Universitas Prasetiya Mulya dari tahun 2016 sampai sekarang.

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak joined Prasetiya Mulya Business School in Jakarta in 2004 as director executive, four years later became chairman of the Board Prasetya Mulya Foundation before finally becoming the Rector of Prasetiya Mulya University from 2016 until now.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada / None.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Ketua Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi.

Chairman of Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
71

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia

Domisili I Domicile
Jakarta



Prof. Djoko Wintoro, Ph.D

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 17 April 2018.

Pengangkatan terkini
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode ketiga.

First appointment:
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 23, 2018, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 38 dated April 17, 2018.

Recent appointments
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Ph.D. degree in Finance tahun 2000 dari the University of Wollongong, Australia.
- Master of Commerce in Management tahun 1991 dari the University of Wollongong, Australia.

- Ph.D. degree in Finance in 2000 from the University of Wollongong, Australia.
- Master of Commerce in Management in 1991 from the University of Wollongong, Australia.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. adalah Guru Besar Keuangan Bisnis dan Wakil Rektor Bidang Operasional, Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Prasetiya Mulya. Bidang keahliannya meliputi keuangan perusahaan, keuangan perusahaan lanjutan, pertumbuhan perusahaan, deposan institusi, manajemen investasi dan manajemen keuangan.

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. is Professor of Business Finance and Vice Rector for Operations, Finance, Accounting, and Human Resources Management of Prasetiya Mulya University. His area of expertise covers corporate finance, advanced corporate finance, corporate growth, institution depositors, investment management and financial management.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Guru Besar Keuangan Bisnis dan Wakil Rektor Bidang Operasional, Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Prasetiya Mulya.

Professor of Business Finance and Vice Rector for Operations, Finance, Accounting, and Human Resources Management of Prasetiya Mulya University.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Ketua Komite Audit dan Pemantauan Risiko pada Perusahaan.

Chairman of Audit and Risk Oversight Committee in the Company.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
72

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia

Domisili I Domicile
Jakarta

Mahyudin Lubis

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2019 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 12 April 2019.

Pengangkatan terkini
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode kedua.

First appointment:
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2019, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 36 dated April 12, 2019.

Recent appointments
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the second period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung tahun 1977, Bandung, Indonesia.

Mining Engineering in 1977 from Bandung Institute of Technology, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Mahyudin Lubis pernah menjabat sebagai menjadi Direktur ITM dan PT Kitadin sampai dengan tahun 2012 dan kemudian menjadi Penasehat Direksi ITM sampai tahun 2015.

Dalam periode 2016-2018 beliau menduduki posisi sebagai anggota Dewan Komiaris di berbagai entitas anak usaha Perusahaan termasuk menjadi Komisaris Perusahaan dari tahun 2017 - 2018 sebelum keputusan RUPST pada 25 Maret 2019 mengangkatnya sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Mr. Mahyudin Lubis served as Director of ITM and PT Kitadin until 2012 and then became Advisor to the Board of Directors of ITM until 2015.

In the period 2016-2018, served as a member of the Board of Commissioners in various subsidiaries of the Company, including as Commissioner of the Company from 2017 - 2018 after the resolution of the AGMS on March 25, 2019, appointed him as Independent Commissioner of the Company.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada / None.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi.

Member of Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
60

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia

Domisili I Domicile
Jakarta

Fredi Chandra



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2017 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 13 April 2017.

Pengangkatan terkini
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode ketiga.

First appointment:
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 29, 2017, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 18 dated April 13, 2017.

Recent appointments
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Akuntasi Manajemen tahun 1993 dari Universitas Indonesia.
- Sarjana Ekonomi Akuntansi tahun 1988 dari Universitas Tarumanagara, Indonesia.

- Master of Management of accounting in 1993 from University of Indonesia.
- Bachelor of Accounting in 1988 from Tarumanagara University, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Fredi Chandra adalah Komisaris PT Elkomindo Mitra Mandiri serta Anggota Dewan Pembina Yayasan baswra Dharma Indonesia dan Komisaris PT Optim Hotel International. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa entitas anak ITM semenjak tahun 2019.

Mr. Fredi Chandra is a Commissioner of PT Elkomindo Mitra Mandiri as well as a Member of the Board of Trustees of Yayasan Baswra Dharma Indonesia and Commissioner of PT Optim Hotel International. He also serves as a member of the Board of Commissioners in Several subsidiaries of ITM since 2019.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris, PT Elkomindo Mitra Mandiri serta Anggota Dewan Pembina Yayasan Baswra Dharma Indonesia dan Komisaris PT Optim Hotel International.
- Anggota Dewan Komisaris di Anak Usaha ITM.

- A Commissioner of PT Elkomindo Mitra Mandiri as well as a Member of the Board of Trustees of Yayasan Baswra Dharma Indonesia and Commissioner of PT Optim Hotel International.
- Member of the Board of Commissioners in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi.

Member of Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

1.368.480 saham atau setara dengan 0,12% dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan.

1,368,480 shares or equivalent to 0.12% of all shares owned by the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
63

Kewarganegaraan I Citizenship
Thailand

Domisili I Domicile
Thailand

Somruedee Chaimongkol

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2007 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tanggal 27 Juli 2007.

Pengangkatan terkini
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode keenam.

First appointment:
Approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 27, 2007, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 33 dated July 27, 2007.

Recent appointments
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the sixth period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Capital Market Academy Leader Program dari The Capital Market Academy dan Executive Management with Business Development and Investment dari The Institute of Business and Industrial Development.
- Director Certification Program dari Thai Institute of Directors Association, Thailand
- Global Leadership Program dari Harvard University, Amerika Serikat.
- Sarjana Akuntansi pada tahun 1983 dan gelar Doktor Kehormatan dari Bangkok University, Thailand.

- Capital Market Academy Leader Program from the Capital Market Academy and Executive Management with Business Development and Investment from the Institute of Business and Industrial Development.
- Director Certification Program from the Thai Institute of Directors Association, Thailand
- Global Leadership Program from Harvard University, USA
- Accounting degree in 1983 and an Honorary Doctorate from Bangkok University, Thailand.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang pertambangan, Ibu Somruedee telah bekerja di Banpu Public Company Limited sejak didirikan pada tahun 1983 dan diangkat sebagai Chief Executive Officer pada tahun 2015. Beliau telah mengubah Banpu menjadi perusahaan energi terintegrasi penuh yang mensinergikan operasi hulu, tengah dan hilir.

With more than 30 years' experience in mining, Mrs. Somruedee has worked at Banpu Public Company Limited since its inception in 1983 and was appointed Chief Executive Officer in 2015. She has transformed Banpu into a fully integrated energy company synergizing upstream, midstream, and downstream operations.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

CEO Banpu Public Company Limited dan Director di entitas anak usaha Grup Banpu.

CEO of Banpu Public Company Limited and Director of Banpu Group subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi.

Member of Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Menjabat sebagai Chief Executive Officer Banpu Public Company Limited, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

As Chief Executive Officer Banpu Public Company Limited, she has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
50

Kewarganegaraan I Citizenship
Thailand

Domisili I Domicile
Thailand

Kirana Limpaphayom



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2020 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 27 Mei 2020.

Pengangkatan terkini
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode kedua.

First appointment:
Approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2020, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 dated May 27, 2020.

Recent appointments
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the second period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master of Business Administration (MBA) tahun 2008 dari Sasin Graduate Institute of Business Administration, a Joint Degree with Kellogg School of Management, Northwestern University, Amerika Serikat.
- Doctor of Philosophy (Sociology) tahun 2002 dari University of Warwick, UK.
- Master of Science (MS) dari The London School of Economics and Political Science (LSE), UK.
- Bachelor of Economics tahun 1996 dari Chulalongkorn University, Thailand.

- Master of Business Administration (MBA) in 2008 from the Sasin Graduate Institute of Business Administration, a Joint Degree with Kellogg School of Management, Northwestern University, USA.
- Doctor of Philosophy (Sociology) in 2002 from, University of Warwick, UK.
- Master of Science (MS) from The London School of Economics and Political Science (LSE), UK.
- Bachelor of Economics in 1996 from Chulalongkorn University, Thailand.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Limpaphayom adalah CEO Banpu Power PLC (BPP), perusahaan dengan area bisnis pembangkit listrik bagian dari konglomerat energi non-minyak, Banpu Plc, dengan portofolio bisnis tenaga panas dan energi terbarukan di seluruh kawasan Asia-Pasifik.

Beliau bergabung dengan Banpu Group pada tahun 2009 dengan berbagai tanggung jawab strategis. Pada tahun 2013, beliau pindah ke Australia untuk bekerja dengan anak perusahaan Banpu di Australia dalam operasi penambangan bawah tanah, Beliau kemudian bergabung dengan PT Indo Tambangraya Megah Tbk, sebagai Presiden Direktur sebelum menjabat sebagai Komisaris saat ini.

Mr. Limpaphayom is the CEO of Banpu Power PLC (BPP), the power generation arm of the non-oil energy conglomerate, Banpu Plc, with a balanced portfolio in both thermal power and renewable power businesses across the Asia-Pacific region.

He joined Banpu Group in 2009 with various strategic responsibilities. In 2013, he relocated to Australia to work with Banpu's Australian subsidiary in their underground mining operations, He then joined PT Indo Tambangraya Megah Tbk, as President Director prior to his current position as Commissioner.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

CEO of Banpu Power PLC, Head of Power Business - Banpu Public Company Limited dan Director di entitas anak usaha Grup Banpu.

CEO of Banpu Power PLC, Head of Power Business - Banpu Public Company Limited and Director of Banpu Group subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Menjabat sebagai CEO of Banpu Power PLC dan Head of Power Business, Banpu Public Company Limited, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

As CEO of Banpu Power PLC and Head of Power Business, Banpu Public Company Limited, he has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
64

Kewarganegaraan I Citizenship
Thailand

Domisili I Domicile
Thailand

Somsak Sithinamsuwan

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 17 April 2018.

Pengangkatan terkini
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode ketiga.

First appointment:
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 23, 2018, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 38 dated April 17, 2018.

Recent appointments
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master's degree in public administration specializing in policy and project management tahun 1994 dari the National Institute of Development Administration (NIDA), Thailand.
- B.Eng. (Mining and Metallurgical Engineering) tahun 1981 dari Prince of Songkhla University, Thailand.
- TLCA Executive Development Program tahun 2017, Thai Listed Companies Association, Thailand.
- Global Leadership Program for Strategic Leader tahun 2017, IMD Business School, Switzerland.

- Master's degree in public administration specializing in policy and project management in 1994 from the National Institute of Development Administration (NIDA), Thailand.
- B.Eng. (Mining and Metallurgical Engineering) in 1981, Prince of Songkhla University, Thailand.
- TLCA Executive Development Program in 2017, Thai Listed Companies Association, Thailand.
- Global Leadership Program for Strategic Leader in 2017, IMD Business School, Switzerland.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Mr. Somsak adalah eksekutif senior Banpu dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri pertambangan. Keahlian dan prestasi profesionalnya mencakup operasi penambangan terbuka skala besar, konstruksi dan operasi pembangkit listrik mulut tambang dan manajemen proyek skala besar lainnya dengan hasil luar biasa yang terbukti dalam bisnis pertambangan batubara dan listrik.

Mr. Somsak is a senior executive of Banpu with over 30 years of experience in the mining industry. His professional expertise and achievements span across large-scale open pit mining operation, mine mouth power plant construction and operation and other large-scale project management with proven outstanding results in coal mining and power businesses.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Head of Mining Business, Banpu Public Company Limited. dan Director di entitas anak usaha Grup Banpu.

Head of Mining Business, Banpu Public Company Limited. dan Director di entitas anak usaha Grup Banpu.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi.

Member of Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Menjabat sebagai Head of Mining Business, Banpu Public Company Limited, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

As Head of Mining Business, Banpu Public Company Limited, he has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan I Term of Office
2022–2025

Usia I Age
63

Kewarganegaraan I Citizenship
Thailand

Domisili I Domicile
Jakarta



Maneewan Vachiruckul

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama dan terkini:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022.

First and recent appointment:
Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan
Term of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor of Business - Accounting Tahun 1986 dari Ramkhamheng University Bangkok, Thailand.

Bachelor of Business - Accounting Degree in 1986 from Ramkhamheng University Bangkok, Thailand.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Ibu Maneewan memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang pertambangan. Beliau bergabung dengan Banpu Public Company Limited pada tahun 1990 setelah tiga tahun menjadi Accounting Section Manager di Dominion Thai Toy Company Limited. Beliau adalah Kepala Bagian Akuntansi Keuangan dan Pemodelan Keuangan di Banpu sebelum diangkat sebagai Komisaris ITM.

Ms. Maneewan has more than 15 years of experience in mining. She joined Banpu Public Company Limited in 1990 after three years of being Accounting Section Manager at Dominion Thai Toy Company Limited. She was the Head of Financial Accounting and Financial Modeling at Banpu before being appointed as ITM Commissioner.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Dewan Komisaris di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Commissioners in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi.

Member of Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Sinon Vongkusolkit

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan I Term of Office
2024–2025

Usia I Age
34

Kewarganegaraan I Citizenship
Thailand

Domisili I Domicile
Bangkok

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2024 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 28 Maret 2024

First appointment:
Approval of General Meeting of Shareholders dated March 28, 2024, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 44 dated March, 28 2024.

Periode Jabatan
Term of Office

28 Maret 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 28, 2024, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- MA Global Management – pathway in Finance and Business Development, Regent's University London.
- BA Business and Marketing Management, Oxford Brookes University.

- MA Global Management - pathway in Finance and Business Development, Regent's University London.
- BA Business and Marketing Management, Oxford Brookes University.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Sinon Vongkusolkit saat ini adalah CEO Banpu Public Company Limited. Beliau berpengalaman di bidang keuangan dan investasi. Beliau memegang posisi eksekutif di bidang keuangan, investasi, dan manajemen proyek internasional di Banpu Public Company Limited. Beliau telah memainkan peran penting dalam proyek-proyek strategis dan telah terlibat dalam membuat keputusan keuangan dan aset. Selain itu, ia telah menjadi salah satu kekuatan pendorong di balik Transformasi Banpu.

Mr. Sinon is currently CEO of Banpu Public Company Limited. He is well-experienced in finance and investment. He held executive positions in finance, investment, and international project management at Banpu Public Company Limited. He has played a crucial role in strategic projects and has been involved in making financial and asset decisions. Additionally, he has been one of the driving forces behind the Banpu Transformation.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada / None.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Menjabat sebagai CEO of Banpu Public Company Limited , beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

As CEO of Banpu Public Company Limited, he has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan I Term of Office
2024–2025

Usia I Age
46

Kewarganegaraan I Citizenship
Thailand

Domisili I Domicile
Bangkok



Jamon Jamuang

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama:
Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2024 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 28 Maret 2024.

First appointment:
Approval of General Meeting of Shareholders dated March 28, 2024, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 44 dated March 28,2024.

Periode Jabatan
Term of Office

28 Maret 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 28, 2024, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- TLCA Executive Development Program (EDP), Thai Listed Companies Association (2023)
- Master of Science in Engineering Business Management, the University of Warwick,UK. (2010)
- Master of Engineering in Engineering Management, Chulalongkorn University, Bangkok (2010)
- Bachelor of Mining Engineering, Chulalongkorn University, Bangkok (2000)

- TLCA Executive Development Program (EDP), Thai Listed Companies Association (2023)
- Master of Science in Engineering Business Management, the University of Warwick,UK. (2010)
- Master of Engineering in Engineering Management, Chulalongkorn University, Bangkok (2010)
- Bachelor of Mining Engineering, Chulalongkorn University, Bangkok (2000)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Bapak Jamon Jamuang saat ini menjabat sebagai Head of Mining Business pada Banpu Public Company Limited. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Vice President dan Vice President Mine Engineering and Development. Beliau juga pernah menjabat sebagai Technical Development and Service Head di ITM (2016-2018) dan berbagai jabatan terkait Mine Engineering di anak- anak usaha ITM di kurun periode 2002 – 2011.

Mr. Jamon Jamuang is currently the Head of Mining Business at Banpu Public Company Limited. He previously held positions as Senior Vice President and Vice President of Mine Engineering and Development. Previously, he also served as Technical Development and Service Head at ITM (2016-2018) and various positions related to Mine Engineering in ITM's subsidiaries in the period 2002-2011.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada / None.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan
Concurrent Position in the Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi.

Member of Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Menjabat sebagai Head of Mining Business pada Banpu Public Company Limited, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

As Head of Mining Business pada Banpu Public Company Limited, he has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ITM telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku terkait rangkap jabatan. Pengungkapan atas Rangkap Jabatan terdapat pada masing-masing profil anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Per Desember 2024 tidak ada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengalami kegagalan kinerja sehingga tidak menerima pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab dan segala tanggungan *(acquit et de charge)* masing masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku di perusahaan lain terkait rangkap jabatannya.

Rangkap jabatan yang dimililki oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tidak mempengaruhi integritas dan profesionalisme masing-masing di Perusahaan.

Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

All members of ITM's Board of Commissioners and Board of Directors have complied with the applicable regulatory provisions regarding concurrent positions. Disclosure of Concurrent Positions are included in the respective profiles of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Per December 2024 no member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners experienced performance failures that resulted in them not receiving full release from responsibility and all liabilities (acquit et de charge) for their management and supervisory actions carried out during the Financial Year in other companies related to their concurrent positions.

The concurrent positions held by the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not compromise their integrity and professionalism in the Company.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan Affiliation Relationships Between Members of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and The Ultimate or Controlling Shareholder of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners										Direksi Board of Directors										Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Prof. Dr. Djisman S. Simanjuntak	Somruedee Chaimongkol	Kirana Limpaphayom	Fredi Chandra	Somsak Sithinamsuwan	Maneewan Vachiruckul	Mahyudin Lubis	Prof. Djoko Wintoro, Ph. D	Sinon Vongkusolkit	Jamon Jamuang	Mulianto	Parameth Prasan	Isara Pootrakul	Jusnan Ruslan	Stephanus Demo Wawin	Yulius Kurniawan Gozali	Ignatius Wurwanto	Junius Prakasa Darmawan	Narin Sampattanavorachai	Niwat Boonyad	
Dewan Komisaris Board of Commissioners																					
Prof. Dr. Djisman S. Simanjuntak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Somruedee Chaimongkol	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
Kirana Limpaphayom	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
Fredi Chandra	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Somsak Sithinamsuwan	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
Maneewan Vachiruckul	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mahyudin Lubis	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Prof. Djoko Wintoro, Ph. D	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinon Vongkusolkit	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
Jamon Jamuang	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
Direksi Board of Directors																					
Mulianto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Parameth Prasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Isara Pootrakul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Jusnan Ruslan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
Stephanus Demo Wawin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
Yulius Kurniawan Gozali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
Ignatius Wurwanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Junius Prakasa Darmawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Narin Sampattanavorachai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Niwat Boonyad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of the Independent Commissioners

Seluruh anggota Komisaris Independen ITM telah menyatakan pernyataan independensinya pada saat pengangkatan masing masing sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan Independensi dan Imparsialitas sebagai Komisaris Independen tanggal 24 Maret 2022 yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

All members of ITM's Independent Commissioners have issued their statements of independence at the time of their respective appointments as set forth in the Statement of Independence and Impartiality as Independent Commissioners dated March 22, 2022, which was documented by the Corporate Secretary.

Perubahan Komposisi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

Pada tahun 2024 berdasarkan keputusan RUPST pada 28 Maret 2024, ditetapkan dua anggota baru Dewan Komisaris yaitu Sinon Vongkusolkit dan Jamon Jamuang, selain itu diangkat pula dua anggota Direksi baru yakni Niwat Boonyad dan Narin Sampaattanavorachai.

In 2024, based on the resolution of the AGMS on March 28, 2024, two new members of the Board of Commissioners, Sinon Vongkusolkit and Jamon Jamuang, and two new members of the Board of Directors, Niwat Boonyad and Narin Sampaattanavorachai, were appointed.

RUPST tanggal 28 Maret 2024 juga memutuskan pengunduran diri Bapak Chum Ramsiri dalam posisi nya sebagai Direktur Perusahaan.

The AGMS on March 28, 2024 also resolved the resignation of Mr. Chum Ramsiri from his position as Director of the Company.

Informasi Perubahan Anggota Direksi dan/Dewan Komisaris setelah Tahun Buku 2024

Information on Changes in Members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners after Fiscal Year 2024

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini.

There are no changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners after the financial year ended on December 31, 2024 until the deadline for submitting this Annual Report.

Komposisi Karyawan

Employee Composition



Total karyawan ITM mencapai sebanyak 2.105 karyawan per tanggal 31 Desember 2024, menurun 2,8% dari sebanyak 2.265 karyawan di tahun sebelumnya.

Per akhir tahun 2024, komposisi karyawan meliputi 1.814 karyawan pria dan 291 karyawan wanita dengan rincian sebagai berikut:

ITM's total workforce stood at 2,105 employees as of December 31, 2024, representing a 2,8% decrease from 2,265 employees the previous year.

As of the end of 2024, the employee composition consisted of 1,814 male and 291 female employees, with the following breakdown:

Persebaran Karyawan Berdasarkan Level, Gender dan Usia
Employee Distribution Based on Level, Gender, and Age

Rentang Usia Age Range	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		Jumlah Pekerja Total Employees
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	13	14	1	0	0	0	0	0	28
25-35	291	70	74	34	0	0	0	0	469
35-45	504	52	238	74	4	2	0	0	874
45-55	445	21	176	20	20	2	6	0	690
>55	5	0	23	1	12	1	2	0	44
Jumlah Total									2105

Tingkat Pendidikan Education Level	2024		2023	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
Sekolah Dasar Elementary School	37	2	42	2
SLTP Junior High School	69	0	79	1
SLTA Senior High School	838	35	1,018	37
Diploma 3 3-Year Diploma	166	36	165	35
Sarjana (S1) Bachelor Degree	640	199	624	180
Pascasarjana (S2) Master Degree	62	19	57	21
Doktoral (S3) Doctoral Degree	2	0	4	0
Lainnya Others	0	0	0	0
Jumlah Total	1814	291	1.989	276

Kelompok Usia Age Group	2024		2023	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
18-25 tahun 18-25 years old	14	14	41	21
26-35 tahun 26-35 years old	365	104	500	120
36-45 tahun 36-45 years old	746	128	839	104
46-55 tahun 46-55 years old	647	43	586	29
>56 tahun >56 years old	42	2	23	2
Jumlah Total	1814	291	1,989	276

Status Kepegawaian Employment Status	2024		2023	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
Pekerja Tetap Permanent Employee	1617	260	1635	248
Pekerja Tidak Tetap Contract Employee	197	31	354	28
Jumlah Total	1814	291	1,989	276

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

		Awal Tahun Buku (Per Januari 2024) Beginning of the Fiscal Year (As of January 2024)		Akhir Tahun Buku (Per Desember 2024) End of the Fiscal Year (As of December 2024)	
		Jumlah saham Number of shares	**%**	**Jumlah Saham** Number of shares	**%**
Pemegang saham yang memiliki 5 persen atau lebih saham Shareholders with 5 percent or more shares	BANPU MINERALS (SINGAPORE)	736.071.000	65,143	736,071,000	65.143
Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi* Share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors*	Jusnan Ruslan, Direktur Director	14.000	0,001	14,000	0.001
	Fredi Chandra, Komisaris Commisioner	1.368.480	0,121	1,368,480	0.121
Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) Shareholdr groups, i.e.group of shareholders owning less than 5% (five percent) shares	Masyarakat Communities	392.471.520	34,735	392,471,520	34.735
Saham Treasuri Treasury Stock		0	0	0	0
Total					

*Selain yang dinyatakan di atas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya tidak memiliki saham ITM
*Apart from those disclosed above, other members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any ownership in ITM shares.

Struktur Kepemilikan Saham Tak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Structure of Indirect Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have any indirect ownership of the Company's shares.

Klasifikasi Kepemilikan Saham

Classification of Share Ownership

Per 31 Desember 2024
As of December 31, 2024

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Pemodal Dalam Negeri **Domestic Investors**			
Perorangan Individual	41.833	155.437.700	13,756
Koperasi Cooperative	2	1.800	0,000
Yayasan Foundation	5	131.100	0,011
Dana Pensiun Pension Fund	35	19.618.610	1,736
Asuransi Insurance	67	11.737.525	1,039
Bank Bank	1	4.100	0,000
Perseroan Terbatas Limited Corporation	118	11.950.038	1,058
Reksadana Mutual Funds	63	2.594.482	0,230
Pemodal Asing **Foreign Investors**			
Perorangan Individual	59	186.800	0,017
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	323	928.262.845	82,153
Jumlah Total	42.506	1.129.925.000	100

10 Pemegang Saham Terbanyak ITM Group

Top 10 Major Shareholders of ITM Group

No	Institusi Institution	31 Dec 2024	
		No. of Shares	% holding
1	BANPU MINERAL (SINGAPORE) PTE. LTD.	736,071,000	65.14%
2	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	154,559,500	13.68%
3	SEB AB LUX BRANCH-DUNROSS AND CO SA SICAV SIF	16,847,700	1.49%
4	JPMCB NARE-FIDELITY ASIA FUND	11,798,681	1.04%
5	STATE STREET BANK-WISDOM TREE EMERGING MARKETS SMALL CAP DIVIDEND FUND	10,250,900	0.91%
6	BNYM RE ACADIAN EM MKTS SMALL CAP EQ FD LLC-2039925167	5,943,628	0.53%
7	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	5,869,000	0.52%
8	PT. TANCORP GLOBAL SENTOSA	5,557,234	0.49%
9	JPMCB NARE - VANGUARD ENERGY MARKET STOCK INDEX FUND	5,553,238	0.49%
10	JPMCB NARE - VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	5,121,000	0.45%

10 Pemegang Saham Terbanyak Banpu Group

Top 10 Major Shareholders of Banpu Group

Major Shareholders	No. of Shares	%
1. Vongkusolkit Family	788,201,312	7.87
Mitr Phol Sugar Corp., Ltd.	827,908,786	8.26
TME Capital Co., Ltd.	102,371,266	1.02
Mid-Siam Capital Co., Ltd.	82,300,820	0.82
MP Particle Board Co., Ltd.	61,299,415	0.61
City Holding Co., Ltd.	59,918,082	0.60
East Spring Holding Co., Ltd.	55,801,100	0.56
Pacific Sugar Corp., Ltd.	27,482,796	0.27
Mitr Phol Bio-Power (Phu Wiang) Co., Ltd.	24,794,390	0.25
2. Thai NVDR Co., Ltd.	842,028,912	8.40
3. South East Asia UK (Type C) Nominees Limited	309,739,029	3.09
4. Mr. Direk Vinichbutr	241,505,600	2.41
5. Mr. Prateep Tangmatitham	179,937,498	1.80
6. The Bank of New York (Nominees) Limited	126,326,959	1.26
7. Vayupak Fund 1	106,960,100	1.07
8. Mr. Wichai Wachiraphong	90,645,100	0.90
9. State Street Europe Limited	78,456,581	0.78
10. Mr. Supachai Suthipongchai	71,994,210	0.72
Total	4,077,671,956	40.69

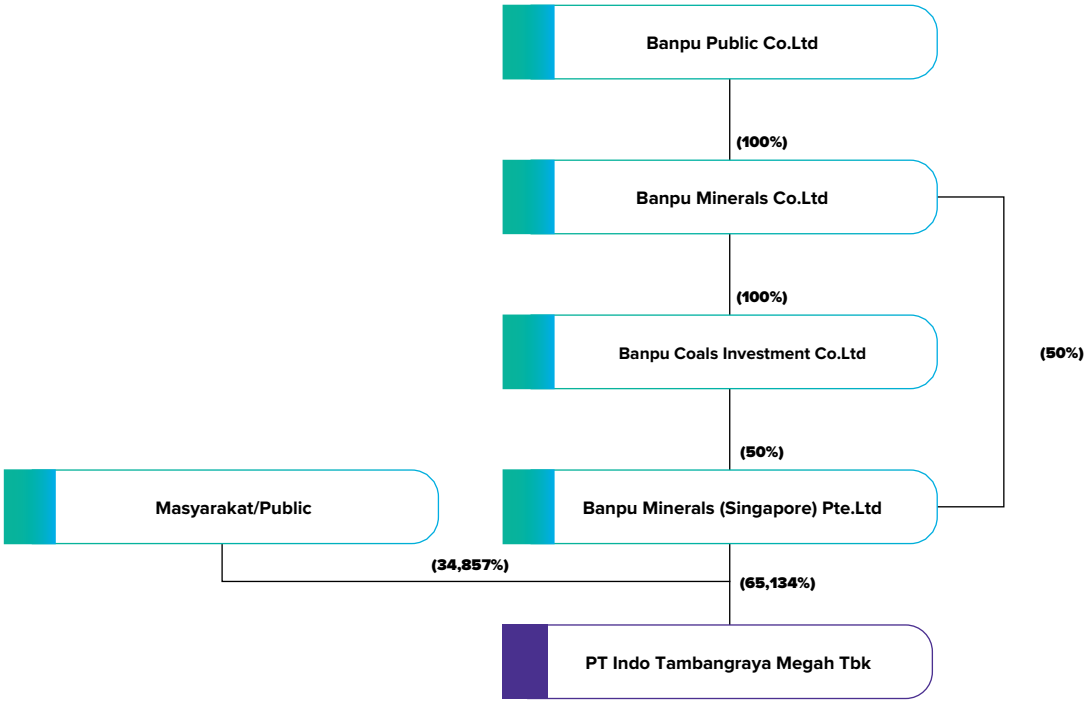
Notes:
- Mitr Phol Sugar Corp., Ltd. has the following shareholder:
- Mid-Siam Sugar Corp., Ltd. holds 99.99% of its paid-up capital.
- TME Capital Co., Ltd. has the following shareholders:
  1. The Vongkusolkit Family holds 80.01% of its paid-up capital.
  2. Ufinves Co., Ltd. holds 15.23% of its paid-up capital.
  3. The Kanjanakumnerd Family holds 3.82% of its paid-up capital.
  4. The Putpongsiriporn Family holds 0.94% of its paid-up capital.
- Mid-Siam Capital Co., Ltd. has the following shareholder:
  Mid-Siam Sugar Corp., Ltd. holds 99.99% of its paid-up capital.
- MP Particle Board Co., Ltd. has the following shareholder:
  United Farmer and Industry Co., Ltd. holds 99.99% of its paid-up capital.
- City Holding Co., Ltd. has the following shareholders:
  1. The Vongkusolkit Family holds 90.50% of its paid-up capital.
  2. The Kanjanakumnerd Family holds 6.00% of its paid-up capital.
  3. The Putpongsiriporn Family holds 2.00% of its paid-up capital.
  4. The Jenlapwattanakul Family holds 1.50% of its paid-up capital.
- East Spring Holding Co., Ltd. has the following shareholder:
  The Vongkusolkit Family holds 100% of its paid-up capital.
- Pacific Sugar Corp., Ltd. has the following shareholder:
  Mitr Phol Sugar Corp., Ltd. holds 99.99% of its paid-up capital.
- Mitr Phol Bio-Power (Phu Wiang) Co., Ltd. has the following shareholder:
  United Farmer and Industry Co., Ltd. holds 52.38% of its paid-up capital.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Key and Controlling Shareholders

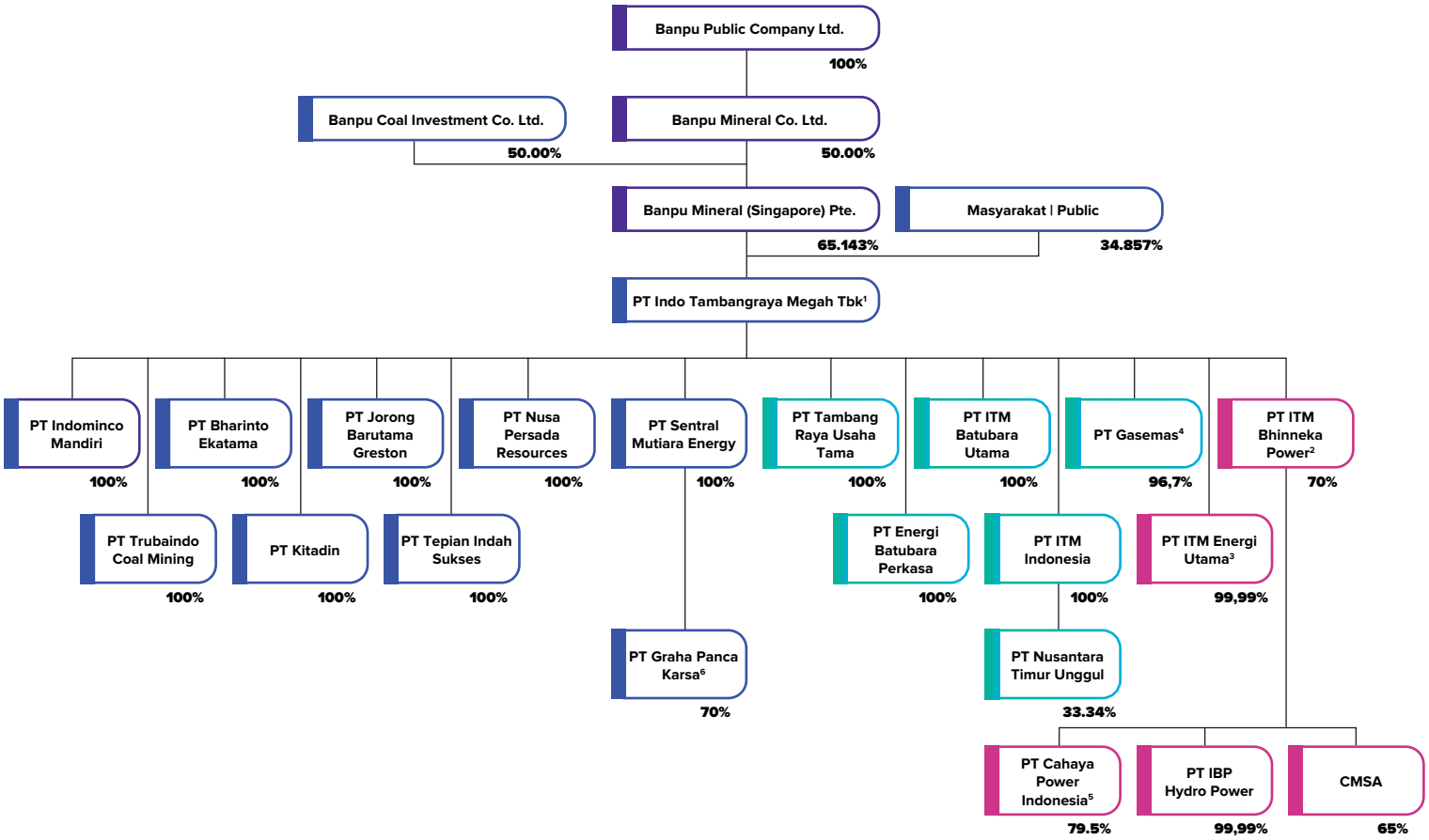
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. memiliki 65,143% saham ITM. Banpu Public Company Limited secara tidak langsung memiliki 65,143% saham ITM melalui Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. Penerima manfaat akhir PT Indo Tambangraya Megah Tbk adalah Banpu Public Company Limited, perusahaan terbuka yang terdaftar di Stock Exchange of Thailand, 100% sahamnya dimiliki oleh publik. Profil Banpu Public Company Limited, selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan tersedia pada https://www.banpu.com/.

Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. owns 65.143% of ITM's shares. Banpu Public Company Limited indirectly owns 65.143% of ITM's shares through Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. The ultimate beneficiary owner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk is Banpu Public Company Limited, a public company listed on the Stock Exchange of Thailand, which100% of its shares owned by public. Profile of Banpu Public Company Limited, as the main shareholder and controlling party of the Company, is available at https://www.banpu.com/.



Struktur Grup

Group Structure



Keterangan
1. Kepemilikan PT Indo Tambangraya Megah Tbk atas anak-anak usahanya merupakan persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung.
2. 30% saham dimiliki oleh Banpu Next Co. Ltd.
3. 1 (satu) saham dimiliki oleh M. Arie Armand.
4. 0,3% dimiliki oleh Indochina Energy Corporation Limited ; 0,5% dimiliki oleh Azer Enterprise Ltd dan 2,5% dimiliki oleh PT ITM Indonesia.
5. 24,5% melalui PT Global Multi Indonesia dan 15,5% melalui PT Terang Sejahtera Energi.
6. 30% dimiliki oleh PT Surya Persada Bersama.

1. Ownerships of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in its 5subsidiaries are percentage of direct and indirect ownership.
2. 30% of shares held by Banpu Next Co. Ltd.
3. 1 (one) share held by M. Arie Armand.
4. 0.3% of shares held by Indochina Energy Corporation Ltd.; 0.5% held by Azer Enterprise Ltd and 2.5% held by PT ITM Indonesia.
5. 24.5% held through PT Global Multi Indonesia and 15.5% held through PT Terang Sejahtera Energi.
6. 30% held by PT Surya Persada Bersama.

Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

PT Indominco Mandiri (IMM)

Berdiri
Established
11 November 1988
November 11, 1988

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan,
Mining

Total Aset | Total Assets
USD 487,503 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 1997.
Commercial production commenced in 1997.

Lokasi pertambangan di Kabupaten Bontang, Kutai Kertanegara dan Kutai Timur, Kalimantan Timur.
Luas wilayah konsesi 24.121 ha.
Berlaku sampai 31 Maret 2028.
Mining sites are located in Bontang, Kutai Kertanegara and East Kutai Regencies, in East Kalimantan Province.
Concession area covering 24,121 ha. Valid until March 31, 2028.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor Lokasi | Site Office Address
P.O. Box 178 Bontang 75311
Jalan Poros Bontang, Samarinda Km.10
Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur
Kalimantan Timur 75311, Indonesia
T: +62 5482 6235
F: +62 5482 6241

PT Trubaindo Coal Mining (TCM)

Berdiri
Established
13 Maret 1990
March 13, 1990

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan
Mining

Total Aset | Total Assets
USD 446,168 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 2005.
Commercial production commenced in 2005.

Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur
Luas wilayah konsesi 22.687 ha.
Berlaku sampai 27 Februari 2035.
Mining site is located in West Kutai Regency, East Kalimantan Province.
Concession area covering 22,687 ha.
Valid until February 27, 2035.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor Lokasi | Site Office Addresses

Adong Site
Kecamatan Muara Lawa
Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75775 Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 1300
F: +62 21 2932 8100 ext. 1400

Bunyut Site
Kecamatan Melak
Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75765 Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext.1500
F: +62 21 2932 8100 ext.1600

Catatan/Notes
- Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung.
- Direct and indirect ownership.

PT Bharinto Ekatama (BEK)

Berdiri
Established
9 Januari 1996
January 9, 1996

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan
Mining

Total Aset | Total Assets
USD 452,950 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 2012.
Commercial production commenced in 2012.

Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.
Luas wilayah konsesi: Luas area saat ini 17.311 ha. Berlaku sampai 29 Juni 2041.

Mining sites in West Kutai Regency, East Kalimantan Province and North Barito Regency, Central Kalimantan Province.
Concession area covering 17,311 ha. Valid until
June 29, 2041.

Alamat Kantor |
Office Address
Pondok Indah Office Tower 3,
Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor Lokasi |
Site Office Address
Desa Muara Begai
Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75775 Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 2300
F: +62 21 2932 8100 ext. 2400

PT Graha Panca Karsa (GPK)

Diakuisisi
Acquired
26 Juni 2020
June 26, 2020

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
70%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan batubara
Coal mining

Total Aset | Total Assets
USD 18,829 ribu | thousand

Luas wilayah konsesi 5.060 ha. Berlaku sampai 14 September 2029.

Concession area covering 5,060 ha. Valid until September 14, 2029.

Status Operasi | Operating Status
Produksi komersial dimulai tahun 2023
Commercial production commenced in 2023

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Kitadin (KTD)

Berdiri
Established
25 Januari 1978
January 25, 1978

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan
Mining

Total Aset | Total Assets
USD 81,583 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi (dalam masa pascatambang) | Operating (in mineclosure stage)
Produksi komersial dimulai tahun 1983 (Embalut) dan 1999 (Tandung Mayang).
Commercial production commenced in 1983 (Embalut) and 1999 (Tandung Mayang).

Lokasi pertambangan di Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Mining site in Embalut Village, Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province.

Luas wilayah konsesi 2.973 ha, berdasarkan IUP yang berakhir 25 Februari 2022.

Concession area covering 2,973 ha, based on IUP valid until February 25, 2022.

Lokasi pertambangan di Gunung Tandung Mayang, Desa Suka Rahmat, Kecamatan Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Mining site located in Gunung Tandung Mayang, Suka Rahmat Village, Sangatta District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

Luas wilayah konsesi 2.338 ha, berdasarkan Kuasa Pertambangan yang kemudian dikonversi menjadi IUP, yang berakhir 21 Mei 2018. Kini dalam tahap penutupan tambang.

Concession area covering 2,338 ha, based on Mining Authorization that was subsequently converted to IUP, valid until May 21, 2018. Now in mine closure stage.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor |
Site Office Address
Embalut Site
Desa Embalut
Kecamatan
Tenggarong Seberang
Kabupaten Kutai Kartanegara,
Kalimantan Timur 75772, Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 1700
F: +62 21 2932 8100 ext. 1800

Catatan/Notes
- Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung.
- Direct and indirect ownership.

PT Jorong Barutama Greston (JBG) — JBG

Berdiri
Established
10 Mei 1991
May 10, 1991

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan
Mining

Total Aset | Total Assets
USD 61,389 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 1998.
Commercial production commenced in 1998.

Lokasi pertambangan di Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.
Luas wilayah konsesi seluas 4.883 ha. Berlaku sampai 9 Desember 2029.

Mining site in Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province.
Concession area covering 4,883 ha.
Valid until
December 9, 2029.

Alamat Kantor |
Office Address
Pondok Indah Office Tower 3,
3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor Lokasi |
Site Office Address
P.O. Box 141 Pelaihari 70882
Jl. A. Yani Km. 104
Desa Swarangan RT. 07 No. 289
Kecamatan Jorong
Kabupaten Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70882
Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 1900
F: +62 21 2932 8100ext. 2000

PT Nusa Persada Resources (NPR) — NPR

Diakuisisi
Acquired
April 2018

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan batubara
Coal mining

Total Aset | Total Assets
USD 26,734 ribu | thousand

Luas wilayah konsesi 4.291 ha.
Berlaku sampai 20 Mei 2033.

Concession area covering 4,291 ha.
Valid until May 20, 2033.

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Sentral Mutiara Energy (SME) — SME

Diakuisisi
Acquired
9 Juni 2020
June 9, 2020

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Perdagangan dan transportasi produk batubara
Trading and transportation of coal products

Total Aset | Total Assets
USD 8,752 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address
Gd. Menara Pertiwi Lt. 28, Unit C-D
Jl. Mega Kuningan Barat III Kav. 10,1
No. 3 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
T: +62 21 25983737

PT Tepian Indah Sukses (TIS) — TIS

Diakuisisi
Acquired
8 September 2017
September 8, 2017

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan batubara
Coal mining

Total Aset | Total Assets
USD 15,759 ribu | thousand

Luas wilayah konsesi 2.065 ha.
Berlaku sampai
11 April 2029.

Concession area covering 2,065 ha.
Valid until April 11, 2029.

Status Operasi | Operating Status
Produksi komersial dimulai tahun 2024
Commercial production commenced in 2024

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan/Notes
- Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung.
  Direct and indirect ownership.

PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST)

TRUST

Berdiri
Established
11 September 2013
September 11, 2013

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Penunjang kegiatan pertambangan
Mining support

Total Aset | Total Assets
USD 104,006 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating

Mulai beroperasi tahun 2014. Memiliki IUJP yang berlaku sampai 2023.

Commenced operation in 2014. IUJP valid until 2023.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Energi Batubara Perkasa (EBP)

EBP

Diakuisisi
Acquired
Juli 2017
July 2017

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pengangkutan dan penjualan batubara
Coal transportation and trading

Total Aset | Total Assets
USD 53,979 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Batubara Utama (IBU)

IBU

Berdiri
Established
13 Agustus 2014
August 13, 2014

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Perdagangan dan transportasi produk batubara
Trading and coal transportation

Total Aset | Total Assets
USD 718 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Indonesia (ITMI)

ITMI

Berdiri
Established
5 April 2013
April 5, 2013

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Perdagangan, pengangkutan darat, perindustrian, pertanian, pembangunan, perbengkelan & jasa
Trading, land transportation, industry, agriculture, construction, workshop and services

Total Aset | Total Assets
USD 1,351 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Gasemas (GEM)

GEM

Diakuisisi
Acquired
Juli 2017
July 2017

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
96,7%

Bidang Usaha | Line of Business
Distribusi bahan bakar
Fuel distribution

Total Aset | Total Assets
USD 3,486 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Operasi komersial dimulai tahun 2017.
Commercial operation commenced in 2017.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Nusantara Timur Unggul

Diakuisisi
Acquired
Agustus 2018
August, 2018

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
33.34%

Bidang Usaha | Line of Business
Distribusi Bahan Bakar
Fuel Distribution

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi Sejak 2017 | Operating Since 2017

Alamat Kantor | Office Address
Gedung Graha Indramas
Jalan AIP II K.S Tubun Raya No.77
Jakarta, Indonesia

Catatan/Notes
- Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung.
- Direct and indirect ownership.

PT Cahaya Power Indonesia (CPI)

Berdiri
Established
30 November 2021
November 30, 2021

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
55.65%

Bidang Usaha | Line of Business
Energi dan penunjang ketenagalistrikan
Energy and Electricity Supporting

Total Aset | Total Assets
USD 3,862 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT IBP Hydro Power

Berdiri
Established
8 Desember 2022
December 8, 2022

Kepemilikan Saham ITM*
ITM Share Ownership*
70%

Bidang Usaha | Line of Business
Konsultasi Manajemen
Management Consulting

Total Aset | Total Assets
USD 16,387 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Centra Multi Suryanesia Aset

Diakuisisi
Acquired
September 2023

Kepemilikan Saham ITM*
ITM Share Ownership*
65%

Bidang Usaha | Line of Business
Penunjang ketenagalistrikan melalui penyewaan peralatan pengadaan listrik tenaga surya
Electricity Support through rental of solar electricity procurement equipment

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating

Alamat Kantor | Office Address
Jl. Kaji No. 6, Petojo Utara
Gambir – Jakarta Pusat

PT ITM Bhinneka Power (IBP)

(Sebelumnya PT ITM Banpu Power)
(Previously PT ITM Banpu Power)

Berdiri
Established
27 September 2016
September 27, 2016

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
70.00%

Bidang Usaha | Line of Business
Ketenagalistrikan dan penunjang ketenagalistrikan
Electricity and electricity support

Total Aset | Total Assets
USD 30,505 ribu | thousand

Status Operasional | Operating Status
Beroperasi | Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Energi Utama (IEU)

Berdiri
Established
13 Agustus 2014
August 13, 2014

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
99.99%

Bidang Usaha | Line of Business
Ketenagalistrikan
Electricity

Total Aset | Total Assets
USD 2,822 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan/Notes
- Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung.
- Direct and indirect ownership.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Penawaran umum perdana di BEI/IDX pada Tanggal 18 Desember 2007 melibatkan 225.985.000 saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar IDR500,00. Harga pelaksanaan penawaran IDR14.000,00 dengan jumlah saham beredar sebesar 1.129.925.000.

The initial public offering on the IDX on December 18, 2007, involved 225,985,000 shares with a nominal value of IDR500.00. The execution offering price was IDR14,000.00, with 1,129,925,000 outstanding shares.

Sejak penawaran umum perdana hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan penerbitan dan/atau pencatatan saham.

From the initial public offering through the end of 2024, there were no issuances or listings of the Company's shares

Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing

Dalam hal kronologi pencatatan efek lainnya, hingga akhir periode pelaporan, ITM tidak menerbitkan efek lainnya selain saham.

In terms of the chronological listing of other securities, as of the end of the reporting period, ITM did not issue any securities other than shares.





Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik yang Melayani Perusahaan:
KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan – PricewaterhouseCoopers

Alamat:
WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia
www.pwc. com/id

Akuntan:
Toto Harsono, S.E., CPA (2022-2024)

Biaya jasa audit ITM dan Anak-anak Usaha
Biaya: 8.000.000.000 (2023: Rp7.095.000.000)

Biaya jasa audit untuk perusahaan induk saja (ITM)
Biaya: 1.900.000.000 (2023: Rp1.750.000.000)

Biaya Jasa non-audit ITM dan Anak-anak Usaha
Nihil (2024 dan 2023)

Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Public Accounting Firm serving the Company:
Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan – PricewaterhouseCoopers

Address:
WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia
www.pwc. com/id

Accountant
Toto Harsono, S.E., CPA (2022-2024)

Audit service fee for ITM and Subsidiaries
Fee: 8,000,000,000 (2023: IDR7,095,000,000)

Audit service fee for parent company only (ITM)
Fee: 1,900,000,000 (2023: IDR1,750,000,000

Non-audit service fee for ITM and Subsidiaries
Nil (2024 and 2023)



Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP

Capital Market Supporting Professions than AP and KAP

Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Telp: 021 - 350 8077 Faks: 021 - 350 8078
corporate secretary@datindo.com
http://datindo.com
Jasa yang diberikan: Administrasi efek
Periode penugasan: 2024

Securities Administration Bureau
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Phone: 021 - 350 8077 Fax: 021 - 350 8078
corporate secretary@datindo.com
http://datindo.com
Service provided: Securities administration
Assignment period: 2024

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Strategi diversifikasi usaha meraih kemajuan sesuai rencana, dengan makin meningkatnya kontribusi dari bidang-bidang usaha baru sebagai mesin pertumbuhan Perusahaan ke depan.

The business diversification strategy progressed as planned, with increasing contributions from the new business ventures as the Company's future engines of growth.

04.



Kajian Ekonomi Global dan Indonesia

Global and Indonesia Economic Review



Di tengah berlanjutnya ketegangan geopolitik, tingginya tingkat suku bunga, pemilihan presiden Amerika Serikat, serta berbagai risiko seperti potensi kenaikan tarif dan berbagai tindakan balasannya, perekonomian global telah memperlihatkan ketangguhannya di tahun 2024.

Tingkat inflasi global mencatatkan tren penurunan, sedangkan perdagangan global tetap terus bertahan. IMF memproyeksikan bahwa PDB global akan tumbuh sebesar 3,2% pada tahun 2024, disertai dengan penurunan inflasi secara bertahap sepanjang tahun.

Meskipun menghadapi periode kebijakan moneter ketat yang berkepanjangan, perekonomian Amerika Serikat terbukti tangguh, dengan keyakinan bahwa negara tersebut telah mencatatkan kemajuan yang signifikan dalam mengatasi tingginya tingkat inflasi.

Kawasan Eropa mengalami pemulihan yang cukup positif dan diramalkan akan mempertahankan tingkat pertumbuhan yang moderat di tahun-tahun mendatang. Sementara itu, Asia Selatan muncul berhasil meraih kinerja ekonomi yang terbaik, diikuti dengan kawasan Asia Timur dan Pasifik yang juga menunjukkan kinerja yang cukup solid.

Despite ongoing geopolitical tensions, high interest rates, the U.S. presidential election, and risks such as potential tariff hikes and retaliatory measures, the global economy showcased remarkable resilience in 2024.

Global inflation followed a downward trend, while global trade demonstrated its robustness. According to the IMF, global GDP is projected to grow by 3.2% in 2024, accompanied by a gradual easing of inflation throughout the year.

In the U.S., despite a prolonged period of tight monetary policy, the economy proved resilient, fostering confidence that the country has made significant progress in tackling inflation.

Europe experienced a notable improvement and is expected to sustain moderate growth in the coming years. Meanwhile, South Asia emerged as a standout performer, delivering strong economic results, with East Asia and the Pacific regions also showing solid performance.

Indonesia berhasil menyelenggarakan pemilihan umum yang aman, dengan memilih Prabowo Subianto sebagai presiden yang baru. Presiden terpilih yang baru telah mempercayakan kebijakan ekonomi Indonesia kepada tim ekonomi yang berpengalaman, sebagai signal berlanjutnya berbagai kebijakan dari negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara tersebut.

In Indonesia, the country has successfully run a peaceful general election, confirming Prabowo Subianto as the new president. The newly elected president has entrusted the country's economic policy to the steady hands of seasoned economic teams, a sign of policy continuity in South-East Asia's largest economy.

Selama kurun waktu lima tahun terakhir, Indonesia merupakan salah satu negara dengan kinerja terbaik di antara negara-negara berkembang lainnya (Emerging Market Economies/EMEs), dengan menjaga stabilitas makroekonomi dan mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonominya.

Over the past five years, Indonesia has been among the top-performing Emerging Market Economies (EMEs), maintaining macroeconomic stability alongside steady economic growth.

Selama kurun waktu lima tahun terakhir, Indonesia merupakan salah satu negara dengan kinerja terbaik di antara negara-negara berkembang lainnya (Emerging Market Economies/EMEs), dengan menjaga stabilitas makroekonomi dan mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonominya. Indonesia berhasil mencegah terjadinya krisis selama pandemi COVID-19 dan telah melanjutkan proses pemulihan ekonominya sepanjang tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi secara konsisten berhasil melampaui level 5% sejak tahun 2018, kecuali selama masa pandemi. Inflasi juga tetap terjaga, rata-rata di bawah 3% antara tahun 2018 dan 2023, sedangkan nilai tukar Rupiah tetap stabil. Selain itu, defisit transaksi tetap rendah bahkan berhasil mencatatkan surplus selama periode tahun 2021 dan 2022, ditopang oleh kebijakan hilirisasi sumber daya alam. Sistem keuangan nasional tetap solid, dengan rasio kecukupan modal (CAR) perbankan melebihi 20%.

Over the past five years, Indonesia has been among the top-performing Emerging Market Economies (EMEs), maintaining macroeconomic stability alongside steady economic growth. The country successfully prevented a crisis during the COVID-19 pandemic and has continued its economic recovery through 2024. Economic growth has consistently exceeded 5% since 2018, except during the pandemic period. Inflation has been well-managed, averaging below 3% between 2018 and 2023, while the Rupiah exchange rate has remained stable. Additionally, the current account deficit has stayed low, recording surpluses in 2021 and 2022, driven by the downstream processing of natural resources. The national financial system has remained robust, with banking capital adequacy ratios (CAR) exceeding 20%.

Indikator Ekonomi Penting Indonesia
Indonesia's Key Economic Indicators

Indikator Indicator	Unit/Penjelasan Unit/Description	2024	2023	2022
Pertumbuhan PDB Nasional National GDP Growth	% (yoy)	5.03	5.05	5.31
Kebijakan Suku Bunga BI BI Interest Rate Policy	%, akhir tahun %, year end	6.0	6.0	5.5
Inflasi Inflation	% (yoy)	1.57	2.61	5.51

Di akhir tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan mencapai antara 4,7% hingga 5,5%, sedangkan tingkat inflasi tetap tetap terjaga pada level yang dapat dikendalikan.

By the end of 2024, Indonesia's economic growth is projected to range between 4.7% and 5.5%, with inflation kept at manageable levels.

Analisa Industri Batubara

Coal Industry Analysis

Di tengah berlanjutnya dinamika industri, yang ditandai dengan gejolak harga energi dan pergeseran menuju energi terbarukan, permintaan batubara global tetap stabil sepanjang tahun 2024, seiring meningkatnya permintaan dari negara-negara importir utama seperti Tiongkok dan India.

Amidst ongoing industry dynamics, marked by energy price volatilities and the shifts toward renewable energy, global coal demands remained stable over the course of 2024, with higher demand from major importing countries, such as China and India.

Data-data awal dari International Energy Agency (IEA) menunjukkan bahwa tingkat impor batubara global mengalami peningkatan sebesar 2,4% tahun 2024, mencapai total sebesar 1,5 miliar ton.

Preliminary data from the International Energy Agency (IEA) shows that global coal imports increased by 2.4% in 2024, reaching a total of 1.5 billion tons for the year.

Tiongkok, importir batubara terbesar di dunia, meraih rekor pencapaian di tahun 2024, dengan total impor sebesar 542,7 juta metrik ton batubara, angka tertinggi yang pernah tercatat. Kemarau yang berkepanjangan di tahun 2024 telah membawa dampak pada banyak sungai di Tiongkok sehingga terjadi penurunan pasokan tenaga hidropower domestik, yang memaksa negara tersebut untuk meningkatkan ketergantungannya pada batubara untuk memenuhi kebutuhan energinya.

China, the world's largest coal importer, achieved a record milestone in 2024, importing 542.7 million metric tons of coal—the highest figure ever recorded. A dry year in 2024 affected many of China's river systems reduced the supply of domestic hydropower generation, prompting the country to rely more heavily on coal to meet its energy needs.

Sektor batubara Indonesia mencatatkan kinerja yang sangat positif di tahun 2024, dengan produksi batubara nasional mencapai sebesar 836 juta ton, melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 710 juta ton. Level produksi tersebut mencapai 117,4% dari target yang direncanakan, output tertinggi dalam sejarah Indonesia.

The Indonesian coal mining sector recorded extraordinary achievement in 2024, with national coal production reaching 836 million tons, exceeding the target set at 710 million tons. This production level represented 117.4% of the planned target, marking the highest output in the nation's history.

Produksi Batubara Nasional
National Coal Production



2024

836

juta ton
million tons

7.9% ▲
peningkatan
growth

* Berdasarkan Laporan APBI
* based on ICMA Report

2023: 775 juta ton | million tons
2022: 687 juta ton | million tons

Sektor batubara nasional mencatatkan kinerja yang sangat positif di tahun 2024, dengan produksi batubara nasional mencapai sebesar 836 juta ton, output tertinggi dalam sejarah Indonesia.

The national coal mining sector recorded extraordinary achievement in 2024, with national coal production reaching 836 million tons, marking the highest output in the nation's history.



Kinerja Industri Batubara Nasional
National Coal Industry Performance

Indikator Indicator	Unit/Penjelasan Unit/Description	2024	2023	2022
Produksi Batubara Nasional National Coal Production	Juta ton Million tons	836	775	687
Alokasi Batubara Domestik Domestic Coal Allocation	Juta ton Million tons	381	213	216
Kinerja Ekspor Export Performance	Juta ton Million tons	555	505	465

Sumber: Kementerian ESDM dipublikasikan oleh www.bloombergtechnoz.com
*Termasuk Stok
Source: Ministry of EMR published in www.bloombergtechnoz.com
Including Stock

Dari total 836 juta ton produksi batubara, sebesar 555 juta ton – sekitar 66,4% - telah diekspor ke pasar internasional, sedangkan selebihnya meliputi pasar domestik, termasuk kewajiban yang diatur melalui kebijakan Kewajiban Pasar Domestik (*Domestic Market Obligation* or DMO) dan stok.

Pencapaian yang sangat positif tersebut makin memperkokoh posisi Indonesia sebagai eksportir batubara termal yang terbesar di Indonesia, serta memperkuat perannya sebagai pemain penting di industri batubara dunia.

Of the total 836 million tons produced, 555 million tons—roughly 66.4%—were exported to international markets, while the remainder was comprised of the domestic market, including obligations under the Domestic Market Obligation (DMO) policy and stock.

This outstanding performance solidifies Indonesia's position as the world's largest exporter of thermal coal, further cementing its role as a key player in the global coal industry.

Sekilas Perusahaan

Company Overview

Berdiri tahun 1987, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) telah memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman sebagai perusahaan energi terkemuka, yang berkomitmen pada praktik pertambangan yang bertanggung jawab serta kegiatan operasional yang ramah lingkungan.

Incorporated in 1987, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) brings over 35 years of expertise as a leading energy company, committed to responsible mining practices and environmentally sustainable operations.

Ikhtisar 2024
2024 Summary

Tambang Batubara
Coal Mining

- PT Graha Panca Karsa (GPK) dan PT Tepian Indah Sukses (TIS) mengawali operasi pertambangannya masing-masing di bulan Februari dan Maret 2024.
- Total produksi batubara meningkat 20% menjadi sebesar 20,2 juta ton dari 16,9 juta ton tahun 2023.
- Rehabilitasi 1.300 hektare area daerah aliran sungai di Ibu Kota Nusantara (IKN).
-
- PT Graha Panca Karsa (GPK) and PT Tepian Indah Sukses (TIS) commenced their mining operation in February and March 2024, respectively.
- Total coal production rose by 20% to 20.2 million tons from 16.9 million tons in 2023.
- Rehabilitation of 1,300 hectare watershed area within Ibu Kota Nusantara (IKN).

Bisnis Kontraktor
Contractor Business

- Pembangunan fasilitas di area Melak untuk menunjang kinerja operasional.
- Mencapai volume pemindahan lapisan penutup (overburden) sebesar 23,5 juta BCM

- Facility development in Melak area to support operational performance.
- Achieve 23.5 million BCM overburden removal

Perdagangan Batubara
Coal Trading

- Peningkatan volume penjualan sebesar 37,7% melalui produsen batubara di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan.
- Inisiatif inovasi melalui aktivasi platform perdagangan terintegrasi.

- Increased sales volume by 37.7% through coal producers in East Kalimantan and South Sumatra.
- Innovation initiatives through integrated trading platform activation.

Energi Terbarukan Tenaga Surya
Solar Based Renewable Energy

- Peningkatan kapasitas energi surya yang dikontrakkan sebesar 265% mencapai 61,3 MW dari sebesar 23,1 MW di tahun sebelumnya.
- Berinvestasi pada perusahaan startup teknologi iklim Indonesia sebagai bentuk pengembangan usaha di masa depan.

- Increase 265% in contracted capacity for solar-based energy to 61.3 MW in 2024 from 23.1 MW a year earlier.
- Investing in Indonesian climate technology startups as a strategic approach to future business developmen

Walaupun kegiatan pertambangan batubara tetap menjadi bidang usaha utamanya, ITM telah mengembangkan portofolionya menjadi salah satu perusahaan energi yang paling terintegrasi di Indonesia. Melalui berbagai anak-anak usahanya, bidang usaha ITM kini meliputi kegiatan pertambangan batubara, perdagangan batubara dan jasa kontraktor, hingga sektor-sektor energi terbarukan dan infrastruktur pendukung. Kegiatan-kegiatan usaha ini telah dikelompokkan ke dalam tiga pilar: Pertambangan, Layanan Energi, serta Energi Terbarukan dan Lainnya.

While coal mining remains its core business, ITM has expanded its portfolio to become one of the nation's most integrated energy companies. Through its subsidiaries, ITM's activities now span from coal mining, coal trading and contracting services, to renewable energy and supporting infrastructure sectors. These businesses are grouped into three main pillars: Mining, Energy Services, and Renewables & Others.

Pertambangan Mining	**Energy Services** Jasa Energi	**Renewable & Others** Energi Terbarukan & Lainnya
Pertambangan Batubara **Coal Mining** Pengelolaan dan pemanfaatan tambang yang ada, serta pelaksanaan eksplorasi organik dan pengembangan tambang-tambang baru. Management and use of existing mines, combined with organic exploration and the development of new greenfield mining projects.	**Bisnis Kontraktor** **Contractor Business** Peningkatan kapasitas dan penyempurnaan proses bisnis *Capacity expansion and business process improvement*	**Energi Tenaga Surya Terbarukan** **Solar-Based Renewable Energy** Pengembangan solar PV hybrid power plant dan solar rooftop *Solar PV hybrid power plant and solar rooftop development*
Anak Usaha **Subsidiaries** PT Indominco Mandiri (IMM) PT Trubaindo Coal Mining (TCM) PT Bharinto Ekatama (BEK) PT Jorong Barutama Greston (JBG) PT Graha Panca Karsa (GPK) PT Tepian Indah Sukses (TIS) PT Nusa Persada Resources (NPR) PT KItadin Embalut (Kitadin)	**Anak Usaha** **Subsidiaries** PT Tambang Raya Utama Tama (TRUST)	**Anak Usaha** **Subsidiaries** PT Cahaya Power Indonesia (CPI)
	Perdagangan Batubara **Coal Trading** Optimalisasi pembelian batubara pihak ke tiga melalui pencampuran batubara dan penjualan langsung Optimization of purchased third-party coal through blending and direct sales	
	Anak Usaha **Subsidiaries** PT Energi Batubara Perkasa (EBP)	

Bidang Usaha Pertambangan

Mining Business



Tambang Batubara

Konsesi tambang batubara ITM berada di Kalimantan Timur, Selatan dan Tengah. Kegiatan operasionalnya dikelola melalui beberapa anak usaha, yakni PT Indominco Mandiri (IMM), PT Trubaindo Coal Mining (TCM), PT Bharinto Ekatama (BEK), dan PT Jorong Barutama Greston (JBG), serta PT Graha Panca Karsa (GPK) dan PT Tepian Indah Sukses (TIS) yang memulai kegiatan operasinya masing-masing di bulan Februari dan Maret 2024. Anak usaha lainnya, PT Nusa Persada Resources (NPR), masih dalam tahap pra-produksi dan dijadwalkan akan memulai proses produksinya di tahun 2025. Menyusul keberhasilan penyelesaian tahap pasca-tambangnya di lokasi Tandung Mayang tahun 2022, PT Kitadin (KTD) memulai tahap pasca-tambangnya di lokasi Embalut tahun 2022, dengan target penyelesaian di tahun 2026.

Terletak dalam lokasi yang sama di kluster Melak, TCM, BEK, TIS dan NPR memanfaatkan bersama-sama beberapa infrastruktur dan fasilitas untuk mendukung kegiatan pertambangan mereka.

Coal Mining

ITM's coal mining concessions are situated in East, South, and Central Kalimantan. These operations are managed through several subsidiaries, namely PT Indominco Mandiri (IMM), PT Trubaindo Coal Mining (TCM), PT Bharinto Ekatama (BEK), and PT Jorong Barutama Greston (JBG), along with PT Graha Panca Karsa (GPK) and PT Tepian Indah Sukses (TIS), which commenced operations in February and March 2024, respectively. PT Nusa Persada Resources (NPR), another subsidiary, is still in the development phase, scheduled to commence its production in 2025. After successfully concluded the post-mining phase at its Tandung Mayang site in 2022, PT Kitadin (KTD) began its post-mining phase for its Embalut site in 2022, with completion expected by 2026.

Located in the same location called Melak cluster, TCM, BEK, TIS and NPR jointly utilize some of the infrastructure and facilities to support their mining operations.

Pembangkat listrik tenaga uap di Bontang telah menghentikan kegiatan operasionalnya pada bulan November 2024, menyusul selesainya proses interkoneksi sistem dengan Perusahaan Listrik Negara, yang dapat memenuhi kebutuhan listrik di area tersebut dengan lebih efisien. Di wilayah Bunyut, Kalimantan Timur, ITM mengoperasikan pembangkit tenaga listrik tenaga surya hibrida sejak tahun 2023. Fasilitas berkapasitas 2,2 MWp ini memproduksi total sebanyak 1.884 MWh tenaga listrik di tahun 2024.

The steam power plant in Bontang was decommissioned in November 2024, following the completion of the system interconnection with the state electricity provider, Perusahaan Listrik Negara, capable of meeting the area's electricity needs more efficiently. In Bunyut, East Kalimantan, ITM operates a hybrid solar PV plant since 2023. The 2.2 MWp capacity facility generated a total of 1,884 MWh electricity in 2024.

Seluruh kegiatan penambangan batubara menerapkan metode *open-pit*, teknik penambangan permukaan untuk ekstraksi batubara yang berada relatif dekat dengan permukaan bumi. Metode ini meliputi proses pengupasan lapisan tanah dan batu-batuan (*overburden*) untuk mengekpos dan mengekstraksi lapisan batubara di bawahnya. Alat-alat berat kemudian dimanfaatkan untuk proses ekstraksi batubara, yang kemudian diangkut ke lokasi fasilitas peremukan dan pengolahan. Batubara curah yang telah diolah kemudian dikirimkan ke para pembeli melalui pelabuhan milik Perusahaan atau fasilitas pihak ketiga, dengan memanfaatkan kapal-kapal tongkang dan kapal angkut khusus.

All coal mining operations adopts the open-pit method, a surface mining technique to extract coal that lies relatively close to the earth's surface. This approach involves the removal of overlying soil and rock layers (overburden) to expose and extract the coal seams below. Heavy machinery is then used to extract the coal, which is subsequently transported to a crushing and processing facility. The processed bulk coal is then delivered to buyers via the Company's ports or third-party facilities, using barges and specialized transportation haulers.

Produksi Batubara ITM
ITM's Coal Production



2024

20.2

juta ton
million tons

20% **peningkatan**
growth

2023: 16.9 juta ton | million tons
2022: 16.6 juta ton | million tons

Sektor batubara nasional mencatatkan kinerja yang sangat positif di tahun 2024, dengan produksi batubara nasional mencapai sebesar 836 juta ton, output tertinggi dalam sejarah Indonesia.

Boosted by favorable weather conditions and a recovery in the coal market, total coal production rose by 20% year-over-year, reaching 20.2 million tons compared to 16.9 million tons in 2023.

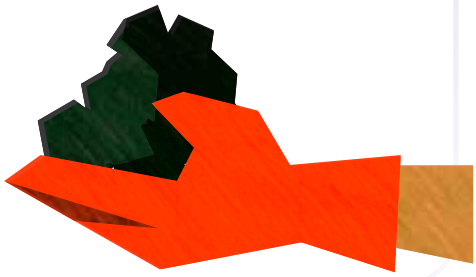
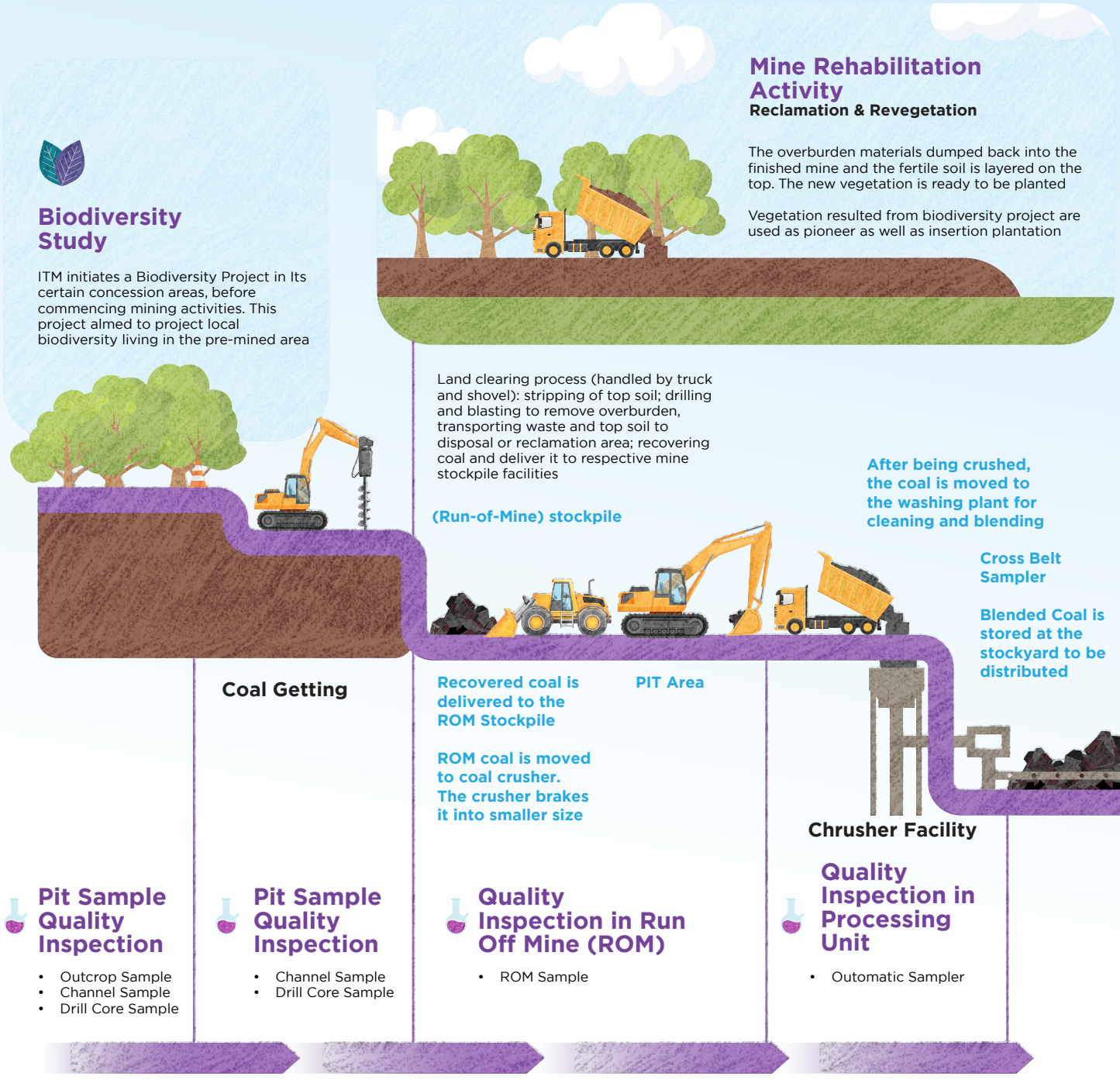
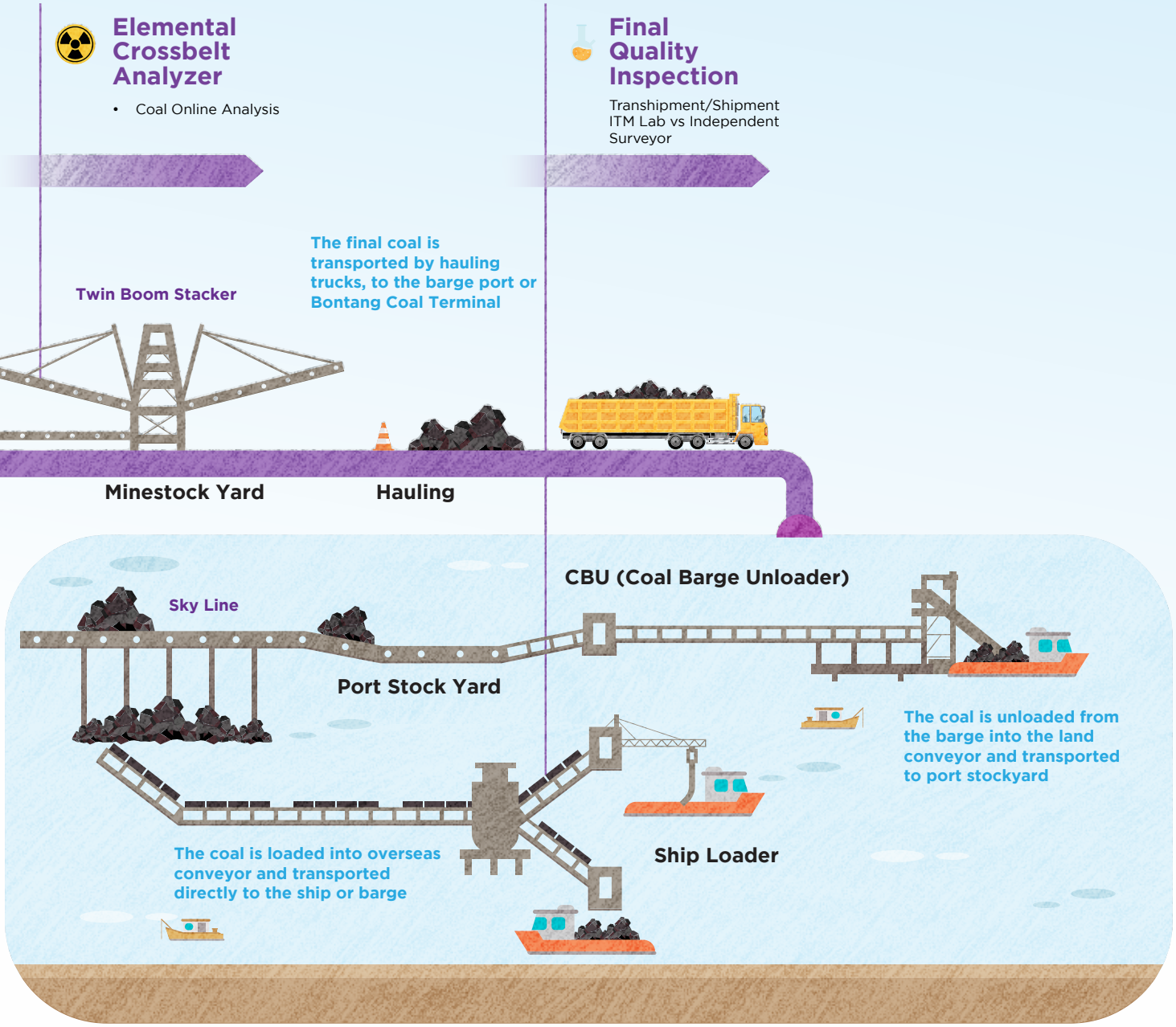


Diagram Alur Penambangan
Mining Flow Diagram



Proses penambangan dimulai dengan tahapan pembukaan lahan di lokasi tertentu yan telah dikonfirmasi cadangan batubaranya. Setelah lapisan atas tanah dikupas untuk mengekspos lapisan batubara, alat-alat berat dimanfaatkan untuk penggalian batubara, yang kemudian diangkut ke fasilitas pengolahan dan peremukan. Batubara curah yang dihasilkan diangkut ke lokasi pembeli melalui pelabuhan milik Perusahaan atau fasilitas pihak ketiga, dengan menggunakan kapal tongkang atau kapal angkut khusus.

The coal mining process starts with land clearing in specific areas with confirmed coal reserves. Once the topsoil was removed to reveal the coal seams, heavy machinery was utilized to excavate the coal, which was then transported to a crushing and processing facility. The resulting bulk coal was then transported to buyers through the Company's ports or third-party facilities, utilizing barges or specialized haulers.



Entitas Anak Subsidiary	**Perizinan** License	**Lokasi** Location	**Luas Wilayah Kuasa Per Tambangan (Hektar)** Concession Area (Hectares)	**Fasilitas Produksi Yang Digunakan** Production Facilities In Use	**Fasilitas Pengangkutan** Transportation Facilities	
PT Indominco Mandiri (IMM)	PKP2B CCoW	Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan	24,121	3 Unit Peremuk Batubara 1 Unit pencuci Batubara Terminal Batubara Bontang Laboratorium Batubara Pembangkit Listrik 2x7 MW PLTS 3 MWp Ban Berjalan Pemuatan 4 km di atas tanah & 2 km di atas laut 3 Crushing Plants 1 Washing Plant Bontang Coal Terminal Coal Laboratory Power Plant 2x7 MW 3 MWp Solar PV Hybrid Plant Shiploading Conveyor 4 km onshore & 2 km offshore	Jalan tambang 35 km dari area timbun tambang ke area timbun pelabuhan 35-km hauling road from mine stockyard to port stockyard	
PT Trubaindo Coal Mining (TCM)	PKP2B CCoW	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur Melak, West Kutai, East Kalimantan	22,687	1 Fasilitas Peremukan 1 Pelabuhan Tongkang Laboratorium Batubara Crushing Plant Barge Loader Port Coal Laboratory	Jalan tambang 40 km dari area timbun tambang ke area timbun Pelabuhan Bunyut 40-km hauling road from mine stockyard to port stockyard in Bunyut Barge Loader	
PT Bharinto Ekatama (BEK)	PKP2B CCoW	Kutai Barat, Kalimantan Timur dan Barito Utara, Kalimantan Tengah West Kutai, East Kalimantan and North Barito, Central Kalimantan	17,311	1 Fasilitas Peremukan 1 Pelabuhan Tongkang Crushing Plant Barge Loader Port	Jalan tambang 88 km dari area timbun tambang ke area timbun Pelabuhan Bunyut, sebagian jalan tambang merupakan fasilitas bersama dengan TCM 88-km hauling road from mine stockyard to port stockyard in Bunyut Barge Loader, partially shared with TCM	
PT Kitadin (KTD) – Embalut	IUP	Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, East Kalimantan	2,973			
PT Kitadin (KTD) – Tandung Mayang	IUP	Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan	2,338			
PT Jorong Barutama Greston (JBG)	PKP2B CCoW	Jorong, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Jorong, Tanah Laut, South Kalimantan	4,883	1 Fasilitas Peremukan 1 Pelabuhan Tongkang Laboratorium Batubara 1 Crushing Plant 1 Barge Loader Port Coal Laboratory	Jalan tambang 20 km dari area tambang ke area timbun tambang 20-km hauling road from mine area to mine stockyard	
PT Graha Panca Karsa (GPK)	IUP	Kutai Barat, Kalimantan Timur West Kutai, East Kalimantan	5,060	Pelabuhan Utama Pelabuhan Servis Area Penumpukan Batubara Fasilitas Peremukan Ban Berjalan Pemuatan Main Jetty Service Jetty Stockpile Crushing Plant Loading Conveyor	Jalan tambang 12 km dari area tambang ke area timbun tambang 12-km hauling road from mine area to mine stockyard	
PT Tepian Indah Sukses (TIS)	IUP	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur Melak, West Kutai, East Kalimantan	2,065			
PT Nusa Persada Resources (NPR)	IUP	Teweh Tengah, Barito Utara, Kalimantan Selatan Teweh Tengah, North Barito, South Kalimantan	4,291			

	Spesifikasi Produk **Product Specification** **Nilai Kalori (Calorific Value)** Kadar Sulfur (Sulphur Content)	**Volume Produksi (Juta Ton)** Production Volume (Million Tons)			**Proporsi Dari Total Produksi Itm 2024 Pro** Portion To Itm's Total Production In 2024
		2024	**2023**	**+/- (%)**	**(%)**
	5,600-6,200 kcal/kg 0.70-1.80% (arb)	7.35	6.46	13.7	36.3
	6,100-6,500 kcal/kg 0.42-2.40% (arb)	2.94	2.75	6.9	14.5
	6,100-6,500 kcal/kg 0.48-1.50% (arb)	8.50	7.10	19.7	42.07
		Dalam masa manajemen pasca-tambang In post-mining management stage	Dalam masa manajemen pasca-tambang In post-mining management stage		
		Dalam perioda manajemen pasca-tambang In post-mining management stage			
	4,300-4,400 kcal/kg 0.20-0.40% (arb)	0.18	0.57	68	0.89
	3,800-4,100 kcal/kg 0.14% (arb)	1.09	-		5.39
	6,400-7,000 kcal/kg 0.95% (arb)	0.18	-		0.89
	6,100-6,300 kcal/kg 0.69% (arb)	Belum berproduksi hingga akhir 2024 Not yet producing by end of 2024			

Kinerja 2024

Didukung oleh kondisi cuaca yang bersahabat dan pulihnya pasar batubara, total produksi batubara meningkat 20%, mencapai sebesar 20,2 juta ton dari 16,9 juta ton di tahun 2023. Pencapaian ini sesuai target awal antara 19,5 hingga 20,2 juta ton yang ditetapkan di awal tahun. Total rasio nisbah kupas tercatat sebesar 10x dibanding 12x di tahun 2023.

BEK meraih kinerja produksi tertinggi sebesar 8,5 juta ton, dengan kontribusi mencapai 42% dari total produksi tahunan. IMM dan TCM masing-masing menjadi penyumbang terbesar ke dua dan ke tiga, dengan total produksi masing-masing sebesar 7,3 dan 2,9 juta ton di tahun 2024.

Per akhir tahun 2024, total sumber daya batubara ITM mencapai sebesar 2.109,6 juta ton dengan total cadangan sebesar 354,6 juta ton dengan rincian berikut:

2024 Performance

Boosted by favorable weather conditions and a recovery in the coal market, total coal production rose by 20% year-over-year, reaching 20.2 million tons compared to 16.9 million tons in 2023. This output meet the initial target between 19.5 to 20.2 million tons set earlier in the year. The total stripping ratio was recorded at 10x compared to 12x in 2023.

BEK led production with 8.5 million tons, contributing 42% of the total annual output. The second and third largest contributors were IMM and TCM, producing 7.3 and 2.9 million tons respectively in 2024.

By the end of 2024, ITM's total coal resources stood at 2,109.6 million tons, with reserves amounting to 354.6 million tons, detailed as follows:

Anak Perusahaan Subsidiary	Per 31 Desember 2024 As of 31 December 2024		Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023	
	Total Sumber Daya Total Resources **(juta ton / million tons)**	**Total Cadangan** Total Reserves **(juta ton / million tons)**	**Total Sumber Daya** Total Resources **(juta ton / million tons)**	**Total Cadangan** Total Reserves **(juta ton / million tons)**
IMM	687.2	35.1	272.4	17.0
TCM	599.4	75.3	391.7	29.7
BEK	474.1	98.1	412.7	128.9
JBG	67.1	2.2	62.0	6.7
KTD*	0	0	0	0
NPR**	142.9	77.4	142.9	77.4
TIS***	10.8	3.3	N/A	N/A
GPK***	128.1	63.2	30.8	21.5
Total	2,109.6	354.6	1,312.5	281.2

*) dalam periode manajemen pasca-tambang | in post-mining management stage
**) belum beroperasi | not yet operating

Dalam rangka mengantisipasi peningkatan jumlah produksi di lokasi kluster Melak, di tahun 2024 ITM telah memulai tahap pertama dari proyek perluasan kapasitas pelabuhan Bunyut. Di masa mendatang, pelabuhan Bunyut yang telah direnovasi akan dapat mendukung kegiatan pertambangan dari TCM, BEK, TIS, dan NPR. Ke depan, pelabuhan tersebut akan dikomersialisasikan guna melayani kebutuhan transportasi batubara pihak-pihak ketiga.

To anticipate higher production output in the Melak cluster, ITM initiated the first phase of the Bunyut port capacity expansion project in 2024. Once upgraded, the enhanced Bunyut port will support the mining operations of TCM, BEK, TIS, and NPR. In the future, the port is expected to be commercialized to cater to third-party coal transportation needs.

Upaya peningkatan manajemen biaya dan produktivitas mencapai kemajuan yang positif di tahun 2024, sehingga tercapai tingkat efisiensi biaya yang lebih tinggi di seluruh rantai pasok, tanpa mengorbankan standar kami di bidang kualitas produk, layanan terhadap pelanggan, serta di bidang kesehatan dan keselamatan kerja.

Efforts in cost management and productivity improvements generated positive progress, resulting in higher level of cost efficiency across the entire supply chain, without compromising our standards in product quality, customer service and occupational health and safety.

Di bidang pelestarian lingkungan lokasi-lokasi tambang GPK dan TIS yang baru mulai beroperasi telah mengawali upaya rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 1.300 hektare di kawasan ibu kota Indonesia di masa depan, Ibu Kota Nusantara (IKN). Program rehabilitasi tersebut meliputi penanaman pohon kayu daur panjang di lokasi tersebut. Lahan yang telah direhabilitasikan direncanakan akan diserahkan kepada Pemerintah di tahun 2027.

Turning to environmental preservation, the newly operational mines, GPK and TIS, began rehabilitating 1,300 hectares of watershed within Indonesia's future capital city, Ibu Kota Nusantara (IKN). The rehabilitation program includes the planting of long-cycle timber species in the designated areas. The rehabilitated land is planned to be handed over to the Government in 2027.

Hingga akhir Desember 2024, total area DAS yang telah diserahkan kepada Pemerintah mencapai sebesar 24.633 hektar, menjadi kotribusi sangat signifikan bagi kegatan rehabilitasi DAS di Indonesia.

By the end of December 2024, the total watershed area handed over reached 24,633 hectares, making it the significant contribution to watershed rehabilitation in Indonesia.



Peresmian Kegiatan Penambangan PT Graha Panca Karsa (GPK) dan PT Tepian Indah Sukses (TIS)

The Inauguration of Mining Operations at PT Graha Panca Karsa (GPK) and PT Tepian Indah Sukses (TIS)

Menyusul keberhasilan akuisisi 70% sahamnya tahun 2020 oleh ITM, GPK mengawali kegiatan operasionalnya di bulan February 2024. Kegiatan pra-pertambangan telah diselesaikan di akhir tahun 2023, yang meliputi aktivitas mobilisasi alat-alat berat, pembangunan sarana jalan tambang, serta pembangunan crushing plant dan pelabuhan sungai, 12 kilometer dari lokasi pertambangan, yang kini menjadi titik lokasi pengapalan batubara GPK. Dengan area konsensi seluas 5,060 hektare, GPK memproduksi batubara dengan kandungan sulfur yang relatif rendah, serta nilai kalori antara 3.800 - 4.100 kcal/kg.

Setelah proses akuisisi di tahun 2017, TIS mengawali proses produksinya pada bulan Maret 2024. Terletak di Kabupaten Kutai Barat, Propinsi Kalimantan Timur, area konsesinya seluas 2.065 hektare mengandung batubara dengan nilai kalori yang tinggi antara 6.400 - 7.000 kcal/kg. Aktivitas pra-pertambangan telah dimulai tahun 2018, dengan fokus pada pembangunan jalan-jalan tambang dan fasilitas pendukung lainnya. Karena letaknya yang dekat dengan tambang TCM milik ITM, TIS dapat memanfatkan infrastruktur dan fasilitas yang telah ada. Batubara hasil ekstraksi dari TIS diangkut melalui jalan tambang sepanjang 65 kilometer ke fasilitas penimbunan batubara di pelabuhan Bunyut.

Acquired in 2020 with ITM holding a 70% stake, GPK began its operation in February 2024. Pre-mining activities were completed by the end of 2023, comprising heavy equipment mobilization, hauling road construction, and the building of a crushing plant and river port, 12 kilometers from the mining site, which now serves as GPK's coal shipping point. Covering a 5,060 hectare concession area, GPK produces coal with relatively low sulfur content and a calorific value ranging from 3,800 - 4,100 kcal/kg, averaging 3,800 kcal/kg.

Following its acquisition in 2017, TIS initiated its production in March 2024. Located in Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province, its 2,065-hectare concession area contains high-calorific coal ranging between 6,400 - 7,000 kcal/kg. Pre-mining work began in 2018, focusing on building hauling roads and other supporting facilities. Due to its proximity to ITM's TCM mine, TIS benefits from shared infrastructure and facilities. Coal extracted from TIS is transported via a 65-kilometer hauling road to the stockpile facility at Bunyut port.

PT Graha Panca Karsa (GPK)

Wilayah Kuasa Pertambangan
Concession Area
5,060 hektare / hectares

Produksi Batubara 2024
2024 Coal Production
1.1 Metrik Ton / Metric Tons

Nilai Kalori Rata-Rata
Average Calorific Value
3,800 - 4,100 kcal / kg

PT Tepian Indah Sukses (TIS)

Wilayah Kuasa Pertambangan
Concession Area
2,065 hektare / hectares

Produksi Batubara 2024
2024 Coal Production
0.2 Metrik Ton / Metric Tons

Nilai Kalori Rata-Rata
Average Calorific Value
6,400 - 7,000 kcal / kg

Jasa Energi

Energy Services

Bidang Usaha Kontraktor

Bidang Kontrakor ITM dikelola melalui anak usahanya, PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST), yang telah beroperasi sejak bulan Januari 2024. Selain menjalankan usaha kontraktor pertambangan untuk tambang-tambang milik ITM, TRUST juga menawarkan jasa layanan kontraktor bagi perusahaan-perusahaan pertambangan pihak ke tiga.

Kinerja 2024

Di akhir 2024, sebanyak lima bangunan bengkel telah sepenuhnya selesai dan siap beroperasi. Selain itu, fasilitas pengolahan air, area penyimpanan limbah oli, dan area washing pad telah pula dibangun sesuai dengan persyaratan lingkungan, sedangkan tiga bangunan baru saat ini sedang dikembangkan guna memenuhi kebutuhan akomodasi sebanyak 556 karyawan.

Sebagai bagian dari upaya untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan ITM, dua kendaraan truk listrik (*electric vehicle* atau EV) saat ini sedang dalam tahapan uji coba di area Melak, langkah penting menuju penerapan yang lebih luas di tahun-tahun mendatang.

Di akhir tahun 2024, total pemindahan lapisan penutup mencapai sebesar 23,5 juta BCM.

Bidang Usaha Perdagangan Batubara

PT Energi Batubara Perkasa (EBP) merupakan anak usaha yang fokus pada kegiatan perdagangan batubara. EBP memberi jaminan bahwa pelanggan akan menerima pasokan batubara sesuai dengan kriteria produk, serta syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu, EBP juga dibentuk untuk memperkuat dan memperluas volume penjualan dan pangsa pasar global dari ITM.

Kinerja 2024

Volume penjualan sebesar 5.4 juta ton. Naik sebesar 25% dibanding 2023. Lokasi dari daerah Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan. Di tahun 2024 EBP telah melakukan penjualan batubara langsung sebesar 744.446 ton dari Sumatera Selatan.

Kegiatan pencampuran batubara di fasilitas kami di Bontang dan Muara Berau tetap berperan penting dalam mendukung operasi perdagangan batubara ITM, baik untuk kebutuhan internal Grup maupun untuk memenuhi kebutuhan para pembeli dari Tiongkok, Thailand, Taiwan dan Filipina.

Contractor Business

ITM's Contractor Business is operated by its subsidiary, PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST), which has been active since January 2014. On top of serving as a mining contractor for ITM-owned mines, TRUST also offer fee-based mining contractor services to external mining companies.

2024 Performance

By the end of 2024, five workshops buildings have been fully equipped and ready for use. Moreover, a water treatment plant, waster oil storage area and a washing pad area have been constructed in compliance with the environmental regulations, with three additional buildings currently under development to support the accommodation needs of 556 employees.

As part of efforts to further enhance ITM's environmental performance, two electric vehicles (EV) trucks are currently being tested in the Melak area, a significant step toward a broader deployment planned for the coming years.

By end of 2024, total reported overburden production reached 23.5 million BCM.

Coal Trading Business

PT Energi Batubara Perkasa (EBP) is a subsidiary focused on coal trading activities. EBP ensures customers receive coal supplies that align with specified product criteria, terms, and conditions. Additionally, EBP was established to strengthen and expand ITM's global sales volume and market share.

2024 Performance

Sales volume of 5,4 million tons. Up by 25% compared to 2023. Location from East Kalimantan and South Sumatra. In 2024 EBP has made direct coal sales of 744,446 tons from South Sumatra.

Coal blending activities at our Bontang and Muara Berau facilities remained instrumental in supporting ITM's coal trading operation, both for the Group's internal supply and to meet the demands of buyers in China, Thailand, Taiwan, and the Philippines.

Total, sebanyak 1.501.044 ton batubara dikapalkan dari BOCT dan Samarinda, 744.466 ton dari Sumatera, sementara sebesar 3.220.045 ton telah dialokasikan untuk kebutuhan pencampuran batubara internal.

Di tahun 2024, beberapa inisiatif inovasi telah diluncurkan untuk meningkatkan kinerja usaha, termasuk aktivasi platform perdagangan terintegrasi (*integrated trading platform*), yang meliputi modul-modul *coal purchasing*, logistik, *facility sharing*, dan modul *prepayment/offtake*.

Memasuki tahun 2025, total volume penjualan diproyeksikan akan meningkat sebesar 24%. Guna mencapai sasaran tersebut, serangkaian inovasi baru akan diimplementasikan, termasuk peluncuran modul-modul kontraktor dan *technical services* dalam platform perdagangan terintegrasi, serta penyempurnaan proses pengawasan dan pengendalian kualitas.

A total of 1,501,044 tons of coal was shipped from BOCT and Samarinda, 744,466 tons from Sumatra, and 3,220,045 tons was allocated for internal coal blending.

In 2024, several innovation initiatives were introduced to enhance business performance, including the activation of integrated trading platforms covering coal purchasing, logistics, facility sharing, and prepayment/offtake modules.

Looking ahead to 2025, total sales volume is projected to grow by 24%. To support this goal, additional innovations will be implemented, including the launch of contractor and technical services modules within the integrated trading platform, along with improved quality monitoring and control processes.

Energi Terbarukan dan Lainnya

Renewable and Other Businesses

Energi Tenaga Surya Terbarukan

Sektor bisnis terbarukan menjadi satu dari tiga pilar bisnis ITM, selain pertambangan dan jasa energi. ITM telah memasukkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) ke dalam portofolio bisnis yang mengokohkan posisi Perusahaan dalam jangka panjang. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen ITM dalam mengadopsi solusi greener and smarter serta mendukung transisi energi di Indonesia dengan menyediakan sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Kinerja 2024

Bidang usaha energi terbarukan melaporkan kinerja yang menggembirakan di tahun 2024. Melalui anak usahanya, PT Cahaya Power Indonesia (CPI) dan PT Centra Multi Suryanesia Aset (CMSA), total kapasitas energi surya yang dikontrakkan meningkat secara signifikan sebesar 265% mencapai 61,3 MW tahun 2024 dari sebesar 23,1 MW di tahun sebelumnya.

Menyusul akuisisi 65% saham Centra Multi Suryanesia Asset di tahun 2023, upaya perluasan usaha terus berlanjut di tahun 2024 melalui anak usaha PT ITM Bhinneka Power, yang menanamkan investasi pada Jejakin, perusahaan *startup* teknologi iklim Indonesia yang berkembang pesat.

Melalui berbagai solusi yang berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*, AI) dan IoT (*Internet of Things*): CarbonIQ, CarbonAtlas, and CarbonSpace. CarbonIQ, Jejakin telah menghadirkan platform perhitungan karbon yang membantu lebih dari 30 pelanggan dari berbagai bidang mencapai target emisi nolnya.

Solar Based Renewable Energy

The renewable energy sector is one of ITM's three business pillars, alongside mining and energy services. ITM has integrated solar power plant (PLTS) projects into its business portfolio, strengthening the Company's long-term position. This initiative aligns with ITM's commitment to adopting greener and smarter solutions while supporting Indonesia's energy transition by providing more sustainable energy sources.

2024 Performance

The renewable energy business continued to report satisfactory performance in 2024. Through its subsidiary, PT Cahaya Power Indonesia (CPI) and PT Centra Multi Suryanesia Aset (CMSA), total contracted capacity for solar-based energy increased significantly by 265% to 61.3 MW in 2024 from 23.1 MW a year earlier.

After acquiring a 65% stake in Centra Multi Suryanesia Asset in 2023, business expansion continued in 2024 through PT ITM Bhinneka Power, made investment in Jejakin (jejakin.com), a rapidly growing Indonesian climate tech startup.

Jejakin's AI (Artificial Intelligence) and IoT (Internet of Things)-based solutions: CarbonIQ, CarbonAtlas, and CarbonSpace. CarbonIQ, serve as a carbon accounting platform that helps over 30 clients across diverse sectors achieves their zero emissions targets.

Prospek 2025

2025 Outlook

Memasuki tahun 2025, turunnya tekanan inflasi dan melonggarnya kebijakan moneter di banyak negara diperkirakan akan memberi dorongan moderat pada kegiatan ekonomi dunia. Namun demikian, ketidakpastian masih akan tetap ada, dengan risiko cukup signifikan akibat konflik geopolitik, meningkatnya ketegangan perdagangan, dan tingginya biaya pinjaman di beberapa kawasan. Hasil pemilihan Presiden Amerika diperkirakan akan menjadi titik balik penting secara politik dan ekonomi, dengan konsensus bahwa hasil tersebut akan mengubah tatanan global. Tantangan yang cukup berat terutama dihadapi oleh negara-negara berpenghasilan rendah, di mana pertumbuhan yang lemah dan rapuh dapat menggagalkan kemajuan dari pencapaian berbagai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

As 2025 begins, declining inflation and monetary policy easing in many economies are expected to provide a moderate boost to global economic activity. However, uncertainty persists, with significant risks arising from geopolitical conflicts, escalating trade tensions, and high borrowing costs in several regions. The outcome of the U.S. presidential election is anticipated to serve as a pivotal political and economic moment, with broad consensus that it will reshape the global landscape. These challenges are particularly severe for low-income and vulnerable nations, where weak and fragile growth threatens to derail progress toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Di Indonesia, target pertumbuhan ekonomi tahun 2025 telah ditetapkan sebesar 5,2 persen. Inflasi inti diantisipasi akan tetap stabil, dan diperkirakan dalam kisaran target 2, 5±1 persen. Belanja pemerintah diproyeksikan akan meningkat 8,9% dibanding tahun 2024, dengan alokasi yang cukup seimbang untuk program-program sosial.

In Indonesia, the economic growth target for 2025 has been set at 5.2 percent. Core inflation is anticipated to remain stable, with expectations anchored within the target range of 2.5±1 percent. Government spending is projected to increase by 8.9 percent from 2024, with a balanced allocation for social programs.

Permintaan batubara dunia diperkirakan akan tetap stabil di tahun 2025 walaupun dapat mencapai titik stagnan di tahun 2027. Negara-negara pengimpor batubara diramalkan akan terus menerapkan strategi pengurangan emisi karbonnya dengan tetap menjaga performa ketahanan energinya.

Globally, coal demand is expected to remain steady in 2025 but could plateau by 2027. Coal-importing nations are likely to continue pursuing strategies to reduce carbon emissions while maintaining energy security.

Perusahaan penambangan batubara di Indonesia diperkirakan akan melanjutkan investasi pada proyek-proyek transisi energi terbarukan, sejalan dengan trend global ke arah keberlanjutan. Mulai tanggal 1 Januari, 2025, pemerintah Indonesia akan menerapkan mandat biodiesel B40, dalam rangka meningkatkan kandungan minyak kelapa sawit dalam biodiesel dari 35 persen (B35) menjadi 40 persen (B40). Inisiatif ini sejalan dengan target energi terbarukan Indonesia dan komitmennya untuk mengurangi emisi karbon.

Indonesia's coal mining companies are expected to sustain investments in new energy transition projects, aligning with global trends toward sustainability. Starting January 1, 2025, the Indonesian government will implement the B40 biodiesel mandate, increasing the palm oil-based content in biodiesel from 35 percent (B35) to 40 percent (B40). This initiative is consistent with the country's renewable energy goals and its commitment to reducing carbon emissions.

Perjalanan ke depan membutuhkan kebijakan reformasi yang terencana dan investasi di bidang energi bersih yang signifikan, demi tercapainya masa depan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

The path ahead will require well-planned policy reforms and significant investments in clean energy to secure a sustainable and greener future.

Kinerja Fungsional

Functional Performance

Manajemen Keberlangsungan Usaha

Business Continuity Management (BCM)

Manajemen Keberlangsungan Usaha atau *Business Continuity Management* (BCM) adalah gugus tugas yang bertanggung jawab menyiapkan berbagai piranti dan mekanisme untuk memastikan keberlanjutan operasional Perusahaan dalam situasi darurat dan situasi krisis. Sesuai dengan standar ISO 22301, fungsi ini beroperasi di bawah Departemen Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan dan Pengembangan Masyarakat (HSEC), dengan pengawasan dari Kepala HSEC. Gugus tugas ini terdiri atas perwakilan fungsi-fungsi yang terkait pengelolaan risiko, strategi, dan keberlanjutan Perusahaan.

The Business Continuity Management (BCM) is a task force responsible for preparing the necessary tools and mechanisms to guarantee the Company's operational continuity during emergency and crisis situations. In accordance with the ISO 22301 standard, this function operates under the management of the Health, Safety, Environment, and Community Development (HSEC) Department, with oversight from the HSEC Head. This task force consists of representatives of functions related to risk management, strategy and sustainability of the Company.

Pada Januari 2024, dilakukan latihan (*drill*) untuk meningkatkan pemahaman BCM dalam organisasi ITM, memastikan kesiapan Manajemen Darurat Krisis (CEM) ITM dalam menangani atau mengatasi situasi krisis, menguji semua infrastruktur yang tersedia dalam mendukung penerapan Manajemen Darurat Krisis, membangun dan memelihara kemampuan setiap anggota di setiap level CEM dalam bekerja sama untuk menangani situasi darurat dan krisis, serta untuk mematuhi prosedur internal.

On January 2024, we conducted a drill to refresh awareness and understanding BCM in ITM organization, to ensure readiness of Crisis Emergency Management (CEM) of ITM in handling or overcoming crisis situation, to test all infrastructure equipped at ITM office in supporting CEM implementation, to build and maintain capability of every members on each level of CEM in working together to handle emergency and crisis situation, and to comply with internal procedure.

Rekomendasi yang dihasilkan adalah melakukan latihan secara rutin dan senantiasa meningkatkan pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab BCM.

The recommendation is to conduct regular training and continuously enhance awareness of BCM roles and responsibilities.

Selain itu, sebagai bagian dari BCM, juga dilakukan Disaster Recovery Team (DRT) *drill* untuk mengukur kesiapan infrastruktur TI dalam menjaga keberlangsungan bisnis dengan membangun sistem inti yang tetap berjalan saat terjadi ancaman yang tidak diharapkan. *Drill* dilakukan pada November 2024 dengan peserta yang terdiri atas berbagai fungsi sebagai pengguna representatif dari setiap aplikasi dan Departemen TI sebagai kustodian aplikasi.

In addition, as part of BCM, a Disaster Recovery Team (DRT) drill was also conducted to measure the readiness of IT infrastructure in maintaining business continuity by building core systems that continue to run when unexpected threats occur. The drill was conducted in November 2024 with participants consisting of various functions as representative users of each application and the IT Department as the application custodian.

Masih dalam lingkup BCM, juga dilakukan tinjauan dan pembaruan terhadap dokumen Manual Tim Komunikasi Krisis (CCT). Tinjauan dilakukan dengan melibatkan konsultan komunikasi krisis tersertifikasi dan sejumlah penyesuaian telah dilakukan. Selain memperbarui Manual CCT, kami juga melakukan Workshop Penanganan Media pada Desember 2024 untuk mempertajam keterampilan para juru bicara Perusahaan dalam menghadapi dan memberikan pernyataan kepada jurnalis media massa.

Additionally, a review and update of the Crisis Communication Team (CCT) Manual was conducted within the framework of BCM. The review involved certified crisis communication consultants and resulted in several key adjustments. We also held a Media Handling Workshop in December 2024 to enhance the skills of Company spokespersons in engaging with journalists and delivering effective statements to the media.

Inovasi dan Digitalisasi

Inisiatif inovasi dan digitalisasi ITM merupakan faktor penting dalam upaya transformasi Perusahaan untuk menjadi entitas usaha yang makin tangguh di tengah makin menantang and kompetitifnya lingkungan operasional.

Karena memiliki nilai strategis yang cukup penting, inisiatif inovasi dan digitalisasi ITM langsung berada di bawah pengawasan Direksi melalui Komite Inovasi. Hal ini bertujuan untuk menjamin keselarasan dengan prioritas keseluruhan organisasi dan tercapainya manfaat yang nyata. Komite Inovasi antara lain bertugas melaksanakan fungsi tata kelola yang meliputi proses evaluasi dan penetapan prioritas inovasi ITM.

Inisiatif inovasi dan digitalisasi ITM dipilih berdasarkan fokus-fokus berikut:
1. Menyentuh banyak karyawan
2. Selaras dengan strategi korporasi Perusahaan
3. Keterlibatan yang tinggi dari jajaran manajemen menengah, serta
4. Manfaat yang nyata bagi organisasi.

Di tingkat operasional, tiga unit organisasi telah dibentuk untuk mengelola seluruh kegiatan inovasi:

Unit Management System & Business Process (MSBP) bertanggung jawab mengelola seluruh kegiatan inovasi ITM. Unit ini membantu mengidentifikasi dan memilih inisiatif strategis yang penting, mengawasi kemajuan rencana aksi, serta memonitor dan mengukur berbagai manfaat yang nyata.

Fungsi Digital Center of Excellence (DCOE) memfokuskan pada pengembangan bisnis, teknologi dan sumber daya ITM melalui integrasi teknologi informasi untuk mentransformasi seluruh mata rantai, mulai dari kegiatan eksplorasi hingga aktivitas penjualan dan pemasaran. DCOE bekerjasama dengan unit usaha dan fungsi-fungsi yang terkait dalam mengidentifikasi peluang, mendorong keterlibatan dalam berbagai inisiatif baru serta membangun organisasi yang cerdas digital.

Divisi Teknologi Informasi (TI) berperan penting dalam membangun platform TI yang dapat memenuhi kebutuhan fleksibilitas, responsivitas dan kehandalan operasional Perusahaan. Divisi TI juga bertanggung jawab mengembangkan dan memelihara arsitektur data yang tunggal guna mendukung kegiatan usaha, proses pengambilan keputusan dan kebutuhan analisis data ITM.

Innovation and Digitization

ITM's innovation and digitization initiative is a crucial enabler in transforming the Company to become a more resilient business entity amidst an increasingly challenging and competitive operating environment.

Giving its strategic value, ITM's innovation and digitization initiatives are directly supervised by the Board of Directors through the Innovation Committee. This is to guarantee alignment with the organization's overall priorities and delivery of tangible benefits. The Innovation Committee among others is charged with governance function that includes assessment and determination ITM's innovation priorities.

ITM's innovation and digitization initiatives are selected based on the following focus:
1. Impacting many people
2. Aligned with the Company's corporate strategy
3. Strong middle management ownership, and
4. Deliver tangible benefits for the organization.

At the operational level, three organization units have been set up to manage the entire innovation activities:

The Management System & Business Process (MSBP) unit is responsible for overseeing ITM's end-to-end innovation initiatives. This unit helps identifying and selecting key strategic initiatives, monitoring progress of actions plans, as well as monitoring and measuring the delivery of tangible benefits.

The Digital Center of Excellence (DCOE) function focuses on the development of ITM's business, technology and people by integrating information technology to transform the entire supply chain, from exploration to sales and marketing activities. DCOE works closely with relevant business units and functions to identify innovation opportunities, drive ownership of new initiatives and build digital minded organization.

The Information Technology (IT) division plays an important role in building an IT platform that meets the Company's operational flexibility, responsiveness and reliability requirement. The IT division is also responsible for developing and maintaining unified data architecture to support ITM's business operations, decision making process and data analytics needs.

Karena memiliki nilai strategis yang cukup penting, inisiatif inovasi dan digitalisasi ITM langsung berada di bawah pengawasan Direksi melalui Komite Inovasi.

Giving its strategic value, ITM's innovation and digitization initiatives are directly supervised by the Board of Directors through the Innovation Committee.



Jumlah Use-Case Digitalisasi
Number of Digitization Use-Cases

2024

7
Use-Case

2023: 19 Use-Case
2022: 12 Use-Case

Partisipasi Karyawan
Employee Engagement

2024

96+
Karyawan
Talents

2023: 120+
2022: 107+

Jumlah Use-Case Digitalisasi
Number of Digitization Use-Cases

2024

USD8.07
Juta
Million

32%
Peningkatan
growth

2023: USD6.13 Juta Million
2022: USD5.9 Juta Million

Ikhtisar Pencapaian 2024

Agar dapat memantau seluruh kegiatan inovasi dengan lebih baik, di tahun 2024 telah diluncurkan *Innovation Center System*, INOC versi 3. Dengan versi terbaru ini, masing-masing lokasi area kini dapat memantau kemajuan dari seluruh inisiatif individu dari masing-masing lokasi, sehingga meningkatkan kualitas pengelolaan dari berbagai proyek inovasi ITM. Versi ke tiga ini juga menghadirkan fitur tata kelola persetujuan proyek yang lebih baik, termasuk modul evaluasi proyek secara online, serta desain antarmuka yang lebih ramah pengguna agar meningkatkan produktivitas dan proses interaksi dengan pengguna.

2024 Highlights

To better monitor the entire innovation initiatives, an updated Innovation Center System, INOC version 3, has been rolled-out in 2024. The latest update enables each site location to track the progress of individual and team initiatives specific to their respective sites, enhancing the management of ITM's diverse innovation projects. The third version of this system introduces improved governance approval capabilities, including an online project assessment module, along with a more user-friendly interface design to boost productivity and enhance the user experience.

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 7 *use-case* digitalisasi telah dikembangkan, dengan fokus pada peningkatan efisiensi dan produktivitas mata rantai pertambangan, terutama di area Melak. Sistem *Fleet Management System* (FMS) internal baru saat ini sedang dikembangkan untuk merekayasa ulang proses bisnis yang ada. Guna mendukung kebutuhan divisi Keuangan, tahun 2024 juga ditandai dengan peluncuran proses penagihan (*invoicing*) baru yang tersentralisasi, agar dapat menghadirkan proses operasi yang lebih cepat dan akurat, serta operasi bisnis tanpa kertas (*paperless*) yang membantu mengurangi jejak karbon ITM.

Over the course of 2024, 7 digitization use-cases have been developed, focusing on improving the efficiency and productivity of the mining supply chain particularly in the Melak area. A new internal Fleet Management System (FMS) is currently under development to reengineer the existing business process. To support the needs of the Finance division, the year 2024 was also marked with the launching a new, centralized invoicing process that promises faster and more accurate operation, as well as a paperless business operation that helps reducing ITM's carbon footprint.

Untuk mulai memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI), kemajuan berarti berhasil diraih di tahun 2024 dalam pengembangan sumber daya manusia dengan kompetensi di bidang analisis data. Program-program pelatihan dan kompetisi tim telah dihadirkan sepanjang tahun agar dapat membangun kompetensi sumber daya manusia kami di bidang yang penting ini.

To begin embracing artificial intelligence (AI) technologies, significant progress was recorded in 2024 to develop talents with data analytics capabilities. Intensive training programs and team competitions were scheduled throughout the year to build our people competences in this important area.

Divisi TI telah mengembangkan platform data yang terintegrasi guna mendukung inisiatif analisis data ke depan. Platform One Data ITM telah disiapkan sebagai repositori terpusat yang dapat memfasilitasi proses pengumpulan, pengolahan, analisis, visualisasi dan distribusi data, agar unit-unit usaha dapat secara efisien memperoleh wawasan-wawasan baru dari data yang ada. Di tahun 2024, kemajuan berarti juga dicapai di bidang adopsi teknologi *Internet of Things* (IoT) untuk mendukung proses pengumpulan dan distribusi data secara *real-time* yang dapat mendukung berbagai inisiatif AI.

The IT division has developed an integrated data platform to support future data analytics initiatives. ITM's One Data platform has been prepared as a central repository that facilitates data collection, processing, analysis, visualization, and data sharing, allowing businesses to derive new, actionable insights from their data efficiently. Progress was also recorded during 2024 in the adoption of Internet of Things (IoT) technologies to enable real-time data collection and exchange to support artificial intelligence initiatives.

Pengembangan infrastruktur jaringan tetap menjadi salah satu prioritas penting, dengan fokus penyediaan konektivitas bebas gangguan di area-area terpencil. Infrastruktur jaringan fiber optik saat ini sedang dibangun untuk menghadirkan tingkat konektivitas yang lebih tinggi terutama di wilayah Melak. Jaringan cadangan yang baru juga telah dikembangkan di tahun 2024 untuk menggantikan jaringan berbasis radio dengan konektivitas via satelit orbit rendah yang lebih handal.

Network infrastructure development remained one of the top priorities, focusing on providing uninterrupted connectivity in remote areas. A fiber optic network infrastructure is currently under development to provide higher level of connectivity particularly in Melak area. A new back up link has also been developed in 2024 to replace the radio based network with a more reliable connectivity using low orbit satellites.

Akhirnya, untuk menjamin tingkat keamanan informasi yang lebih tinggi, telah hadir Security Operation Center (SOC) yang baru melalui kemitraan dengan salah satu pemain global, yang memastikan perlindungan keamanan selama 24 jam penuh di seluruh infrastruktur.

Lastly, to guarantee a higher level of information security, a new Security Operation Center (SOC) was established in partnership with an internationally recognized global player, which ensures round-the-clock, 24 hour security protection across the entire infrastructure.



Konvensi ITMNovation

ITMNovation Competition

Konvensi tahunan ITMNovation merupakan ajang kegiatan penting di tahun 2024 untuk memberikan penghargaan kepada karyawan dengan inisiatif inovasi yang luar biasa. Diselenggarakan di level area, nasional dan global, Konvensi ini menjadi platform bagi karyawan untuk menampilkan ide-ide inovasinya, serta memperoleh inspirasi dan wawasan baru dari tim yang lain.

Pada bulan Desember 2024, dua tim terbaik dari masing-masing lokasi telah dipilih untuk berkompetisi dan mempresentasikan hasil kerja mereka kepada jajaran Direksi dalam konvensi nasional ke 15. Empat pemenang nasional terbaik kemudian akan diundang turut serta dalam konvensi global di tingkat Banpu di bulan Mei untuk bersaing dengan tim-tim lain dalam Grup Banpu.

The annual ITMNovation Convention is an important highlight of the year to reward individuals with exceptional innovation initiatives. Held at the site, national and global levels, the Convention provides employees with a platform to showcase their innovative ideas while also gaining inspiration and insights from other teams.

Two of the best teams from each site were selected to compete and present their works to the Board of Directors during the 15th national convention in December 2024. Four of the best national winners will then invited to take part in the Banpu level global convention scheduled in May to compete with other teams within the Banpu Group.









Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Financial Position Report

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024 dibandingkan tahun buku 2023. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

The following is a detailed discussion of the Company's financial performance for the fiscal year 2024 compared with fiscal year 2023. The financial review is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its Subsidiaries for the years ending on December 31, 2024 and 2023. These statements were audited by the Public Accountant Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, with a unqualified opinion in all material respects.

Aset

Jumlah Aset Konsolidasian ITM per akhir 2024 meningkat 10,0% menjadi sebesar USD 2.406 juta dari USD 2.188 juta per akhir 2023, terutama karena kenaikan Aset Lancar sebesar 9,8% menjadi USD 1.405 juta dibanding sebesar USD 1.280 juta per akhir 2023.

Total Assets

Total Consolidated Assets at the end of 2024 increased by 10.0% year-on-year to USD 2,406 million from USD 2,188 million at the end of 2023, primarily due to the year-on-year 9.8% increase in Current Assets that reached USD 1,405 million compared to USD 1,280 million at the end of 2023.

Aset
Assets

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	+/-	+/- (%)	Description
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan setara kas	990,364	851,149	139,215	16.4%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	183,738	197,449	(13,711)	-6.9%	Trade receivables
- Pihak ketiga	173,444	179,912	(6,468)	-3.6%	Third parties -
- Pihak berelasi	10,294	17,537	(7,243)	-41.3%	Related parties -
Piutang lain-lain	13,258	12,451	807	6.5%	Other receivables
Piutang derivatif	5,121	10,667	(5,546)	-52.0%	Derivative receivables
Persediaan	84,516	97,971	(13,455)	-13.7%	Inventories
Pajak dibayar di muka	78	4,073	(3,995)	-98.1%	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	26,743	89,977	(63,234)	-70.3%	Advances and prepayments
Aset lancar lainnya	100,936	16,135	84,801	525.6%	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,404,754	1,279,872	124,882	9.8%	Total current assets
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Piutang lain-lain	1,801	2,834	(1,033)	-36.5%	Other receivables
Aset tetap	177,699	168,022	9,677	5.8%	Property, plant and equipment
Aset hak guna	2,952	739	2,213	299.5%	Right-of-use assets
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	176,446	94,198	82,248	87.3%	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	169,666	155,504	14,162	9.1%	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	9,837	11,174	(1,337)	-12.0%	Mining properties
Pajak dibayar di muka	300,246	319,085	(18,839)	-5.9%	Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	90,054	61,924	28,130	45.4%	Corporate income tax -

Aset
Assets

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	+/-	+/- (%)	Description
- Pajak lain-lain	210,192	257,161	(46,969)	-18.3%	Other taxes -
Aset pajak tangguhan bersih	38,541	40,061	(1,520)	-3.8%	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	39,453	49,108	(9,655)	-19.7%	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar dimuka	75,870	1,956	73,914	3778.8%	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	9,279	65,294	(56,015)	-85.8%	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	1,001,790	907,975	93,815	10.3%	Total non-current assets
Jumlah Aset	2,406,544	2,187,847	218,697	10.0%	Total Assets

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar mengalami peningkatan per akhir 2024, mencapai sebesar USD 1.405 juta, meningkat 9,8% dari sebesar USD 1.280 juta per akhir tahun 2023, didukung terutama oleh kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar USD 139 juta menjadi USD 990 juta per akhir tahun 2024.

Kas dan Setara Kas

Per akhir tahun 2024, Kas dan Setara Kas tercatat mengalami peningkatan sebesar 16,4% atau USD 139 juta menjadi USD 990 juta dari sebesar USD 851 juta di tahun sebelumnya.

Peningkatan ini disumbangkan oleh kenaikan jumlah Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi di tahun 2024.

Piutang Usaha

Piutang Usaha tercatat sebesar USD 184 juta per akhir 2024, dibanding sebesar USD 197 juta per akhir tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan oleh Piutang Usaha Pihak Ketiga dan Piutang Usaha Pihak Berelasi yang lebih rendah, yang masing-masing turun sebesar USD 6 juta dan USD 7 juta menjadi sebesar USD 173 juta dan USD 10 juta di akhir tahun 2024.

Persediaan

Persediaan ITM terdiri dari batubara, suku cadang dan bahan-bahan pendukung, serta bahan bakar, dikurangi dengan penyisihan untuk suku cadang dan bahan pendukung usang, dan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar. Persediaan tercatat sebesar USD 84 juta per akhir 2024 dari USD 98 juta per akhir 2023, seiring dengan keberhasilan efisiensi biaya produksi selama tahun 2024..

Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka tercatat sebesar USD 27 juta per akhir 2024, turun sebesar 70.3% dari USD 90 juta per akhir 2023.

Current Assets

Total Current Assets was higher at the end of 2024, reaching USD 1,405 million, a 9.8%% year-on-year increase from USD 1,280 million at the end of 2023, primarily driven by higher Cash and Cash Equivalents that increased by USD 139 million to USD 990 million at the end of 2024.

Cash and Cash Equivalents

At the end of 2024, Cash and Cash Equivalents saw a 16.4% or USD 139 million increase to USD 990 million from USD 851 million a year earlier.

This increase was attributed to higher Amount of Net Cash Flow Generated from Operating Activities in 2024.

Accounts Receivable

Trade Receivables was recorded at USD 184 million at the end of 2024, compared to USD 197 million by the end of 2023. The decrease was attributed to lower Third Party and Related Party Trade Receivables, which dropped by USD 6 million and USD 7 million to USD 173 million and 10 million respectively at the end of 2024.

Inventories

ITM's inventories consist of coal, stores and consumable supplies and fuel, deducted by provision for obsolete stores and consumable supplies, and provision for impairment of fuel. Inventories amounted to USD 84 million at the end of 2024 from USD 98 million at the end of 2023 as impact of the successful production cost efficiency in 2024.

Advances and Prepayments

Advances and Prepaid Expenses was recorded at USD 27 million as of the end of 2024, dropping by 70.3% from USD 90 million at the end of 2023.

Aset Lancar Lainnya

Aset Lancar Lainnya meningkat USD 85 juta dari sebesar USD 16 juta per akhir 2023 menjadi USD 101 juta per akhir 2024.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar ITM per akhir 2024 tercatat sebesar USD 1.002 juta, meningkat 10,3% dari nilai per akhir tahun 2023 sebesar USD 908 juta.

Aset Tetap

Per akhir 2024, nilai Aset Tetap naik 5,8% dari USD 168 juta menjadi sebesar USD 178 juta.

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan per akhir 2024 naik 87,3% menjadi USD 176 juta dari sebesar USD 94 juta.

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Per akhir 2024, Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan meningkat 9,1%, naik dari USD 155 juta per akhir 2023 menjadi sebesar USD 170 juta.

Pajak Dibayar di Muka

Per akhir tahun 2024, total akumulasi Pajak Dibayar di Muka mencapai sebesar USD 300 juta dibandingkan USD 319 million per akhir 2023, seiring Pajak Lain-lain yang lebih rendah tercatat sebesar USD 210 juta per akhir 2024 dari USD 257 juta per akhir 2023.

Aset Pajak Tangguhan, Bersih

Aset Pajak Tangguhan, Besih tercatat sebesar USD 40 juta per akhir 2023 menjadi USD 38 juta per akhir 2024.

Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka

Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka tercatat sebesar ISD 76 juta per akhir 2024, meningkat USD 74 juta dari sebesar USD 2 juta per akhir 2023, akibat nilai Bagian Lancar yang lebih rendah.

Jumlah Liabilitas

Per akhir 2024, Jumlah Liabilitas mencapai USD 473 juta, meningkat 18,4% atau USD 73 juta from nilai akhir tahun 2023 sebesar USD 399 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan jumlah Liabilitas Jangka Panjang di akhir 2024 yang meningkat sebesar USD 54 juta dibanding akhir tahun 2023.

Other Current Assets

Other Current Assets increased by USD 85 million from USD 16 million as of the end of 2023 to USD 101 million at the end of 2024.

Non-Current Assets

ITM's Non-Current Assets as of the end of 2024 amounted to USD 1,002 million, a 10.3% increase from its value at the end of 2023 that reached USD 908 million.

Fixed Assets

As of the end of 2024, Total Fixed Assets increased by 5.8% from USD 168 million to USD 178 million.

Deferred Stripping Costs

Deferred Stripping Costs as of the end of 2024 increased by 87.3% to USD 176 million from USD 94 million.

Deferred Exploration and Development Expenditures

As of the end of 2024, Deferred Exploration and Development Expenditures was 9.1% higher, rising from USD 155 million as of the end of 2023 to USD 170 million.

Prepaid Taxes

At the end of 2024, total accumulated Prepaid Taxes reached USD 300 million from USD 319 million at the end of 2023, on lower Other Taxes that was recorded at USD 210 million at the end of 2024 from USD 257 million at the end of 2023.

Deferred Tax Assets, Net

Deferred Tax Assets, Net was recorded at USD 40 million at the end of 2023 to USD 38 million at the end of 2024.

Advances and Prepayments

Advances and Prepayments reached USD 76 million as of end 2024, increasing by USD 74 million from USD 2 million as of end 2023, due to lower Current Portion.

Total Liabilities

At the end of 2024, Total Liabilities reached USD 473 million, a 18.4% or USD 73 million increase from the value posted at the end of 2023 of USD 399 million. The increase was mainly due to higher Non-Current Liabilities at the end of 2024 rising by USD 54 million compared to end of 2023.

Liabilitas
Liabilities

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	+/-	+/- (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang usaha - pihak ketiga	132,939	109,951	22,988	20.9%	Trade payables - third parties
Utang pajak	29,486	16,963	12,523	73.8%	Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	22,763	10,704	12,059	112.7%	- Corporate income tax
- Pajak lain-lain	6,723	6,259	464	7.4%	- Other taxes
Beban yang masih harus dibayar	110,661	109,834	827	0.8%	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	20,800	24,500	(3,700)	15,1%	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	3,828	15,831	(12,003)	-75.8%	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	4,781	4,816	(35)	-0.7%	Other current liabilities
- Pihak ketiga	668	640	28	4.4%	- Third parties
- Pihak-pihak berelasi	4,113	4,176	(63)	-1.5%	- Related parties
Liabilitas derivatif	2,463	1,005	1,458	141,1%	Derivative liabilities
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang bagian jangka pendek	2,310	0	2,310	100%	Current portion of provision for mine rehabilitation
Liabilitas sewa	2,171	5,919	(3,748)	-63.3%	Lease liabilities
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	4,440	5,435	(995)	-18.3%	Current portion of provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka pendek	313,879	294,254	19,625	6.7%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2,290	2,077	213	10.3%	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	82,783	70,495	12,288	17.4%	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi	4,946	4,868	78	1.6%	Provision for decommissioning, demobilization and restoration
Penyisihan imbalan karyawan	20,658	16,515	4,143	25.1%	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	730	0	730	#DIV/0!	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	44,864	7,622	37,242	488.6%	Long-term bank loans net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2,584	3,476	(892)	-25.7%	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	158,855	105,053	53,802	51.2%	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	472,734	399,307	73,427	18.4%	Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek mencapai sebesar USD 314 juta per akhir 2024 dari USD 294 juta per akhir tahun 2023, atau meningkat sebesar USD 20 juta.

Utang Usaha Pihak Ketiga

Utang Usaha – Pihak Ketiga tercatat sebesar USD 110 juta per akhir 2023, turun 23,8% dari sebesar USD 144 juta per akhir tahun 2022. Utang Usaha – Pihak Ketiga timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lainnya. Sebagian besarnya utang usaha kepada PT Pamapersada Nusantara sebagai kontraktor penambangan pihak ketiga untuk IMM, TCM, dan BEK, yang mencapai sebesar USD 92 juta di akhir tahun 2024.

Utang Pajak

Utang Pajak mencapai sebesar USD 29 juta per akhir 2024, meningkat USD 13 juta dari sebesar USD 17 juta per akhir 2023, seiring kenaikan Pajak Penghasilan Badan yang tercatat sebesar USD 23 juta dari USD 11 juta per akhir tahun 2023.

Current Liabilities

Current Liabilites reached USD 314 million at the end of 2024 from USD 294 million at the end of 2023, or increasing by USD 20 million.

Trade Payable Third Parties

Trade Payables - Third Parties was posted at USD 133 million at the end of 2024, a 20.9% increase from USD 110 million at the end of 2023. Trade Payables - Third Parties arose from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services, and other services. Most of it was payable to PT Pamapersada Nusantara as a third party mining contractor for IMM, TCM and BEK, reaching USD 92 million at the end of 2024.

Taxes Payable

Taxes Payable reached USD 29 million at the end of 2024, increasing by USD 13 million from USD 17 million end of 2023, on higher Corporate Income Tax that was posted at USD 23 million from USD 11 million at the end of 2023.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar relatif stabil sebesr USD 111 juta dibanding USD 110 juta per akhir 2023.

Pinjaman Bank Bagian Jangka Pendek

Per akhir 2025, jumlah Pinjaman Bank Bagian Jangka Pendek mencapai sebesar USD 25 juta dari USD 40 juta per akhir 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang meningkat 51,2% mencapai USD 159 juta per akhir 2024 dibanding sebesar USD 105 juta per akhir 2023, seiring kenaikan Pinjaman Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun dan Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang.

Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang dan Penyisihan untuk Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi

Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang tercatat sebesar US 83 juta dari USD 70 juta di akhir 2023. Penyisihan untuk Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi relatif tidak berubah sebesar USD 5 juta di akhir 2024.

Penyisihan Imbalan Karyawan

Penyisihan Imbalan Karyawan meningkat 25,1% dari sebesar USD 16 juta menjadi USD 21 juta di akhir 2024.

Pinjaman Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Pinjaman Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun meningkat USD 37 juta, tercatat sebesar USD 45 juta di akhir 2024 dibanding USD 8 juta per akhir 2023.

Accrued Expenses

Accrued Expenses was relatively stable at USD 111 million from USD 110 million at the end of 2023.

Current Portion of Bank Loans

As of the end of 2024, total Current Portion of Bank Loans reached USD 25 million from USD 40 million at the end of 2023.

Long Term Liabilities

Long-term liabilities rose by 51.2% to USD 159 million at the end 2024 compared to USD 105 million by the end of 2023, due to higher Long-term Bank Loans Net of Current Maturities and Provision for Mine Rehabilitation.

Provision for Mine Rehabilitation and Provision for Decommissioning, Demobilization and Restoration

Provision for Mine Rehabilitation was posted at USD 83 million from USD 70 million at the end of 2023. Provision for Decommissioning, Removal and Restoration remained relatively unchanged at USD 5 million at the end of 2024.

Provision for Employee Benefits

Provision for Employee Benefits increased by 25.1% from USD 16 million to USD 21 million at the end of 2024.

Long-Term Bank Loans Net of Current Maturities

Long-Term Bank Loans Net of Current Maturities rose by USD 37 million, posted at USD 45 million at the end of 2024 from USD 8 million end of 2023.

Ekuitas

Ekuitas ITM terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Translasi Mata Uang Asing, Cadangan Lindung Nilai Arus Kas, Cadangan Perubahan Nilai Wajar pada Instrumen Ekuitas, serta Saldo Laba.

Equity

ITM's equity consists Share Capital, Additional Paid-in Capital, Foreign Currency Translation, Cash Flow Hedging Reserve, Reserve for Changes in Fair Value of Equity Instruments, and Retained Earnings.

Ekuitas
Equity

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	+/-	+/- (%)	Description
Modal saham	63,892	63,892	0	0%	Share capital
Tambahan modal disetor	373,289	373,289	0	0%	Additional paid in capital
Translasi mata uang asing	(6,305)	1,867	(8,172)	-438%	Foreign currency translation
Cadangan lindung nilai arus kas	3,581	7,626	(4,045)	-53%	Cash flow hedging reserve
Cadangan perubahan nilai wajar pada instrumen ekuitas	81	0	81	#DIV/0!	Reserve for changes in the fair value of equity instruments
Saldo laba	1,493,529	1,340,905	152,624	11%	Retained earnings
- Dicadangkan	13,000	13,000	0	0%	- Appropriated
- Belum dicadangkan	1,480,529	1,327,905	152,624	11%	- Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	5,743	961	4,782	498%	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	1,933,810	1,788,540	145,270	8%	Total Equity

Per 31 Desember 2024, Jumlah Ekuitas mencapai sebesar USD 1. 934 juta dari USD 1. 788 juta per 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama didukung oleh kenaikan Saldo Laba yang mencapai sebesar USD 1.493 juta per akhir 2024 dari USD 1. 341 juta, karena adanya realisasi dividen.

As of December 31, 2024, the total Equity stood at USD 1,934 million compared to USD 1,788 million as of December 31, 2023. The increase we mainly driven higher Retained Earnings that reached USD 1,493 million at the end of 2024 from USD 1, 341 million, which was attributable to the dividend realization.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	+/-	+/- (%)	Description
Pendapatan bersih	2,304,497	2,374,315	(69,818)	-2.9%	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,605,687)	(1,631,773)	26,086	-1.6%	Cost of revenue
Laba kotor	698,810	742,542	(43,732)	-5.9%	Gross profit
Beban penjualan	(178,284)	(94,794)	(83,490)	88.1%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(37,094)	(42,284)	5,190	-12.3%	General and administrative Expenses
Beban keuangan	(4,059)	(2,914)	(1,145)	39.3%	Finance costs
Penghasilan keuangan	41,285	34,541	6,744	19.5%	Finance income
Lain-lain, bersih	(25,837)	7,021	(32,858)	-468.0%	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	494,821	644,112	(149,291)	-23.2%	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(119,220)	(144,492)	25,272	-17.5%	Income tax expense
Laba tahun berjalan	375,601	499,620	(124,019)	-24.8%	Profit for the year

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih ITM di tahun 2024 diperoleh terutama dari penjualan batubara, serta layanan yang diberikan kepada pihak ketiga, termasuk penyewaan alat berat kepada pihak ketiga dari bisnis kontraktor penambangan dan pendapatan rental atas panel surya dari bisnis energi terbarukannya.

Di tahun 2024, Pendapatan Bersih tercatat sebesar USD 2.304 juta, sedikit lebih rendah dibandingkan Pendapatan Bersih tahun 2023 sebesar USD 2.374 juta. Walaupun total volume penjualan meningkat sebesar 15% di tahun 2024, harga jual rata-rata mengalami penurunan sebesar 16%menyusul terjadinya normalisasi harga batubara.

Net Revenue

ITM's Net Revenue in 2024 was derived mainly from coal sales, as well as services provided to third parties, including heavy equipment rental to third parties from its mining contractor business and rental revenue of solar PV from its renewable energy business.

In 2024, recorded Net Revenue reached USD 2,304 million, a slight decrease compared to the 2023 Net Revenue of USD 2,374 million. While total sales volume increased by 15% in 2024, year-on-year average selling price decreased by 16% following the coal price normalization.

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	+/-	+/- (%)	Description
Penjualan Batubara	2,288,761	2,368,319	(79,558)	-3.4%	Coal Sales
- Pihak ketiga	2,202,377	2,256,137	(53,760)	-2.4%	Third parties -
- Pihak berelasi	86,384	112,182	(25,798)	-23.0%	Related parties
Jasa			0		Services
- Pihak ketiga	5,293	5,996	(703)	-11.7%	Third parties -
Keuntungan atas transaksi swap batubara	10,443	0	10,443	-	Gain on coal swap
Jumlah Pendapatan Bersih	2,304,497	2,374,315	(69,818)	-2.9%	Total Net Revenue

Pendapatan dari Penjualan Batubara menjadi penyumbang utama terhadap total pendapatan bersih dengan pencapaian sebesar USD 2.289 juta di tahun 2024.

Revenue from Coal Sales was the dominant contributor of the total net revenue, generating USD 2,289 million in 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan sedikit lebih rendah dari angka tahun 2023, mencapai sebesar USD 1.606 juta tahun 2024 dibanding USD 1.632 juta tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh royalti/iuran eksploitasi yang lebih rendah seiring turunnya harga jual rata-rata dan harga batubara acuan (HBA).

Kenaikan Biaya Penambangan dan Transportasi Batubara sebesar 8% disebabkan oleh peningkatan volume produksi sebesar 20%, mencapai sebesar 20,2 Mt di tahun 2024 dibanding 16,9 Mt tahun 2023.

Royalti/Iuran Eksploitasi kepada Pemerintah turun menjadi sebesar USD 260 juta tahun 2024 dari USD 332 juta tahun 2023.

Cost of Revenue

Cost of Revenue was slightly lower than the 2023 figure, reaching USD 1,606 million in 2024 compared to USD 1,632 million in 2023. The decrease was attributed to lower royalty fee in line with the decline in average sales price and coal benchmark price (harga batubara acuan or HBA).

The 8% increase in both Mining and Coal Transportation costs is the impact of 20% production volume increase, reaching 20.2 Mt in 2024 compared to 16.9 Mt in 2023.

Royalty/exploitation fee to the Government decreased to USD 260 million in 2024 from USD 332 million in 2023.

Laba Kotor dan Margin Laba Kotor

Pendapatan Bersih juga lebih rendah sebesar USD 699 juta tahun 2024 dibanding USD 742 juta tahun 2023, sejalan dengan penurunan Pendapatan Bersih. Marjin Laba Kotor juga sedikit lebih rendah sebesar 30,3% tahun 2024 dari 31,3% di tahun sebelumnya.

Gross Profit and Gross Profit Margin

Gross Profit was also lower at USD 699 million in 2024 from USD 742million in 2023, along with lower Net Revenue. Gross Profit Margin was also slightly lower, at 30.3% in 2024 from 31.3% a year earlier.

Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi

Beban Penjualan tercatat sebesar USD 178 juta tahun 2024, naik 88,1% dari angka tahun 2023 sebesar USD 95 juta, akibat beban Penanganan dan Pemuatan Batubara dan Biaya Kelebihaan Waktu Berlabuh yang lebih tinggi, serta kenaikan beban Biaya Angkut seiring dengan kenaikan volume penjualan.

Beban Umum dan Administrasi turun sebesar 12,3 mencapai USD 37 juta dibanding USD 42 juta tahun 2023, akibat penurunan beban administrasi tambang.

Selling Expenses and General and Administrative Expenses

Selling Expenses reached USD 178 million in 2024, 88.1% higher than the 2023 figure of USD 95 million, over higher Coal Handling, Loading and Demurrage Expenses, as well as an increase in Freight Cost Expenses, along with higher sales volume.

General and Administrative Expenses dropped by 12.3% to USD 37 million from USD 42 million in 2023, due to lower mine administration expenses.

Beban Keuangan, Pendapatan Keuangan, dan Lainnya

Jumlah Beban Keuangan tercatat sebesar USD 4 juta tahun 2024 dibandingkan USD 3 juta tahun 2023.

Finance Costs, Finance Income and Others

Total Finance Costs was recorded at USD 4 million in 2024 from USD 3 million in 2023.

Penghasilan Keuangan meningkat menjadi USD 41 juta dari USD 35 juta tahun 2023 seiring Pendapatan Bunga Bank yang lebih tinggi.

Finance Income increased to USD 41 million from USD 35 million in 2023 on higher Interest Income from Bank.

Beban Lainnya (Bersih) tercatat sebesar USD 26 juta tahun 2024 dari Pendapatan Lainnya (Bersih) sebesar USD 7 juta di tahun 2023.

Other Expenses (Net) was posted at USD 26 million in 2024 from Other Income (Net) of USD 7 million in 2023.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurun di tahun 2024 menjadi USD 495 juta dari sebesar USD 644 juta tahun 2023 akibat turunnya kinerja Pendapatan Bersih.

Profit Before Income Tax

Profit Before Income Tax was lower in 2024 at USD 495 million from USD 644 million in 2023 on lower Net Revenue performance.

Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan penurunan Pendapatan Bersih di 2024, Beban Pajak Penghasilan juga mengalami penurunan sebesar 17,5% dari USD 144 juta menjadi USD 119 juta tahun 2024.

Income Tax Expense

Along with lower Net Revenue in 2024, income tax expense also decreased by 17.5% from USD 144 million to USD 119 million in 2024.

Laba Bersih

Sejalan dengan penurunan kinerja Pendapatan Bersih, Laba Bersih turun 24,8% menjadi sebesar USD 376 juta tahun 2024 dari USD 500 juta di tahun sebelumnya.

Net Profit

In line with lower Net Revenue performance, Net Profit was 24.8% lower at USD 376 million in 2024 from USD 500 million a year earlier.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entita Induk

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di 2024 mencapai sebesar USD 358 juta dibandingkan kinerja tahun 2023 sebesar USD 506juta, terutama karena Laba Bersih yang lebih rendah tahun 2024.

Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2024 amounted to USD 358 million compared to the 2023 performance of USD 506 million, mainly due lower Net Profit in 2024.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di 2024 berjumlah USD 374 juta dari sebesar USD 500 miliar tahun 2023.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2024 amounted to USD 374 million from USD 500 million in 2023.

Laba Bersih Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah tercatat sebesar USD 0,33 tahun 2024 dari USD 0,44 di tahun 2023, akibat Laba Tahun Berjalan yang lebih rendah.

Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity was USD 0.33 in 2024 from 0.44 in 2023, due to lower Profit for the Year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam %
Expressed in %

Deskripsi	2024	2023	Description
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	30.3%	31.3%	Gross Profit to Net Sales (Gross Profit Margin)
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	16.3%	21.0%	Net Income to Net Sales (Net Profit Margin)
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	15.6%	22.8%	Net Income to Total Assets (Return on Assets)
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	19.4%	27.9%	Net Income to Total Equity (Return on Equity)

Profitabilitas

Walaupun rasio profitabilitas tahun 2024 lebih rendah jika dibandingkan tahun 2023 akibat harga jual batubara rata-rata yang lebih rendah sepanjang 2024, seluruh rasio terus mengindikasikan posisi keuangan ITM yang sehat, serta kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dayanya untuk meraih keuntungan dan nilai bagi para pemegang saham.

Profitability

Although the 2024 profitability ratios were lower compared to the 2023 figures due to the lower average coal prices during the year, all ratios continued to indicate ITM's healthy financial position, as well as its ability to leverage its resources to generate profits and shareholder value.

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian
Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	+/-	+/- (%)	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	452,133	221,044	231,089	104.5%	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(109,074)	(137,570)	28,496	-20.7%	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(198,882)	(665,661)	466,779	-70.1%	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	144,177	(582,187)	726,364	-124.8%	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	851,149	1,430,327	(579,178)	-40.5%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(4,962)	3,009	(7,971)	-264.9%	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	990,364	851,149	139,215	16.4%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2024, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi mencapai sebesar USD 452 juta dari USD 221 juta tahun 2023, terutama karena Pembayaran Royalti/Iuran Exploitasi dan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan yang lebih rendah, seiring dengan penurunan harga jual rata-rata batubara.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi mencapai USD 109 juta tahun 2024, 20,7% lebih rendah dari angka tahun 2023 sebesar USD 138 juta. Penurunan ini disebabkan oleh Pembelian Aset Keuangan yang lebih rendah di tahun 2024.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan di tahun 2022 turun 70,1% menjadi sebesar USD 199 juta dari USD 666 juta tahun 2023 seiring turunnya Pembayaran Dividen Tunai menjadi sebesar USD 216 juta tahun 2024 dibanding USD 674 juta di tahun sebelumnya.

Cash Flow From Operating Activities

In 2024, Net Cash Flow from Operating Activities reached USD 452 million from USD 221 million in 2023, driven by lower Payments of royalty/exploitation fee and Payment of Corporate Income Tax, along with the decline in coal average selling price.

Cash Flow From Investing Activities

Net Cash Flow used in Investing Activities reached USD 109 million in 2024, 20.7% lower than the 2023 figure of USD 138 million. This decrease was a result of lower Purchase of Financial Assets in 2024.

Cash Flow From Financing Activities

Net Cash Flow used in Funding Activities dropped by 70.1% to USD 199 million from USD 666 million in 2023 following lower Payment of Cash Dividens of USD 216 million in 2024 from USD 674 million a year ago.

Kas dan Setara Kas

Per akhir 2024, posisi Kas dan Setara Kas Perusahaan mencapai USD 990 juta dari USD 851 juta tahun 2023, atau meningkat sebesar 16,4%.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio Lancar

Seperti terlihat dari Rasio Lancarnya sebesar 447,5% tahun 2024, Perseroan terus menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban lancarnya menggunakan asset lancarnya.

Rasio Solvabilitas

Di 2024, rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas dan rasio Liabilitas Terhadap Aset tercatat masing-masing sebesar 24,4% dan 19,6%, masih berada jauh di bawah 100%, bukti kemampuan ITM yang kuat untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Cash and Cash Equivalents

As of the end of 2024, the Company's Cash and Cash Equivalents position reached USD 990 million from USD 851 million in 2023, increasing by 16.4%.

Solvency

Current Ratio

As reflected in its Current Ratio of 447.5% in 2024, the Company continued to demonstrate to its ability to cover its short-term obligations with its current assets.

Solvency Ratio

In 2024, total Liabilities To Equity and Liabilities To Assets ratios were recorded at 24.4% and 19.6% respectively, still well below 100.0%, indicating ITM's strong ability to meet all of its obligations.

Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios

Dinyatakan dalam %
Expressed in %

Deskripsi	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Utang			**Liquidity, Solvency, And Debt Ratios**
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	447.5%	435.0%	Current Assets to Current Liabilities (Current Ratio)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	19.6%	18.3%	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	24.4%	22.3%	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas	3.6%	2.7%	Net Debt to Total Equity (Debt to Equity Ratio)
Rasio Efisiensi			**Efficiency Ratios**
Penjualan Bersih terhadap Rata-rata Piutang Usaha (kali)	12	10	Net Sales to Average Trade Receivables (Receivables Turnover) (times)
Jangka Waktu Rata-rata Penagihan (hari)	30	37	Average Collection Period (days)

Kolektibilitas Piutang

Perputaran Piutang

ITM mampu meningkatkan perputaran piutangnya yang didefinisikan sebagai rasio penjualan bersih terhadap piutang usaha rata-rata pada kisaran 12 kali di tahun 2024, lebih tinggi dari 10 kali di tahun 2023.

Jangka Waktu Rata-Rata Penagihan

Kinerja kolektibilitas piutang ITM di tahun 2024 terrefleksikan dari rasio piutang pihak ketiga yang lancar dibandingkan jumlah piutang pihak ketiga, yang mencapai sebesar 99,0% dari 87,2% tahun 2023.

Penyisihan atas penurunan nilai relatif tidak berubah sebesar USD 4 juta tahun 2024.

Jangka waktu rata-rata penagihan piutang menjadi lebih pendek dari 37 hari tahun 2023 menjadi 30 hari tahun 2024.

Receivables Collectibility

Receivable Turnover

ITM was able to increase its receivables turnover—defined as the ratio of net sales to average trade receivables—to around 12 times in 2024, higher than 10 times in 2023.

Average Billing Period

The receivables collectibility performance in is reflected in its ratio of current third party receivables to total third party receivables, which reached 99.0% in 2024 from 87.2% in 2023.

Provision for impairment was relatively unchanged at USD 4 million in 2024.

The average receivable collection period was shorter from 37 days in 2023 to 30 days in 2024.

Struktur Permodalan
Capital Structure

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	+/-	+/- (%)	Description
Liabilitas jangka pendek	313,879	294,254	19,625	6.7%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	158,855	105,053	53,802	51.2%	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	472,734	399,307	73,427	18.4%	Total liabilities
Ekuitas	1,933,810	1,788,540	145,270	8.1%	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2,406,544	2,187,847	218,697	10.0%	Total liabilities and equity

Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal

Kebijakan dan Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan ITM dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan meningkatkan skala usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi ITM di 2024 adalah menyesuaikan struktur modal serta jumlah dan rasio dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menyediakan kas dan setara kas serta fasilitas perbankan dalam jumlah yang optimal untuk meningkatkan skala usaha pada tahun tahun mendatang melalui pertumbuhan organik maupun anorganik.

Ikatan Materi untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2024, ITM tidak melakukan investasi barang modal atau belanja modal yang bersifat material.

Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen dan kontinjensi ITM di tahun 2024 dijelaskan secara terinci dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/95 - 5/124.

Kejadian Setelah Periode Laporan

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 yang mengubah peraturan tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas US$250.000 per pemberitahuan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini akan mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

Capital Structure and Capital Management Policy

Capital Risk Policy and Management

ITM's objective in capital management is to maintain the continuity and increase business scale to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

ITM's strategy in 2024 was to adjust the capital structure and the amount and ratio of dividends paid to shareholders, provide cash and cash equivalents as well as banking facilities in optimal amounts to increase business scale in the coming years through organic and inorganic growth.

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2024, ITM did not invest in material capital goods or capital expenditures.

Commitments and Contingencies

ITM's commitments and contingencies in 2024 are explained in detail in Note 30 in the Consolidated Financial Statements, on page 5/95 - 5/124.

Events After The Reporting Period

On February 17, 2025, the Government issued Government Regulation No. 8/2025 which amend the existing 2023 regulation governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales above US$250,000 per export customs notification must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations. This regulation is set to become effective on Maret 1, 2025.

Dividen

ITM menggunakan laba bersih hasil operasional selama tahun buku sebagian untuk dibayarkan sebagai dividen tunai, dengan memperhitungkan laba, cadangan yang harus disisihkan, dan rencana pengembangan usaha, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPST menentukan jumlah dividen final bagi pemegang saham.

Dividends

ITM uses the net profit from operations during the financial year in part to be paid as cash dividends, taking into account profits, reserves to be set aside, and business development plans, in accordance with the Company's Articles of Association. The AGMS determines the amount of the final dividend for shareholders.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

ITM melaksanakan penawaran umum saham perdana (IPO) pada 7 Desember 2007. Total dana hasil penawaran umum tersebut dikurangi biaya-biaya dan komisi serta pengeluaran terkait proses penawaran adalah IDR 3.064,2 miliar.

Sampai dengan akhir 2024, seluruh dana tersebut telah digunakan.

Use of Public Offering Proceeds

ITM conducted an initial public offering (IPO) on December 7, 2007. The total proceeds from the public offering minus fees and commissions and expenses related to the offering process amounted to IDR 3,064.2 billion.

As of the end of 2024, all of these funds have been used.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal yang Material

Investasi

Sepanjang tahun 2024, tidak ada informasi material mengenai investasi yang dilakukan Perusahaan.

Ekspansi

Sepanjang tahun 2024, tidak ada informasi material mengenai ekspansi secara langsung yang dilakukan Perusahaan.

Akuisisi

Sepanjang tahun 2024, tidak ada informasi material mengenai akuisisi langsung yang dilakukan Perusahaan.

Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, tidak ada informasi material mengenai Restrukturisasi Utang/Modal yang dilakukan Perusahaan.

Penggabungan Usaha

Pada tahun 2024, tidak ada penggabungan/peleburan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Material Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Investment

In 2024, there was no material information regarding investment by the Company.

Expansion

In 2024, there was no material information regarding direct expansion carried out by the Company.

Acquisition

In 2024, there was no material information regarding direct acquisition by the Company.

Debt/Capital Restructuring

In 2024, there was no material information regarding Debt/Capital Restructuring by the Company.

Merger

In 2024, there was no merger carried out by the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024, ITM melakukan transaksi dengan pihak berelasi antara lain dalam bentuk penjualan batubara (kurang dari 5% dari jumlah pendapatan bersihnya), biaya pemasaran (sekitar 77% dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan), pendapatan bunga (sekitar 0,2% dari jumlah penghasilan

Transactions with Related Parties And Transactions with Conflicts of Interest

In 2024, ITM conducted transactions with related parties, among others, in the form of coal sales (less than 5% of total net revenue), marketing costs (approximately 77% of total marketing and agency services), interest income (approximately 0.2% of total revenue finance), as well as salaries and other

keuangan), serta gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut, beserta sifat hubungan dengan pihak-pihak tersebut, disajikan dalam Catatan 29 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/92 - 5/95.

short-term benefits for key management. Details of transactions with these related parties, along with the nature of the relationship with these parties, are presented in Note 29 to the Consolidated Financial Statements, on page 5/92 - 5/95.

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan pada tahun 2024 dilakukan dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (Arm's Length principles) dan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah atas dasar kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

All affiliated transactions in 2024 were carried out and complied with the Arm's length principles and in accordance with the applicable laws and regulations. Transactions carried out throughout 2024 were based on reasons of the Company's needs and are free from conflicts of interest.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Tidak ada perubahan atas kebijakan (standar dan interpretasi) akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2024 yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha ITM.

Rincian kebijakan akuntansi yang signifikan disajikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/8 - 5/45.

Changes in Accounting Policy and Their Impacts

There were no changes to the accounting policies (standards and interpretations) that took effect from January 1 , 2024 which had a significant impact on ITM's business activities.

Details of significant accounting policies are presented in Note 2 to the Consolidated Financial Statements, on page 5/8 - 5/45.

Target dan Pencapaian 2024

Untuk tahun 2024, ITM mentargetkan untuk memproduksi antara 19.5-20.2 juta ton batubara, dengan target volume penjualan berkisar antara 24.9-25.6 juta ton.

Total produksi aktual tahun 2024 adalah sebesar 20,2 juta ton, 20% lebih besar dari produksi aktual tahun 2023 sebesar 16,9 juta, serta mencapai target 2024.

Volume penjualan di tahun 2024 mencapai sebesar 24,0 juta ton dengan 4,4 juta ton diantaranya berasal dari penjualan batubara pihak ketiga.

ITM juga menetapkan target pembelanjaan modal sebesar USD96.5 juta untuk tahun 2024. Pada 31 Desember 2024, total pembelanjaan mencapai sebesar USD58 atau 60,1% dari target awal.

2024 Targets and Achievements

In 2024, ITM aimed to produce between 19,5-20,2 million tons of coal, with a sales volume target ranging from24,9-25,6 million tons.

The actual production for the year was 20.2 million tons, 20% larger than 2023 actual production of 16.9 million, achieving the 2024 target.

Sales volume in 2024 reached 24.0 million tons with 4.4 million tons coming from third-party coal sales.

ITM had also set a capital expenditure target of USD96,5 million for 2024. By December 31, 2024, the actual expenditure amounted to USD58 million, achieving 60.1% of the initial target.

Prospek Bisnis & Target 2025

Produksi batubara global diperkirakan akan meningkat di tahun 2025, seiring berlanjutnya pertumbuhan di India, Tiongkok dan Indonesia.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia telah menetapkan target produksi batubara domestik untuk tahun 2024. Walaupun para produsen batubara diharapkan dapat memenuhi permintaan domestik yang terus meningkat, ekspor batubara tetap diharapkan menjadi salah satu penyumbang utama kinerja ekspor Inodnesia.

2025 Business Prospects & Targets

Global coal production is forecast to rise in 2025, with continued growth in India, China and Indonesia.

The Indonesian Minsitry of Energy and Mineral Resources has set the domestic coal production target for 2024. While coal producers are expected to meet the growing domestic demands, export of coals continues to be expected as one of the major contributors to the country's export performance.

Tiongkok akan tetap menjadi tujuan utama untuk ekspor batubara. Namun demikian, kecepatan pertumbuhan dan penggunaan batubara di Tiongkok di tahun-tahun mendatang masih penuh dengan ketidakpastian akibat berkepanjangannya perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat.

India berkembang menjadi salah satu faktor pendorong penting meningkatnya permintaan batubara dunia. Untuk periode hingga tahun 2026, para ahli memperkirakan bahwa permintaan batubara India akan tumbuh guna mendukung pertumbuhan ekonominya.

Untuk tahun 2025, ITM telah menetapkan target volume produksinya antara 20.8 hingga 21.9 juta ton, dengan target volume penjualan antara 26.3 hingga 27.4 juta ton.

Guna mencapai target-target di atas, upaya-upaya akan difokuskan pada maksimalisasi aset batubara Perusahaan yang ada, serta memulai kegiatan penambangan batubara dari PT Nusa Persada Resources (NPR) di tahun 2025.

Upaya juga akan meliputi inisiatif untuk terus menyesuaikan fitur-fitur produknya agar dapat memenuhi permintaan pelanggan, dengan mencampur produk batubara internal, serta mencampur batubara dari berbagai lokasi tambangnya dengan batubara yang berasal dari pihak ketiga.

Pengembangan bidang usaha energi baru dan rendah karbon tetap menjadi prioritas di tahun 2025, untuk makin memperkokoh landasan ITM untuk masa depan yang lebih hijau dan lebih cerdas.

China will remain the major destination for coal exports. However, the pace of economic growth in China and its coal use in the coming years are subject to uncertainty due to the prolonged trade dispute between China and the United States.

India is increasingly becoming an important driving force behind rising global coal demand. For the forecast period until 2026, experts estimate Indian coal demand to rise to fuel economic growth.

For the year 2025, ITM has set a production volume target betwen 20.8 to 21.9 million tons, with sales volume target between 26.3 to 27.4 million tons.

To achieve these targets, efforts will focus on maximizing the Company's existing coal assets and commence the coal mining operation of PT Nusa Persada Resources (NPR) in 2025.

Efforts will also include initiative to further customize its product features to meet customer requirements by blending internally sourced coal products, as well as by mixing coals from its multiple mine locations with coals from third parties.

Development of new, low-carbon energy businesses continues to be a priority in 2025, to further strengthen ITM's foundation for a greener and smarter future.

Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales

ITM memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadirkan berbagai pilihan produk batubara dengan spesifikasi beragam, yang dipasok secara internal dari berbagai lokasi tambangnya.

Portofolio produknya meliputi batubara dengan nilai kalori antara 4.300 hingga 6.300 kal/g, kandungan sulfur antara 0,1%-2,0% arb, serta kandungan abu antara 4% hingga 7% arb, bagi pasar domestik maupun internasional. Dimulainya kegiatan penambangan di dua anak usaha, PT Graha Panca Karsa (GPK) dan PT Tepian Indah Sukses (TIS), pada tahun 2024 telah makin memperluas produk ITM dengan pilihan nilai kalori dan kandungan sulfur yang lebih beragam. Selain itu, Perseroan juga membeli batubara dengan karakteristik spesifik dari pihak ke tiga, untuk kemudian dicampur dengan produk batubara ITM agar dapat memenuhi persyaratan pelanggan. Produk akhir kemudian dikirim melalui pelabuhan milik ITM dan pihak ke tiga di Bontang, Samarinda, Bunyut dan Jorong.

ITM enjoys a competitive edge thanks to its ability to supply a diverse range of coal products with varying specifications, sourced internally from its multiple mine locations.

Its product portfolio includes coal with calorific values ranging from 4,300 to 6,300 cal/g, sulfur content between 0.1% and 2.0% arb, and ash content of 4% to 7% arb, catering to both domestic and international markets. The launch of mining operations at two subsidiaries, PT Graha Panca Karsa (GPK) and PT Tepian Indah Sukses (TIS) during 2024 further broadened ITM's offerings with a wider selection of caloric values and sulphure content. Additionally, the Company sources coal from third parties with specific characteristics, blending it with ITM's own products to meet customer requirements. Final products are shipped from ports owned by ITM and third parties in Bontang, Samarinda, Bunyut, and Jorong.

Pelanggan utama ITM meliputi berbagai perusahaan pembangkit tenaga listrik di wilayah Asia Pasifik, serta pabrik-pabrik semen, kertas dan smelter di Indonesia.

ITM's primary customers consist of power generation companies in the Asia Pacific region, as well as cement, paper, and smelter factories in Indonesia.

Tim pemasaran ITM telah menjalin hubungan yang erat dengan para pelanggan di Indonesia, Tiongkok, Jepang, negara-negara ASEAN, serta negara-negara di wilayah Pasifik dan Asia Selatan.

ITM's marketing team has established close partnerships with customers in Indonesia, China, Japan, ASEAN countries, as well as countries in the Pacific Rim and South Asia regions.

Tujuan	Penjualan Total Total Sales		Kenaikan / (Penurunan) Increase / (Decrease)	% Terhadap Total % Total		Destination
	2024	2023		2024	2023	
Dalam Negeri	5.6	5.1	0.5	23%	24%	Domestic
Ekspor	18.4	15.8	2.6	77%	76%	Export
Rincian Ekspor Export Detail						
Tiongkok	9.2	6.9	2.3	38%	33%	China
Jepang	4.3	2.8	1.5	18%	13%	Japan
Filipina	1.3	1.6	(0.3)	5%	8%	Philippines
India	1.1	0.8	0.3	5%	4%	India
Thailand	0.9	1.1	(0.2)	4%	5%	Thailand
Hong Kong	0.5	0.5	0.0	2%	2%	Hong Kong
Bangladesh	0.4	1.0	(0.6)	2%	5%	Bangladesh
Malaysia	0.2	0.6	(0.4)	1%	3%	Malaysia
Taiwan	0.3	0.3	0.0	1%	1%	Taiwan
Korea	0.2	0.1	0.1	1%	0%	Korea
Italia	0.0	0.2	(0.2)	0%	1%	Italy
Vietnam	0.0	0.1	(0.1)	0%	0%	Vietnam
Total	24.0	20.9		100%	100%	Total

Di tahun 2024 ITM telah bergabung sebagai anggota Argus/ Coalindo Indonesian Coal Index, sehingga Perseroan dapat dengan lebih baik memantau dinamika pasar batubara dunia serta menghadirkan layanan yang lebih baik bagi para pelanggan.

In 2024 ITM has been included as member of the The Argus/ Coalindo Indonesian Coal Index, allowing the Company to better monitor the dynamics in the global coal market and improve its service to its customers.

Sepanjang tahun 2024, Tiongkok dan Jepang tetap menjadi tujuan ekspor utama ITM, diikuti dengan negara-negara India, Thailand, Bangladesh, serta negara-negara lainnya.

Throughout 2024, China and Japan remained ITM's primary export markets, followed by the Philippines, India, Thailand, Bangladesh, and other countries.

Guna memastikan kecukupan pasokan batu baru untuk kebutuhan domestik, Pemerintah Indonesia mewajibkan seluruh pemain tambang batubara untuk memenuhi ketentuan Domestic Market Obligations (DMO) tahunannya. Kecuali GPK dan TIS yang baru memulai kegiatan penambangannya di kuartal pertama 2024, seluruh anak usaha ITM telah memenuhi target DMO masing-masing.

To guarantee adequate supply of coals for domestic needs, the Indonesian Government requires all coal mining players to fulfill their annual Domestic Market Obligations (DMO). Except GPK and TIS, which commenced its mining operation in the first quarter 2024, all subsidiaries have met their respective DMO targets.

Total penjualan batubara tercatat sebesar 24,0 ton di akhir tahun 2024, di mana 5,6 ton dipasarkan ke pasar domestik sedangkan sebesar 18,4 ton dikirimkan ke pasar-pasar ekspor.

Total coal sales was recorded at 24.0 tons by the end of 2024, 5.6 tons were sold for the domestic market while 18.4 tons were shipped to export markets.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes of Regulations with Significant Impact

1. **Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pascatambang**

   Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

   Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

   Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

   Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMM, TCM, KTD, JBG, BEK, NPR dan GPK
   telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan revisi persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk IMM.

   Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, NPR telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sejumlah Rp2,1 miliar (setara dengan AS$133) terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang, GPK telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur sejumlah Rp0,2 miliar(setara dengan AS$15), PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp5,4 miliar (setara dengan AS$336) dan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2,7 miliar (setara dengan AS$167) terkait jaminan reklamasi. Terkait jaminan reklamasi dan

1. **Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities**

   On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

   The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

   On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post- mining costs and accounting reserve determination.

   As at the date of these consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG, BEK, NPR and GPK have placed mine closure guarantees in the form of time deposits. The Group is in the process of obtaining a revised Government approval for the mine closure plans prepared by IMM.

   As at the date of these consolidated financial statements, NPR has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp2.1 billion (equivalent to US$133) in relation to reclamation and mine closure guarantees, GPK has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur amounting to Rp0.2 billion (equivalent to US$15), PT Bank Negara Indonesia amounting Rp5.4 billion (equivalent to US$336) and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2.7 billion (equivalent to US$167) in relation to reclamation. In relation to reclamation, KTD, JBG, TCM,

penutupan tambang, KTD, JBG, TCM, IMM, dan BEK telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero)Tbk masing-masing sejumlah Rp83,1 miliar (setara dengan AS$5.144), Rp117,4 miliar (setara dengan AS$7.268), Rp71,3 miliar (setara dengan AS$4.414), Rp152,8 miliar (setara dengan AS$9.456), dan Rp117,8 miliar (setara dengan AS$7.289) dan KTD, JBG, TCM, dan BEK telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia sejumlah Rp28,0miliar (setara dengan AS$1.735) dan AS$28,Rp12,0 miliar (setara dengan AS$747), Rp40,6 miliar (setara dengan AS$2.514), dan Rp3,3 miliar (setara dengan AS$207) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD, TCM, IMM, dan BEK dan jaminan reklamasi tambang untuk konsesi pertambangan JBG, KTD, TCM, dan BEK. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

IMM and BEK have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp83.1 billion (equivalent to US$5,144), Rp117.4 billion (equivalent to US$7,268), Rp71.3 billion (equivalent to US$4,414), Rp152.8 billion (equivalent to US$9,456) and Rp117.8 billion (equivalent to US$7,289), respectively, and KTD, JBG, TCM and BEK has placed time deposits with PT Bank Negara Indonesia amounting to Rp28.0 billion (equivalent to US$1,735) and US$28, Rp12.0 billion (equivalent to US$747), Rp40.6 billion (equivalent to US$2,514) and Rp3.3 billion (equivalent to US$207), respectively, in relation to mine closure guarantees for KTD, TCM, IMM and BEK mining concessions and mine reclamation guarantees for JBG, KTD, TCM and BEK mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

2. Keputusan Menteri ESDM No. 1952K/84/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018 tentang Penggunaan Perbankan di Dalam Negeri atau Cabang Perbankan Indonesia di Luar Negeri untuk Penjualan Mineral dan Batubara ke Luar Negeri yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

2. Ministerial Decree EMR No. 1952K/84/MEM/2018

On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018 regarding the Use of Domestic Banking or Indonesian Banking Branch Abroad for the Sale of Minerals and Coal Abroad that obligates companies which sell minerals and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or an overseas branch of an Indonesian bank. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

3. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, DPR mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

a. Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
b. Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
   - PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.

3. Mining Law No. 3/2020

On May 12, 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on June 10, 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

a. Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.
b. Extension of CCoWs is assured of in the form of a Special Mining Business Licence ("IUPK") for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
   - if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.

- PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pascatambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pascatambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.
- Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

- if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.

- To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.
- IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.
- In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.
- Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

4. Undang-Undang No. 11/2020 dan Undang- Undang No. 6/2023

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja (“RUU Cipta Kerja”) - yang biasa dikenal dengan “Undang-Undang Omnibus”, yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Pada tanggal 30 Juni 2023, telah diundangkan Undang-Undang No. 6/2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang- Undang (“Perppu”) No. 2/2022 menjadi Undang- Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas Undang-Undang No. 11/2020, dimana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha,dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi.

4. Law No. 11/2020 and Law No. 6/2023

On October 5, 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the “Omnibus Law”, which was later signed by the President on November 2, 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

On June 30, 2023, Law No. 6/2023 which stipulated Government Regulation in lieu of Law (“Perppu”) No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on December 30, 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/ 2020 which mandates improvements to Law No. 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 was revoked and no

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 6/2023, terkonfirmasibahwa Undang-Undang No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Undang- Undang No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

5. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

a. Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat.
b. Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
c. Jangka waktu IUP/IUPK batubara:
   - IUP Eksplorasi 7 tahun, perpanjangan 1 tahun setiap kali perpanjangan.
   - IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
   - IUP yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
   - IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian diberikan sesuai sisa jangka waktu Kontrak Karya atau PKP2B
   - dan perpanjangan pertama selama 10 tahun.
d. Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
e. Kewajiban pemegang IUPK melaksanakan pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah (kokas, gasifikasi, PLTU, dll.).
f. Jangka waktu Izin Pengangkutan dan Penjualan diberikan 5 tahun dan perpanjangan 5 tahun setiap kali perpanjangan.
g. Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualiannya.
h. Ketentuan mengenai perluasan dan penciutan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") sesuai kriteria/persyaratan.

5. Government Regulation No. 96 of 2021

On September 9, 2021, the Government has enacted Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation No. 8/2018.

a. Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.
b. Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.
c. IUP/IUPK period of coal:
   - IUP Exploration 7 years, 1 year extension each time renewal.
   - IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
   - IUP for which is integrated with Development and/ or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
   - IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations is given according to the remaining term of the Contract of Work or CCoW and the first extension for 10 years.
d. Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.
e. Obligations of IUPK holders to carry out the development and/or utilisation of domestic coal to increase added value (coking, gasification, PLTU, etc.).
f. The period of the Transport and Sales Permit is granted for 5 years and an extension of 5 years each time.
g. Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.
h. Provisions regarding the expansion and contraction of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK") according to the criteria/ requirements.

i. Kewajiban pemegang IUP/IUPK melakukan divestasi saham paling sedikit sebesar 51% secara berjenjang kepada Pemerintah.
j. Pengutamaan Kepentingan Dalam Negeri, Pengendalian Produksi dan Pengendalian Penjualan Mineral dan Batubara.
k. Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB") dan rencana induk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar WIUP dan WIUPK dengan berpedoman pada cetak biru (*blueprint*).
l. Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang IUP/PKP2B untuk memperoleh perpanjangan izin dan beberapa anak usaha Perusahaan menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu upaya kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan.

6. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainya yang menjadi poinpenting di dalam UU HPP adalah:

a. PPN
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

b. Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).

c. Program Pengungkapan Sukarela
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

i. Obligations of IUP/IUPK holders to divest shares of at least 51% in stages to the Government.
j. Prioritising Domestic Interest, Production Control and Sales Control of Mineral and Coal.
k. Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB") and master plan for community development and empowerment programme around WIUP and WIUPK based on the blueprint.
l. Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for subsidiaries holding IUP/CCoW to obtain license extensions and several subsidiaries of the Company have adjusted this provision as one of the compliance efforts related to obligations in mining activities.

6. Law No. 7/2021

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on October 29, 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number ("NIK") as Taxpayer Identification Number ("NPWP") for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

a. VAT
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

b. Personal Income Tax ("PPh OP")
There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (35% tax rate).

c. Voluntary Disclosure Programme
This programme will be implemented for six months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

d. PPh Badan
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

e. Pajak karbon
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (cap and tax). Namun, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, implementasi pajak karbon masih ditinjau kembali oleh Pemerintah. Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

f. Perubahan UU Cukai
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

7. Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022
Pada tanggal 1 April 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (smelter)) sebesar AS$90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.

8. Peraturan Pemerintah No. 15/2022
Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PKP2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

d. Corporate Income Tax
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

e. Carbon tax
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on April 1, 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). However, until the date of these consolidated financial statements, the implementation of carbon tax is still being reviewed by the Government. Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.

f. Changes to the Excise Law
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

7. Ministerial Decree EMR No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022
On 1 April 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries.

8. Government Regulation No. 15/2022
On April 11,2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

a. Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
b. Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

IMM, TCM, BEK, dan JBG sebagai pemegang PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku harus menerapkan peraturan ini dalam menghitung PPh Badan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Grup telah menghitung selisih penjualan yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan peraturan, yang mengakibatkan adanya tambahan beban pajak penghasilan sebesar AS$4.728.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

a. The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or
b. The actual selling price that is supposed to be received by the seller.

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

IMM, TCM, BEK and JBG as the holders of CCoW that follow the prevailing tax regulations must comply with this regulation in calculating CIT. As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Group has calculated the variance of sales occurred in the year ended December 31, 2024 using the basis from the regulation, which resulting additional income tax expense of US$4,728.

9. Peraturan Presiden No. 55/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP dan Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"). Pendelegasian Perizinan tersebut juga disertai dengan pendelegasian wewenang untuk pemberian dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP"), penetapan harga patokan. Pendelegasian pemberian perizinan berusaha di bidang pertambangan mineral dan batubara berlaku hanya untuk komoditas mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu, dan batuan, sedangkan untuk mineral logam dan batubara, pendelegasian pemberian perizinan berusaha masih tetap di Pemerintah Pusat. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

9. Presidential Regulation No. 55/2022

On April 11, 2022, Government issued Presidential Regulation No. 55/2022 that regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP and Mining Services Business Permit ("IUJP"). The delegation of Licensing is also accompanied by the delegation of authority to grant and determine the Mining Business Permit Area ("WIUP"), determination of benchmark prices. The delegation of business licensing in the mineral and coal mining sector applies only to non-metallic mineral commodities, certain types of non-metallic minerals, and rocks, while for metallic minerals and coal, the delegation of business licensing is still at the Central Government. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

10. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan bagi pemegang IUP OP dan IUPK OP mengenai iuran tetap sebesar Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta perubahan terkait dengan penyesuaian parameter pembayaran royalti sesuai dengan kategori Harga Batubara Acuan ("HBA") yang terdiri dari HBA kurang dari AS$70, HBA antara AS$70 dan AS$90, dan HBA diatas AS$90 dan sesuai dengan spesifikasi GAR yang masing-masing sebesar 5% - 8% untuk dibawah 4.200 GAR, 7% - 10,5% untuk 4.200 GAR hingga 5.200 GAR dan 9,5% - 13,5% untuk diatas 5.200 GAR. Peraturan ini efektif dari 15 September 2022.

10. Government Regulation No. 26 of 2022

On August 15, 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 regarding Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenues Applicable at the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains provisions for holders of IUP PO and IUPK PO regarding a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and changes related to the adjustment of royalty payment parameters according to the Coal Reference Price ("HBA") categories of HBA less than US$70, HBA between US$70 and US$90 and HBA above US$90 as well as GAR specification which are 5% - 8% for coal below 4,200 GAR, 7% - 10.5% for coal 4,200 GAR - 5,200 GAR and 9.5% - 13.5% for coal above 5,200 GAR. This regulation was effective from September 15, 2022.

11. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

a. DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.

- Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai:
  - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
  - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
  - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

- Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
  - Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
  - Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

b. Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS$70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

11. Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

The Decree outlines the following main points:

a. DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between the planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.

- If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
  - Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;
  - Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and
  - Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfilment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.

- If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
  - Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and
  - Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

b. Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

c. Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan/atau IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

Pada tanggal 17 November 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan ini menguraikan perubahan berikut:

a. Perubahan dana kompensasi dari (Rasio Tarif x HPB (AS$/ton)) x Volume Kekurangan Pasokan Batubara (ton) menjadi Tarif Kompensasi x (Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton)
   - Realisasi DMO batubara (ton));
b. Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri diubah menjadi 25% dari realisasi produksi batubara tahun berjalan (sebelumnya berdasarkan rencana produksi tahunan dalam RKAB atau RKAB revisi, mana yang lebih tinggi);
c. Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan DMO akan dikenakan dana kompensasi. Tidak ada lagi denda yang harus dibayar; dan
d. Perusahaan yang tidak membayar dana kompensasi kompensasi dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal surat penagihan akan dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sampai dana kompensasi sudah dibayar seluruhnya. Sanksi ini masih sama dengan peraturan sebelumnya.

Keputusan ini juga berlaku terhadap pembayaran kompensasi DMO tahun 2022. Pada bulan Desember 2023, Grup menerima surat verifikasi dari MESDM terkait total kompensasi DMO tahun 2022 yang harus dibayarkan oleh BEK, TCM dan KTD dengan menggunakan perhitungan terbaru berdasarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 yaitu sebesar AS$4.777 dan Grup membalik sisa akrual sebesar AS$29.836 pada laba rugi tahun 2023 di “beban penjualan”. BEK, TCM, dan KTD telah membayar kompensasi DMO pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2023.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS$299 untuk pembayaran kompensasi tahun 2024.

12. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022

Pada tanggal 22 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022 tentang

c. In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.

On November 17, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 on the Amendment to MoEMR Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Decree outlines the following amendments:

a. Changes of compensation fund changes from (Tariff Ratio x HPB (US$/ton)) x Volume of Coal Supply Shortage (ton) to Compensation Tariff x (Coal sales obligation for domestic needs (ton)
   - The realisation of coal DMO (ton));
b. The coal sales obligation for domestic requirement has been amended to 25% of actual coal production for the year (formerly, based on the annual production plan in RKAB or revised RKAB, whichever was higher);

c. Companies who do not comply with the DMO requirement will be imposed with a compensation fund. There are no more fines to pay; and
d. Companies who fail to pay compensation fund within 30 days of billing letter date will be banned for conducting exporting coal sales until they are fully paid. This sanction remains the same as the previous regulations.

This Decree was also applied for the 2022 DMO compensation payment. In December 2023, the Group received verification letters from MoEMR regarding the total of 2022 DMO compensation that must be paid by BEK, TCM and KTD using the latest calculation based on Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023, which amounted to US$4,777 and the Group reversed the remaining accrual amounting to US$29,836 in the 2023 profit or loss in “selling expenses”. BEK, TCM and KTD have paid the DMO compensation in January 2024.

Based on management’s assessment, the Group has complied with the DMO requirement in 2023.

Based on management’s assessment, the Group was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2024. As of December 31, 2024, the Group has accrued an expense for a total amount of US$299 for the year of 2024 compensation payment.

12.13. Director General of Sea Transportation Decree No. KP-DJPL 762 Year 2022

On 22 December 2022, the Government has promulgated Directorate General Decree of Sea Transportation No. KP-DJPL 762 Year 2022 concerning Arrangement of

Penataan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha ("PB-UMKU") Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri, dan/atau Penetapan Penggunaan Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk Sementara Melayani Kepentingan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Ketetapan ini merupakan kelanjutan atas pemberlakuan kebijakan sebelumnya, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. A.402/AL.308/DJPL. Di dalam ketentuan baru ini, ada kriteria baru mengenai lokasi kegiatan usaha pokok meliputi ketersediaan akses darat dan kehandalan akses jalan dengan lokasi pelabuhan umum atau Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum.

13. Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/KMB.01/MEM.B/2023 dan No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 27 Februari 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

a. Formula Harga Batubara Acuan ("HBA") dibagi menjadi tiga jenis tergantung pada nilai kalori, total moisture, total sulphur dan ash;
b. Formula Harga Pedoman Batubara ("HPB") dibagi menjadi empat jenis tergantung pada nilai kalori. Untuk jenis yang nilai kalorinya kurang dari 4.200 kcal/kg GAR, formulanya dibagi menjadi dua jenis tergantung pada total moisture.

Manajemen telah menerapkan pedoman ini dalam perhitungan royalti dan PPh Badan.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara yang mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

a. Formula HBA dibagi menjadi empat jenis, yang sebelumnya dibagi menjadi tiga jenis, tergantung pada nilai kalori, total moisture, total sulphur dan ash;
b. Formula HPB dibagi menjadi lima jenis tergantung pada nilai kalori.

Manajemen telah menerapkan pedoman ini dalam perhitungan royalti dan PPh Badan.

Business Licensing to Support Business Activities of Special Terminals/Terminals for Own-Interest and/or Stipulation of the Use of Special Terminals/Terminals for Own-Interest to Temporarily Serve Public Interest in the Directorate General of Sea Transportation.

This stipulation is a continuation of the implementation of the previous policy, Director General of Sea Transportation Decree No. A.402/AL.308/DJPL. In the new provision, there are new criteria regarding the location of main business activities including the availability of land access and reliability of road access with the location of a public port or Special Terminals/Terminals for Own-Interests temporarily serving the public interest.

13. Ministerial Decrees EMR No. 41.K/KMB.01/MEM.B/2023 and No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

On February 27, 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales. The Decree outlines the following main points:

a. The Harga Batubara Acuan ("HBA") formula is divided into three types depending on calorific value, total moisture, total sulphur and ash;
b. The Harga Pedoman Batubara ("HPB") formula is divided into four types depending on the calorific value. For the type where the calorific value is less than 4,200 kcal/kg GAR, the formula is divided into two types depending on the total moisture.

Management has applied the guidelines in calculating the royalty and CIT.

On September 11, 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. The Decree outlines the following main points:

a. The HBA formula is divided into four types, formerly it is divided into three types, depending on calorific value, total moisture, total sulphur and ash;
b. The HPB formula is divided into five types depending on the calorific value.

Management has applied the guidelines in calculating the royalty and CIT.

14. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS$250.000 (nilai penuh) atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. Government Regulation No. 36 of 2023

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On August 1, 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US$250,000 (full amount) or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on August 1, 2023. Management has assessed the impact of the regulation and concluded that there will be potential additional financing to part of the mining operation.

The Group has carried out the obligations to place DHE SDA into the special accounts and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik kami yang konsisten merupakan faktor penentu untuk membangun tingkat kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan, serta memastikan tercapainya kinerja usaha yang positif.

Our consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) is essential to build shareholder and stakeholder trust, and ensuring a sound business performance.

05.





Tata Kelola Terintegrasi untuk Masa Depan Berkelanjutan

Integrated Governance for a Sustainable Future

Sebagai pemain utama di sektor pertambangan dan energi terbarukan, ITM berkomitmen untuk mendorong masa depan yang berkelanjutan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan pilar fundamental dari pendekatan Perusahaan, memastikan keseimbangan antara kinerja ekonomi dengan pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Melalui komunikasi yang transparan, pengambilan keputusan yang etis, dan manajemen risiko yang kuat, ITM berupaya menciptakan organisasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

As a prominent player in the mining and renewable energy sectors, ITM is committed to fostering a sustainable future. Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental pillar of the Company's approach, ensuring the balance between economic performance with environmental stewardship and social responsibility. Through transparent communication, ethical decision-making and robust risk management, ITM strives to create a sustainable and responsible organization.

Pengantar

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) ITM telah erat terintegrasi ke dalam standar *Environmental, Social and Governance* (ESG). Prinsip-prinsip GCG diterapkan berdasarkan asas-asas Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan, serta praktik-praktik terbaik di negara-negara kawasan Asia Tenggara.

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), pelaksanaan GCG ITM didasarkan pada ketentuan-ketentuan dari Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*, semua peraturan yang berlaku di Indonesia serta praktik-praktik terbaik yang diakui secara internasional, termasuk:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan pelaksanaannya, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PU-GKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Secara khusus, praktik GCG ITM juga berpedoman pada standar-standard keberlanjutan dalam dan luar negeri berikut, sebagai refleksi komitmen Perusahaan untuk mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan sehari-harinya:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- The Global Reporting Initiative (GRI).

Overview

ITM's Good Corporate Governance (GCG) practices have been seamlessly incorporated with its Environmental, Social and Governance (ESG) standards. The GCG principles are implemented based on the Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness values, as well as best practices in the South East Asian countries.

As a public company with shares listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX), ITM's GCG implementation is based on the requirements in the General Guidelines for Indonesia's Good Corporate Governance issued by the National Policy Governance Committee, all prevailing regulations applicable in Indonesia and by taking into account the prevailing international best practices, including:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the implementing regulations, and the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
- Regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.
- Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PU-GKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Specifically ITM's GCG practices are also guided by the following domestic and international standards in sustainability practices, reflecting the Company's commitment to embed sustainability matters into its day-to-day activities:

- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.
- The Global Reporting Initiative (GRI).

Pencapaian Tahun 2024

2024 Achievements



Sebagai salah satu perusahaan di Indonesia yang terdepan di bidang penerapan GCG, ITM terus meraih berbagai penghargaan di tahun 2024 termasuk:

1. The Best Rights and Equitable Treatment of Shareholders dalam The 15th IICD CG Conference and Award yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship tanggal 25 November 2024 di Jakarta.
2. Serangkaian penghargaan yang diperoleh dalam ajang TOP GRC Award 2024 yang diselenggarakan oleh majalah Top Business bekerjasama dengan Asosiasi GRC Indonesia, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), dan PaGi (Perkumpulan Profesional Governansi Indonesia), serta didukung oleh beberapa perusahaan konsultan bisnis dan GRC, serta Akademisi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjadjaran Bandung:
   a. TOP GRC Award *5 / Five Star.
   b. The Most Committed GRC Leader 2024
   c. High Performing Corporate Secretary.

As one of the nation's leading companies in GCG practices, ITM continued to garner various recognitions in 2024, including:

1. The Best Rights and Equitable Treatment of Shareholders in The 15th IICD CG Conference and Award , held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship on November 25, 2024 in Jakarta.
2. A series of awards obtained at the TOP GRC Awards 2024, organized by Top Business magazine in collaboration with the Indonesian GRC Association, IRMAPA (Indonesian Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute of Compliance Professionals Indonesia), and PaGi (Association of Indonesian Governance Professionals), and supported by several business and GRC consulting firms, as well as academics from the Faculty of Economics and Business (FEB) of Padjadjaran University, Bandung:
   a. TOP GRC Award *5 / Five Star.
   b. The Most Committed GRC Leader 2024
   c. High Performing Corporate Secretary.

Penilaian GCG oleh Pihak Eksternal

GCG Assessment by External Parties

Guna mengukur pelaksanaan GCG Perusahaan, ITM secara rutin melaksanakan pengukuran oleh pihak independen. Penilaian GCG oleh pihak eksternal tersebut bertujuan membuka peluang untuk memperoleh masukan-masukan berharga dalam mengidentifikasi area-area di mana Perusahaan dapat terus menyempurnakan praktek GCGnya.

To measure the implementation of GCG, ITM regularly conducts assessments by independent party. These external GCG assessments aim to provide valuable input to identify areas where the Company can continuously improve its GCG practices

Di tahun 2024, berdasarkan penilaian oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship yang dilaksanakan berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), ITM memperoleh nilai keseluruhan sebesarf **99,35** atau setara dengan predikat ***"Very Good"*** atau Level 4, artinya implementasi tata kelola korporasi sudah mematuhi penuh standar internasional sebagaimna disyaratkan oleh ACGS.

In 2024, based on the assessment by the Indonesian Institute for Corporate Directorship using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), ITM achieved an overall score of 99.35, equivalent to a "Very Good" or Level 4 rating. This signifies that the company's implementation of corporate governance fully complies with international standards as required by the ACGS.

Kegiatan GCG Penting di Tahun 2024

Key GCG Activities in 2024

Upaya-upaya juga terus berlanjut di tahun 2024 untuk makin menyempurnakan praktik GCG ITM, termasuk melalui aktivitas dan inisiatif berikut:

Efforts also continued in 2024, to enhance ITM's GCG practices, including through the following activities and initiatives:

1. **Pembaharuan Roadmap Tata Kelola Perusahaan**
   ITM percaya bahwa piranti lunak tata kelola perusahaan yang kuat sangat penting untuk menumbuhkan integritas, memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat, dan membangun kepercayaan dalam organisasi. Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembaruan terhadap piranti lunak GCG melalui pembaruan kebijakan dan Prosedur Operasional Standar (SOP) terkait GCG, termasuk Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan GCG, dan Aturan Perilaku. Selain itu, ITM mengeluarkan Kebijakan *Anti-Fraud* baru yang selaras dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Penipuan dari Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah penipuan, mengurangi kerugian, meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, memperkuat pengendalian internal, dan meningkatkan moral karyawan. Pada akhirnya, kebijakan anti-penipuan yang komprehensif dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan etis.

1. **Renewal of the Corporate Governance Roadmap**
   ITM believes that a robust corporate governance soft structure is crucial for fostering integrity, enabling agile decision-making, and building trust within our organization. In 2024, the Company revamped its GCG soft structure by updating its GCG related policies and Standard Operating Procedures including the Charters for the Board of Directors and the Board of Commissioners, GCG Policy, and the Code of Conduct. Additionally, the Company issued a new anti-fraud policy aligned with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework for Fraud Risk Management. This policy aims to prevent fraud, mitigate losses, enhance compliance with relevant laws and regulations, strengthen internal controls, and improve employee morale. Ultimately, a comprehensive anti-fraud policy can create a more secure and ethical workplace.



CG Day: ITM Pastikan Menjalankan GCG adalah Jati Diri Perusahaan

CG Day:
ITM Ensures
Implementing GCG is the
Identity of the Company

ITM menyelenggarakan kegiatan Corporate Governance Day pada 18 Desember 2024 yang dihadiri Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan ITM dan keynote speech yang disampaikan Komisaris Utama dan Komisaris Independen ITM, Prof. Djisman S. Simandjuntak. ITM memastikan bahwa Good Corporate Governance adalah jati diri Perusahaan.

Acara ini juga turut menghadirkan para mitra bisnis ITM yang tujuannya memberi wawasan dari para pakar di industri yang dikemas secara interaktif untuk mempelajari tren kejahatan korporasi terkini dan strategi pencegahan yang efektif, mengeksplorasi studi kasus dunia nyata dan praktik terbaik dari perusahaan multinasional untuk memerangi korupsi dan penyuapan.

ITM held a Corporate Governance Day activity on December 18, 2024, attended by the Board of Commisioners, Board of Directors and all ITM employee, and a keynote speech was delivered by the President Commissioner and Independent Commissioner of ITM, Prof. Djisman S. Simandjuntak. ITM ensures that Good Corporate Governance is the identity of the Company.

This event also featured ITM's business partners whose aim was to provide insights from industry experts packaged interactively to learn about the latest fraud trends and effective prevention strategies and explore real-world case studies and best practices from multinational companies to combat corruption and bribery.

2. Kampanye Tata Kelola: Membangun Budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kampanye Tata Kelola termasuk penyebaran pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh organisasi. Proses ini sangat penting bagi ITM dalam menciptakan budaya tata kelola bersama dan memastikan bahwa semua karyawan ITM memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam menjunjung tinggi standar etika. Pada tahun 2024, Kampanye GCG di ITM dilakukan melalui berbagai cara, termasuk komunikasi internal melalui email dan penempatan media CG di area kerja tambang Perusahaan, FGD, Sosialisasi, CG Day, Survei GCG, dan lokakarya Kompetisi CG, sebagai berikut:

2. GCG Campaign: Fostering a Culture of Good Governance

GCG campaign involves disseminating knowledge and understanding of good corporate governance principles and practices throughout the organization. This process is crucial for ITM in creating a shared culture of governance and ensuring that all ITM People are aware of their roles and responsibilities in upholding ethical standards. In 2024 GCG Campaign in ITM was conducted through various means, including internal email communication and GCG media placement in Mining Sites, FGD, Socialization, CG Day, CG Survey and CG Competition workshops as follow:

Tanggal Date	Kampanye Campaign	Total Participants Total Peserta
8 Mei 2024 May 8, 2024	Email Blast – Zona Integritas, Berani Lapor Integrity Zone, Dare to Report	Seluruh Karyawan All Employees
30 Mei 2024 May 30, 2024	Email Blast – Mudahnya Melapor Melalui Whistleblowing Center Easy Reporting Through the Whistleblowing Center	Seluruh Karyawan All Employees
26 Agustus 2024 August 26, 2024	Email Blast – ITM Tanpa Korupsi ITM Without Corruption	Seluruh Karyawan All Employees
15-17 Oktober 2024 October 15-17, 2024	Sosialisasi CG Tools di Lokasi Kluster Melak CG Tools Socialization in Melak Cluster Sites	57 Karyawan 57 Employees
29 Oktober 2024 Oct 29, 2024	Executive Contractor Meeting and CG Tools Socialization	100 perwakilan dari Mitra Kerja 100 representatives from Business Partners
7-8 November 2024 November 7-8 2024	CG Tools Socialization in Jorong Site	21 Karyawan 21 Employees
18 Desember 2024 December 18, 2024	CG Day	318 karyawan dan mitra usaha 318 employees and business partners



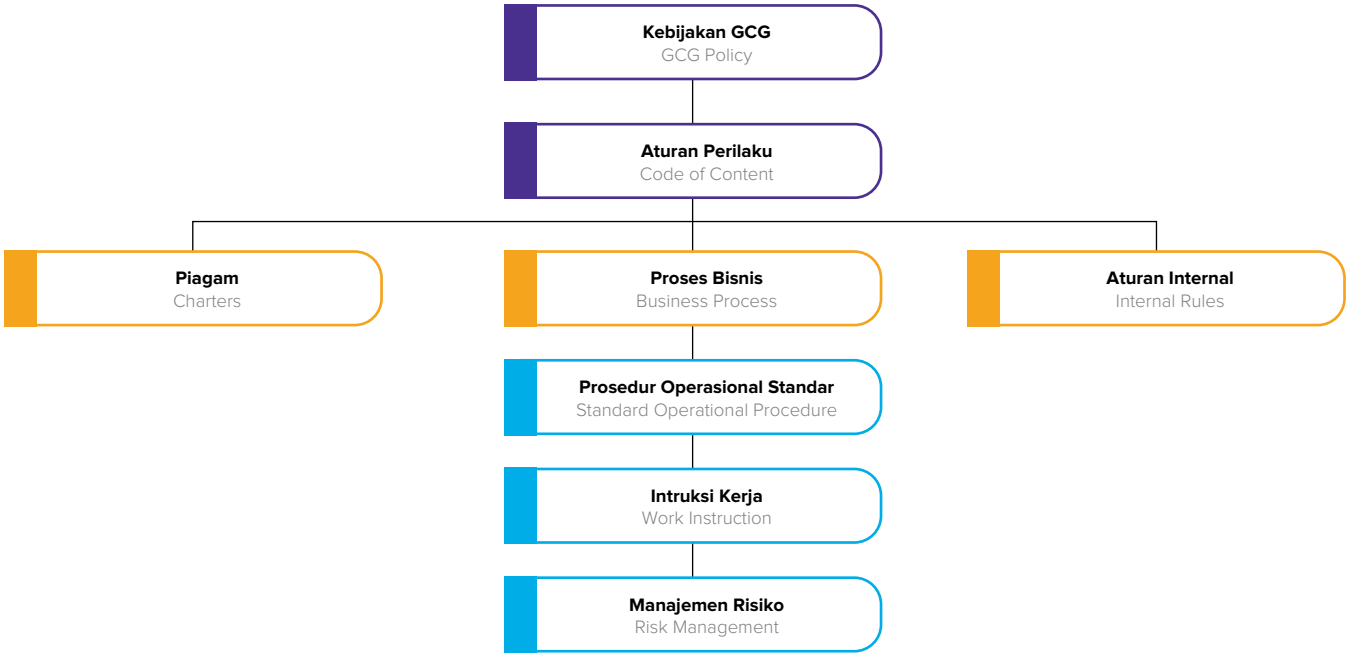
- Tata kelola pertambangan yang baik diterapkan oleh ITM di seluruh anak usahanya, menyeimbangkan sisi produktivitas dengan pengelolaan lingkungan dan sosial.
  ITM enforces good mining governance across its subsidiaries, prioritizing productivity alongside responsible environmental and social management.

Kerangka & Struktur GCG

GCG Framework & Structure

Kerangka GCG ITM disusun sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mempertimbangkan praktik pengelolaan risiko yang telah diselaraskan dengan kondisi Perusahaan. Struktur Tata Kelola meliputi Kebijakan GCG, Aturan Perilaku, Piagam-Piagam, Proses Bisnis serta Aturan Internal, Prosedur Operasional Standar dan Instruksi Kerja.

ITM's GCG framework is developed in line with the principles of Good Corporate Governance and incorporates risk management practices tailored to the Company's specific conditions. Its GCG structure includes the GCG Policy, Code of Conduct, Charters, Business Processes, Internal Rules, as well as Standard Operating Procedures and Work Instructions.



Kerangka GCG tersebut dimanifestasikan dalam struktur GCG ITM sesuai dengan peraturan yang berlaku, meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
2. Dewan Komisaris, yang didukung oleh:
   a. Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC),
   b. Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC), serta
3. Direksi, yang didukung oleh komite sbb:
   a. Komite Manajemen Risiko (RMC),
   b. Komite Manajemen Pascatambang, dan
   c. Komite Keberlanjutan

This GCG framework is manifested in ITM's GCG structure in accordance with existing regulations, comprising of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS),
2. The Board of Commissioners (BOC), which is assisted by:
   a. Audit and Risk Oversight Committee (AROC),
   b. Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation (SDGNCC), and
3. The Board of Directors (BOD), which is assisted by the following committee:
   a. Risk Management Committee (RMC), and
   b. Mine Closure Committee (MCM), and
   c. Sustainability Committee

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sebagai salah satu organ Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

As one of the Company's organs, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association.

RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham ITM untuk melaksanakan hak-haknya dengan menyampaikan pendapat, memberikan suara, dan mencari informasi terkait ITM, dengan ketentuan bahwa hal-hal tersebut sesuai dengan agenda RUPS, tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan, dan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan RUPS ITM adalah berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Pelaksanaan RUPS, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

The GMS serves as a platform for ITM shareholders to exercise their rights by expressing opinions, voting, and seeking information related to ITM, provided that these matters align with the GMS agenda, do not conflict with the Company's interests, and adhere to the provisions of the Articles of Association and applicable regulations. ITM's GMS implementation is guided by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulations (POJK) on GMS Implementation, the Company's Articles of Association, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Para pemegang saham Perusahaan memiliki hak untuk memberikan suara secara langsung atau melalui kuasa atas hal-hal yang diajukan dalam RUPS, termasuk pembagian dividen, pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi dan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dan tindakan korporasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's shareholders have the right to vote in person or by proxy on matters presented at the GMS, including dividend distribution, the appointment or dismissal of BOD and BOC members, changes to the Company's Articles of Association, and corporate actions subject to the applicable laws and regulations.

Mereka juga memiliki hak untuk menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan menerima informasi, dengan ketentuan bahwa hal-hal tersebut berkaitan dengan agenda RUPS, tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan, dan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

They also have the rights to express opinions, ask questions, and receive information, provided that these matters are related to the GMS agenda, do not conflict with the Company's interests, and comply with the provisions of the Articles of Association and existing regulations.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, ITM menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) secara elektronik pada tanggal 28 Maret 2024, dengan memanfaatkan platform Sistem Rapat Umum Pemegang Saham Elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka ("Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020") serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

2024 GMS Implementation

In 2024, ITM conducted its Annual General Meeting (AGMS) electronically on March 28, 2024, utilizing the Electronic General Meeting System platform provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and comply with OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies (“OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020”) and the provisions of the Company’s Articles of Association.

Tidak ada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan oleh Perusahaan selama tahun tersebut.

No Extraordinary General Meeting (EGM) was convened by the Company during that year.

Informasi lengkap mengenai pelaksanaan RUPS ITM dapat ditemukan di situs web resmi Perusahaan (www.itmg.co.id).

Complete information regarding the procurement of ITM GMS can be found on the Company's official website (www.itmg.co.id).

RUPS Tahunan tanggal 28 Maret 2024
The Annual GMS on March, 28 2024

Tahapan Pemenuhan Kewajiban Dalam Penyelenggaraan RUPST Tahun 2024 2024 AGMS Compliance Stages	
12 Februari 2024 February 12, 2024	Pemberitahuan Rencana RUPST dan Agenda Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Notification of the AGMS Plan and Agenda to Financial Services Authority (OJK).
20 Februari 2024 February 20, 2024	Pengumuman RUPST, dipublikasikan di situs web IDX dan eASY KSEI serta situs web resmi Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. AGMS Announcement, published on website of IDX and eASY KSEI as well as the Company's official website in both Indonesian and English.
5 Maret 2024 March 5, 2024	*Recording Date* untuk Pemegang Saham yang berhak untuk menghadiri RUPST. Recording Date of Shareholders who are entitled to attend the AGMS.

RUPS Tahunan tanggal 28 Maret 2024
The Annual GMS on March, 28 2024

Tahapan Pemenuhan Kewajiban Dalam Penyelenggaraan RUPST Tahun 2024 2024 AGMS Compliance Stages	
6 Maret 2024 August 1, 2023	Pemanggilan RUPST dipublikasikan di situs web IDX dan eASY KSEI serta situs web resmi Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pemanggilan RUPS pada situs web resmi ITM telah dilengkapi dengan penjelasan tata tertib rapat, materi rapat, dan format surat kuasa. AGMS Convocation published on the website of IDX and eASY KSEI as well as the Company's official website in both Indonesian and English. The AGMS convocation on the ITM official website was completed with explanation of meeting rules, meeting materials and the format of the power of attorney.
28 Maret 2024 March 6, 2024	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Annual General Meeting of Shareholders.
1 April 2024 April 1, 2024	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dipublikasikan di situs web IDX dan eASY KSEI serta situs web resmi Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders, published on website of IDX and eASY KSEI as well as the Company's official website in both Indonesian and English.

Penunjukan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara RUPS

Pada RUPST tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menunjuk pihak-pihak independen berikut ini untuk menghitung dan memvalidasi suara selama rapat:

1. Chandra Lim S.H., LL.M, Notaris di Jakarta; dan
2. Datindo Entrycom sebagai registrar saham.

Appointment of Independent Parties in the Calculation of GMS Votes

In the AGMS dated March 28, 2024, the Company appoints the following independent parties in counting and validating the votes during the meeting:

1. Chandra Lim S.H., LL.M, Notary in Jakarta; and
2. Datindo Entrycom as share registrar.

Rincian RUPST
AGMS Details

Tanggal dan waktu Date and time	Kamis, 28 Maret 2024 Thursday, March 28, 2024
Tempat Venue	Pondok Indah Office Tower 3, Lt.3 Jalan Sultan Iskandar Muda Kav V-TA, Jakarta Selatan 12310
Korum Quorum	897.059.967 saham atau 79,4% dari total jumlah saham dengan hak suara yang diterbitkan oleh Perusahaan. 897,059,967shares or 79.4% from the total number of shares with voting right issued by the Company
Pemimpin Rapat AGMS Chairman	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perusahaan, berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 28 Februari 2024. Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, based on the decision of the Board of Commissioners in its meeting dated February 28, 2024.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Direktur Utama Board of Directors attendance including the President Director	Seluruh anggota Direksi menghadiri RUPST sebagai berikut: 1. Mulianto, Direktur Utama. 2. Junius Prakasa Darmawan, Direktur. 3. Ignatius Wurwanto, Direktur. 4. Yulius Kurniawan Gozali, Direktur. 5. Stephanus Demo Wawin, Direktur. 6. Jusnan Ruslan, Direktur. 7. Parameth Prasan, Direktur. 8. Chum Ramsiri, Direktur. 9. Isara Pootrakul, Direktur. The AGMS was attended in person by all BOD members as follows: 1. Mulianto, President Director. 2. Junius Prakasa Darmawan, Director. 3. Ignatius Wurwanto, Director. 4. Yulius Kurniawan Gozali, Director. 5. Stephanus Demo Wawin, Director. 6. Jusnan Ruslan, Director. 7. Parameth Prasan, Director. 8. Chum Ramsiri, Director. 9. Isara Pootrakul, Director.

Rincian RUPST
AGMS Details

Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama Board of Commissioners attendance including the President Commissioner	RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: 1. Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Komisaris Utama dan Komisaris Independen dan Ketua Komite Pembangunan Berkelanjutan. Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi. 2. Prof. Djoko Wintoro, PhD, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit dan Pengawasan Risiko. 3. Mr. Mahyudin Lubis, Komisaris Independen. 4. Mr. Fredi Chandra, Komisaris. 5. Ms. Maneewan Vachiruckul, Komisaris. 6. Ms. Somruedee Chaimongkol, Komisaris.* 7. Mr. Somsak Sithinamsuwan, Komisaris.* 8. Mr. Kirana Limpaphayom, Komisaris.* The AGMS was attended by all BOC members as follows: 1. Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, President Commissioner and Independent Commissioner and Chairman of the Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee. 2. Prof. Djoko Wintoro, PhD, Independent Commissioner and the Chairman of Audit and Risk Oversight Committee. 3. Mr. Mahyudin Lubis, Independent Commissioner. 4. Mr. Fredi Chandra, Commissioner. 5. Ms. Maneewan Vachiruckul, Commissioner. 6. Ms. Somruedee Chaimongkol, Commissioner.* 7. Mr. Somsak Sithinamsuwan, Commissioner.* 8. Mr. Kirana Limpaphayom, Commissioner.*
Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Number of shareholders who asked questions and/or gave opinions	Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan agenda rapat selama rapat berlangsung, serta melalui email ke corsecitm@banpuindo.co.id. sebelum tanggal rapat. Hingga penutupan Rapat, tidak ada pertanyaan terkait Agenda Rapat yang diajukan oleh Pemegang Saham. The shareholders were given the opportunity to raise questions related with the meeting agenda during the meeting as well as via email to corsecitm@banpuindo.co.id. prior to meeting date. Until the closing of the Meeting, there are no questions related to the Agenda of the Meeting submitted by Shareholders.
Mekanisme pengambilan suara Decision-making mechanism	Keputusan atas setiap agenda Rapat diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Jika musyawarah untuk mencapai mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara tertutup melalui pemungutan suara elektronik menggunakan platform Electronic General Meeting System dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"). Resolution of each meeting agenda was adopted by deliberation to reach a consensus. If such deliberation to reach consensus is not reached, then the resolution in the Meeting is conducted privately by electronic voting using Electronic General Meeting System platform from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI").

*melalui konferensi video
*via video conference

Keputusan RUPST Tanggal 28 Maret 2024

Risalah RUPS tertuang dalam Akta Notaris Nomor 44 tanggal 28 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Chandra Lim S.H., LL.M, Notaris di Jakarta.

Resolusi persetujuan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan telah dinyatakan kembali dalam Akta Nomor 06 tanggal 22 April 2024, yang dibuat di hadapan Chandra Lim S.H., LL.M, Notaris di Jakarta dan telah menerima pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) Nomor AHU-AH.01.09-0160125 tanggal 24 April 2024.

Rincian resolusi RUPS tanggal 28 Maret 2024, adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023

AGMS Resolutions on March 28, 2024

The AGMS resolution is contained in Notarial Deed No. 44 dated March 28, 2024, made in the presence of Chandra Lim S.H., LL.M, Notary in Jakarta.

The resolution to approve changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners have been restated in Deed No. 06 dated April 22, 2024, which was made in the presence of the Chandra Lim S.H., LL.M, Notary in Jakarta and received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) No. AHU-AH.01.09-0160125 dated April 24, 2024.

Details of the AGMS resolution on March 28, 2024, are as follows:

Agenda 1

Approval On the Annual Report and Ratification of The Financial Statement of The Company Ffor The 2023 Financial Year

Total Saham Yang Hadir Total shares represented at the Meeting: **897.059.967 Saham** / *Shares*			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
1.487.000 Saham / Shares (0,17%)	4.292.300 Saham / Shares (0,48%)	891.280.667 Saham / Shares (99,36%)	895.572.967 Saham / Shares (99.83%)

Keputusan
Resolution

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023.
   Approved the Company's Annual Report for the Financial Year of 2023, including the Sustainability Report for the Financial Year 2023.
2. Mengesahkan:
   a. Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan – *a member firm of Pricewaterhouse Coopers*, sesuai dengan Laporannya tertanggal 21 Februari 2024.
   b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris.
   Ratified:
   a. The Company's Financial Statement for the Financial Year of 2023 that has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – a member firm of PricewaterhouseCoopers, pursuant to their Report dated February 21, 2024.
   b. Supervisory Report from the Board of Commissioners.
3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   Granting released and discharged to the members of the Company's Board of Directors and those of the Board of Commissioners from any responsibility and accountability (acquit et de charge) for management and supervision activities they performed during the Financial Year of 2023, provided that such acts appeared in the Company's notes and books and were reflected in the Annual Report and Financial Statement for the Financial Year of 2023 and not constitute as criminal offence or breach to prevailing laws and regulation.

Realisasi:
Telah direalisasikan di tahun 2024

Realization :
It Has been realized in year 2024

Mata Acara Rapat 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023

Agenda 2

Determination of the Utilization of The Company's Net Profit 2023 Financial Year

Total Saham Yang Hadir Total shares represented at the Meeting: **897,059,967 Saham** / *Shares*			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
27.400 Saham / Shares (0,00%)	3.826.800 Saham / Shares (0,43%)	893.205.767 Saham / Shares (99,57%)	897.032.567 Saham / Shares (99,99%)

Keputusan
Resolution

1. Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 sebesar USD500.330.798 dengan rincian sebagai berikut:
   To approve and determine the appropriation of the Company's Net profit for 2023 Financial Year attributable to owners of the parent entity, amounting USD500,330,798 as per following details:
   1. Menyatakan total dividen tunai kepada pemegang saham sebesar USD325.215.018 dengan rasio pembayaran sebesar 65% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rincian pembayaran sebagai berikut:
      To determine total cash dividend to shareholders amounting USD325,215,018 or 65% pay-out ratio of the Company net profit for Financial Year 2023 attributable to owners of the parents' entity, with the following details:
      Sebesar USD199.270.735 atau setara dengan Rp2.660, - per saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada tanggal 22 September 2023 sesuai dengan Keputusan Direksi diluar Rapat Direksi tanggal 31 Agustus 2023, berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal yang sama.
      In total amount of USD199,270,735 or equal to Rp2,660, - per share have been distributed to the shareholders as interim dividend on September 22, 2023 based on the Board of Directors Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Directors on August 31, 2023 and approval from the Board of Commissioners on the same date.
      Sisanya sebesar USD125.944.283 atau setara dengan Rp1.747, - per saham berdasarkan kurs JISDOR Bank Indonesia tertanggal 28 Februari 2024, akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang Tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 18 April 2024 *(recording date)* dengan tanggal pembayaran pada tanggal 25 April 2024.
      The remaining of USD125,944,283 or equivalent to Rp1,747, - per share at JISDOR rate on February 28, 2024, will be distributed in the form of cash dividend to the shareholders who are registered in the Shareholders Registration as of April 18, 2024 (recording date) with payment date on April 25, 2024.
   2. Sisa keuntungan bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan guna mendukung pengembangan Perseroan.
      The remaining balance will be recorded as Retained Earnings to support the Company's development.
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur detil prosedur pembayaran sisa dividen tunai dimaksud.
   To authorize the Board of Directors of the Company to arrange detail of the cash dividend payment procedure.

Realisasi:
Telah direalisasikan di tahun 2024

Realization:
It Has been realized in year 2024

Mata Acara Rapat 3

Penunjukan Akuntan Publik Untuk Memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Untuk Tahun Buku 2024

Agenda 3

Appointment of Public Accountant to Audit the Company's Financial Statement for 2024 Financial Year

Total Saham Yang Hadir Total shares represented at the Meeting **897,059,967 Saham** / *Shares*			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
1.334.100 Saham / Shares (0,15%)	3.824.600 Saham / Shares (0,43%)	891.901.267 Saham / Shares (99,43 %)	895.725.867 Saham / Shares (99,85%)

Keputusan
Resolution

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal Perseroan dengan Bapak Toto Harsono S.E., sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas buku buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Keuangan lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan.
   To appoint Public Accounting Firm namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of PricewaterhouseCoopers) as the Company's external auditor with Mr. Toto Harsono, S.E. as the Public Accountant to perform audit on Company's Books for the Financial Year ended on December 31, 2024 and other Financial Statement as required by the Company.
2. Menetapkan honorarium untuk jasa audit tersebut sebesar Rp1.750.000,000, - untuk PT Indo Tambangraya Megah Tbk (*Parent Only*) untuk Tahun Buku 2024.
   To stipulate the audit service fee of Rp1,750,000,000, - for PT Indo Tambangraya Megah Tbk (Parent Only) for Financial Year 2024.
3. Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan dan pengaturan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan dan/atau menyesuaikan besarnya honorarium, menandatangani semua dokumen yang terkait atau menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dalam hal Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan penugasannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
   Approved to authorize the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to take necessary action and arrangement, including but not limited to determine and/or adjust the amount of professional fee, signing all related documents or appoint other Public Accounting Firm and/or Public Accountant being registered in the Financial Services Authority by taking into account on recommendation from Audit Committee, in the event where the appointed Public Accountant or Public Accounting Firm is unable to execute its assignment in compliance with the capital market rule and regulation.

Realisasi:
Telah direalisasikan di tahun 2024

Realization:
It Has been realized in year 2024

Mata Acara Rapat 4

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Agenda 4

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

Total Saham Yang Hadir Total shares represented at the Meeting **897,059,967 Saham** / Shares			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
36.215.940 Saham / Shares (4,04%)	3.827.000 Saham / Shares (0,43%)	857.017.027 Saham / Shares (95,54%)	860.844.027 Saham / Shares (95,96 %)

Keputusan
Resolution

1. Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak Chum Ramsiri sebagai anggota Direksi Perseroan, atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau sebagai Direktur Perseroan sampai dengan berakhir masa jabatannya yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   To accept the resignation and grant full acquit et de charge to Mr. Chum Ramsiri as a member of the Board of Directors of the Company, for his management actions he took from his appointment as Director of the Company until the end of his term of office, as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, as long as these actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements and is not a criminal offense or violation of the provisions of applicable laws and regulations.

Keputusan
Resolution

2. Mengangkat sebagai berikut:
   a. Bapak Sinon Vongkusolkit sebagai Komisaris Perseroan
   b. Bapak Jamon Jamuang sebagai Komisaris Perseroan
   c. Bapak Narin Sampattanavorachai sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Chum Ramsiri; dan
   d. Bapak Niwat Boonyad sebagai Direktur Perseroan.

   Riwayat hidup singkat para anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris telah dibacakan dan ditayangkan dalam Rapat, dan telah disediakan bagi para Pemegang Saham sebelum tanggal Rapat di situs Perusahaan.

   To appoint as follows:
   a. Mr. Sinon Vongkusolkit as Commissioner of the Company
   b. Mr. Jamon Jamuang as Commissioner of the Company
   c. Mr. Narin Sampattanavorachai as Director of the Company replacing Mr. Chum Ramsiri; and
   d. Mr. Niwat Boonyad as Director of the Company.

   The resume of each of the newly appointed members of the Board of Director and Board of Commissioner have been read and presented in the Meeting and have been made available to shareholders prior to Meeting date in the Company's website.

3. Dengan diterimanya pengunduran diri dan pengangkatan sebagaimana persetujuan diatas, dan dengan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) adalah sebagai berikut:

   With the acceptance of resignation and appointment as approved above, and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss each of member at any time, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in year 2025 (two thousand and twenty five) is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	: Prof. Djisman Simandjuntak
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Mahyudin Lubis
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Prof. Djoko Wintoro, PhD
Komisaris Commissioner	: Somruedee Chaimongkol
Komisaris Commissioner	: Somsak Sithinamsuwan
Komisaris Commissioner	: Fredi Chandra
Komisaris Commissioner	: Kirana Limpaphayom
Komisaris Commissioner	: Maneewan Vachiruckul
Komisaris Commissioner	: Sinon Vongkusolkit
Komisaris Commissioner	: Jamon Jamuang

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama President Director	: Mulianto
Direktur Director	: Ignatius Wurwanto
Direktur Director	: Jusnan Ruslan
Direktur Director	: Isara Pootrakul
Direktur Director	: Yulius Kurniawan Gozali
Direktur Director	: Stephanus Demo W
Direktur Director	: Junius Prakasa Darmawan
Direktur Director	: Parameth Prasan
Direktur Director	: Narin Sampattanavorachai
Direktur Director	: Niwat Boonyad

Keputusan Resolution	
4	Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan rapat. To authorize with right of substitution to the Board of Directors of the Company to conduct all actions related with the resolution of this meeting, including but not limited to face authorized institutions including having discussion, giving and/or ask for explanation, to propose the request regarding the notification on the change of composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other related institution, to make or sign any deeds, letters or other documents as deemed necessary, to present before the Notary to make and sign a deed of resolution statement of the Company and to conduct other matters needed and/or can be conducted for the realization of the meeting resolution.

Realisasi:
Telah direalisasikan di tahun 2024

Realization:
It Has been realized in year 2024

Mata Acara Rapat 5

Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Untuk Tahun Buku 2024

Agenda 5

Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 Financial Year

Total Saham Yang Hadir Total shares represented at the Meeting: **897,059,967 Saham** / *Shares*			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
20.695.548 Saham / Shares (2,31%)	4.047.398 Saham / Shares (0,45%)	872.317.021 Saham / Shares (97,24%)	876.364.419 Saham / Shares (97,70%)

Keputusan Resolution	
1.	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi Direksi untuk tahun buku 2024. Approved to authorize the Board of Commissioners to determine 2024 remuneration package for the Company's Board of Directors.
2.	Menetapkan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun 2024 maksimum sebesar Rp16.500.000.000, - dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris. Approved to determine 2024 remuneration package for the Company's Board of Commissioners in the maximum amount of Rp16,500,000,000, and to authorize the President Commissioner to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.

Realisasi:
Telah direalisasikan di tahun 2024

Realization:
It Has been realized in year 2024

Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2023 serta Realisasinya

Di tahun 2023, ITM menyelenggarakan RUPS Tahunannya pada tanggal 30 Maret 2023.

Berikut ringkasan resolusi dari RUPS Tahunan 2023, yang seluruhnya telah direalisasikan.

2023 Annual GMS Resolutions and Realizations

In 2023, ITM held its Annual GMS on March 30, 2023.

Following are summaries of the resolutions of the 2023 Annual GMS, all of which have been fully realized.

Mata Acara Rapat 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022

1st Agenda

Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statement of the Company for 2022 Financial Year

Total Saham Yang Hadir Total shares represented at the Meeting 904.673.946 saham /shares			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
196.700 Saham/Shares (0.02%)	1.471.244 Saham/Shares (0.16%)	903.006.002 Saham/Shares (99.82%)	904.477.246 Saham/Shares (99.98%)

Keputusan Resolution		
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022. Approved the Company's Annual Report for the Financial Year of 2022, including the Sustainability Report for the Financial Year 2022.	
2.	Mengesahkan: Ratified:	
	a.	Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan – *a member firm of PricewaterhouseCoopers*, sesuai dengan Laporannya tertanggal 22 Februari 2023. The Company's Financial Statement for the Financial Year of 2021 that has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – a member firm of PricewaterhouseCoopers, pursuant to their Report dated February 22, 2023.
	b.	Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris. Supervisory Report from the Board of Commissioners.
3.	Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granted release and discharge to the members of the Company's Board of Directors and those of the Board of Commissioners from any responsibility and accountability (acquit et de charge) for the management and supervision activities they performed during the Financial Year of 2022, provided that such acts were recorded in the Company's notes and books and reflected in the Annual Report and Financial Statement for the Financial Year of 2022 and did not constitute as criminal offense or a breach of prevailing laws and regulation.	

Mata Acara Rapat 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022

2nd Agenda

Determination of the Utilization of the Company's Net Profit for Financial Year 2022

Total Saham Yang Hadir: Total shares represented at the Meeting: **904.673.946 Saham** / *Shares*			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
43.600 Saham/Shares (0.01%)	1.580.544 Saham/Shares (0.18%)	903.049.802 Saham/Shares (99.82%)	904.630.346 Saham/Shares (99.99%)

Keputusan Resolution		
1.	Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2022 yang tercatat sebesar USD1.200.070.416 sebagai berikut: Approved and determined the appropriation of Company's Net profit for the 2022 Financial Year attributable to owners of the parent entity, amounting USD1,200,070,416 as per following details:	
	1.	Menyatakan total final dividen tunai kepada pemegang saham sebesar USD774.150.487 dengan rasio pembayaran sebesar 65% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rincian pembayaran sebagai berikut: To determine total final dividend to shareholders amounting USD774,150,487 or 65% pay-out ratio of the Company net profit for Financial Year 2022 attributable to owners of the parents' entity, with the following details:
		a Sebesar USD299.513.928 atau setara dengan Rp4.128,- per saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim tunai pada tanggal 22 November 2022 sesuai dengan Keputusan Direksi diluar Rapat Direksi tanggal 31 Oktober 2022 berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal yang sama; In total amount of USD299,513,928 or equal to Rp4,128 per share have been distributed to the shareholders as interim dividend on November 22, 2022 based on the Board of Directors Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Directors dated October 31, 2022 and the approval of the Board of Commissioners Meeting on the same date;
		b Sisanya sebesar USD474.636.559 atau setara dengan Rp6.416,- per saham berdasarkan kurs JISDOR Bank Indonesia tertanggal 27 Februari 2023, akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada Pemegang Saham pada tanggal 19 April 2023 dengan recording date tanggal 12 April 2023. The remaining of USD474,636,559 or equivalent to IDR6,416 per share at the Bank Indonesia JISDOR rate on February 27, 2023 2023, will be distributed in the form of cash dividend to the Shareholders who areregistered in the Shareholders Registration as of April 12, 2023 (recording date) and the payment date will be on April 18, 2023.
	2.	Sisa keuntungan bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan guna mendukung pengembangan Perseroan. The remaining balance to be recorded as Retained Earnings to support the Company's development.
2.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur detail prosedur pembayaran sisa dividen tunai dimaksud. Approved to authorize the Board of Directors of the Company to arrange detail of the cash dividend payment procedure.	

Mata Acara Rapat 3

Penunjukan Akuntan Publik untuk Memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023

3rd Agenda

Appointment of Public Accountant to Audit the Company's Financial Statement for Financial Year 2023

Total Saham Yang Hadir: Total shares represented at the Meeting: **904.673.946 saham** /*shares*			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
1.692.900 Saham/Shares (0.19%)	1.351.244 Saham/Shares (0.15%)	901.629.802 Saham/Shares (99.66%)	902.981.046 Saham/Shares (99.81%)

	Keputusan Resolution
1.	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal Perseroan dengan Bapak Toto Harsono S.E. sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas buku buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Keuangan lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan. To appoint Public Accounting Firm of namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of PricewaterhouseCoopers) as the Company's external auditor with Mr. Toto Harsono, S.E., as the Public Accountant to perform audit on Company's Books for the Financial Year ended on December 31, 2023 and other Financial Statement as required by the Company.
2.	Menyetujui menetapkan honorarium untuk jasa audit tersebut sebesar Rp1.750.000.000 untuk Tahun Buku 2023. Approved to stipulate the audit service fee of IDR1,750,000,000 for the Financial Year 2023.
3.	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan dan pengaturan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan dan/atau menyesuaikan besarnya honorarium, menandatangani semua dokumen yang terkait atau menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dalam hal Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan penugasannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Approved to authorize the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to take necessary action and arrangement, including but not limited to determine and/or adjust the amount of professional fee, signing all related documents or appoint other Public Accounting Firm and/or Public Accountant being registered in the Financial Services Authority by taking into account on recommendation from Audit Committee, in the event where the appointed Public Accountant or Public Accounting Firm is unable to execute its assignment in compliance with the capital market rule and regulation.

Mata Acara Rapat 4

Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023

4th Agenda

Determination of the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 Financial Year

Total Saham Yang Hadir: Total shares represented at the Meeting: **904.673.946 saham /shares**			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
745.650 saham/shares (0.08%)	1.395.344 Saham/Shares (0.15%)	902.532.952 Saham/Shares (99.76%)	903.928.296 Saham/Shares (99.92%)

	Keputusan Resolution
1.	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi Direksi untuk tahun buku 2023. Approved to authorize the Board of Commissioners to determine 2023 remuneration package for the Company's Board of Directors.
2.	Menetapkan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun 2023 maksimum sebesar Rp13.500.000.000,- dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris. Approved to determine 2023 remuneration package for the Company's Board of Commissioners in the maximum amount of Rp.13,500,000,000 and to authorize the President Commissioner to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.

Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan ITM untuk kepentingan terbaik Perusahaan. Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tanggung jawab utama Direksi adalah secara kolegial menjalankan operasional sehari-hari Perusahaan termasuk mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi menyusun strategi bisnis, rencana jangka panjang dan pendek, rencana kerja, dan anggaran tahunan termasuk manajemen risiko, dan melaksanakannya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Direksi juga merumuskan kebijakan GCG dan bertanggung jawab atas operasional dan pencapaian target Perusahaan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi harus bertindak dengan itikad baik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Adapun wewenang Direksi, antara lain mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Perusahaan, termasuk melaksanakan perikatan dengan pihak ketiga serta mengambil keputusan sesuai wewenang dan tugas masing-masing sesuai dengan batasan kewenangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas setiap anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing – Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Board of Directors

The Board of Directors ("BOD") is responsible for managing ITM for the best interests of the Company. The BOD carries out its duties, responsibilities, and authorities based on the Articles of Association, GMS resolutions, as well as applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The primary responsibility of the BOD is to collectively manage the day-to-day operations of the Company, including representing the Company in and out of court in accordance with the Articles of Association.

The BOD prepares business strategies, long and short-term plans, work plans, and annual budgets, including risk management, and implement them with the approval of the BOC. The BOD also formulates GCG policies and is responsible for the operations and achievement of the Company's targets that have been approved by the BOC.

The BOD must act in good faith to maximize the value of the Company for the benefit of shareholders and other stakeholders.

The BOD is authorized, among other things, to represent the Company in and outside the Company, including entering into agreements with third parties and making decisions within their respective authority and duties, subject to applicable limitations. The performance of duties by each Director remains a collective responsibility.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

All members of the BOD, including the President Director are equal in terms of rank and position. The main duty of the President Director as primus inter pares is to coordinate the activities of the BOD based on the scope of duties and responsibilities of each Board member.

Mulianto **Direktur Utama** President Director	Secara umum bertanggung jawab atas seluruh arahan, strategi dan pengelolaan Perusahaan termasuk memastikan bahwa seluruh aspek strategi Perusahaan, kegiatan dan tata kelola ITM diimplementasikan berdasarkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Generally responsible for all directions, strategies, and management of the Company, including ensuring that all aspects of the Company's strategy, activities, and ITM governance are implemented based on the interests of shareholders and stakeholders.
Ignatius Wurwanto **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan Pembangunan Komunitas. Responsible for the daily operations of Environment, Social and Governance (ESG), Health and Safety and Community Development.
Jusnan Ruslan **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Pemasaran, Penjualan, dan Logistik. Responsible for the daily operations in Marketing, Sales and Logistics.
Stephanus Demo Wawin **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Corporate Service dan Digital Center of Excellence (DCOE) termasuk Teknologi Informasi, Manajemen Aset dan General Affairs, Pengadaan, Management System & Business Process, serta mengelola Digital Capability Center, Digital Coach, dan Digital Specialist. Responsible for the daily operations in Corporate Service and Digital Center of Excellence (DCOE) including Information Technology, Asset Management and General Affairs, Procurement, Management System & Business Process, as well as managing the Digital Capability Center, Digital Coach and Digital Specialist.

Yulius Kurniawan Gozali **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Komunikasi Korporat, Hubungan Investor dan Manajemen Risiko, Strategi serta Kepatuhan. Responsible for the daily operations in Corporate Communications, Investor Relations and Risk Management, Strategy as well as Compliance.
Junius Prakasa Darmawan **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang keuangan termasuk mengelola kinerja keuangan Perusahaan, permodalan dan investasi strategis Perusahaan, untuk mengoptimalkan profitabilitas dan produktivitas. Responsible for the daily operations in finance, including managing the Company's financial performance, capitalization, and strategic investments to optimize profitability and productivity.
Isara Pootrakul **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas strategi operasional sehari-hari di bidang pertambangan. Responsible for the operations strategy in the mining sector.
Narin Sampattanavorachai **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas perizinan dan hubungan eksternal Perusahaan. Responsible for the Company's licensing and external relations.
Niwat Boonyad **Direktur** Director	Bertanggung jawab di bidang operasional energi terbarukan termasuk memastikan implementasi Perusahaan terkait energi terbarukan sesuai dengan tujuan Perusahaan. Responsible for renewable energy operations, including ensuring the Company's implementation of renewable energy aligns with the Company's objectives.
Parameth Prasan **Direktur** Director	Bertanggung jawab di bidang ekspansi usaha Perusahaan. Responsible for Company's business expansion.

Piagam Direksi

Direksi ITM telah memiliki Piagam Direksi ITM yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi.

Piagam Direksi yang berlaku disetujui oleh Direksi pada tahun 2015 dan telah mengalami beberapa kali penyempurnaan dengan perubahan terakhir sebagaimana disetujui oleh Direksi dan diketahui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2024.

Piagam Direksi bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi agar masing masing anggota Direksi dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel.

Piagam Direksi ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan peraturan pasar modal, GCG, dan tanggung jawab sosial secara umum.

Piagam Direksi memuat antara lain:
- Visi, misi dan tujuan Direksi.
- Akuntabilitas.
- Struktur dan keanggotaan.
- Persyaratan keanggotaan.
- Masa jabatan.
- Nominasi dan pengangkatan.
- Pengunduran diri dan pengunduran diri sementara.
- Rangkap jabatan.
- Tugas dan tanggung jawab.
- Kewenangan
- Lingkup kerja.
- Rencana suksesi.
- Hubungan dengan Dewan Komisaris.
- Kompensasi.
- Penyelenggaraan rapat.
- Etika bekerja.

Piagam Direksi tersedia dan dapat diakses pada situs Web Perusahaan (www.itmg.co.id).

BOD Charter

ITM's BOD has in place the BOD Charter which contains guidelines and work procedures for the Board of Directors.

The BOD Charter that is currently in effect was approved by the BOD in 2015 and has undergone several revisions, with the latest changes approved by the BOD and acknowledged by the BOC on November 29, 2024.

The BOD Charter is binding on all BOD members to ensure that each BOD member can carry out his/her management functions efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably

The BOD Charter is reviewed periodically to ensure compliance with developments in capital market regulations, GCG, and social responsibility in general.

The BOD Charter includes the following:
- Vision, Mission, and Objectives of BOD
- Accountability.
- Structure and membership.
- Membership requirements.
- Term of office.
- Nomination and appointment.
- Resignation and temporary resignation.
- Dual position.
- Duties and responsibilities.
- Authorities.
- Scope of Work.
- Succession Planning.
- Relationship with the Board of Commissioners.
- Compensation.
- Meetings.
- Working ethics.

The BOD Charter is available and accessible on the Company's website (www.itmg.co.id).

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Rapat Direksi untuk tahun berjalan dijadwalkan sebelum tahun berjalan tersebut dan materi rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Anggota Direksi yang berhalangan menghadiri rapat hanya dapat diwakili oleh satu anggota Direksi lainnya.

Keputusan rapat Direksi dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

Rapat Direksi membahas dan memutuskan hal-hal terkait kinerja operasional dan keuangan Perusahaan, kondisi pasar batubara, proyek yang sedang berjalan serta hal lainnya yang bersifat strategi, membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan Direksi sesuai dengan batasan kewenangan berdasarkan peraturan yang berlaku dan kebijakan internal Perusahaan.

Risalah rapat Direksi dan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Rapat Direksi ITM diadakan setidaknya satu kali dalam sebulan. Selain itu Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024, Direksi menyelenggarakan 20 kali rapat Direksi dengan catatan rata-rata kehadiran sebesar 91%. Direksi juga mengadakan sebanyak 3 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan catatan rata-rata kehadiran sebesar 100%.

Policy and Implementation of BOD Meeting

The BOD meeting policy is governed by the BOD Charter. Meetings of the BOD for the current year are scheduled before the beginning of the year, and the agenda for scheduled meetings is distributed prior to the meeting date.

The BOD members who are unable to attend the meeting can only be represented by one other member of the BOD.

Decisions in BOD meetings are made by consensus, and if a consensus cannot be reached, then decisions are made by majority vote.

The BOD Meeting discussed and decided on matters related to the Company's operational and financial performance, coal market conditions, ongoing projects, as well as other strategic matters requiring the attention and decision-making of the BOD in accordance with the limits of authority based on applicable regulations and the Company's internal policies

Minutes of meetings and joint meetings between the BOD and the BOC are signed by all members present and documented by the Corporate Secretary.

ITM's BOD meetings are held at least once a month. In addition, the BOD also attended joint meetings with the BOC.

In 2024, the BOD held 20 BOD meetings with an average attendance record of 91%. The BOD also conducted 3 joint meetings with the BOC, with an average attendance record of 100%.

Nama Name	Jabatan Title	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners	
		Catatan Kehadiran Attendance Record	%	Catatan Kehadiran Attendance Record	%
Mulianto	Direktur Utama President Director	18/20	90	3/3	100
Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director	20/20	100	2/3	66,67
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	20/20	100	3/3	100
Jusnan Ruslan	Direktur Director	18/20	90	3/3	100
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	20/20	100	3/3	100
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	18/20	90	3/3	100
Chum Ramsiri*	Direktur Director	5/5	100	1/1	100
Parameth Prasan	Direktur Director	15/20	75	3/3	100

Nama Name	Jabatan Title	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners	
		Catatan Kehadiran Attendance Record	%	Catatan Kehadiran Attendance Record	%
Isara Pootrakul	Direktur Director	20/20	100	3	100
Niwat Boonyad**	Direktur Director	11/15	73	2/2	100
Narin Sampattanavorachai **	Direktur Director	14/15	73	2/2	100

*Pada tanggal 28 Maret 2024, berdasarkan keputusan RUPTS Bapak Chum Ramsiri tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan. Jumlah dan prosentase kehadiran beliau dihitung berdasarkan jumlah Rapat pada saat masih menjabat sebagai Direktur.
** Pada tanggal 28 Maret 2024 Bapak Niwat Boonyad dan Bapak Narin Sampattanavorachai berdasarkan Keputusan RUPST diangkat masing masing sebagai Direktur. Jumlah dan prosentase kehadiran beliau dihitung berdasarkan jumlah Rapat saat menjabat sebagai Direktur.
*As of March 28, 2024, based on AGMS Decision Mr. Chum Ramsiri's way, he no longer serves as a member of the Company's Board of Directors. The number and percentage of his attendance are calculated based on the number of meetings he attended while still holding the position as Director.
**On March 28, 2024, Mr. Niwat Boonyad and Mr. Narin Sampattanavorachai were appointed as Directors based on the decision of the General Meeting of Shareholders. The number and percentage of their attendance will be calculated based on the number of meetings held while they are serving as Directors.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan pengembangan kompetensi anggota Direksi ITM diatur dalam Piagam Direksi, di mana anggota Direksi wajib mengembangkan pengetahuan dan keahlian masing masing melalui program pendidikan, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya atau bidang lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha serta strategi ITM.

Pada tahun 2024, anggota Direksi ITM berpartisipasi sebagai pembicara atau peserta di event-event berikut:

Competency Development of the Board of Directors

The competency development policy for members of the ITM BOD is regulated in the BOD Charter, whereby members of the BD are required to develop their respective knowledge and expertise through education programs, training or seminars that are relevant to the implementation of their duties and responsibilities, or other areas relevant to ITM's business activities and strategies.

In 2024, members of the ITM BOC participated as speakers or participants in the following events:

Nama Name	Workshop/Training	Tanggal Date	Lokasi Venue
Mulianto Direktur Utama President Director	Sustainability Development Workshop, Institute for Sustainability and Agility (ISA)	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Veranda Hotel, Pakubuwonom Jakarta
	2024 EMEA IT Symposium/Xpo™ Gartner	4-7 November 2024 November 4-7, 2024	Barcelona, Spain
Ignatius Wurwanto Direktur Director	Sustainability Development Workshop, Institute for Sustainability and Agility (ISA)	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Veranda Hotel, Pakubuwonom Jakarta
Jusnan Ruslan Direktur Director	Sustainability Development Workshop, Institute for Sustainability and Agility (ISA)	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Veranda Hotel, Pakubuwonom Jakarta
Stephanus Demo Wawin Direktur Director	Sustainability Development Workshop, Institute for Sustainability and Agility (ISA)	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Veranda Hotel, Pakubuwonom Jakarta
	2024 EMEA IT Symposium/Xpo™ Gartner	4-7 November 2024 November 4-7, 2024	Barcelona, Spain
Narin Sampattanavorachai Direktur Director	Sustainability Development Workshop, Institute for Sustainability and Agility (ISA)	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Veranda Hotel, Pakubuwonom Jakarta
Junius Prakasa Darmawan Direktur Director	Sustainability Development Workshop, Institute for Sustainability and Agility (ISA)	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Veranda Hotel, Pakubuwonom Jakarta
Yulius Kurniawan Gozali Direktur Director	Sustainability Development Workshop, Institute for Sustainability and Agility (ISA)	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Veranda Hotel, Pakubuwonom Jakarta
Niwat Boonyad Direktur Director	Sustainability Development Workshop, Institute for Sustainability and Agility (ISA)	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Veranda Hotel, Pakubuwonom Jakarta

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi melakukan penilaian kinerja komite-komite dibawah Direksi guna memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite tersebut.

Penilaian tersebut dilaksanakan melalui tinjauan atas laporan masing-masing komite terkait hasil atau perkembangan tindak lanjut atas hal-hal yang muncul dalam pembahasan agenda dirapat sebelumnya atau temuan-temuan diluar rapat. Kriteria lain yang digunakan sebagai pertimbangan penilaian adalah jumlah rapat yang dilaksanakan termasuk tata cara pelaksanaannya serta kehadiran Direksi dalam rapat.

Sepanjang tahun 2024, Direksi berpendapat bahwa pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat komite-komite dibawah Direksi, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Pascatambang dan Komite Keberlanjutan, dinilai berjalan dengan baik dan efektif.

Partisipasi kehadiran anggota Direksi pada rapat komite sepanjang tahun buku 2024 sudah melebihi rata rata diatas 75% dan keputusan yang diambil saat pembahasan rapat dapat digunakan oleh Direksi sebagai acuan dalam menentukan langkah-langkah terkait operasional Perusahaan.

Performance Assessment For Committees Under the BOD

The BOD conducts performance evaluations of committees under its authority to ensure the effectiveness and efficiency of these committees in carrying out their duties and responsibilities.

These evaluations are conducted through a review of each committee's reports on the results or progress of follow-up actions on matters arising from previous meeting agendas or findings outside of meetings. Other criteria used for evaluation include the number of meetings held, including the procedures for conducting them, and the attendance of Directors at meetings.

The BOD has assessed that the committees under its authority, including the Risk Management, Post-Mining Management, and Sustainability Committees, have achieved their objectives and operated efficiently in 2024.

The attendance of BOD members at committee meetings throughout the 2024 fiscal year exceeded an average of 75%, and the decisions made during meeting discussions can be used by the BOD as a reference in determining steps related to the Company's operations.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Melalui pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memastikan Direksi senantiasa mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan pemegang saham, peraturan perundangan terkait, dan bertindak dengan itikad baik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners (“BOC”) is responsible for supervising and providing advice to the BOD regarding the management of the Company.

Through this oversight, the BOC ensures that the BOD always complies with the Company’s Articles of Association, shareholder resolutions, relevant laws and regulations, and acts in good faith to maximize the value of the Company for the stakeholders, including shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama Perusahaan memiliki tugas khusus untuk mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris, dan memimpin rapat Dewan Komisaris.

Komisaris Utama Perusahaan juga bertugas mengkoordinasikan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan dan bertindak sebagai juru bicara Dewan Komisaris dalam berinteraksi dengan anggota Direksi dan komite-komite dalam Perusahaan.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

The Company's President Commissioner has a special duty to amongst others coordinate the BOC activities, summon for BOC meetings, and preside the BOC meetings.

The Company’s President Commissioner is also responsible for coordinating the BOC in overseeing the BOD and providing advice to the BOD in managing the Company. The President Commissioner acts as the spokesperson for the BOC in interactions with the BOD and the Company's committees.

Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mendampingi Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan mematuhi prinsip dan praktik-praktik terbaik GCG.

Selain tindakan yang diwajibkan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris menetapkan bahwa pertimbangan, pengakuan, dan persetujuan mengenai hal-hal di bawah ini merupakan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Menyetujui hal-hal sebagai berikut:
   - Kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perusahaan.
   - Kinerja bulanan dan triwulan dan operasional Perusahaan yang dibandingkan dengan rencana, anggaran, dan prospek bisnis tahun anggaran tersebut.
   - Investasi Perusahaan dalam suatu proyek dengan nilai lebih dari Rp150 miliar.
   - Transaksi atau tindakan yang secara material mempengaruhi status keuangan, kewajiban, strategi bisnis, dan reputasi Perusahaan.
   - Memasuki suatu perjanjian yang tidak berkaitan dengan bisnis biasa Perusahaan dan segala kontrak yang berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan namun bersifat material.
   - Pembelian dan pelepasan aset, akuisisi bisnis dan partisipasi dalam usaha patungan yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan.
   - Bagian transaksi antara Perusahaan, induk usaha, anak usaha, perusahaan terkait, dan individu terkait sesuai peraturan pasar modal.
   - Segala transaksi yang menyebabkan rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan yang melebihi 2:1.
   - Pembagian dividen interim.
   - Pinjaman bersih yang melebihi jumlah maksimum yang sudah ditentukan dalam anggaran atau melebihi perkiraan tahunan senilai Rp250 miliar.
   - Perubahan dalam kebijakan dan praktik dengan implikasi material terhadap akuntansi, pengelolaan risiko, dan cadangan keuangan.
   - Perubahan signifikan terkait sistem pengendalian keuangan dan manajemen.
   - Penetapan dan peninjauan atas pelimpahan wewenang kepada eksekutif dan anak perusahaan.
   - Calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, anggota Komite dengan pelaksanaan yang mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku.
   - Rekomendasi atas anggaran kenaikan gaji, dan bonus atau formula bonus atau formula penyesuaian paket remunerasi tahunan anggota Dewan dan komite, eksekutif, dan karyawan.

Duties Responsibilities and Authorities of the BOC

The BOC assists the BOD to ensure that the Company's management adheres to the principles and best practices of GCG.

In addition to the actions required by laws and regulations, the Company's Articles of Association and GMS resolutions, the BOC determines that consideration, acknowledgment, and approval of the following matters are the authority, duties, and responsibilities of the BOC:

1. To approve to the following:
   - The Company's policies, business strategies, business plans, and annual budget.
   - Monthly and quarterly performance and operations of the Company compared to the respective fiscal year's plans, budgets, and business prospects.
   - The Company's investment in a single project valued at more than Rp150 billion.
   - Transactions or actions that materially affect the Company's financial status, obligations, business strategy and reputation.
   - Engages in agreements unrelated to the regular business operations of the Company and all contracts associated with the Company's usual business but of significant materiality.
   - Purchase and disposal of assets, business acquisitions, and participation in joint ventures that are not against the rules and regulations.
   - The portion of transactions between the Company, parent companies, subsidiaries, related companies, and related individuals according to capital market regulations.
   - Any transaction resulting in the Company's debt-to-equity ratio surpassing 2:1.
   - Distribution of interim dividends
   - Loans netting an amount beyond the designated maximum in the budget or exceeding the annual estimate of Rp250 billion.
   - Changes in policies and practices that bear material implications for accounting, risk management, and financial reserves.
   - Significant changes related to the financial and management control systems.
   - Determination and review of delegation of authority to executives and subsidiaries.
   - Candidates for members of the BOD and/or BOC, members of the Committee with implementation that refer to the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
   - Recommendations on the budget for salary increases and bonuses or the bonus formula or the formula for adjusting the annual remuneration package for members of the Board and committee, executives and employees.

- Rekomendasi atas penunjukan direktur dan eksekutif yang akan diangkat menjadi direktur anak usaha dan perusahaan afiliasi.
- Pendirian dan pembubaran Perusahaan serta entitas anak Perusahaan.
- Lingkup, kewenangan dan pembagian tugas (apabila ada) diantara anggota Dewan Komisaris
- Mengangkat dan/atau memberhentikan Ketua Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.
- Menetapkan kewenangan komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

2. Melakukan pengawasan atas manajemen sehubungan dengan kebijakan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik.
3. Menjaga informasi Perusahaan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan kepada publik atau informasi yang dapat mempengaruhi bisnis atau harga saham.

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Memiliki hak akses untuk memasuki bangunan kantor dan halaman yang dimiliki oleh Perusahaan selama waktu kerja dan memeriksa pembukuan dan dokumen serta aset Perusahaan baik secara individual atau bersama-sama.
2. Membentuk dan menetapkan anggota komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam meninjau kinerja Direksi dan menyiapkan rekomendasi bagi Direksi.
3. Pada setiap saat, sesuai dengan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi dari posisinya melalui keputusan Rapat Dewan Komisaris, jika anggota Direksi tersebut telah bertindak berlawanan dengan Anggaran Dasar dan/atau melanggar undang-undang dan peraturan terkait. Dalam kondisi semua anggota Direksi diberhentikan atau apabila atas alasan lain tidak ada anggota Direksi dalam Perusahaan, maka Dewan Komisaris dapat memberikan kewenangan kepada satu atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perusahaan secara sementara dan untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perusahaan.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan acuan bagi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya (BOC Charter).

Piagam Dewan Komisaris yang berlaku saat telah beberapa kali mengalami pembaharuan sejalan dengan perkembangan praktik GCG, peraturan pasar modal dan ketentuan lain yang berlaku, dengan pembaharuan terakhir sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 29 November 2024.

Piagam Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar masing masing anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel.

- Recommendation on the appointment of directors and executives who will be appointed as directors of subsidiaries and affiliated companies.
- Establishment and dissolution of the Company and its subsidiaries.
- Scope, authority and division of duties (if any) among members of the BOC
- Appointment and/or dismissal of the Head of Internal Audit and Corporate Secretary.
- Determine the authority of the committee under to the BOC.

2. Supervise the management in relation to Good Corporate Governance policies and practices.

3. Maintain confidential Company information, especially internal information that cannot be disclosed to the public or information that may affect the business or share price.

In addition to their duties and responsibilities, each member of the BOC has the following authorities:

1. To access the Company's office buildings and courtyards during working time and examine the Company's bookkeeping and documents as well as assets, either individually or collectively.

2. To establish and assign committee members to assist the BOC in reviewing the BOD's performance and in preparing recommendations for the BOD.
3. At any time, in accordance with prevailing regulations, the BOC may temporarily suspend one or more BOD members from their positions through BOC decision, if the respective BOD members have acted in contrary to the Articles of Association and/or violated the relevant laws and regulations. If all BOD members are dismissed or if for other reasons there are no members of BOD in the Company, the BOC may authorize one or more BOC members to temporarily manage the Company and to act for and on behalf of and represent the Company.

The BOC Charter

The BOC has a BOC Charter that servses as a guideline for the BOC members in carrying out their duties, responsibilities, and authorities (BOC Charter).

The BOC Charter has been updated multiple times to reflect the latest developments in Good Corporate Governance, capital market regulations, and other relevant regulations. The most recent revision was approved by the Board on November 29, 2024.

The BOC Charter is binding on all BOC members to ensure that each BOC member can carry out his/her supervisory functions efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably

Piagam Dewan Komisaris ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan peraturan pasar modal, GCG, dan tanggung jawab social secara umum.

Piagam Dewan Komisaris memuat antara lain:
- Visi, misi dan tujuan Dewan Komisaris.
- Akuntabilitas.
- Struktur dan keanggotaan.
- Persyaratan keanggotaan.
- Persyaratan Komisaris Independent
- Masa jabatan.
- Nominasi dan pengangkatan.
- Pengunduran diri.
- Rangkap jabatan.
- Tugas dan tanggung jawab.
- Kewenangan
- Lingkup kerja.
- Rencana suksesi.
- Hubungan dengan Direksi.
- Penilaian Kinerja
- Kompensasi.
- Penyelenggaraan rapat.
- Etika bekerja.

Piagam Dewan Komisaris tersedia dan dapat diakses pada situs web Perusahaan.

Komisaris Independen

Hingga akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris memiliki tiga Komisaris Independen, yaitu Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Prof. Djoko Wintoro, Ph.D., dan Mahyudin Lubis. Jumlah tersebut mewakili 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris sehingga telah memenuhi persyaratan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Kriteria penentuan Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan dalam POJK tersebut serta berdasarkan Piagam Dewan Komisaris. Perusahaan juga menetapkan setidaknya satu Komisaris Independen memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berjalan dijadwalkan sebelum tahun berjalan tersebut dan materi rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan. Anggota Dewan Komisaris yang berhalangan menghadiri rapat hanya dapat diwakili oleh satu anggota Dewan Komisaris lainnya.

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan mengikat untuk membuat keputusan jika dihadiri lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam Rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

The BOC Charter is reviewed periodically to ensure compliance with developments in capital market regulations, GCG, and social responsibility in general.

The BOC Charter includes the following:
- Vision, mission and objectives of the BOC.
- Accountability.
- Structure and membership.
- Membership requirements.
- Independent Commissioner requirements
- Term of office.
- Nomination and appointment.
- Resignation.
- Dual position.
- Duties and responsibilities.
- Authority
- Work scope.
- Succession plan.
- Relationship with the Board of Directors.
- Performance appraisal
- Compensation.
- Organization of meetings.
- Work ethics.

The BOC Charter is available and can be accessed on the Company's website.

Independent Commissioner

Until the end of the reporting period, the Board of Commissioners has three Independent Commissioners: Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Prof. Djoko Wintoro, Ph.D., and Mahyudin Lubis. This number represents 30% of all members of the Board, meeting the requirements of POJK No. 33/POJK.04/2014.

The criteria for determining Independent Commissioners are based on the POJK and the BOC Charter. The Company also requires that at least one Independent Commissioner has an accounting or finance background.

Policy and Implementation Regarding the Frequency of BOC Meetings

The BOC Meeting Policy is regulated in the BOC Charter. The BOC meeting for the current year is scheduled one year earlier and agenda for the scheduled meeting are distributed before the day of the meeting. The BOC members who are unable to attend the meeting can only be represented by one other BOC member.

Based on BOC Charter, the BOC meeting is considered valid and binding to decide if it is attended by more than 2/3 (two-third) of the number of the BOC members who are present or represented in the Meeting.

The decision of the BOCmeetings are made based on deliberation to reach a consensus, and if no decision is reached based on deliberation, then the decision is taken based on a majority vote.

Pada tahun 2024 Rapat Dewan Komisaris membahas dan memutuskan hal-hal bersifat strategis yang membutuhkan arahan dan nasihat Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

In 2024, the BOC meeting discussed and decided strategic matters that require the direction and advice from the BOC in accordance with their duties and responsibilities.

Risalah rapat Dewan Komisaris antara Dewan Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan oleh Departemen Sekretaris Perusahaan.

The minutes BOC meetings and joint meetings between the BOC and the BOD are signed by all members present and documented by the Corporate Secretary Department.

Selama tahun 2024 Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris mencapai 96,66%.

In 2024, the BOC held 6 BOC meetings with an average attendance of members of the BOC reaching 96.66%.

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan secara rutin rapat gabungan dengan Direksi. Selama tahun 2024, sebanyak 3 rapat gabungan dengan Direksi telah diselenggarakan, dengan catatan rata-rata kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 90%.

The BOC also regularly organized joint meetings with the BOD. In 2024, 3 joint meetings with the BOD were convened, with an average attendance record of the BOC at 90%.

Nama Name	**Jabatan** Title	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners Meeting		**Rapat Gabungan dengan Direksi** Joint Meeting with the Board of Directors	
		Catatan Kehadiran Attendance Record	**%**	**Catatan Kehadiran** Attendance Record	**%**
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6/6	100	3/3	100
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	4/6	66.66	2/3	66.66
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100	3/3	100
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	6/6	100	3/3	100
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	6/6	100	3/3	100
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	6/6	100	3/3	100
Maneewan Vachiruckul	Komisaris Commissioner	6/6	100	3/3	100
Dr.Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner	6/6	100	3/3	100
Sinon Vongkusolkit*	Komisaris Commissioner	4/4	100	3/3	100
Jamon Jamuang*	Komisaris Commissioner	4/4	100	3/3	100

* Pada tanggal 28 Maret 2024 Bapak Sinon Vongkusolkit dan Bapak Jamon Jamuang berdasarkan Keputusan RUPST diangkat masing masing sebagai Komisaris. Jumlah dan prosentase kehadiran beliau dihitung berdasarkan jumlah Rapat saat menjabat sebagai Komisaris.
* On March 28, 2024, Mr. Sinon Vongkusolkit and Mr. Jamon Jamuang were appointed as Commissioners based on the decision of the General Meeting of Shareholders. The number and percentage of their attendance will be calculated based on the number of meetings held while they are serving as Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan Pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris ITM diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, di mana anggota Dewan Komisaris wajib mengembangkan pengetahuan dan keahlian masing masing melalui program pendidikan, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaantugas dan tanggung jawabnya atau bidang lainnya yangrelevan dengan kegiatan usaha serta strategi ITM.

BOC Competency Development

The competency development policy for members of the ITM BOC is regulated in the BOC Charter, whereby members of the BOC must improve their respective knowledge and expertise through education programs, training or seminars that are relevant to the implementation of their duties and responsibilities or other fields relevant to ITM's business activities and strategies.

Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris ITM berpartisipasi sebagai pembicara atau peserta di event-event berikut:

In 2024, members of ITM's BOC s participated as speakers or participants in the following events:

Nama Name	Workshop/Training	Tanggal Date	Lokasi Venue
Prof. DR. Djisman Simandjuntak Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Focused Group Discussion (FGD) dalam rangka penyusunan laporan arah strategis kebijakan luar negeri Indonesia berdasarkan aspirasi "Indonesia 2045".	20 Juni 2024 June 20, 2024	Jakarta
	Hadi Soesastro Policy Forum "Indonesia and Australia in the Global Response to Climate Change"	25 June 2024 June 25, 2024	Jakarta
	CSIS Legislative Strategic Forum "Isu-Isu Strategis dan Tantangan Pemerintahan Baru di Bidang Ekonomi, Politik, dan Internasional"	19 September 2024 September 19, 2024	Jakarta
	8th KAS-CSIS Germany-Indonesia Strategic Dialogue "The Year of Elections: Challenges and Opportunities for Democracies Beyond 2024 / Topic: Protectionism vs. Free Trade: Where are We Heading after the Super Election Year 2024?"	18 November 2024 November 18, 2024	Jakarta
	ITM Corporate Governance Day "Guard your Legacy: Preventing Fraud and Corruption"	18 Desember 2024 December 18, 2024	Jakarta
Mahyudin Lubis Komisaris Independen Independent Commissioner	ITM Corporate Governance Day "Guard your Legacy: Preventing Fraud and Corruption"	18 Desember 2024 December 18, 2024	Jakarta
Prof. Djoko Wintoro Phd. Komisaris Independen Independent Commissioner	ITM Corporate Governance Day "Guard your Legacy: Preventing Fraud and Corruption"	18 Desember 2024 December 18, 2024	Jakarta
Maneewan Vachiruckul Komisaris Commissioner	ITM Corporate Governance Day "Guard your Legacy: Preventing Fraud and Corruption"	18 Desember 2024 December 18, 2024	Jakarta
Somruedee Chaimongkol Komisaris Commissioner	Climate change & Global Boiling: Thailand's Energy Policy	21 Maret 2024 Maret 21, 2024	Jakarta
	Pacrim group HR Frontier Summit: HR Discussion & Networking	19 Juni 2024 June 19, 2024	Thailand
	AEC Business Leader: Harnessing the power of ESG for growth	17 Agustus 2024 August 17, 2024	Thailand
	The Coach Thailand: Leadership Wisdom #1	17 Agustus 2024 August 17, 2024	Thailand
	The Coach Thailand: Leadership Wisdom #2	31 Agustus 2024 August 31, 2024	Thailand
	Financial Times: Moral Money Summit Asia 2024	4 Sepember 2024 September 4, 2024	Thailand
	DCC Synergy: Transformation through Global Trends and Disruption	13 Sepember 2024 September 13, 2024	Thailand
	Pacrim Group: Culture and Talent Strategies for Sustainable Growth	18 Oktober 2024 October 18, 2024	Thailand
	Permata Bank: Economic Outlook 2025	3 Desember 2024 December 3, 2024	Jakarta
Somsak Sithinamsuwan Komisaris Commissioner	Leadership Forum Succession Planning	2 February 2024 February 2, 2024	Thailand
	Systematically Managed Business Operations Under Legal Frameworks	21 Juni 2024 June 21, 2024	Thailand
Sinon Vongkusolkit Komisaris Commissioner	Microsolf Experien Business Center	16-17 Mei 2024 May 16-17, 2024	Thailand
	Asia Clean Energy Forum 2024	6-7 Juni 2024 June 6-7, 2024	Thailand
	CEO Forum: Generative AI	19 Juni 2024 June 19, 2024	Thailand
	KBTG x House of Wisdom CEO	18 Juli 2024 July 18, 2024	Thailand
	TMA CEO Forum: The visionary CEO's guide to Sustainability	21 Agustus 2024 21 August 2024	Thailand
	What Asian CEOs can learn from Private Equity Trends	12 November 2024 November 12, 2024	Thailand
	Fobes Global CEO Conference	20 November 2024 November 20, 2024	Thailand
Kirana Limpaphayom Komisaris Commissioner	Panel discussion at The Second International Conference on Anti-Corruption Innovations in Southeast Asia (Held by Thai Institute of Directors)	7 Juni 202 June 7, 2024	Thailand
	Panel discussion at Sasin Exclusive Talk "Doing Business in Southeast Asia"	28 Agustus 2024 August 28, 2024	Thailand
	Panel discussion at 2024 The Annual Petroleum Outlook Forum (Held by PTT PRISM)	21 November 2024 November 21, 2024	Thailand
	The 30th PPC Symposium on Petroleum, Petrochemicals, and Polymers and The 15th Research Symposium on Petrochemical and Materials Technology (PPC & PETROMAT SYMPOSIUM 2024), Held by Chulalongkorn University	29 Mei 2024 May 29, 2024	Thailand

Nama Name	Workshop/Training	Tanggal Date	Lokasi Venue
Jamon Jamuang Komisaris Commissioner	Director Certificate Program 359/2024	April-Juni 2024 April-June 2024	Thailand
	Leadership Forum "Generational Board Members: The Key to Achieving Success Together"	17 Mei 2024 May 17, 2024	Thailand
	Leadership Program on Trade and Development Strategy #1	September-November 2024	Thailand

Program Orientasi bagi Anggota Baru Direksi dan Dewan Komisaris

Perusahaan memberikan sesi orientasi bagi semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru terkait peran, tugas dan tanggung jawab serta kepatuhan terhadap praktik dan kebijakan tata kelola perusahaan.

Orientasi membantu anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru memahami lebih baik bisnis dan operasi perusahaan dan memberikan informasi tambahan ditinjau dari sudut wawasan industri, inovasi, dan teknologi baru serta tata kelola perusahaan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas mereka secara efektif.

Kebijakan terkait program orientasi Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam masing - masing Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2024

1. Penilaian Kinerja Kolegial Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi secara berkala setiap satu tahun sekali dan dilaporkan secara kolegial dalam RUPST untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengelolaan Perusahaan selama tahun buku tersebut.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria berikut:

a. Struktur dan kualifikasi.
b. Peran, tugas dan tanggung jawab.
c. Pelaksanaan rapat.
d. Hubungan dengan Dewan Komisaris.
e. Pelatihan.

Prosedur Pelaksaanaan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun berjalan. Selanjutnya Sekretaris Perusahaan bertugas menghitung dan melaporkan hasil penilaian kerja tersebut kepada SDGNCC guna mendapat rekomendasi dan masukan peningkatan kinerja Direksi untuk selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris.

Orientation Program for New Bod and BOC Members

The Company provides orientation sessions to all new onboard members of the BOD and BOC regarding their roles, duties, and responsibilities, as well as compliance with corporate governance practices and policies.

The orientation assists the new BOD and BOC members to better understand the business and operations of the Company and provides them with additional information in terms of industry insights, innovations, and new technologies and corporate governance to assist them in carrying out their duties effectively.

The orientation programs for the BOD and BOC are governed by their respective Charters.

BOD's Performance Evaluation for Year 2024

1. Collective Performance Assessment of the BOD

The BOD performance is periodically evaluated on an annual basis and reported collegially at the AGMS to provide full repayment and release of responsibility (acquit et decharge) for the Company's management actions during the financial year.

Assessment Criteria

Appraisals of the Board of Directors' performance use the following criteria:

a. Structure and qualifications.
b. Roles, duties, and responsibilities.
c. Meeting implementation.
d. Relationship with BOC.
e. Training.

Assessment Procedure

The collegial performance appraisal of the BOD is carried out by the BOC based on the results of supervision conducted throughout the current year. Further, the Corporate Secretary calculates and reports the assessment results to the SDGNCC to obtain recommendations and inputs as well on potential improvement of the BOD performance for further approval by the BOC.

Hasil evaluasi kinerja Direksi untuk tahun 2024 adalah 4.78 dari rentang 0 – 5 atau setara dengan kinerja Sangat Baik. Hasil ini telah dikaji dalam Rapat SDGNCC tanggal 21 Januari 2025 dan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Januari 2025 .

The results of the BOD performance evaluation for 2024 are 4.78 from a range of 0 – 5 or equivalent to Very Good performance. These results were reviewed at the SDGNCC Meeting on January 21, 2025 and have obtained approval from the Board of Commissioners in Board of Commissioners meeting on January 31, 2025.

2. Penilaian Kinerja Anggota Direksi termasuk Direktur Utama

Kinerja anggota Direksi termasuk Direktur Utama Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya dinilai secara berkala untuk memastikan kesesuaian kinerja dengan pencapaian tujuan Perusahaan sesuai target dan strategi Perusahaan yang sudah ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Kriteria Penilaian
Kriteria Penilaian kinerja anggota Direksi dan Direktur Utama menggunakan pendekatan Balanced Scorecard secara umum yang di tuangkan dalam Key Performance Indicators (KPI) untuk setiap tahun keuangan berjalan.

Prosedur Pelaksaanaan Penilaian
Penilaian kinerja anggota Direksi termasuk Direktur Utama dilakukan sebanyak 2 (dua) kali setahun yang dilaksanakan berdasarkan penilaian mandiri dan terdiri dari hal -hal berikut:

1. Pernyataan komitmen untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan dan komitmen pemenuhan integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
2. KPI Perusahaan yang dijadikan sebagai dasar menentukan kinerja Direksi secara individu.
3. Penilaian perilaku.

2. Performance Evaluation of Member of the BOD, including the President Director

The BOD performance, including the President Director, is periodically evaluated to ensure that their performance aligns with the Company's goals, targets, and strategies as set and approved by the BOD and the BOC.

Assessment Criteria
The performance of the Company's BOD members and President Director are evaluated using the Balanced Scorecard approach in general, which is outlined in the Key Performance Indicators (KPI) for respective financial year.

Assessment Procedure
The assessment of BOD members and President Director are carried out 2 (two) times a year based on self assessment, which consists of the following:

1. Statement of commitment to comply with the Company's Code of Ethics and commitment to fulfill integrity in carrying out duties and responsibilities.
2. Company's KPIs as the basis for determining the performance of President Director.
3. Behavioral assessment.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan peninjauan kinerja yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali.

Kriteria Penilaian
Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Struktur dan Kualifikasi Dewan Komisaris.
2. Peranan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Rapat Dewan Komisaris.
4. Hubungan dengan Direksi.
5. Hubungan dengan Komite- Komite dibawah Dewan Komisaris.
6. Pelatihan Dewan Komisaris.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh masing -masing anggota Dewan Komisaris secara mandiri (*self-assessment*). Selanjutnya Sekretaris Perusahaan menghitung dan melaporkan hasil penilaian kerja tersebut kepada SDGNCC guna mendapat rekomendasi untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the BOC

The BOC conducts performance reviews annually, both as part of the Board of Commissioners and individually.

Assessment Criteria
Assessments of the performance of the BOC uses the following criteria:

1. Structure and Qualifications of the BOC.
2. Roles, duties and responsibilities of the BOC.
3. BOC Meeting.
4. Relationship with the BOD.
5. Relationship with the Committees under the BOC.
6. Training of the BOC.

Assessment Procedures
Assessments of the performance of the BOC are carried out through self-assessments. The Corporate Secretary further calculates and reports the assessment result to the SDGNCC to obtain recommendations for approval by the BOC.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2024 adalah 4.83 dari rentang 0 – 5 atau setara dengan kinerja Sangat Baik. Hasil ini telah dikaji dalam Rapat SDGNCC tanggal 21 Januari 2025 dan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Januari 2025 .

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan melakukan penilaian kinerja komite komite dibawah Dewan Komisaris guna memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite tersebut.

Penilaian tersebut dilaksanakan melalui tinjauan atas laporan masing-masing komite yang di paparkan dalam Rapat Dewan Komisaris terkait temuan, hasil atau perkembangan tindak lanjut atas hal-hal yang muncul dalam pembahasan dalam rapat-rapat komite.

Kriteria lain yang digunakan sebagai pertimbangan penilaian adalah jumlah rapat yang dilaksanakan termasuk tata cara pelaksanaannya serta kehadiran anggota dalam rapat masing-masing komite.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris berpendapat bahwa pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat komite-komite dibawah Dewan Komisaris, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Pascatambang dan Komite Keberlanjutan, dinilai berjalan dengan baik dan efektif.

Partisipasi kehadiran anggota Direksi pada rapat komite sepanjang tahun buku 2024 sudah melebihi rata rata diatas 75% dan keputusan yang diambil saat pembahasan rapat dapat digunakan oleh Direksi sebagai acuan dalam menentukan langkah-langkah terkait operasional Perusahaan.

Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan/ atau diberhentikan melalui persetujuan RUPS. Usulan atas kandidat anggota Direksi atau Dewan Komisaris dapat diajukan oleh pemegang saham mayoritas maupun pemegang saham minoritas Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku untuk selanjutnya ditelaah oleh Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC) dan diajukan guna memperoleh persetujuan RUPS.

Berdasarkan hasil evaluasi, SDGNCC juga dapat memberikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang pensiun atau menggantikan posisi anggota lainnya.

The results of the BOC performance evaluation for 2024 are 4.83 from a range of 0 – 5 or equivalent to Very Good performance. These results were reviewed at the SDGNCC Meeting on 21 January 2025 and have obtained approval from the Board of Commissioners in Board of Commissioners meeting on January 31 2025.

Performance Evaluation of Committees of the Boc

The Company's BOC conducts performance evaluations of the committees under its purview to ensure the effectiveness and efficiency of these committees in carrying out their duties and responsibilities.

These evaluations are conducted through a review of each committee's reports presented at the BOC meetings. The review focuses on the findings, results, or progress of follow-up actions on matters discussed in committee meetings.

Additional criteria used for evaluation include the number of meetings held, including the procedures followed, and the attendance of committee members.

Throughout 2024, the BOC is of the opinion that the duties, responsibilities, and discussions of committees under the Board, including the Risk Management Committee, Post-Mining Management Committee, and Sustainability Committee, have been carried out effectively.

The participation of Directors in committee meetings throughout the 2024 financial year has exceeded an average of 75%, and the decisions made during committee discussions can be used by the BOC as a reference in determining steps related to the Company's operations.

Nomination & Remuneration of the BOC and BOD

BOC and BOD members are appointed and/or dismissed by GMS approval. Any proposal of candidates for BOC or BOD members can be submitted by either the majority shareholder or minority shareholder of the Company, in accordance with applicable regulations for further review by the Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC), and are submitted for approval at the GMS.

Based on its evaluation results, the SDGNCC can also propose candidates for BOC or BOD members to replace members of the BOC or BOD who retire or replace other members' positions.

Tabel berikut menguraikan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di Perusahaan:

The following table summarizes the Company's nomination procedures for members of the BOC and BOD:

Proses Process	Kewenangan Authority	Hasil Output
Penilaian para calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Assessment of candidates of members of the BOC and/ or BOD	SDGNCC SDGNCC	Rekomendasi SDGNCC kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. SDGNCC recommendation to the BOC. Recommendation of the BOC to the GMS for approval.
Pengajuan persetujuan Proposed approval	Pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Appointment and dismissal of BOD members are carried out by the GMS.	Keputusan RUPS yang dituangkan dalam Akta Notaris. GMS Resolution as stipulated in the Notarial Deed.
Pelaporan dan/atau persetujuan (apabila disyaratkan) atas susunan Direksi kepada instansi pemerintah terkait. Report and/or approval (if required) from respective government institutions on the composition of the BOD	Instansi pemerintahan terkait Respective government institution	Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan atau Surat Persetujuan dari instansi pemerintahan terkait atas perubahan data Perusahaan dan/atau susunan Direksi Perusahaan. Notice or Approval Letter from respective government institution on the changes in the Company's data and/or the composition of the Company's BOD.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Prosedur dan Kebijakan Penetapan Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta guna menghindari potensi benturan kepentingan atau dampaknya pada kinerja Perusahaan, formula remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak didasarkan pada tugas tertentu. Remunerasi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris adalah dalam bentuk honorarium dan fasilitas yang disediakan Perusahaan.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dengan rujukan hasil survei terbaru mengenai kondisi pasar kepada SDGNCC.
b. SDGNCC melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi hasil survei tersebut dan standar remunerasi dengan industri sejenis (peers group) di pasaran serta kemampuan Perusahaan.
c. SDGNCC memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
d. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari SDGNCC dan merekomendasikan remunerasi tersebut kepada RUPS Tahunan.
e. RUPS Tahunan menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris.
f. Komisaris Utama bertugas menentukan distribusi paket remunerasi yang telah disetujui kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. Procedure and Policy for Determining the Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

Considering the duties, authorities, performance, and responsibilities of the BOC, and to avoid potential conflicts of interest or their impact on the Company's performance, the remuneration formula for each member of the BOC is not based on specific tasks. The remuneration provided to BOC members is in the form of fees and facilities provided by the Company.

The Company's BOC remuneration policy is as follows:

a. The remuneration for BOC members is proposed to the SDGNCC with reference to the latest survey results on market conditions.
b. The SDGNCC discusses the BOC remuneration by considering the information from the survey and remuneration standards of similar industries (peers' group) in the market, as well as the Company's ability to pay.
c. The SDGNCC provides recommendations to be further discussed in the BOC.
d. The BOC studies the recommendations from the SDGNCC and recommends remuneration to the Annual GMS.
e. The Annual GMS determines the remuneration for the BOC.
f. The President Commissioner is responsible for determining the distribution of the approved remuneration package to each BOC member.

Berikut struktur remunerasi Dewan Komisaris :

- Honorarium dasar, dibayarkan setiap bulan.
- Fasilitas, termasuk mobil dinas, dan biaya perjalanan dinas.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel bonus ataupun opsi saham. Perusahaan tidak memiliki sistem opsi saham, guna memastikan agar para komisaris tidak memiliki kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang dalam Perusahaan ataupun afiliasinya

Total remunerasi Dewan Komisaris Utama tahun 2024 Rp. 16 Milliar

2. Prosedur dan Kebijakan Penetapan Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi Direksi Perusahaan menetapkan bahwa paket remunerasi untuk anggota Direksi ditetapkan oleh RUPST dengan struktur yang ditentukan berdasarkan kinerja Perusahaan dan individu, tugas-tugas tertentu, dan survei terbaru dari kondisi pasar.

Remunerasi Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap terdiri dari gaji pokok dan tunjangan utama yang terdiri dari tunjangan jabatan, kendaraan, dan pengobatan. Anggota Direksi juga menerima Tunjangan Hari Raya. Unsur variabel terdiri dari bonus yang dikaitkan dengan target jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan kinerja Perusahaan jika pencapaiannya melampaui target

Jumlah total remunerasi tahun 2024 untuk Direksi adalah Rp 39,550,301,499

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan ditentukan berdasarkan kebutuhan usaha dan operasional Perusahaan dengan komposisi yang sudah menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Keberagaman komposisi tersebut direfleksikan dalam bentuk keberagaman latar belakang pendidikan, kewarganegaraan,

The following is the remuneration structure for the BOC:

- Basic fee: Paid monthly.
- Facilities: Including a company car and business travel expenses.
- No BOC member receives variable remuneration such as bonuses or stock options. The Company does not have a stock option scheme to ensure that commissioners do not have short-term or long-term interests in the Company or its affiliates.

The total remuneration for the President Commissioner in 2024 is IDR 16 billion.

2. Procedure and Policy for Determining the Structure and Amount of Board of Directors' Remuneration

The remuneration policy for the Company's Board of Directors stipulates that the remuneration package for members of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMOS) with a structure determined based on the Company's and individual performance, specific duties, and the latest survey of market conditions.

The Board of Directors' remuneration consists of fixed and variable components. The fixed component consists of basic salary and main allowances, which include position allowance, vehicle allowance, and medical allowance. Members of the Board of Directors also receive a holiday allowance. The variable component consists of a bonus that is linked to the Company's short-term and long-term targets for the Company's performance if the achievement exceeds the target

The total amount of remuneration for the Board of Directors in 2024 is Rp 39,550,301,499.

Diversity in the Composition of the BOC and the BOD

The composition of the Company's BOC and BOD is determined based on the business and operational needs of the Company, based on the Balance and Diversity Principles of the BOC and BOD as stipulated in the Company's GCG Policy.

This diversity in the composition is reflected in the diversity of educational background, nationality, age range, ethnicity,

rentang usia, etnis, jenis kelamin, pengalaman, dan profesionalisme yang dapat dilihat pada profil anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Pinjaman untuk Para Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

ITM tidak memberikan fasilitas pinjaman baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC) serta Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC).

gender, experience and professionalism, which can be reviewed in the profiles of members of the BOD and BOC available in this Annual Report.

Loans for Members the BOC and/or the BOD

ITM does not provide any loan facilities to members of the BOC and the BOD.

Committees Under the BOC

To assist the BOC in conducting its duties and responsibilities, the BOC has established the Audit and Risk Oversight Committee (AROC) and the Sustainabile Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC).

Komite Audit dan Pemantauan Risiko

Audit and Risk Oversight Committee

Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC) dibentuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2014 sebagai perluasan dari fungsi Komite Audit Perusahaan.

Komposisi AROC tersebut sudah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 (“POJK 55/POJK.04/2015).

The Audit and Risk Oversight Committee (AROC) was established in 2014 by the BOC as an expansion of the function of the Company’s Audit Committee.

The composition of AROC is in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 (“POJK 55/POJK.04/2015).

Piagam AROC

Piagam AROC adalah dokumen komprehensif yang menetapkan panduan kerja bagi AROC. Piagam AROC disetujui oleh Dewan Komisaris pada 29 Juni 2016 dan telah mengalami revisi dan terakhir diperbaharui pada 23 Februari 2021.

Piagam AROC secara rutin dievaluasi dan disempurnakan untuk memastikan keselarasan dengan visi dan misi ITM dan kepatuhan dengan peraturan terkait tugas, tanggung jawab dan kewenanga AROC.

Piagam AROC mengatur antara lain:
- Struktur Komite
- Kualifikasi dan prasyarat keanggotaan
- Masa jabatan
- Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan
- Penyelenggaraan rapat
- Pelaporan
- Anggaran
- Proses kerja
- Evaluasi kinerja

Piagam AROC tersedia pada situs web Perusahaan.

AROC Charter

The AROC Charter is a comprehensive document that sets forth the terms of reference for the Committee. AROC Charter, which was initially approved by the BOC on June 29, 2016, has undergone revisions and was most recently updated on February 23, 2021.

The AROC Charter is regularly reviewed and refined to ensure alignment with ITM’s vision and mission and compliance with regulations related to AROC’s duties, responsibilities and authorities.

The AROC Charter regulates, among others:
- The Committee structure
- Membership qualifications and prerequisites
- Term of office
- Duties and responsibilities and authorities
- Meeting organization
- Reporting
- Budget
- Work process
- Performance evaluation.

The AROC Charter is available on the Company’s website.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, tanggung jawab dan wewenang AROC antara lain adalah:
1. Meninjau proses pelaporan keuangan termasuk meninjau akurasi dan kecukupan informasi keuangan Perusahaan sebelum diumumkan kepada publik dan disampaikan ke otoritas berwenang,

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities and authorities of AROC amongst othere are:
1. Reviewing the financial reporting process, including the accuracy and adequacy of the Company’s financial information before it is announced to the public and submitted to the authorities.

2. Meninjau dan mengawasi proses investigasi atas keluhan yang ditujukan terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
3. Meninjau sistem pengendalian internal dan sistem audit internal termasuk di dalamnya memeriksa kecukupan atas sistem pengendalian internal Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan menerapkan sistem *three lines of defense*.
4. Mengawasi pelaksanaan rencana audit, meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi.
5. Meninjau efisiensi dan efektivitas praktik manajemen risiko oleh Perusahaan.
6. Merekomendasikan pemilihan, penunjukan kembali, dan pemberhentian kantor akuntan publik bagi Perusahaan berikut lingkup pekerjaan dan biaya auditnya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui oleh RUPS Tahunan.
7. Memberikan opini yang independen apabila terdapat ketidakcocokan opini antara manajemen dan auditor eksternal terkait pelaksanaan jasa audit.
8. Memastikan kepatuhan terhadap undang-undang terkait pasar modal, persyaratan BEI dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.
9. Meninjau transaksi afiliasi atau transaksi yang berpotensi benturan kepentingan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dalam bidang pasar modal dan transaksi tersebut termasuk wajar serta dilakukan untuk kepentingan terbaik Perusahaan.
10. Menulis Laporan pelaksanaan kegiatan AROC di tahun berjalan sebagai bagian dalam Laporan Tahunan.
11. Menjaga kerahasiaan setiap dokumen, data dan informasi Perusahaan.

2. Reviewing and overseeing the investigative process of complaints directed against the accounting and financial reporting processes.
3. Reviewing the internal control system and internal audit system including checking the adequacy of the Company's internal control system and ensuring that the Company implements three lines of defense system.
4. Overseeing the implementation of the audit plan, reviewing the findings of the internal audit, and overseeing the follow-up of these findings by the BOD.
5. Reviewing the efficiency and effectiveness of the Company's risk management practices.
6. Recommending the election, reappointment, and dismissal of a public accounting firm for the Company along with the scope of work and audit fees to the BOC for the approval by the Annual GMS.
7. Providing an independent opinion should there be any conflict of opinion between the management and the external auditor regarding the implementation of audit services.
8. Ensuring the compliance with laws related to capital markets, IDX requirements, and other regulations related to the Company's business.
9. Reviewing affiliate transactions or transactions with potential conflicts of interest to ensure compliance with regulations on capital markets and ensuring that these transactions are fair and carried out in the best interests of the Company.
10. Writing a report on the implementation of AROC activities in the current year as part of the Annual Report.
11. Maintaining the confidentiality of every document, data and information of the Company.

Profil Keanggotaan
Membership Profile



Prof. Djoko Wintoro, PhD

Ketua
Chairman

Warga negara Indonesia, usia 71 tahun. Prof. Djoko Wintoro, PhD diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko pada 25 Februari 2022 melalui persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Indonesian citizen, 71 years. Prof. Djoko Wintoro, PhD was reappointed as a member of the Audit and Risk Oversight Committee on February 25, 2022 through the Board of Commissioners Meeting's approval. His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section.

Jabatan Rangkap
Concurrent Positions
- 2018–sekarang: Komisaris Independen & Ketua Audit and Pemantauan Risiko (AROC) ITM.
- 2016–sekarang: Wakil Rektor bidang Operasional, Keuangan, Akunting & Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Prasetiya Mulya.
- 2018-now: Independent Commissioner & Chairman of Audit and Risk Oversight Committee (AROC) of ITM
- 2016 -now: Deputy Rector for Operations, Finance, Accounting & Human Resource Management at Prasetiya Mulya University



Gede Harja Wasistha

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, usia 53 tahun. Gede Harja Wasistha diangkat sebagai anggota Komite Audit & Pemantauan Risiko sejak 25 Maret 2019, dengan keahlian di bidang Financial Accounting, Corporate Finance, Investasi dan Pasar Modal. Beliau diangkat kembali sebagai anggota komite pada 25 Februari 2022 melalui persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris. Selain sebagai pengajar penuh waktu di Universitas Indonesia, juga menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantauan Risiko di perusahaan terbuka lainnya sejak tahun 2016. Memperoleh gelar Doktor dari Universitas Indonesia.
Indonesian citizen, 53 years. Gede Harja Wasistha was appointed as a member of the Audit & Risk Oversight Committee on March 25, 2024, with expertise in Financial Accounting, Corporate Finance, Investment, and Capital Markets. He was reappointed as a member of the committee on February 25, 2022 through the approval at the Board of Commissioners Meeting. Apart from being a full-time lecturer at the University of Indonesia, he also serves as member of the Audit Committee and Risk Oversight Committee at another public company since 2016. He obtained his doctoral degree from the University of Indonesia.

Jabatan Rangkap
Concurrent Positions

- 2020–sekarang: Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, PT Astra Sedaya Finance; Komite Audit PT Astragraphia Tbk dan PT Toyota Astra Finance.
- 2019–sekarang: Komite Audit dan Pemantauan Risiko, ITM
- 2018–sekarang: Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Auto Finance dan PT Asuransi Astra Buana.
- 2007–sekarang: Konsultan dan Dosen, Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- 1995–sekarang: Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.
- 2020–now: Audit Committee and Risk Oversight Committee, PT Astra Sedaya Finance; Audit Committee of PT Astragraphia Tbk and PT Toyota Astra Finance
- 2019– now: Audit and Risk Oversight Committee, ITM
- 2018– now: Audit Committee and Risk Oversight Committee of PT Astra Auto Finance and PT Asuransi Astra Buana
- 2007– now: Consultant and Lecturer, Accounting Development Center (PPA), Faculty of Economics, University of Indonesia
- 1995– now: Lecturer in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.



Erlin Sarwin

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, usia 53 tahun. Erlin Sarwin diangkat sebagai anggota Komite Audit dan Pengawasan Risiko pada tanggal 25 Maret 2019 dan terpilih kembali pada 25 Februari 2022 melalui persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris. Ia memperoleh gelar Magister Akuntansi dan Magister Administrasi Bisnis dari University of Hawaii, AS. Beliau memiliki pengalaman luas dalam Manajemen Risiko, Audit dan Keuangan dan telah memiliki pengalaman bekerja di Indonesia, Amerika Serikat, Swiss, dan Australia.
Indonesian citizen, 53 years. Erlin Sarwin was appointed as a member of the Audit and Risk Oversight Committee on March 25, 2019 and was re-elected on February 25, 2022 through the approval at the Board of Commissioners Meeting. She earned her Masters in Accounting and Masters in Business Administration from the University of Hawaii, The United States. She has an extensive experience in Risk Management, Audit, and Finance and has worked in Indonesia, the U.S., Switzerland, and Australia.

Jabatan Rangkap
Concurrent Positions

- Oktober 2020–sekarang: Finance Director, PT TereosFKS Indonesia.
- 2019–sekarang: Komite Audit dan Pemantauan Risiko, ITM.
- October 2020–now: Finance Director, PT TereosFKS Indonesia
- 2019–now: Audit and Risk Monitoring Committee, ITM

Masa Jabatan

Ketua dan anggota AROC yang diangkat pada tanggal 25 Februari 2022 melalui persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris dan menjabat hingga selambat-lambatnya pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025.

Term of Office

AROC Chairman and members were appointed on February 25, 2022 through a BOC meeting resolution and will serve until at latest the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025.

Pernyataan Independensi

AROC bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya. Setiap anggota AROC diwajibkan memberikan pernyataan independensi sesuai POJK 55/POJK.04/2015. Seluruh anggota AROC telah memenuhi persyaratan independensi sesuai syarat keanggotaan.

Syarat independensi tersebut adalah:
1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsungmaupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Statement of Independency

AROC acts independently in carrying out the duties, responsibilities, and authorities. Each AROC member is required to provide a statement of independence in accordance with POJK 55/POJK.04/2015. All AROC members have met the independence requirements as stipulated in the membership regulation.

Following are the criteria of independence:
1. Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or a party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months.
2. Does not directly or indirectly own the Company's shares.
3. Does not have any direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

Rapat AROC

Sesuai dengan Piagam Kerja, AROC menyelenggarakan rapat secara berkala, setidaknya satu kali setiap triwulan. Rapat dipimpin oleh Ketua AROC atau oleh anggota paling senior apabila Ketua AROC tidak hadir. Jika dipandang perlu, AROC dapat mengundang pihak ahli eksternal dalam rapatnya, untuk memperoleh pendapat atas hal yang sedang didiskusikan. AROC mengelola arsip dari setiap rapat dalam bentuk berita acara rapat. Keputusan dalam rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dengan kehadiran minimal 2/3 dari jumlah anggota. Keputusan dianggap sah mengikat jika disetujui oleh lebih dari ½ anggota Komite yang hadir pada rapat.

AROC menyelenggarakan 15 kali rapat sepanjang tahun 2024 dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Di tahun 2024, AROC juga menyelenggarakan 1 kali rapat dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen.

AROC Meeting

In accordance with the AROC Charter, AROC holds regular meetings, at least once every quarter. Meetings are chaired by the AROC Chair or by the most senior member if the AROC Chair is not present. If deemed necessary, AROC may invite external experts to its meetings, to obtain opinions on matters discussed. AROC manages archives of every meeting in the form of meeting minutes. Decisions at meetings are made based on deliberation for consensus, with the presence of at least 2/3 of the total members. Decisions are considered legally binding if approved by more than ½ of the Committee members present at the meeting.

AROC held 15 meetings in 2024 with 100% attendance score. In 2024, AROC also covened 1 meeting with the external auditor without the presence of the management.

Jumlah Rapat AROC
Number of AROC Meetings

Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran Attendance Record	%
Prof. Djoko Wintoro, PhD	Ketua Chairman	15/15	100
Gede Harja Wasistha	Anggota Member	15/15	100
Erlin Sarwin	Anggota Member	15/15	100

Kunjungan Lapangan

Para anggota AROC secara rutin melakukan kunjungan lapangan untuk lebih dapat memahami kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tahun 2024, AROC melaksanakan 1 kali kunjungan lapangan pada bulan Desember.

Site Visit

Members of the AROC regularly conduct site visits to better understand the Company's operational activities.

In 2024, AROC conducted 1 (one) site visits in December.

Laporan Kegiatan AROC 2024

Sepanjang tahun 2024 AROC telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam AROC termasuk mengadakan rapat periodik dengan kehadiran antara lain perwakilan Direksi, Audit Internal, Kepala- kepala Departemen antara lain Kepatuhan & Manajemen Risiko, Legal, Akunting, Finance Management Control serta Treasuri.

Selain itu, juga AROC melaksanakan rapat triwulanan dengan auditor eksternal untuk membahas hasil telaah terbatas laporan keuangan triwulanan dan audit tahunan.
Ringkasan kegiatan AROC yang dilaksanakan di tahun 2024 antara lain:

- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas penunjukkan Akuntan Publik Independen serta Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 berikut biaya auditnya untuk memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS.
- Melakukan penilaian atas kinerja Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik terpilih untuk selanjutnya disampaikan ke OJK sesuai peraturan yang berlaku.
- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak pemerintahan terkait termasuk memeriksa laporan keuangan yang dikeluarkan sepanjang tahun 2024 bersama dengan auditor eksternal untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pada tahun berjalan, tidak terdapat perbedaan opini antara auditor dan manajemen terkait laporan keuangan dan proses auditnya. Sepanjang tahun berjalan, auditor tidak mengeluarkan memo terkait pengendalian internal kepada manajemen.
- Menyelenggarakan pertemuan dengan auditor ndependen untuk membahas rencana audit 2024 serta pembahasan atas Key Audit Matters.
- Melakukan kajian atas kecukupan pelaksanaan audit oleh Auditor Internal Perusahaan termasuk mengadakan rapat rutin dengan Auditor Internal guna mendiskusikan temuan audit dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melaksanakan pelaporan kinerja AROC kepada Dewan Komisaris secara berkala terkait kegiatan-kegiatan Komite, termasuk masukan-masukan atas temuan-temuan penting.
- Mengkaji dan menyetujui rencana audit internal untuk tahun 2025 terkait kecukupannya dari perspektif audit berbasis risiko.
- Melaksanakan pemantauan manajemen risiko bersama dengan Departemen Kepatuhan dan Pengelolaan Risiko termasuk mendiskusikan kebijakan manajemen, strategi, dan profil risiko.
- Melaksanakan Penilaian Kinerja AROC melalui metode penilaian mandiri dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Memeriksa dan memberikan persetujuan untuk Jasa Non-Audit terkait Human Rights Risks Assessment of Banpu Mining in Indonesia.

AROC 2024 Activity Report

Throughout 2024, AROC has carried out its duties and responsibilities in accordance with the AROC Charter, including holding periodic meetings attended by representatives of the BOD, Internal Audit, and heads of departments such as Compliance & Risk Management, Legal, Accounting, Finance Management Control, and Treasury.

In addition, the AROC also held quarterly meetings with external auditors to discuss the results of the limited review of quarterly financial statements and the annual audit.
A summary of the AROC's activities in 2024 includes:

- Conducting an evaluation and providing recommendations to the BOC regarding the appointment of an Independent Public Accountant and Public Accounting Firm for the 2024 fiscal year, including the audit fee, for shareholder approval at the General Meeting of Shareholders.
- Assessing the performance of the selected Independent Public Accountant and Public Accounting Firm and subsequently reporting to the OJK in accordance with applicable regulations.
- Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or relevant government parties, including examining financial statements issued throughout 2024 together with external auditors to ensure that the financial statements of the Company and its subsidiaries comply with generally accepted accounting principles. During the current year, there were no differences of opinion between the auditor and management regarding the financial statements and the audit process. Throughout the current year, the auditor did not issue any internal control memos to management.
- Holding meetings with independent auditors to discuss the 2024 audit plan and discussions on Key Audit Matters.
- Reviewing the adequacy of the internal audit conducted by the Company's Internal Auditor, including holding regular meetings with the Internal Auditor to discuss audit findings and monitor the implementation of follow-up actions by the BOD on the Internal Auditor's findings.
- Reporting the AROC's performance to the BOC on a regular basis regarding the Committee's activities, including input on important findings.
- Reviewing and approving the 2025 internal audit plan in terms of its adequacy from a risk-based audit perspective.
- Conducting risk management monitoring together with the Compliance and Risk Management Department, including discussing management policies, strategies, and risk profiles.
- Conducting a performance assessment of the AROC through a self-assessment method has been approved by the BOC.
- Reviewing and approving non-audit services related to the Human Rights Risks Assessment of Banpu Mining in Indonesia.

Pelatihan Anggota AROC

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan untuk mengikuti perkembangan industri terkini, anggota AROC secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan *conference*.

Sepanjang tahun 2024, para anggota AROC telah mengikuti pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training Programs for Members of the AROC Committee

To improve and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, members of AROC regularly attend various seminars, workshops and conferences.

During 2024, members of AROC participated in the following competencies development event:

Nama Name	Tanggal Event Event Date	Pelatihan Training Description	Tempat Venue
Prof. Djoko Wintoro Phd. Ketua Chairman	18 Desember 2024 December 18, 2024	ITM Corporate Governance Day "Guard your Legacy: Preventing Fraud and Corruption"	Jakarta
Gede Harja Wasistha Anggota Member	20 Januari 2024 January 20, 2024	Indonesia Economic Outlook 2024, IAMI	Jakarta
	15 Maret 2024 March 15, 2024	In-House Training CA Review - PT Astra International, PPA UI	Jakarta
	21 Maret 2024 March 12, 2024	Program Peningkatan Profesionalisme CA, IAI	Jakarta
	30 April 2024 April 30, 2024	Fraud Risk Management (FRM) & Fraud Risk Assesment (FRA), IAMI	Jakarta
	13 Juni 2024 June 13, 2024	Program Peningkatan Profesionalisme CA, IAI	Jakarta
	25 Juli 2024 July 25, 2024	Program Peningkatan Profesionalisme CA, IAI	Jakarta
	29-30 August 2024 August 29-30 2024	Pathway to CA Indonesia - Level Profesional, BUMN School of Excellence, IAI	Jakarta
	6 September 2024 September 6, 2024	Program Peningkatan Profesionalisme CA, IAI	Jakarta
	19 Oktober 2024 October 19, 2024	Sustainability Reporting (SR), Integrated Reporting (IR) & Environmental Social and Governance (ESG) Reporting, IAMI	Jakarta
	24-25 Oktober 2024 October 24-25, 2024	Pathway to CA Indonesia - Level Profesional, BUMN School of Excellence, IAI	Jakarta
	26 Oktober 2024 October 26, 2024	Chartered Financial Analyst Level 1 Course, PPA UI	Jakarta
	31 Oktober 2024 October 26, 2024	Program Peningkatan Profesionalisme CA, IAI	Jakarta
	1 November 2024 November 1, 2024	Audit & Risk Management Committee Forum Astra Group, Astra International	Jakarta
	28 November 2024 Novermber 28, 2024	The New Special Directorship Program: Agility in Facing 2025, IICD	Lombok
	19-20 Desember 2024 December 19-20, 2024	Pathway to CA Indonesia - Level Profesional, BUMN School of Excellence, IAI	Jakarta
Erlin Sarwin	19 Januari 2024 January 19, 2024	Tax Briefing: Effective Tax Rate of Article 21 Withholding Tax and Core Tax Update	Jakarta
	6-7 February 2024 February 6-7, 2024	Deloitte ER&I Webinar series ESG Updates on Energy, Resources & Industrials Sector Confirmation	Jakarta
	5 Maret 2024 March 5, 2024	Mandiri Macro Day	Jakarta
	7 Maret 2024 March 7, 2024	Economic Talk	Jakarta
	11 Juli 2024 July 11, 2024	Anaplan Exchange: planning, budgeting and forecasting	Jakarta
	2 September 2024 September 2, 2024	Economic Talk	Jakarta
	5 September 2024 September 5, 2024	BCA Wealth Summit	Jakarta
	11 September 2024 September 11, 2024	CFO StraTech 2024	Jakarta
	10 Oktober 2024 October 10, 2024	3rd DigitalCFO Asia Malaysia Symposium 2024	Malaysia
	3 Desember 2024 December 3, 2024	Unlocking Indonesia's Untapped Economic Potential	Jakarta
	10 Desember 2024 December 10, 2024	BNP Economic Outlook	Jakarta
	12 Desember 2024 December 10, 2024	Maspion Economic Forum	Jakarta

Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC)

Sustainable Development, Governance, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC)

Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC) didirikan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2015 sebagai perluasan dari fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Piagam SDGNCC

Piagam SDGNCC berfungsi sebagai pedoman kerja bagi SDGNCC. Piagam SDGNCC yang berlaku saat ini disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 Agustus 2015 dan disempurnakan sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Juli 2021.

Piagam SDGNCC secara rutin dievaluasi danh disempurnakan untuk memastikan kepatuhan dengan peraturan terkait tugas, tanggung jawab dan kewenangan SDGNCC.

Piagam SDGNCC mengatur antara lain:
1. Struktur komite.
2. Kualifikasi dan prasyarat keanggotaan.
3. Masa jabatan.
4. Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan
5. Penyelenggaraan rapat.
6. Pelaporan.
7. Anggaran.
8. Proses kerja.
9. Evaluasi kinerja.

Piagam SDGNCC tersedia pada situs web Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama dari SDGNCC adalah:
1. Mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi perusahaan, dan isu terkait sosial dan Pembangunan Berkelanjutan (SD).
2. Meninjau Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku serta memantau kepatuhan atas kebijakan dan praktik tata kelola yang diberlakukan, sehingga sejalan dengan kerangka yang beretika.

The Sustainable Development, GCG, Nomination, and Compensation Committee (SDGNCC) was established by the BOC in 2015 as an expansion of the functions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

SDGNCC Charter

The SDGNCC Charter serves as a working guideline for the SDGNCC. The current SDGNCC Charter was approved by the BOC on August 27, 2015, and has been revised as approved by the BOC on July 23, 2021.

The SDGNCC Charter is regularly reviewed and refined to ensure compliance with regulations regarding the duties, responsibilities and authorities of SDGNCC.

The SDGNCC Charter regulates, among other things:
1. Committee structure
2. Membership qualifications and prerequisites
3. Term of office
4. Duties, responsibilities, and authorities
5. Organizing meetings
6. Reporting
7. Budget
8. Work process
9. Performance evaluation.

The SDGNCC Charter is available on the Company's website.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of SDGNCC are:
1. To review and recommend risk mitigation related to the Company's reputation and issues related to social and Sustainable Development (SD).
2. Reviewing the GCG Policy and Code of Conduct and monitor compliance with the implemented governance policies and practices, so that they are in line with an ethical framework.

3. Merekomendasikan struktur dan kebijakan kompensasi yang adil.
4. Menominasikan Direktur, Komisaris dan meninjau rencana suksesi dalam rangka nominasi pengganti yang sesuai untuk mengisi posisi yang kosong, dan melaporkan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan atau diajukan ke RUPS jika diperlukan.

Tugas dan tanggung jawab terkait Pembangunan berkelanjutan:
1. Mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi Perusahaan, dan isu terkait sosial dan pembangunan berkelanjutan (SD).
2. Meninjau dan membuat rekomendasi mengenai perencanaan, implementasi dan pengawasan kebijakan SD Perusahaan.
3. Meninjau target Perusahaan, kebijakan dan program yang terkait dengan eksplorasi, permasalahan mengenai pembangunan dan operasional, khususnya sehubungan dengan penilaian, mitigasi tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat.
4. Meninjau kinerja perusahaan mengenai isu terkait tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat berdasarkan inisiatif SD.

Tugas dan tanggung jawab terkait tata kelola:
1. Meninjau dan mempertimbangkan apakah Kebijakan Tata Kelola Perusahaan ITM serta Aturan Perilaku sudah tepat dan memadai serta secara rutin memberikan laporan mengenai kebijakan tata kelola.
2. Meninjau dan mengawasi kepatuhan Direktur dan staf terkait dengan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta Aturan Perilaku agar sejalan dengan panduan yangditetapkan oleh Dewan Komisaris dan untuk mengatur mekanisme agar ITM dapat menerima laporan keluhan terkait Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Aturan Perilaku dari pemangku kepentingan.
3. Mengundang manajemen untuk menghadiri rapat SDGNCC untuk keperluan klarifikasi atau untuk menyampaikan dokumen sesuai dengan cakupan kerja SDGNCC.
4. Menyampaikan laporan operasional kepada Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam setahun;
5. Meninjau kecukupan kebijakan, sistem, standar dan prosedur yang sesuai untuk segala hal teknis, aktivitas operasional dan pengembangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan standar dari pengelolaan suatu organisasi sebagaimana dipandang tepat oleh SDGNCC

Tugas dan tanggung jawab terkait nominasi:
1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris dalam pembuatan kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi kandidat Untuk Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan juga kebijakan untuk evaluasi kinerja mereka.

3. Recommending a fair compensation structure and policy.

4. To nominate Directors and Commissioners, and to review succession planning in order to nominate suitable replacements for vacant positions, and to report to BOC for approval or to be submitted to the General Meeting of Shareholders if necessary.

Duties and responsibilities related to sustainable development:

1. To review and recommend risk mitigation related to the Company's reputation and issues related to social and sustainable development (SD).
2. To review and recommend on the planning, implementation, and monitoring of Company SD policies.

3. To review the Company targets, policies and programs related to exploration, issues regarding development and operation, particularly with respect to assessment, mitigation of organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operational practices, consumer-related issues, and community development and engagement.
4. To review the Company's performance on issues related to organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operational practices, issues related to consumers, and community development and engagement based on SD initiatives.

Duties and responsibilities related to governance:
1. To review and consider if ITM's Corporate Governance Policy and Code of Conduct are appropriate and sufficient, and regularly providing reports on governance policies.
2. To review and monitor the compliance of Directors and staff with the Company's Corporate Governance Policy and Code of Conduct, ensuring alignment with guidelines set by the BOC and to establish a mechanism for the ITM to receive complaints related to the Corporate Governance Policy and Code of Conduct from stakeholders.
3. Inviting the management to attend SDGNCC meetings for clarification purposes or to submit documents in accordance with the SDGNCC scope of work.

4. To submit the operational reports to the BOC at least once a year.
5. To review the adequacy of policies, systems, standards and procedures that are appropriate for all technical matters, operational and development activities, and compliance with applicable laws and regulations and standards of managing an organization as deemed appropriate by SDGNCC.

Duties and responsibilities related to nomination:
1. To provide recommendations to the BOC in formulating policies and criteria in the process of nominating candidates for members of the BOD and/or BOC as well as policies for evaluating their performance.

2. Mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan evaluasi kinerja dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan suatu sistem penilaian yang sudah disetujui.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam persiapan rencana suksesi untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta monitoring dalam implementasi rencana tersebut.
4. Mendampingi Dewan komisaris dalam memformulasikan program pembangunan kapasitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menilai dan mengajukan kandidat yang memenuhi kriteria serta prasyarat untuk ditunjuk sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meninjau dan merekomendasikan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Meninjau dan mengajukan rekomendasi untuk perubahan cakupan kerja, tugas dan tanggung jawab SDGNC sesuai dengan perubahan keadaan.
8. Mengundang manajemen atau ahli untuk menghadiri rapat komite untuk keperluan klarifikasi atau untuk menyampaikan dokumen yang relevan sesuai cakupan kerja komite.

2. To assist the BOC on the performance of BOD and BOC members based on the approved assessment system.
3. To assist the BOC in preparing succession plans for the BOD and the BOC and to monitor the implementation of such plans.
4. To assist the BOC in formulating capacity building programs for members of the BOD and BOC.
5. To assess and propose candidates who meet the criteria and prerequisites to be appointed as Members of the BOD and/or BOC to be approved by the General Meeting of Shareholders.
6. To review and recommend the composition of the BOD and BOC.
7. To review and recommend for changes to SDGNC's scope of work, duties and responsibilities as circumstances change.
8. To invite the management or experts to attend committee meetings for clarification purposes or to submit relevant documents according to the committee's scope of work.

Masa Jabatan

Anggota SDGNCC diangkat dan/atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan masa jabatan sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota SDGNCC yang juga merupakan komisaris Perusahaan harus sama dengan masa jabatan komisaris tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Masa jabatan anggota SDGNCC yang tidak merupakan komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali.

Terms of Office

SDGNCC members are appointed and/or dismissed by the Board of Commissioners with the following terms of office:

1. The term of office for SDGNCC members who are also commissioners of the Company must be the same as the term of office of the commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders.
2. The term of office for SDGNCC members who are not commissioners is determined by the Board of Commissioners and can be reappointed.

Profil dan Komposisi SDGNCC

Per akhir Desember 2024, SDGNCC terdiri dari 7 anggota termasuk Ketua Komite, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen:

Profile and Composition of the SDGNCC

As of end of December 2024, the SDGNCCC comprised of 7 members including Chairman of the Committee, who is also an Independent Commissioner:

No	Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Position in the Commitee	Dasar Hukum Pengangkatan Legas Basis Of Appointments	Periode Jabatan Terms of Office
1.	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Ketua Chairman	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Februari 2022 BOC Meeting decision dated February 25, 2022	2022 – 2025
2	Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Februari 2022 BOC Meeting decision dated February 25, 2022	2022 – 2025
3.	Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Februari 2022 BOC Meeting decision dated February 25, 2022	2022 – 2025
4.	Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Februari 2022 BOC Meeting decision dated February 25, 2022	2022 – 2025

No	Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Position in the Commitee	Dasar Hukum Pengangkatan Legas Basis Of Appointments	Periode Jabatan Terms of Office
5.	Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Februari 2022 BOC Meeting decision dated February 25, 2022	2022 – 2025
6.	Maneewan Vachiruckul	Komisaris Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 April 2022 BOC Meeting decision dated April 28, 2022	2022 – 2025
7.	Jamon Jamuang	Komisaris Commissioner	Anggota Member	Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Februari 2024 BOC Meeting decision dated February 28, 2024	2024 - 2025

Profil Ketua dan anggota SDGNCC dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Profiles of the Chairman and members of SDGNCC are available in the BOC profile section available in this Annual Report

Rangkap Jabatan

Informasi tentang rangkap jabatan Ketua dan anggota SDGNCC dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Positions

Information about the concurrent positions of the chairman and members of SDGNCC is available in the BOC profile section available in this Annual Report.

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan Piagam Komite, anggota Komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Komite dipimpin oleh Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen.

Statement of Independency

In accordance with the Committee Charter, Committee members carry out their duties and responsibilities professionally and independently. The Committee is chaired by the Committee Chairman who is an Independent Commissioner.

Rapat SDGNCC

SDGNCC menyelenggarakan rapat secara berkala, setidaknya satu kali setiap kuartal. Rapat dipimpin oleh Ketua SDGNCC atau oleh anggota paling senior apabila Ketua SDGNCC tidak hadir. Jika dipandang perlu, SDGNCC berwenang untuk mengundang ahli dari pihak eksternal dalam rapatnya, untuk didengar pendapatnya atas hal yang sedang didiskusikan. SDGNCC mengelola arsip dari setiap rapat dalam bentuk berita acara rapat.

SDGNCC Meeting

The SDGNCC holds regular meetings, at least once per quarter. The meetings are chaired by the Chairman or, in the Chairman's absence, by the most senior member. If deemed necessary, the SDGNCC may invite external experts to attend the meetings to provide their input on the matters under discussion. The SDGNCC maintains minutes of all meetings.

Keputusan dalam rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dengan kehadiran minimal 2/3 dari jumlah anggota. Keputusan dianggap sah mengikat jika disetujui oleh lebih dari 1/2 anggota Komite yang hadir pada rapat.

Decisions at meetings are made based on deliberation for consensus, with the presence of at least 2/3 of the total members. Decisions are considered legally binding if approved by more than half of the Committee members present at the meeting.

SDGNCC menyelenggarakan sebanyak 6 rapat di tahun 2024 dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

SDGNCC convened 6 meetings in 2024 with 100% attendance record.

Jumlah Rapat SDGNCC
Number of SDGNCC Meetings

Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran Attendance Record	%
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Ketua Chairman	6/6	100
Somruedee Chaimongkol	Anggota Member	6/6	100
Somsak Sithinamsuwan	Anggota Member	6/6	100
Fredi Chandra	Anggota Member	6/6	100
Mahyudin Lubis	Anggota Member	6/6	100
Maneewan Vachiruckul	Anggota Member	6/6	100
Jamon Jamuang*	Anggota Member	4/4	100

*Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Maret 2024 Bapak Jamon Jamuang Berdasarkan Keputusan Rupst Diangkat Masing Masing Sebagai Komisaris. Jumlah dan prosentase kehadiran beliau dihitung berdasarkan jumlah Rapat saat menjabat sebagai Komisaris.
*The BOC Meeting Decision dated on March 28, 2024, Mr. Jamon Jamuang were appointed as commissioners based on the decision of the general meeting of shareholders. the number and percentage of their attendance will be calculated based on the number of meetings held while they are serving as Commissioners.

Laporan Kegiatan SDGNCC 2024

Pada tahun 2024, SDGNCC melaksanakan 1 kali kunjungan lapangan pada bulan Desember untuk lebih dapat memahami kegiatan operasional Perusahaan.

Selain itu, sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, selama tahun 2024, SDGNCC telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:

Bidang Pembangunan Berkelanjutan

- Mengkaji rencana dan strategi SD serta CSR berikut pelaksanaannya di tahun berjalan.
- Mengawasi pelaksanaan kepatuhan atas standar lingkungan dan peraturan kehutanan.
- Mengkaji kemajuan rencana penutupan tambang dan program tindak lanjutnya.

Bidang Tata Kelola Perusahaan

- Mengkaji kinerja *CG Tools* Perusahaan, termasuk didalamnya pengkajian proses penanganan dan tindak lanjut atas (apabila ada) pelaporan terkait korupsi dan suap serta pelanggaran kode etik bisnis.
- Melakukan kajian atas pengkinian Kebijakan GCG, Kode Etik Perusahaan, dan kebijakan kebijakan lain terkait tata kelola.

Bidang Nominasi

- Mengkaji struktur dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait calon Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
- Mengkaji dan mengajukan rekomendasi atas perubahan Direksi dan Dewan Komisaris pada entitas anak Perusahaan.
- Pembahasan terkait nominasi dilaksanakan pada Rapat SDGNCC tanggal 13 Februari 2024 dan Rapat SDGNCC tanggal 21 Mei 2024.

SDGNCC 2024 Activity Report

In 2024, the SDGNCC conducted one field visit in December to gain a deeper understanding of the Company's operational activities.

Furthermore, in accordance with its duties, responsibilities, and authorities, the SDGNCC has carried out several activities throughout 2024, including:

Sustainable Development

- Review the Company's (SD) and Corporate Social Responsibility (CSR) plans and strategies, as well as their implementation during the current year.
- Monitor compliance with environmental standards and forestry regulations.
- Assess the progress of mine closure plans and their follow-up programs.

Corporate Governance

- Review the performance of the Company's CG Tools, including an assessment of the process for handling and following up on reports (if any) related to corruption, bribery, and violations of the business code of ethics.
- Conduct a review of the updates to the GCG Policy, the Company's Code of Ethics, and other governance-related policies.

Nomination

- Review the structure and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding potential candidates for the BOD and BOC of the Company.
- Review and propose recommendations for changes in the BOD and BOC of the Company's subsidiaries.
- The discussion regarding nomination was conducted in SDGNCC Meeting dated February 13, 2024 and SDGNCC Meeting dated May 21, 2024.

Kompensasi

- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan paket remunerasi Dewan Komisaris tahun buku 2024 untuk selanjutnya diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS Tahunan untuk memperoleh persetujuan.
- Merekomendasikan anggaran kenaikan gaji tahunan karyawan untuk tahun anggaran 2024.
- Pembahasan terkait remunerasi dilaksanakan pada Rapat SDGNCC tanggal 26 Januari 2024 dan Rapat SDGNCC tanggal 13 Februari 2024.

Lain-lain

- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Komite untuk Tahun 2024.
- Memberikan laporan secara berkala dan rekomendasi kepada BOC.
- Melaksanakan penilaian kinerja komite dalam bentuk penilaian mandiri untuk dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Program Pelatihan Anggota SDGNCC

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan untuk mengikuti perkembangan industri terkini, anggota SDGNCC secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan *conference*.

Sepanjang tahun 2024, para anggota SDGNCC telah mengikuti serangkaian pengembangan kompetensi sebagai dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Komite di Bawah Direksi

Guna membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Pascatambang dan Komite Pembangunan Berkelanjutan.

Compensation

- Submit recommendations to the BOC regarding the compensation package for the BOC for the 2024 fiscal year, to be subsequently submitted by the BOC to the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) for approval.
- Recommend the annual salary increase budget for employees for the 2024 fiscal year.
- The discussion regarding remuneration was conducted in SDGNCC Meeting dated January 26, 2024 and SDGNCC Meeting February 13, 2024.

Others

- To establish the Committee's Work Plan and Budget for 2024.
- To provide regular reports and recommendations to the BOC.
- To conduct a self-assessment of the committee's performance to be reported to the BOC.

Training Programs for Members of the SDGNCC Committee

To improve and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, members of SDGNCC regularly attend various seminars, workshops and conferences.

Throughout 2024, the members of the SDGNCC have participated in a series of competency development as can be seen in the competency development of the Board of Commissioners.

Committees Under the Board of Directors

To assist the BOD in conducting its duties and responsibilities, the BOD has established Risk Management Committee (RMC), The Post-mining Management Committee and Sustainable Development Committee.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko ITM (RMC) merupakan forum bagi para pemilik risiko untuk melakukan pembahasan mengenai berbagai hal dalam manajemen risiko serta untuk memberi persetujuan mengenai tindakan yang akan dilakukan untuk senantiasa memastikan pengendalian risiko.

ITM's Risk Management Committee (RMC) is a forum for risk owners to conduct discussions on various matters in risk management and to provide approval regarding actions to be taken to ensure risk control.

Piagam Komite

Piagam RMC menjadi pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah disetujui dan ditandatangani oleh Presiden Direktur ITM pada tanggal 17 Juli 2022.

Committee Charter

RMC's charter serves as a work guideline in performing its duties and responsibilities and has been approved and signed by the President Director of the Company on July 17, 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab RMC

1. Mendefinisikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko.
2. Mempromosikan dan menerapkan strategi dan kebijakan risiko dengan meningkatkan tingkat kesadaran risiko di dalam ITM dan melalui pengembangan prosedur yang tepat dan komitmen sumber daya
3. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab mereka untuk mengelola manajemen risiko.
4. Memantau status dan perkembangan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian risiko.
5. Mendukung pemantauan risiko di seluruh ITM termasuk status pelaksanaan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian level risiko.
6. Memastikan semua pihak yang relevan berada dalam organisasi yang memberikan dukungan yang memadai kepada kepala manajemen risiko.
7. Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko berkelanjutan dengan terus mengevaluasi efektivitasnya.

Duties and Responsibilities

1. Defining the risk management policy and framework.
2. Promoting and implementing risk strategies and policies by increasing the level of risk awareness within ITM and through developing appropriate procedures and commitment of resources.
3. Assisting the Board of Directors in fulfilling their responsibilities for managing risk management.
4. Monitoring the status and development of each main risk mitigation strategy including risk assessment status.
5. Supporting risk monitoring throughout ITM including the status of implementation of each strategy for main risk mitigation including risk level assessment status.
6. Ensuring all relevant parties are in the organization providing adequate support to the head of risk management.
7. Ensuring that the risk management framework is sustainable by continuously evaluating its effectiveness.

Susunan Keanggotaan RMC
RMC Membership Composition

	Jabatan Position	Peran Role
President Director	Director	Chairman
Mining Business Indonesia	Director	Steering Committee
ESG	Director	Steering Committee
Coal Sales and Trading	Director	Steering Committee
Corporate Affairs	Director	Steering Committee
Finance	Director	Steering Committee
Risk, Strategy, and Communications	Director	Steering Committee
Digital Center of Excellence	Director	Steering Committee
Strategic Expansion and Business Development	Function Head	Anggota/Member
Internal Audit	Function Head	Anggota/Member
Operation Management	Function Head	Anggota/Member
Short Term Supply Chain	Function Head	Anggota/Member
Technical Development Services	Function Head	Anggota/Member
Human Resources	Function Head	Anggota/Member
Corporate Secretary and Legal	Function Head	Anggota/Member

Susunan Keanggotaan RMC
RMC Membership Composition

	Jabatan Position	Peran Role
Compliance	Function Head	Anggota/Member
External Relation	Function Head	Anggota/Member
Coal Mine	Function Head	Anggota/Member
Non-Coal Business	Function Head	Anggota/Member
IT	Function Head	Anggota/Member
Forestry and Environment Management	Function Head	Anggota/Member
ITM Project	Function Head	Anggota/Member
HSEC	Function Head	Anggota/Member
SD	Function Head	Anggota/Member
Risk Management	Function Head	Anggota dan Sekretaris/Member and Secretary

Pernyataan Independensi

Masing-masing anggota RMC menjalankan tugasnya dengan mengedepankan profesionalisme dan independensi tidak dipengaruhi oleh pihak lain atau kepentingan selain kepentingan Perusahaan.

Statement of Independency

Each RMC member carries out his duties by prioritizing professionalism and independence not being influenced by other parties or interests other than the interests of the Company.

Rapat RMC

RMC melakukan pertemuan rutin dengan pemilik risiko untuk membahas beberapa risiko prioritas yang telah diidentifikasidan juga menyepakati hal-hal yang perlu diambil untuk memastikan bahwa setiap risiko selalu terkendali. Agenda pertemuan RMC diajukan oleh Sekretaris RMC sesuai dengan risiko prioritas yang dipilih dari forum Manajemen Risiko atau pertemuan rutin di level unit bisnis atau laporan lainnya pada tingkat aset/ fungsi atau permintaan khusus dari anggota RMC.

RMC Meeting

RMC conducts regular meetings with risk owners to discuss several priority risks that have been identified and agree on matters that need to be taken to ensure that each risk is always under control. The RMC meeting agenda is submitted by the RMC Secretary in accordance with the priority risks selected from the Risk Management forum or regular meetings at the business unit level or other reports at the asset/function level or special requests from RMC members.

Pada tahun 2024, RMC mengadakan sebanyak 4 kali rapat dengan rata rata tingkat kehadiran sebesar 100%

In 2024, RMC held 4 meetings with an average attendance record of 100%

	Peran Role	Catatan Kehadiran Rapat Meeting Attendance Record (%)
President Director	Ketua/Chairman	100
Mining Business Indonesia	Steering Committee	100
ESG	Steering Committee	100
Coal Sales and Trading	Steering Committee	100
Corporate Affairs	Steering Committee	100
Finance	Steering Committee	100
Corporate Communication, Risk Management and Investor Relation	Steering Committee	100
Digital Center of Excellence	Steering Committee	100
Strategic Expansion and Business Development	Anggota/Member	100
Internal Audit	Anggota/Member	100
Operation Management and Project	Anggota/Member	100
Short Term Supply Chain	Anggota/Member	100
Technical Development Services	Anggota/Member	100
Human Resources	Anggota/Member	100
Corporate Secretary and Legal	Anggota/Member	100
Compliance	Anggota/Member	100
External Relation	Anggota/Member	100
Coal Mine	Anggota/Member	100
Non-Coal Business	Anggota/Member	100
IT	Anggota/Member	100
Forestry and Environment Management	Anggota/Member	100
ITM Project	Anggota/Member	100
HSEC	Anggota/Member	100
SD	Anggota/Member	100
Risk Management	Anggota dan Sekretaris/Member and Secretary	100

RMC 2024 Activity Report

- Evaluasi Manajemen Risiko tahun 2023.
- Improvement dan rencana Manajemen Risiko tahun 2024.
- Penyusunan ITM Risk Profile 2024.
- Diskusi Risiko Prioritas dari setiap fungsi dan bisnis unit untuk tiap-tiap quartal sepanjang tahun 2024.

Program Pelatihan Anggota RMC

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi para anggota RMC, para anggota secara rutin mengikuti berbagai baik yang seminar, *workshop*, dan *conference* yang diadakan oleh Perusahaan atau yang diadakan oleh pihak eksternal.

Komite Manajemen Pascatambang

Masing-masing lokasi tambang memiliki komite manajemen pascatambang yang dikoordinasi oleh Komite Manajemen Pascatambang di level ITM.

Komite Manajemen Pascatambang di level ITM dibentuk untuk mempersiapkan, mengumpulkan dan melaksanakan semua kegiatan pascatambang dan program pendukung lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan tentang pascatambang.

Pengesahan Komite

Komite Manajemen Pascatambang telah memperoleh persetujuan pada tanggal 1 Februari 2017.

Piagam Komite

Komite Manajemen Pascatambang telah memiliki Piagam Komite sebagai panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan visi, misi dan kebijakan manajemen pascatambang.
2. Mengelola dan mengatur strategi dan target pascatambang.
3. Menyetujui strategi pascatambang dan mengusulkan rencana aksi dan anggaran.
4. Memelihara mekanisme untuk memungkinkan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang berkelanjutan kepada pihak-pihak yang berwenang.

RMC 2024 Activity Report

- 2023 Risk Management Evaluation.
- 2024 Risk Management Improvement and Plan.
- Preparation of the 2024 ITM Risk Profile.
- Discussion of Priority Risks from each function and business unit for each quarter throughout 2024.

Training Programs for Members of the RMC

To improve and develop the competencies of members of the RMC, members regularly attend various seminars, workshops and conferences conducted by the Company or by external parties.

Post-Mining Management Committee

Each mine site has a post-mining management committee coordinated by the Post-Mining Management Committee at the ITM level.

The Post-mining Management Committee in ITM Level is established to prepare, collect and carry out all post-mining activities and other supporting programs required in accordance with the post-mining regulations.

Committee Approval

The Post-Mining Management Committee has been approved on February 1, 2017.

Committee Charter

The Post-Mining Management Committee has a Committee Charter as a guideline for carrying out its duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities

1. Establishing post-mining management vision, mission and policies.
2. Managing and setting post-mining strategies and targets.
3. Approving the post-mining strategy and proposing an action plan and budget.
4. Maintaining mechanisms to enable ongoing monitoring, evaluation, and reporting to regulatory authorities.

Di tingkat lokasi atau anak usaha ITM, Komite Manajemen Pascatambang memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Memulai, menganalisis dan berkonsultasi untuk rencana aksi dan anggaran pascatambang.
2. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi bersama dengan fungsi-fungsi di lokasi tambang dalam menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja pascatambang.
3. Memberikan saran yang sesuai untuk mencapai target dan jadwal rencana kerja.
4. Melaksanakan rencana kerja pascatambang dan penggunaan anggaran yang telah di tetapkan.
5. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kemajuan rencana kerja dan pemanfaatan anggaran kepada Komite Manajemen Pascatambang di tingkat ITM .
6. Terlibat aktif dalam rapat rutin koordinasi komite kerja.

Keanggotaan Komite

Di tingkat ITM, anggota Komite Manajemen Pascatambang di tingkat ITM meliputi seluruh anggota Direksi dan kepala fungsi terkait (Operasi, HSEC, Keuangan, Pemasaran & Logistik, *External, Compliance and Risk Management*, *Human Resources, Asset Management*, Legal, dan *Corporate Secretary*). Komite ini dipimpin oleh Direktur Utama, dan HSEC Head bertindak sebagai sekretaris/ administrator sekaligus anggota, dan semua kepala fungsi utama terkait bertindak sebagai anggota.

Anggota Komite Manajemen Pascatambang di tingkat *site* atau anak usaha ITM terdiri dari Kepala Teknik Tambang dan seluruh kepala fungsi terkait (Operasi, *Mine Planning*, HSEC, External, *Human Resources, Finance and Accounting, Compliance and Risk Management*, dan *General Services*). Komite ini dipimpin oleh Kepala Teknik tambang, dan HSEC Head bertindak sebagai sekretaris/administrator sekaligus anggota, dan semua kepala fungsi utama terkait bertindak sebagai anggota.

Pernyataan Independensi

Masing -masing anggota komite menjalankan tugasnya dengan mengedepankan profesionalisme dan independensi tidak dipengaruhi oleh pihak lain atau kepentingan selain kepentingan Perusahaan.

Rapat Komite Manajemen Pascatambang

Komite Manajemen Pascatambang menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat selama tahun 2024 dengan tingkat kehadiran sebanyak 100% oleh seluruh anggotanya

Laporan Kegiatan Komite Manajemen Pascatambang 2024

Pada tahun 2024 Komite Manajemen Pascatambang telah mengadakan pengawasan dan koordinasi dengan site terkait

At the site or ITM's subsidiary level, the Post-mining Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Initiating, analyzing and consulting for post-mining action plans and budgets.
2. Coordinating and facilitating together with functions at the mine site in developing and implementing post-mining work plans.
3. Provide appropriate advice to achieve the targets and schedule of the work plan.
4. Implement the post-mining work plan and the use of the allocated budget
5. Monitor, evaluate, and report the progress of the work plan and budget utilization to the Post-Mining Management Committee at the ITM level.
6. Actively participate in routine coordination meetings of the work committee.

Committee Membership

At ITM level, members of the Post-mining Management Committee comprise of all members of the Board of Directors and heads of related functions (Operations, HSEC, Finance, Marketing & Logistics, External, Compliance and Risk Management, Human Resources, Asset Management, Legal and Corporate Secretary). The Committee is chaired by the President Director, and the HSEC Head acts as secretary/ administrator as well as a member, and all heads of related main functions act as members.

Members of the Post-mining Management Committee at the site or ITM's subsidiary level consist of the Head of Mining Engineering and all heads of related functions (Operations, Mine Planning, HSEC, External, Human Resources, Finance and Accounting, Compliance and Risk Management, and General Services). This committee is chaired by the Head of Mine Engineering, and the HSEC Head acts as secretary/ administrator as well as a member, and all heads of related main functions act as members.

Statement of Independency

Each member of the committee carries out their duties by giving priority to professionalism and independence free from any influence from other parties or interests other than the interests of the Company.

Post-mining Management Committee Meeting

The Post-mining Management Committee convened 4 (four) meetings during 2024 with 100% attendance of its members.

Post-mining Management Committee 2024 Activity Report

In 2024, the Post-Mining Management Committee conducted supervision and coordination with related sites regarding

kegaiatan kegiatan pascatambang dan program pendukung lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan tentang pascatambang per kwartalan dalam rapat yang dilaksanakan sebagai berikut:

a. Periode Q4-2023 telah dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2024.
b. Periode Q1-2024 sudah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024.
c. Periode Q2-2024 sudah dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2024.
d. Periode Q3-2024 sudah dilaksanakan pada tanggal 1 November 2024.

Program Pelatihan Anggota Komite Manajemen Pascatambang

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi para anggota Komite Manajemen Pascatambang, para anggota secara rutin mengikuti berbagai baik yang seminar, *workshop*, dan *conference* yang diadakan oleh Perusahaan atau yang diadakan oleh pihak eksternal.

Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan dibentuk untuk mendorong integrasi strategi keberlanjutan (termasuk lingkungan, sosial, dan tata kelola) ke dalam operasi bisnis sehari-hari.

Pengesahan Komite

Komite Keberlanjutan didirikan atas persetujuan Direksi tanggal 1 Februari 2024.

Piagam Komite

Komite Keberlanjutan telah memiliki Piagam Komite tanggal 1 Februari 2024 sebagai panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan target Keberlanjutan berdasarkan visi dan misi Perusahaan.
2. Melakukan pengawasan terhadap Kebijakan Keberlanjutan, termasuk kebijakan terkait untuk memastikan keselarasannya dengan kebijakan perusahaan dan memperkuat posisi kompetitif perusahaan.
3. Meninjau proses keterlibatan pemangku kepentingan dan penilaian materialitas, termasuk hasil-hasilnya.
4. Mengoordinasikan penerapan Kebijakan dan strategi Keberlanjutan ke dalam operasi bisnis sehari-hari.
5. Meninjau kinerja Perusahaan dalam area keberlanjutan (termasuk Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola).
6. Meninjau laporan-laporan terkait aspek keberlanjutan secara berkala.
7. Mendorong semua fungsi dalam Perusahaan untuk mengembangkan kebijakan, pedoman, dan praktik yang selaras dengan Kebijakan Keberlanjutan.

post-mining activities and other necessary supporting programs in accordance with post-mining regulations on a quarterly basis in meetings held as follows:

a. The Q4-2023 period was held on January 21, 2024.
b. The Q1-2024 period was held on May 15, 2024.
c. The Q2-2024 period was held on August 16, 2024.
d. The Q3-2024 period was held on November 1, 2024.

Training Programs for Members of the Post-mining Management Committee

To improve and develop the competencies of members of the Post-mining Management Committee members regularly attend various seminars, workshops and conferences conducted by the Company or by external parties.

Sustainability Committee

The Sustainability Committee is formed to drive the integration of sustainability strategy (including environmental, social, and governance) into day-to-day business operations.

Committee Approval

The Sustainability Committee was established with the approval of the Board of Directors on February 1, 2024.

Committee Charter

The Sustainability Committee has a Committee Charter dated February 1, 2024, as a guideline for carrying out its duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities

1. To set up the Sustainability target based on the Company vision and mission.
2. To oversight Sustainability Policy, related to policies to ensure its alignment with company policy and strengthen company's competitive position.
3. To review the stakeholders' engagement and materiality assessment process including the outcomes.
4. To govern the deployment of Sustainability Policy and strategy into day-to-day business operations.
5. Review the performance of Company in the area of sustainability (including Environmental, Social and Governance).
6. Review reports related to sustainability aspects periodically.
7. Encourage all functions in the Company to develop policies, guidelines, and practices that congruent with Sustainability Policy.

Keanggotaan Komite Keberlanjutan

Seluruh anggota Komite Keberlanjutan termasuk ketuanya, diangkat melalui Keputusan Direksi tanggal 1 Februari 2024 dan memiliki masa jabatan sepanjang dirinya menjabat dalam posisi tersebut atau dibebastugaskan oleh Direksi Perusahaan

Membership of the Sustainability Committee

All members of the Sustainability Committee, including the Chairman, are appointed through the BOD's Decision dated February 1, 2024, and hold their positions for as long as they occupy their respective positions or until they are relieved of their duties by the Company's BOD.

	Peran Role
President Director	Ketua/Chairman
Board of Director	Steering Committee
Corporate Secretary and Legal Head	Anggota/Member
Internal Audit Head	Anggota/Member
Corporate Service Head	Anggota/Member
Human Resources Head	Anggota/Member
Business Unit/Mine Head	Anggota/Member
External Relation Head	Anggota/Member
Sales Compliance and Quality Management Head	Anggota/Member
Corporate Communication Head	Anggota/Member
Financial Menegerial Controller Head	Anggota/Member
Corporate Finance and Treasury Head	Anggota/Member
Investor Relation Head	Anggota/Member
Strategic Expansion and Business Development Head	Anggota/Member
Enterprise Risk and Strategic Management Head	Anggota/Member
Health, Safety, Environment and Community Head	Anggota/Member
Management System and Business Process Head	Anggota/Member
Information Technology Head	Anggota/Member
Digital Capability Center Head	Anggota/Member
Sustainable Development Head	Sekretaris/Secretary

Pernyataan Independensi

Masing -masing anggota komite menjalankan tugasnya dengan mengedepankan profesionalisme dan independensi tidak dipengaruhi oleh pihak lain atau kepentingan selain kepentingan Perusahaan.

Statement of Independency

Each member of the committee carries out their duties by giving priority to professionalism and independence free from any influence from other parties or interests other than the interests of the Company.

Rapat Komite Berkelanjutan

Komite Keberlanjutan menyelenggarakan sebanyak 2 kali rapat selama tahun 2024.

Sustainability Committee Meeting

The Sustainability Committee convened 2 meetings during 2024.

	Peran Role	**Catatan Kehadiran Rapat** Meeting Attendance Record **(%)**
President Director	Ketua/Chairman	100
Board of Director	Steering Committee	100
Corporate Secretary and Legal Head	Anggota/Member	100
Internal Audit Head	Anggota/Member	100
Corporate Service Head	Anggota/Member	100
Human Resources Head	Anggota/Member	100
Business Unit/Mine Head	Anggota/Member	100
External Relation Head	Anggota/Member	100
Sales Compliance and Quality Management Head	Anggota/Member	100
Corporate Communication Head	Anggota/Member	100
Financial Menegerial Controller Head	Anggota/Member	100
Corporate Finance and Treasury Head	Anggota/Member	100
Investor Relation Head	Anggota/Member	100
Strategic Expansion and Business Development Head	Anggota/Member	100
Enterprise Risk and Strategic Management Head	Anggota/Member	100
Health, Safety, Environment and Community Head	Anggota/Member	100
Management System and Business Process Head	Anggota/Member	100
Information Technology Head	Anggota/Member	100
Digital Capability Center Head	Anggota/Member	100
Sustainable Development Head	Sekretaris/Secretary	100

Laporan Kegiatan Komite Berkelanjutan 2024

Sepanjang tahun 2024 Komite Berkelanjutan telah melakukan koordinasi dan pengawasan terkait integrasi strategi keberlanjutan (termasuk lingkungan, sosial, dan tata kelola) ke dalam operasi bisnis sehari-hari yang dilaporkan kepada Direksi dalam rapatnya. Hal ini mencakup strategi keberlanjutan, penetuan target kinerja dan pengawasan atas upaya pencapaian kinerja tersebut.

Sustainabilty Committee 2024 Activity Report

Throughout 2024, the Sustainability Committee has conducted coordination and supervision regarding the integration of sustainability strategies (including environmental, social, and governance aspects) into daily business operations, which is reported to the Board of Directors in their meetings. This includes the sustainability strategy, setting performance targets, and monitoring efforts to achieve that performance

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dan lembaga regulasi, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, untuk memastikan bahwa Perusahaan bertindak sesuai peraturan tata kelola perusahaan dengan baik.

Berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko akibat keputusan dan Tindakan Direksi.
2. Memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku.
3. Memelihara validitas dokumen dan izin berusaha Perusahaan.
4. Menjalin komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan.
5. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, AROC, dan SDGNCC.
6. Mengadministrasikan daftar kepemilikan saham.
7. Memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal.
8. Melakukan keterbukaan informasi terkait setiap publikasi, laporan, dan aksi korporasi Perusahaan kepada pasar modal dan masyarakat; dan
9. Berkoordinasi dengan Company Secretary and Governance dari Banpu Group.

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the regulatory institutions such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, to ensure that the Company follow existing regulations on good corporate governance practices.

Based on the Corporate Secretary Charter, the duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary include among others:

1. Identifying risks resulting from decisions and actions of the Board of Directors.
2. Ensuring compliance with various applicable regulations.
3. Maintaining the validity of the Company's documents and business permits.
4. Establishing communication with various stakeholders.
5. Coordinating and organizing meetings of the Board of Commissioners, Directors, AROC and SDGNCC.
6. Inventorying the list of share ownership.
7. Ensuring the smooth running of internal and external communications.
8. Disclosure of related information to every publication, report, and corporate action of the Company to the capital market and the public; and
9. Coordinating with the Company Secretary and Governance of the Banpu Group.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Atas persetujuan Direksi, Sekretaris Perusahaan dapat membentuk struktur organisasi fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, yang menentukan indikator kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan keputusan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tanggal 1 November 2017, ITM telah mengangkat Monika Ida Krisnamurti sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors. With the approval of the Board of Directors, the Corporate Secretary can set up the organizational structure of the Corporate Secretary function. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, who determines the performance indicators for the Corporate Secretary function

Based on President Director Decree No. 3590/CL/HR/11/2017 dated November 1, 2017, ITM has appointed Monika Ida Krisnamurti as the Company's Corporate Secretary.



Monika Ida Krisnamurti

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

42, warga negara Indonesia, domisili di Jakarta.

Sarjana hukum dari Universitas Indonesia lulusan tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Legal Counsel, PT Vale Indonesia Tbk dan Sekretaris Perusahaan dan Head of Legal, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

42, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta

Graduated from the University of Indonesia's Law Faculty in 2005. Previously served as Senior Legal Counsel, PT Vale Indonesia Tbk and Corporate Secretary and Head of Legal, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Jabatan Rangkap
Concurrent Positions
Tidak ada
None

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan antara laina telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengelola daftar pemegang saham dan melaporkan kepemilikan saham Perusahaan kepada IDX melalui IDX Net
- Memastikan pemenuhan atas pelaporan rutin kepada instansi OJK dan IDX.
- Memastikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Membantu dan memastikan pelaksanaan Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite- komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan yang telah dijadwalkan, termasuk namun tidak terbatas pada membuat dan menyimpan Risalah Rapat.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam proses pengambilan keputusan.
- Memelihara sistem pelaporan pelanggaran dan membantu Ombudsman dan Investigation Committee dalam tindak lanjut penanganan laporan pelanggaran.

Implementation of Duties in 2024

During 2024, the Corporate Secretary has conducted, among others the following activities:

- To administer shareholder list and submitting reports on the Company's share ownership to IDX through IDX Net.
- To ensure compliance with routine reporting to OJK and IDX agencies.
- To ensure the implementation of the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations
- To assist in and ensure the implementation of BOD, BOC, and Committee meetings under the BOC as scheduled, including but not limited to preparing and archiving meeting minutes.
- To assist the BOD and BOC in applying the principles of good corporate governance in the decision-making process.
- To maintain a violation reporting system and assisting the Ombudsman and Investigation Committee in following up on handling reports of violations.

- Melaksanakan sosialisasi/ kampanye tata Kelola dalam Perusahaan.
- Dengan dibantu pihak ketiga, melaksanakan reviu awal atas pembaharuan Roadmap tata Kelola Perusahaan.

- Sosialisasi kepada Manajemen atas peraturan-peraturan baru terkait pasar modal.
- Menyusun dan mengusulkan kepada Direksi rencana kerja, anggaran dan indikator pencapaian kinerja Departemen Sekretaris Perusahaan.
- Berkoordinasi dengan fungsi terkait untuk memastikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat bagi regulator dan investor untuk isu material yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham.
- Memastikan informasi yang mutakhir dan akuntabel di situs web ITM.
- Mengkoordinasi pemutakhiran CG Roadmap ITM.

- To carry out out corporate governance information dissemination/campaigns.
- With the assistance of a third party, to conduct an initial review of the renewal of the Corporate Governance Roadmap.
- To disemminate new regulations on capital market to the Management.
- To prepare and propose to the BOD a work plan, budget, and performance achievement indicators of the Corporate Secretary Department.
- To coordinate with related functions to ensure the availability of timely and accurate information for regulators and investors on material issues that may affect shareholder decisions.
- To ensure that information is up-to-date and accountable on the ITM website.
- To coordinate the update of ITM's CG Roadmap

Pengembangan & Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan terus berupaya untuk aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan guna meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan terkini pasar modal.

Berikut event-event yang diikuti di tahun 2024 oleh Sekretaris Perusahaan untuk terus mengikuti perkembangan terkini:

Corporate Secretary's Training & Development

The Company's Corporate Secretary strives to engage in activities to improve competencies and be knowledgeable to the latest development in the capital market.

Following are event attended in 2024 by the Company's Corporate Secretary to stay abreast with the latest development:

Tanggal Event Event Date	Event	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
11 Juni 2024 June 11, 2024	Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan	ICSA	Jakarta
16 Juli 2024 July 16, 2024	CSR Workshop Series: Understanding To Be Able To Implement in CSR Daily Activities at Each Function	ITM	Jakarta
17 Juli 2024 July 17, 2024	CSR Workshop Series #2: Core Organizational Governance	ITM	Jakarta
18 Juli 2024 July 18, 2024	CSR Workshop Series #3: Core Fair Operating Practices and Core Consumer Issues	ITM	Jakarta
31 Juli 2024 July 31, 2024	Beyond the Deal - Managing Post-Acquisition Excellence	Grant Thornton Indonesia	Jakarta
8 Agustus 2024 August 8, 2024	Sustainability Development Workshop - 1st Series "Sustainability for Top Management"	Institute for Sustainability and Agility (ISA)	Jakafrta
30 September 2024 September 30, 2024	ITM Human Rights Risk Assessment Training & Workshop	PWC (Thailand)	Jakarta
31 October 2024 October 31, 2024	Inhouse training for Awareness GHG Accounting & Verified Carbon Standard (VCS)	TÜV NORD Indonesia	Jakarta
21 November 2024 October 21, 2024	ISDA Master Agreement Workshop	AYMP Attelier at Law	Jakarta
12 Desember 2024 December 12, 2024	Media Handling Workshop	Fleishman Hillard	Jakarta

Hubungan Investor

Investor Relations

Investor adalah pemangku kepentingan kunci yang menunjang kinerja ITM sebagai perusahaan terbuka. ITM mengelola komunikasi dengan investor untuk memastikan para investor mendapatkan informasi kinerja Perusahaan dengan baik. Tugas ini dilaksanakan oleh Departemen Hubungan Investor.

Investors are key stakeholders that contribute to ITM's performance as a public company. ITM maintains close communication with investors, ensuring they receive accurate information regarding the Company's performance. The responsibility for this lies with the Investor Relations Department.

Komunikasi antara ITM dengan investor yang terdiri dari investor utama (Banpu) dan investor publik, baik perorangan maupun institusi, serta analisis pasar dan perusahaan sekuritas berlangsung dua arah. ITM menanggapi permintaan dan pertanyaan dari investor, sekaligus menyampaikan kepada mereka berbagai informasi tentang kinerja perusahaan yang relevan. Informasi yang disampaikan mencakup Ringkasan Kinerja; Informasi Perusahaan yang mencakup presentasi, laporan keuangan, laporan tahunan, dan prospectus; informasi saham; serta informasi dividen, yang seluruhnya tersedia pada situs web www.itmg.co.id.

Communications between ITM and investors, which comprise of the Company's primary investor (Banpu), individual and institutional public investors, along with market analysts and security firms, are conducted in two-way manner. ITM addresses inquiries and questions from investors, providing them with relevant information regarding the performance of the Company. The shared information includes Performance Summaries, Company details delivered through presentations, financial reports, annual reports, prospectuses, and details on shares and dividends, availabe through the Company's web site, www.itmg.co.id.

Departemen Hubungan Investor mengadakan acara-acara tatap muka dan kanal komunikasi langsung seperti presentasi kinerja pada temu analis, conference call, dan diskusi dengan investor. Melalui kegiatan ini, Departemen Hubungan Investor dapat mengetahui ekspektasi investor dan mengelolanya dengan sebaik-baiknya dalam beragam bentuk kegiatan maupun aktivitas komunikasi.

The Investor Relations Department coordinates a range of meetings and direct communication channels, among others by organizing performance presentations during analyst meetings, conference calls, along with discussions with investors. These interactions serve as opportunities for the Department to understand investor expectations, which are subsequently addressed through various communication events and activities.

Investor dapat menghubungi Departemen Hubungan Investor secara langsung pada investor_relations@ banpuindo.co.id.

Investors can contact the Investor Relations Department directly at investor_relations@banpuindo.co.id.

Kegiatan Event	**Frekuensi Kegiatan** Event Frequency
Kegiatan Eksternal External Events	
Temu analis Analyst Meeting	4x
Conference call	8x
Pertemuan dan diskusi 1-1 One-on-one meeting and discussion	31x
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	1x
Paparan Publik Public Expose	1x
Kegiatan Internal Internal Events	
Laporan manajemen terkait Hubungan Investor Investor Relations Management Report	4x
Update pasar modal Capital market update	Setiap bulan Every month
Informasi harga saham harian Daily share price information	Setiap hari bursa Every trading day

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah fungsi independen yang melaksanakan jasa asuransi dan konsultasi yang objektif. Fungsi ini dirancang untuk menciptakan nilai tambah dan menyempurnakan kegiatan operasional Perusahaan dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit is an independent function that performs objective assurance and consulting services. This function is designed to provide added value and enhance the Company's operational activities by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes.

Piagam Unit Audit Internal

ITM memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal yang terbaru disetujui Direksi pada 27 Oktober 2021 dan ditetapkan Dewan Komisaris pada 29 Oktober 2021.

Piagam ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015. Piagam ini juga disusun berdasarkan standar dan pedoman yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA), yaitu International Professional Practices Framework (IPPF).

Piagam Audit Internal yang berlaku saat ini mencakup aspek berikut ini: Struktur dan Pelaporan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Standar dan Kode Etik, Kualifikasi, Independensi dan Objektivitas, Kerahasiaan dan Kebijaksanaan, Program Penjaminan Mutu, Perbaikan Kinerja, dan Keabsahan.

Internal Audit Unit Charter

ITM has an Internal Audit Charter that serves as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. The most recent Internal Audit Charter was approved by the BOD on October 27, 202 and stipulated by the BOC on October 29, 2021.

This charter was prepared based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015. This charter is also prepared based on standards and guidelines issued by The Institute of Internal Auditors (IIA), namely the International Professional Practices Framework (IPPF).

The current Internal Audit Charter covers the following aspects: Structure and Reporting line, Duties and Responsibilities, Authority, Standards and Code of Ethics, Qualifications, Independence and Objectivity, Confidentiality and Discretion, Quality Assurance, Improvement Program, and Validity.

Struktur dan Kedudukan

Sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan untuk menjaga independensinya, kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, atas persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Audit Internal bertanggung jawab melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal juga mempunyai garis pelaporan tidak langsung kepada AROC dan ikut menghadiri rapat AROC.

Structure and Position

In line with Financial Services Authority (OJK) regulations and to maintain its independence, the Internal Audit Unit reports to the President Director. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the BOC.

The Head of Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit also has an indirect reporting line to the AROC and attends AROC meetings.

Struktur Organisasi Audit Internal
Internal Audit Organizational Structure



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014, ITM telah mengangkat Iman Shofi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Per akhir tahun 2024, Unit Internal Audit terdiri dari 1 orang Kepala Unit Audit Internal, 2 orang Lead Auditor, dan 4 orang Auditor, yang semuanya telah memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sebagaimana tercantum di Piagam Audit Internal.

Based on the BOD Decree No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014, ITM appointed Iman Shofi as the Company's Head of Internal Audit Unit.

As of end of 2024, the Internal Audit Unit consisted of 1 Head of Internal Audit Unit, 2 Lead Auditors, and 4 Auditors, all of whom have met the qualification and competency requirements as stipulated in the Internal Audit Charter.



Iman Shofi

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

50, warga negara Indonesia, domisili di Jakarta.

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Bapak Iman Shofi diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Petrosea Tbk.

Meraih sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA) dan Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) dari the Institute of Internal Auditors serta Certification on Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia. Bapak Iman Shofi juga merupakan anggota aktif dari The Institute of Internal Auditors (IIA) dan Ikatan Komite Audit Indonesia.

50, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

A graduate with a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia, Iman Shofi was appointed as the Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. Previously, he served as the Head of the Internal Audit Unit of PT Petrosea Tbk.

He holds Certified Internal Auditor (CIA) and Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) certifications from the Institute of Internal Auditors as well as Certification on Audit Committee Practices (CACP) issued by the Indonesian Audit Committee Association. Iman Shofi is also an active member of the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Indonesian Audit Committee Association.

Kualifikasi Dan Sertifikasi

Berdasarkan Piagam Audit Internal, kualifikasi Unit Audit Internal yang harus dipenuhi adalah:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, berlaku independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Mematuhi standar profesi dan kode etik audit internal yang dikeluarkan oleh IIA.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali ada kewajiban pengungkapan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang relevan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Qualification And Certification

As stipulated in the Internal Audit Charter, the Inernal Audit Unit is required to satisfy the following qualifications:

- Having integrity and professionalism, independent, honest and objective in carrying out their duties.
- Having knowledge and experience regarding audit techniques and other disciplines that are relevant to the field of work.
- Having knowledge of laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations.
- Complying with the professional standards and code of ethics of Internal Audit issued by the IIA.
- Maintaining the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required to disclose by relevant laws and regulations or court ruling or decisions.
- Understanding the principles of good corporate governance and risk management.

Tugas dan Tanggung Jawab

Uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dijelaskan dalam Piagam Audit Internal. Tugas dan tanggung jawabnya yang utama adalah memberikan penilaian yang independen atas aktivitas-aktivitas Perusahaan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Tujuan utamanya adalah untuk menelaah dan mengevaluasi kerangka kerja manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan demi memastikan semua factor tersebut telah memadai dan berfungsi baik.

Audit Internal turut memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen terkait penyempurnaan pada bidang bidang di atas, pada saat dibutuhkan atau diminta. Jasa konsultasi juga di berikan guna membantu manajemen mencapai sasaran & tujuan bisnis yang telah ditentukan, dan standardisasi proses-proses bisnis Perusahaan.

Dalam melakukan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal menjunjung tinggi Kode Etik Audit Internal yang ditetapkan oleh IIA, yang secara garis besar terdiri dari: integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.

Efektivitas dan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengawasan internal yang efektif, yang mencakup setiap aspek operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, selalu dilaksanakan di lingkungan ITM. Mekanisme pengendalian internal yang efektif dan memadai dapat melindungi investasi pemegang saham dan aset Perusahaan. ITM telah memiliki system pengendalian internal, yakni proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan melalui pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima.

Sistem pengendalian internal ini meliputi:
- Pengendalian operasional.
- Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan.
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- Penjagaan terhadap aset.

Sistem pengendalian internal di ITM dilaksanakan dengan melibatkan Audit Internal yang memegang peranan penting dalam evaluasi atas efektivitas dari sistem pengendalian. Hasil evaluasi Audit Internal dijadikan acuan oleh manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal demi menentukan tindakan perbaikan, pembaruan sistem, atau kebijakan yang diperlukan, untuk memungkinkan manajemen menjalankan kegiatan operasional secara lebih efektif.

Audit Internal melakukan identifikasi dan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan berdasarkan standar dan pedoman International Professional Practices Framework (IPPF), yang dikembangkan oleh IIA. Audit Internal juga menerapkan konsep pengendalian sesuai

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are stipulated in the Internal Audit Charter. The main duties and responsibilities are to provide an independent assessment of the Company's activities to provide added value and improve operational efficiency, risk management, and internal control systems. The main objective is to review and evaluate the risk management framework, control and governance processes in the Company, ensuring that all of these factors are adequate and functioning properly.

The Internal Audit also provides advice and recommendations to the management regarding improvements in the aforementioned areas when needed or requested. Consulting services are also provided to assist management in achieving predetermined business goals & objectives, and standardizing the Company's business processes.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit upholds the Internal Audit Code of Ethics established by the IIA, which principally consists of: integrity, objectivity, confidentiality and competence.

Effectiveness and Adequacy of Internal Control System

An effective internal control system, which covers every aspect of operations and compliance with relevant laws and regulations, is always maintained within ITM. An effective and adequate internal control mechanism can protect the investment of shareholders and the assets of the Company. ITM has an internal control system, which is a process designed to provide adequate assurance regarding the achievement of objectives through managing risks to an acceptable level.

The internal control system covers:
- Operational control
- Financial control and reliability of financial reports
- Compliance with applicable laws and regulations
- Safeguarding of assets

At ITM, the internal control system is implemented by involving the Internal Audit that plays an important role in evaluating the effectiveness of the control system. The results of the Internal Audit evaluation are used as a reference by management to evaluate the effectiveness of internal control in order to determine the necessary corrective actions, system updates, or policies, to enable management to carry out operational activities more effectively.

Internal Audit identifies and evaluates the implementation of the Company's internal control system based on the standards and guidelines of the International Professional Practices Framework (IPPF), developed by IIA. Internal Audit also applies the control concept according to the COSO framework which

kerangka kerja COSO yang terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Selama tahun 2024, selain berpedoman kepada International Professional Practices Framework (IPPF), Internal Audit mulai mengadopsi standar baru yang disebut Global Internal Audit Standard (GIAS) dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi pelaksanaan system pengendalian internal Perusahaan. Standard baru ini dikeluarkan oleh IIA pada 9 Januari 2024 dan berlaku effective mulai 9 Januari 2025.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Audit Internal secara rutin telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Departemen Manajemen Kepatuhan (Unit Manajemen Kepatuhan) dalam melakukan telaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penjagaan terhadap Aset Perusahaan

Dalam setiap penugasannya, Audit Internal selalu memastikan bahwa seluruh risiko terkait penjagaan aset Perusahaan telah dikelola dengan baik. Dari hasil penelaahan, disimpulkan bahwa seluruh aktivitas yang terkait dengan penjagaan aset Perusahaan telah dilakukan secara memadai.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2024 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Auditor internal juga menyimpulkan bahwa seluruh proses pengendalian internal Perusahaan dalam hal pelaporan dan penyusunan laporan keuangan telah dilakukan dengan memadai.

Pengendalian Operasional

Audit Internal telah melakukan audit operasional berdasarkan metodologi audit berbasis risiko yang telah dijelaskan pada bagian Audit Internal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada kelemahan yang signifikan pada pengendalian internal Perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

consists of five components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

During 2024, in addition to adhering to the International Professional Practices Framework (IPPF), the Internal Audit ITM begins to adopt new guideline called the Global Internal Audit Standard (GIAS) in identifying and evaluating the implementation of the Company's internal control system. This new standard was issued by the IIA on January 9, 2024, and will be effective starting January 9, 2025.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

Internal Audit has routinely communicated and coordinated with the Compliance Management Department (Compliance Management Unit) in reviewing the company's compliance with applicable laws and regulations. The results of the evaluation show that the management of compliance risk has been carried out effectively by the management so that all company activities can run in accordance with applicable regulations.

Safeguarding of Company's Assets

In each of its assignments, Internal Audit always ensures that all risks related to safeguarding the Company's assets have been properly managed. From the results of the review, it was concluded that all activities related to safeguarding the Company's assets have been carried out adequately.

Financial Control

Internal control in financial reporting is a process designed and implemented by the Company's management to provide adequate assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial reports for external purposes in accordance with applicable accounting principles.

Evaluation for the internal control in financial reporting for 2024 has been carried out comprehensively by external auditors and internal auditors. The external auditor's evaluation results show that the Company's Financial Statements have been presented fairly, in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The internal auditors also concluded that the entire process of the Company's internal control in terms of reporting and preparation of financial reports has been carried out adequately.

Operational Control

Internal Audit has conducted operational audits based on the risk-based audit methodology described in the Internal Audit section. The evaluation results show that there are no significant weaknesses in the Company's internal controls that could affect the Company's operational performance.

Laporan Kegiatan 2024 Unit Internal Audit

Di tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan berikut:

Kegiatan Audit Audit Activities	Frekuensi Frequency
Audit Operasional Operational Audit	10
Tindak Lanjut Rekomendasi Recommendation Follow Up	4
Penilaian Kualitas Audit Internal Internal Audit Quality Assessment	1
Jumlah Total	15

Seluruh kegiatan audit telah diselesaikan dan dilaporkan kepada manajemen, AROC, dan semua fungsi yang terkait. Tindak lanjut korektif atas dasar rekomendasi audit juga telah dilaksanakan secara berkala melalui pendekatan sistematis.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan tahun 2024

Berikut adalah kegiatan pelatihan penting yang diikuti di tahun 2024:

Tanggal Event Event Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
Februari 2024 February 2024	Chief Audit Executive (CAE) Forum IIA Indonesia: Highlights of the Global Internal Audit Standards, Panel discussion Risk on Focus 2024	IIA Indonesia	Shangri-La Hotel, Jakarta
Maret & Juni 2024 March & June 2024	Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) Certification and Examination	IIA Indonesia	Online
Agustus 2024 August 2024	ACIIA Regional Conference: Bali - Purposeful Impact	IIA Indonesia	Bali Nusa Dua Convention Center, Bali
November 2024	IT Governance, Risk Management, Assurance & Cybersecurity Summit (GRACS)	ISACA Indonesia	Ayana Midplaza Hotel, Jakarta

Rencana Audit 2025

Unit Internal Audit juga telah menyiapkan rencana audit 2024 sebagai berikut:

- Audit operasional: 10 kegiatan
- Tindak lanjut rekomendasi: 4 kegiatan

Evaluasi Audit Internal dan Pengendalian Internal 2024

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh, tidak diidentifikasi kelemahan audit internal dan pengendalian internal yang material di tahun 2024 dan sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai untuk menjamin pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan pada berbagai peraturan yang berlaku.

Dengan demikian Direksi menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki sistem audit internal dan pengendalian internal yang memadai untuk mendukung kegiatan usahanya.

Internal Audit Unit 2024 Activity Report

In 2024, the Internal Audit Unit conducted the following activities:

All audit tasks were completed and reported to the management, AROC, and associated functions. The systematic corrective actions based on audit recommendations were also conducted periodically.

2024 Training and Development Activities

Following are significant training activities attended in 2024:

2025 Audit Plan

The Internal Audit Unit has also prepared its 2024 audit plan as follows:

- Operational audits: 10 activities
- Recommendation follow ups: 4 activities

2024 Internal Audit and Control Evaluation

Based on an overall evaluation, no major internal audit and internal control weakness was identified in 2024 and the Company's internal control system was considered as adequate in ensuring effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, as well as compliance with the prevailing regulations.

The BOD thereby declares that the Company has an adequate internal audit and internal control system to support its business operation.

Manajemen Risiko

Risk Management

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan memandang manajemen risiko sebagai elemen yang tak terpisahkan dari praktik manajemen yang baik dan tata kelola perusahaan yang efektif. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sudah mempertimbangkan informasi yang komprehensif mengenai risiko dan peluang yang ada.

Sistem Manajemen Risiko menjadi bagian intrinsik dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. ITM menjadikan manajemen risiko sebagai alat utama dalam seluruh aspek operasionalnya, mulai dari strategi di tingkat manajerial hingga pelaksanaan program kerja di tiap fungsi.

Secara berkala, profil risiko selalu diperbarui untuk memastikan setiap langkah Perusahaan bersifat antisipatif terhadap potensi risiko.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menghadapi berbagai ketidakpastian, terutama dari gejolak ekonomi global yang berdampak pada volatilitas harga batubara serta kebijakan regulasi Pemerintah yang terkait dengan industri pertambangan batubara dan pengembangan bisnis baru. Selain itu, keselamatan dan kesehatan kerja juga menjadi prioritas utama dalam manajemen risiko operasional kami.

ITM berhasil mengelola setiap risiko yang muncul dengan baik, sehingga Perusahaan dapat terlindungi dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Risk Management System Overview

The Company views risk management as an integral part of good management practice and effective corporate governance, ensuring that every decision made has taken into account sufficient information regarding risks and opportunities.

The Risk Management System is inherent in the implementation of good corporate governance. ITM places risk management as the main instrument in every aspect of its operations, starting from the Company's strategy at the managerial level to work programs in each function.

Risk profiles are periodically updated to ensure that all activities performed by the Company anticpate the risk potentials.

Over the course of 2024, the Company faced a number of uncertainties, primarily due to the global economic dynamics that resulted in coal price volatilities and the Government regulations on the coal mining industry and new business development. In adition, occupational health and safety is a main priority in our operational risk management.

ITM has successfully managed all emerging risks effectively, ensuring the Company remained protected from significant risks that could hinder the achievement of its objectives.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

ITM melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan cara melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing fungsi, baik unit bisnis maupun unit pendukung, berikut ringkasan risiko bisnis yang diidentifikasi pada tahun 2024, yang dikelompokan dalam 30 jenis risiko:

1. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
2. Risiko Persediaan dan Kualitas Produk Batubara.
3. Risiko Pengiriman Batubara.
4. Risiko Sumber Batubara Pihak ketiga.
5. Risiko Cadangan Batubara.
6. Risiko Ketersediaan Lahan.
7. Risiko Perizinan.
8. Risiko Perubahan Regulasi.
9. Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan.
10. Risiko Lingkungan.
11. Risiko Perencanaan dan Teknis Tambang.

Types of Risk and Its Management

ITM carries out risk management broadly by looking at the entire business process in an integrated manner. Based on the risk profile compiled by each function, both business units and support units, following is a summary of identified business risks in 2024, grouped into 30 types of risk:

1. Occupational Health and Safety Risks.
2. Coal Inventory and Product Quality Risk
3. Coal Supply Delivery Risk.
4. Third Party Coal Source Risk.
5. Coal Reserve Risk.
6. Land Availability Risk.
7. Permit and License Risk
8. Regulatory Change Risk.
9. Legal and Regulatory Compliance Risk.
10. Environmental Risk.
11. Mine Planning and Technical Risks

12. Risiko Fasilitas dan Infrastruktur.
13. Risiko Kontraktor dan Peralatan.
14. Risiko Material Kritikal dan Suku Cadang.
15. Risiko Sosial dan Komunitas.
16. Risiko Perubahan Harga.
17. Risiko Proyek dan Pengembangan Bisnis.
18. Risiko Akuntansi dan Perpajakan.
19. Risiko Makroekonomi dan Industri.
20. Risiko Investasi dan Transaksi Strategis.
21. Risiko Reputasi dan Hubungan Eksternal.
22. Risiko Likuiditas.
23. Risiko Perubahan Iklim dan Dekarbonisasi.
24. Risiko Organisasi & Sumber Daya Manusia.
25. Risiko Manajemen Biaya.
26. Risiko Manajemen Aset.
27. Risiko Teknologi Informasi.
28. Risiko Manajemen Sistem dan Bisnis Proses.
29. Risiko Kualitas Produk dan Pasokan Bahan Bakar.
30. Risiko Tata Kelola Perusahaan.

12. Facility and Infrastructure Risk.
13. Contractor and Equipment Risks.
14. Critical Material and Spare Parts Risk.
15. Social and Community Risk.
16. Price Change Risk.
17. Project and Business Development Risk.
18. Accounting and Tax Risk.
19. Macroeconomic and Industrial Risks.
20. Strategic Investment and Transaction Risks.
21. Reputation and External Relations Risk.
22. Liquidity Risk.
23. Climate Change and Decarbonization Risk.
24. Organizational and Human Resources Risk.
25. Cost Management Risk.
26. Asset Management Risk.
27. Information Technology Risk.
28. Management System and Business Process Risk.
29. Product Quality and Fuel Supply Risks.
30. Corporate Governance Risk.

Dari hasil identifikasi tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dan pengukuran risiko dalam beberapa tingkatan risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengendalian risiko. Tingkatan risiko meliputi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Based on the results from this identification, risk analysis and measurement were then carried out at several risk levels based on the likelihood of occurrence and the resulting impact, becoming evaluation material and a reference in risk control. Risk levels include low, medium, high, and very high.

Pengelolaan Risiko Utama Tahun 2024
Management of Key Risks in 2024

Jenis Risiko Risk Type	Pengaruh pada Perusahaan Impact to the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety Risks*	Potensi kejadian terkait keselamatan di area tambang khususnya di wilayah fasilitas bersama dampak dari semakin meningkatnya aktivitas operasional Potential incidents related to safety in mining areas, espically in shared facility areas along with increasing operational activities	• Memastikan peran dan tanggung jawab keselamatan dengan meningkatkan pengetahuan dan budaya keselamatan ke seluruh aspek • Mengawasi fatigue control dan melakukan pelaporan, serta memperkuat safety patrol di area-area berpotensi kejadian • Melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk jalan dan fasilitas-fasilitas yang digunakan bersama • Menyusun peraturan jalan hauling dan memastikan kepatuhan dari setiap penggunanya baik dari internal maupun pihak luar • Ensure the safety related roles and responsibilities by updating the safety knowledge and culture across the entire aspects • Monitor fatigue control and conduct reporting, as well as intensify safety patrol in areas with accident potentials • Conduct ongoing improvement of roads and shared facilities • Prepare regulations on hauling roads and ensure compliance of internal and external users
Risiko Perubahan Harga Komoditas Commodity Price Volatility Risk	Harga Jual dan Margin Laba serta Perubahan Perilaku Pelanggan Selling Price and Profit Margin and Changes in Customer Behavior	• Pemantauan harga pasar dan mengkaji rencana dan kontrak penjualan serta mempersiapkan analisis peluang permintaan pasar • Menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak jual beli di masa depan (futures) untuk melindungi dari fluktuasi harga batubara • Memelihara kualitas produk guna menjaga harga jual kepada pelanggan • Mengelola fleksibilitas portofolio penjualan batubara terhadap situasi harga yang akan datang • Membangun komunikasi yang erat dengan pelanggan terutama terkait rencana perubahan kualitas dan pengiriman • Meningkatkan efisiensi operasional untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan margin keuntungan • Monitor market prices and review sales plans and contracts, as well as prepare analysis on market demand opportunities • Utilize financial instruments such as futures contracts to hedge against coal price fluctuations • Maintain product quality to maintain selling prices to customers • Manage the flexibility of coal sales portfolio based on the future price situation • Establish close communication with customers, particulary concering plans in qulaity and delivery time adjustments • Increase operational efficiency to lower production cost and increase profit margin

Pengelolaan Risiko Utama Tahun 2024
Management of Key Risks in 2024

Jenis Risiko Risk Type	Pengaruh pada Perusahaan Impact to the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Perubahan Regulasi Regulatory Change Risk	Reputasi Perusahaan, hubungan dengan regulator dan implikasi hukum Company reputation, relationships with regulators and legal implications	• Membangun sistem dan infrastruktur yang efektif dalam mengelola informasi hukum dan peraturan baru • Membangun dan memelihara hubungan baik dengan pemerintah dan asosiasi • Mengevaluasi dan menyiapkan beberapa strategi untuk memenuhi regulasi baru • Memantau situasi politik dan regulasi teknis serta implementasinya, dengan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan di tingkat regional dan local • Melakukan analisa dan memantau pelaksanaan peraturan baru untuk menghindari terlambatnya proses pengajuan atau perpanjangan izin • Memantau perkembangan peraturan perundang-undangan yang baru dan prospektif, termasuk analisis dampak terutama untuk bisnis dan investasi baru • Menyiapkan rencana mitigasi dalam memasuki struktur kabinet pemerintahan baru dan memantau setiap kebijakan baru dari pemerintahan baru. • Build an effective system and infrastructure to better manage new legal and regulatory information • Establish and maintain close relationships with the Government and associations • Monitor the political situations and technical regulations and their implementation, in coordination with regional and local stakeholders • Analyze and monitor the implementation of new regulations to avoid delays in permit submissions and extension • Monitor updates in new and prospective laws and regulations, including impact analysis particularly for new business and investment • Prepare a mitigation plan in relation to the arrival of the new adminstration and cabinet and monitor all new policies issued by the new Government.
Risiko Fasilitas dan Infrastruktur Facility and Infrastructure Risk	Terganggunya kegiatan operasional akibat ketidakhandalan fasilitas di lokasi tambang baik di area mining, hauling, port, dan area lainnya yang berdampak pada kegiatan operasional. Disruptions to operational activities due to the unreliability of facilities at mining sites, including mining, hauling, port, and other areas, which impact overall operations.	• Memperkuat perencanaan proses konstruksi fasilitas di lokasi. • Melakukan monitoring dan inspeksi secara rutin terhadap kondisi-kondisi fasilitas, khususnya yang perlu perawatan rutin. • Melakukan penggantian terhadap fasilitas-fasilitas harus diperbaharui sesuai dengan ketentuan standar. • Menerapkan teknologi untuk monitoring kondisi infrastruktur, seperti sensor dan sistem IoT (Internet of Things) yang dapat memberikan peringatan dini mengenai potensi kerusakan atau kegagalan. • Strengthen the facility construction process planning at the sites. • Conduct routine monitoring and inspection and the facility condition, particulary those that require routine maintenance. • Replace facilities that need to be renewed in accordance with the required standards. • Implement technologies to monitor infrastructure condition, including sensor and Internet of Things (IoT) system that can provide early warning regarding potential breakdowns or failures.
Risiko Keamanan Siber dan Digitalisasi Cyber Security and Digitalization Risk	Aktivitas mencurigakan yang dapat mengakses system dan jaringan Perusahaan sehingga berpotensi untuk melakukan pencurian data. Suspicious activities that could lead to access the Company's systems and networks, potentially leading to data theft.	• Membangun system dan tata kelola keamanan siber dan memastikan pengkinian versi dari setiap perangkat keamanan yang digunakan • Implementasi sertifikasi ISO 27001 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi serta melakukan monitoring dan audit secara berkala. • Pelaksanaan vulnerability assessment dan penetration testing (pengujian penetrasi) secara berkala untuk mengidentifikasi kelemahan dalam sistem • Implementasi sistem keamanan siber menggunakan Multi Factor Authentification (MFA) • Melakukan pelatihan dan sosialisasi berkala kepada karyawan mengenai keamanan siber. • Build a cyber security system and governance and ensure version updates of all security equipment used • Implement ISO 27001 cerfication on Information Security management System and conduct routine monitoring and audit • Perform routine vulnerability assessment and penetration teting to identify system weaknesses • Implement cyber security system by implementing Multi Factor Authentification (MFA) • Conduct regular training and socialization on cyber security for employees.

Pengelolaan Risiko Utama Tahun 2024
Management of Key Risks in 2024

Jenis Risiko Risk Type	Pengaruh pada Perusahaan Impact to the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Legal and Regulatory Compliance Risk	Potensi sanksi yang diperoleh dari ketidakpatuhan terhadap peraturan Potential sanctions resulting from non-compliance with regulations	• Evaluasi kesesuaian rencana pertambangan dengan kewajiban AMDAL • Melaksanakan standarisasi rehabilitasi tambang, pengelolaan lubang bekas tambang, pengelolaan air limbah, dan peraturan lain yang dipersyaratkan. • Program digitalisasi untuk melakukan monitoring intensif terhadap pemenuhan kewajiban • Evaluate the suitability of the mining plan with AMDAL requirements • Implement standardization on mine rehabilitation, management of ex-mining pits, waste water management, and other required regulations • Digitization program to support intensive monitoring on the fulfillment of requirements
Risiko Persediaan dan Kualitas Produk Batubara. Coal Inventory and Product Quality Risk	Tidak terpenuhinya kualitas batubara yang sesuai dengan permintaan. Keluhan dari pelanggan Failure to meet the requested coal quality. Customer complaints.	• Meningkatkan tingkat keyakinan perencanaan tambang terutama dari proses perizinan & lisensi dan kesiapan area • Mengembangkan rencana kuantitas Produksi FC yang andal melalui koordinasi, pemantauan dan evaluasi berkala untuk memenuhi jumlah total permintaan batubara. • Menyiapkan rencana alternatif untuk mencari pemasok lain yang dapat memenuhi permintaan Perusahaan. • Increase the confidence level of mining plan, in particular from the permit & license processes and area readiness • Develop a reliable FC production quantity plan through coordination, monitoring and routine evaluation to meet the total coal requested. • Prepare alternative plans to seek other suppliers that can fulfill the Company's demand.
Risiko Perubahan Iklim dan Dekarbonisasi Climate Change and Decarbonization Risk	Terganggunya aktifitas operasional akibat dari kondisi perubahan iklim. Penurunan penjualan akibat pembatasan penggunaan batubara. Tingginya ekspektasi dari stakeholder untuk Perusahaan yang lebih hijau. Disruption in operational activities due to changing weather condition. Lower sales performance due to restrictions in coal use. Stakeholders' high expectations for the Company to embrace greener initiatives.	• Analisa dan persiapan dalam menghadapi dampak El Nino, terutama rendahnya muka air di Sungai Mahakam untuk menjamin kelancaran pengiriman batubara, serta menghadapi dampak La Nina dengan menerapkan sistem drainase yang lebih baik dan menyesuaikan jadwal kerja atau urutan penambangan terhadap gangguan cuaca. • Menerapkan strategi dekarbonisasi melalui inisiatif efisiensi energi dan diversifikasi energi serta mempersiapkan modal untuk pengembangan bisnis yang lebih hijau dan rendah karbon • Meningkatkan pengelolaan data pengungkapan terkait ESG dengan menambahkan lebih informasi sebagaimana diperlukan untuk meningkatkan Peringkat ESG. • Analysis and preparation for the impacts of El Niño, particularly the low water levels in the Mahakam River to guarantee smooth coal shipments, as well as addressing the effects of La Niña through improved drainage systems and work schedule or mining sequence adjustments to mitigate weather disruptions. • Implement a decarbonization strategy ghrough energy efficiency and diversification initiatives, and secure the capital for the development of a greener and low-carbon businesses • Enhance ESG related data disclosure management by adding more information as needed to improve ESG Ratng.
Risiko Cadangan batubara Coal Reserve Risk	Keterbatasan area tambang untuk rencana produksi tahunan dan jangka panjang. Limited mining area for annual and long-term production planning.	• Mengoptimalkan cadangan batubara di area yang ada untuk mendukung rencana penambangan jangka panjang • Menyesuaikan pilihan strategi investasi dengan menjajaki peluang selain akuisisi seperti kerjasama operasi dengan konsesi tambang di sekitar wilayah operasi • Membuat strategi komunikasi yang komprehensif dengan pemangku kepentingan terkait lahan yang masih terkendala • Menyiapkan rencana kontijensi melalui area alternatif pengganti rencana produksi batubara termasuk mengoptimalkan pasokan batubara dari pihak ketiga • Mengoptimalkan dan mempercepat proses perizinan dan infrastruktur tambang-tambang baru untuk dapat beroperasi sesuai dengan rencana • Optimize coal reserves in existing areas to support long-term mining plans • Adjust invesment strategy alternatives by exploring opportunities beyond acquisitions, such as joint operations with mining concessions around the operating area • Prepare a comprehensive communication strategy with the stakeholders on the restricted areas • Prepare contigency plans through alternative areas to replace coal production plan, including optmizing coal supplies from third parties • Optimize and accelerate the lincensing process and new mine infrastructure to ensure operation commencements as planned.

Pengelolaan Risiko Utama Tahun 2024
Management of Key Risks in 2024

Jenis Risiko Risk Type	Pengaruh pada Perusahaan Impact to the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Proyek dan Pengembangan Bisnis Project and Business Development Risks	Kegagalan investasi dari pengembangan bisnis dan pencapaian target kinerja keuangan. Failures in business development investments and attainment of financial targets.	• Meningkatkan proses perencanaan strategis dan manajemen kinerja terkait diversifikasi usaha • Mempertimbangkan kembali pendekatan strategis dalam pengembangan bisnis baru pada bidang lain dalam rantai pasok energi • Mempelajari dan menyiapkan persyaratan peraturan perundang-undangan untuk bisnis baru terutama terkait perizinan dan legalitas • Menilai kelayakan proyek dengan menentukan sumber teknologi mineral yang paling layak yang dapat diperoleh dengan membidik area target tambang dengan potensi sumber daya, kualitas dan keandalan yang tinggi. • Enhance strategic planning and performance management processes related to business diversification. • Reconsider the adopted strategic approach in new business development in other areas within the energy supply chain • Research and prepare the regulatory requirements for new businesses with a particular focus on permits and legality • Assess project feasibility by determining the most viable mineral technology sources that can be obtained by targeting mining areas with high resource potential, quality, and reliability.
Risiko Manajemen Biaya Cost Management Risk	Kinerja keuangan negatif Mengurangi kemampuan Perusahaan untuk pengembangan investasi dalam teknologi baru, peralatan, atau peningkatan kapasitas produksi. Negative financial performance. Lower capacity for investments in new technologies, equipment or in production capacity increase.	• Mengontrol dan memantau permintaan transaksi seperti tender, PR, dan permintaan anggaran, dan memastikan setiap Unit Usaha membelanjakan biaya anggaran berdasarkan prioritas. • Mengelola faktor biaya yang dapat dikontrol antara lain jarak OB dan batubara, stripping ratio level, fuel consumption, serta optimalisasi pemanfaatan armada tongkang. • Menetapkan baseline dan standard cost untuk pengeluaran yang ditargetkan dan melakukan pembandingan dengan pesaing lain. • Memastikan rencana penambangan dapat diimplementasikan dan menghindari perubahan rencana penambangan yang berdampak pada biaya tambahan. • Control and monitor transaction requests such as tenders, PR and budge request, ensuring that all Business Units spend their budget based on their priorities. • Manage controllable cost factors, such as OB and mine distance, stripping ratio level, fuel consumption and otpmize fleet utilization • Determine baseline and standard cost for targeted expenses and perform benchmarking with other rivals. • Ensure that mining plan can be implemented and avoid mining plan changes that could generate additional cost.
Risiko Perizinan Permit and License Risks	Urutan pertambangan tidak sesuai rencana, berdampak pada akurasi dari rencana kualitas dan kuantitas produksi. The mining sequence does not progress as planned, impacting the production quality and quantity accuracies.	• Memastikan kelancaran proses perizinan & lisensi terutama pada perizinan lingkungan dan kehutanan. • Menyiapkan data yang dibutuhkan, mengklarifikasi dan memenuhi semua kewajiban dan memantau setiap proses berurutan melalui pertemuan secara rutin dengan semua unit usaha dan manajemen. • Mengembangkan Perluasan Sistem Aplikasi untuk memantau perizinan dan lisensi yang ada dengan bekerjasama dengan pihak terkait untuk mempersiapkan semua persyaratan untuk proses perpanjangan lebih awal. • Ensure smooth permit & licensing processes, particulary environmental and forestry permits. • Prepare the required data, clarify and satsify all requirements and monitor processes in sequence through routine meetings with all business units and management. • Develop Application System Extension to monitor existing permit and licensing processes in partnership with related parties to prepare in advance all the requirements for the extension process.
Risiko Kontraktor dan Peralatan Contractor and Equipment Risks	Tidak tercapainya produksi perencanaan tambang lainnya sesuai dengan target yang ditetapkan. Failure to achieve the production targets of other mining plans as set.	• Mempercepat proses perekrutan operator untuk memenuhi rencana kerja serta memastikan pelatihan yang diperlukan untuk tenaga kerja baru. • Melaksanakan perencanaan proyek & peralatan yang efektif serta melakukan pemantauan & evaluasi kinerja • Koordinasi yang erat dengan pemangku kepentingan dan pihak terkait untuk memastikan pengiriman peralatan tambahan. • Accelerate operator recruitment process to achieve the working plan and ensure proper training for the newly recruited employees. • Conduct an effective project & equipment planning and perform performance monitoring & evaluation • Promote close coordination with stakeholders and related parties to guarantee delivery of additional equipment

Efektivitas Atas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan risiko- risiko tersebut, termasuk melakukan mitigasi risiko. Secara umum, penerapan sistem manajemen risiko di ITM pada tahun 2024 telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi, yang ditandai oleh:

- Kinerja keuangan dan produksi yang cukup baik meskipun adanya beberapa tantangan baik eksternal maupun internal yang sempat mempengaruhi keberlangsungan aktifitas operasional
- Potensi gangguan operasional dan bisnis baik dari aspek teknis dan non-teknis yang dapat diantisipasi semenjak awal dan diminimalkan dampaknya.

Seiring rencana pengembangan usaha di masa mendatang, Perusahaan terus mengintegrasikan manajemen risiko (enterprise-wide risk management) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. ITM juga telah menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko-risiko yang menjadi prioritas.

Perusahaan secara bertahap akan meninjau kebijakan manajemen risiko sesuai kondisi operasi dan kebutuhan bisnis, termasuk melakukan penilaian untuk mengukur tingkat maturitas terkait implementasi manajemen risiko di perusahaan. ITM juga berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dalam setiap kegiatan rutin Perusahaan, melalui langkah-langkah berikut:

Organisasi dan Sumber Daya Manusia

ITM melatih staf bagian manajemen risiko di setiap unit bisnis untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola risiko termasuk yang terkait dengan implementasi dan integrasi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan atau GRC (*Governance, Risk, Compliance*). Rapat kerja tahunan dengan koordinator manajemen risiko dari setiap unit bisnis juga dilakukan untuk mengevaluasi proses manajemen risiko dan topik risiko yang menjadi prioritas.

Sistem dan Proses

Perusahaan telah mengembangkan roadmap Manajemen Risiko ITM dan Kompetensi Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi area risiko utama termasuk dengan adanya bisnis baru, memperbaiki mekanisme serta format pelaporan, pengembangan manual pelaporan risiko, termasuk kajian tata kelola dan mekanisme pertemuan dengan Komite Manajemen Risiko serta Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC). Mekanisme ini menjadi sarana pemantauan secara periodik oleh Manajemen Eksekutif dan Dewan Komisaris. Perusahaan juga memperluas manajemen risiko yang

Risk Management System Effectiveness

The Company has implemented the management of these risks, which includes risk mitigation initiatives. Overall, the execution of the risk management system at ITM in 2024 has been progressing satisfactorily. The Company was able to properly manage each of the main risks and other identified risks, as marked by:

- A positive financial and production performance despite facing a number of external and internal challenges that impacted the continuity of operational activities
- Potential technical and non-technical operational and business disruptions that could be anticipated in advance to minimize impact.

Along with future business development plans, the Company continued to integrate risk management (enterprise-wide risk management) into planning, performance management, and business process management. ITM has also aligned risk management with the compliance management system, developed key risk indicators as a mechanism for prevention and early anticipation for any risk events that may occur, as well as developed evaluation mechanisms and formats and recommendations to improve the internal control process for priority risks

The Company will gradually review its risk management policy according to the operating conditions and business needs, including conducting an assessment to measure the level of maturity related to the implementation of risk management within the Company. ITM also seek to improve the effectiveness of its risk management in every routine activity, through the following steps:

Organization and Human Resources

ITM provides training to risk management staff in each business unit to enhance their competency in risk management, including those related to the implementation and integration of Governance, Risk, and Compliance (GRC). Annual work meetings with risk management coordinators from each business unit were also held to evaluate risk management processes and priority risk topics.

System and Process

The Company has developed its Risk Management roadmap and Risk Management Competency to identify key risk areas, including those related to new businesses, improve reporting mechanisms and formats, develop risk reporting manuals, including reviews on governance and meeting mechanisms with the Risk Management Committee and the Audit and Risk Oversight Committee (AROC). This mechanism serves as a means for periodic monitoring by the Executive Management and BOC. The Company has also expanded risk management carried out by core and support units. It performed evaluations

dilaksanakan oleh unit inti dan pendukung, melakukan evaluasi dan rekomendasi mengenai isu penting setiap tahun, dan secara berkala memperbaiki proses bisnis internal menggunakan survei kepuasan pelanggan sebagai alat ukur. Perusahaan juga melakukan penilaian risiko terhadap Aspek-Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola sebagai salah satu strategi jangka panjang Perusahaan untuk keberlanjutan usaha.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan di Tahun 2024

1. Direksi menegaskan bahwa manajemen risiko perusahaan telah memadai dan telah beroperasi secara efektif, dalam semua aspek material, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan sampai tanggal pernyataan ini. Sistem tersebut memadai dan efektif dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan serta mematuhi undang-undang yang relevan.
2. Direksi menegaskan bahwa terdapat proses yang berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau, dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perusahaan, dan bahwa selama tahun berjalan kelemahan-kelemahan tercatat dalam manajemen risiko telah diperbaiki dan dikelola dengan baik.
3. Direksi juga menegaskan tanggung jawab dan komitmennya untuk terus menjaga dan mengkaji kecukupan, efektivitas dan integritas sistem manajemen risiko Perusahaan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis perusahaan dan untuk menjaga investasi pemegang saham, asset, dan reputasi Perusahaan.

and prepared recommendations on important issues annually while periodically enhanced internal business processes using customer satisfaction surveys as a measurement tool. Additionally, the Company conducted a risk assessment on Environmental, Social and Governance aspects as part of its long-term strategies for business continuity.

Statement of the BOD and/or BOC on the Adequacy of the Company's Risk Management System in 2024

1. The BOD confirms that the Company's risk management has been adequate and operated effectively, in all material aspects, for the financial year ended December 31, 2024 and up to the date of this statement. The system is adequate and effective in achieving the Company's business objectives and complies with relevant laws and regulations.
2. The BOD states that there is a continuous process in identifying, analyzing, evaluating, monitoring and managing the significant risks faced by the Company, and that during the year, identified weaknesses in risk management have been corrected and properly managed.
3. The BOD also confirms their responsibility and commitment to continuously maintain and review the adequacy, effectiveness and integrity of the Company's risk management system to anticipate changes in the business environment that could hinder the achievement of the Company's business objectives and to safeguard shareholder investment, assets and the Company's reputation.

Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan, Anak-Anak Usaha, Anggota Dewan Komisaris Dan/ Atau Anggota Direksi

Legal Cases Involving the Company, its Subsidiaries, Commissioners and/ or Directors

Di tahun 2024, anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum akibat perbuatan melanggar hukum atau perbuatan terkait pelanggaran kode etik berusaha atau tata Kelola perusahaan maupun menerima sanksi yang bersifat material dari pihak otoritas yang relevan.

Perkara hukum yang melibatkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian, pada lampiran 5 halaman 99.

In 2024, no members of the BOC or BOD were involved in legal cases due to unlawful acts or actions related to violations of the business code of ethics or corporate governance nor will they receive any material sanctions from the relevant authorities.

Legal cases which are involving the Company and its Subsidiaries are explained in Consolidated Financial Statements, on schedule 5 page 99.

Sanksi Administratif Pada Perusahaan, Anak-Anak Perusahaan Atau Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Administrative Sanctions Imposed to the Company, Its Subsidiaries, or Members of the BOC and BOD

Pada tahun 2024 tidak ada Sanksi Administratif material yang diterima oleh ITM atau entitas anak usahanya atau anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

In 2024, there was no material Administrative Sanction imposed to ITM or its subsidiaries or members of the BOC or BOD.

Dana untuk Kegiatan Politik

Provision of Funds for Political Activities

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan mengatur bahwa karyawan ITM dilarang menggunakan aset Perusahaan untuk mendukung partai politik apapun atau kelompok perpolitikan.

Perusahaan mengakui dan menghargai karyawan ITM untuk melaksanakan haknya sebagai warga negara yang bertanggung jawab, namun, karyawan ITM dilarang berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mengarah ke suatu pemahaman bahwa ITM terlibat dalam atau memberi dukungan dan/ atau donasi politik terhadap suatu partai politik atau kelompok politik. Pada tahun 2024 tidak ada kontribusi politik yang dllakukan oleh karyawan ITM.

The Corporate Governance Policy stipulates that ITM Employees are prohibited from using the Company's assets to support any political party or political group.

The Company recognizes and respects ITM Employees to exercise their rights as responsible citizens, however, ITM employees are prohibited from participating in activities that may lead to an understanding that ITM is involved in or provides political support and/or donations to a certain political party or political group. In 2024, there was no political contribution made by ITM employees.



Kode Etik

Code of Ethics

Seluruh karyawan ITM wajib menerapkan standard praktik GCG yang tertinggi, berlandaskan pada prinsip-prinsip integritas kejujuran dan etika, serta profesionalisme.

Sebagai panduan, Perusahaan telah menyusun GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan yang berlaku bagi ITM dan seluruh entitas anak usahanya. GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan tersebut berlaku dan wajib dipatuhi oleh seluruh lapisan karyawan Perusahaan termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Seluruh karyawan ITM setiap tahunnya menandatangani Pernyataan Komitmen atas kepatuhan GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan.

Pokok-Pokok Aturan Perilaku

GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melihat perkembangan usaha terkini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan yang berlaku saat ini adalah disempurnakan dan disetujui Direksi pada tanggal 29 November 2024.

Berikut Pokok-pokok Aturan Perilaku Perusahaan:

1. Prinsip dalam menjalankan usaha sesuai visi dan misi Perusahaan.
2. Benturan Kepentingan dan Menjaga Kerahasiaan atas Informasi.
3. Tanggung Jawab kepada Perusahaan dalam hal:
   d. Perlindungan properti dan aset perusahaan
   e. Dokumentasi
   f. Cybersecurity
   g. Penggunaan teknologi informasi dan komputer
   h. Penggunaan media sosial yang bertanggung jawab
   i. Partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat
   j. Kebijakan anti suap dan korupsi
   k. Hak berpolitik
   l. Tanggung jawab sosial
   m. Kebijakan tentang pemberian donasi
   n. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
   o. Penyalahgunaan narkoba dan alkohol

All ITM employees are required to adhere to the highest standard in GCG practices, guided by principles of honesty, ethical integrity, and professionalism.

As a guide, the Company has developed a GCG Policy and Code of Corporate Conduct that applies to ITM and all of its subsidiaries. The GCG Policy and the Company's Code of Conduct apply and must be followed by all levels of the Company's employees, including members of the BOC and BOD.

All ITM Employees annually sign a Statement of Commitment to comply with the GCG Policy and the Company's Code of Conduct.

Rules of Conduct Principles

The Company's GCG Policy and Code of Conduct are regularly reviewed to align with the latest business developments and applicable laws and regulations.

The Company's current GCG Policy and Company Code of Conduct were refined and approved by the BOD on November 29, 2024.

Following are the main points of the Company's Code of Conduct:

1. Principles in running the business in accordance with the vision and mission of the Company.
2. Conflict of Interest and Protecion of Confidential Information.
3. Responsibility to the Company in the following matters:
   d. Protection of company property and assets
   e. Documentation
   f. Cybersecurity
   g. Use of information technology and computers
   h. Responsible use of social media
   i. Participation in the communities
   j. Anti-bribery and corruption policies
   k. Political rights
   l. Social responsibility
   m. Donation giving policy
   n. Intellectual Property Rights (IPR)
   o. Drug and alcohol abuse

p. Kebijakan dan praktik terhadap pemangku kepentingan
q. Kebijakan Whistleblowing.

Pelanggaran atas Aturan Perilaku Perusahaan ini akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam PKB dan PP.

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada laporan atas pelanggaran terhadap Aturan Perilaku Perusahaan.

Informasi lebih lengkap mengenai kode etik Perusahaan dan aturan perilaku ITM dapat diakses melalui situs Perusahaan, www.itmg.co.id.

Sosialisasi Aturan Perilaku

Aturan Perilaku Perusahaan disosialisasikan secara berkala kepada semua karyawan melalui pelatihan dan penegasan butir-butir pernyataan terkait sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP).

Pada tahun 2024, event sosialisasi Pedoman Perilaku diselenggarakan dibulan Oktober, November dan Desember, dengan dihadiri oleh para karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta mitra-mitra usaha Perusahaan.

p. Policy and practice towards stakeholders
q. Whistleblowing Policy.

Any violation to the Company's Code of Conduct will be subject to sanctions as stipulated in the PKB and PP.

Up to the conclusion of 2024, there were no reported breaches of the Company's Code of Conduct.

More information on the Company's Code of Conduct and Behavioral Codes is available on www.itmg. co.id.

Code of Conduct Socialization

The Company's Code of Conduct is regularly disseminated to all employees through training and reinforcement of points stated in the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulations (PP).

In 2024, the event of Code of Conduct socialization was held on October, November and December, participated by employees, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the Company's business partners.

Tanggal Date	Code of Conduct Socialization Sosialisasi Aturan Perilaku	Total Participants Total Peserta
15-17 Oktober 2024 October 15-17, 2024	CG Tools Socialization in Melak Cluster Sites	57 Karyawan 57 Employees
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Executive Contractor Meeting and CG Tools Socialization	100 representatives from Business Partners 100 perwakilan dari Mitra Kerja
7-8 November 2024 November 7-8, 2024	CG Tools Socialization in Jorong Site	21 Karyawan 21 Employees
18 Desember 2024 December 18, 2024	CG Day	318 Karyawan dan Mitra Usaha 318 Employees and Business Partners

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Perusahaan dibentuk sebagai dasar pelaksanaan Aturan Perilaku Perusahaan. Budaya Perusahaan mengandung tiga nilai inti yang dimanifestasikan dalam filosofi Banpu Heart. Nilai-nilai inti tersebut adalah "*Passionate*", "*Innovative*", dan "*Committed*".

Pada masing-masing nilai inti terdapat perilaku-perilaku yang menjadi filosofi kebijakan ITM terkait aspek bisnis, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Budaya Perusahaan menjadi acuan Karyawan ITM dalam bertindak dalam keseharian mereka.

Corporate Culture was established as the basis for the implementation of the Company's Code of Conduct. The Corporate Culture comprises of three core values, manifested in the philosophy of Banpu Heart. These core values are "Passionate", "Innovative", and "Committed".

Within each of the core values are key behaviors that serve as the philosophy of ITM's policies in business, environmental, social and governance aspects. The Corporate Culture also serves as a reference for ITM People in conduting their day-to-day activities.

Budaya Perusahaan Banpu Heart diinternalisasikan dalam diri setiap karyawan secara terus-menerus melalui komunikasi di berbagai media berupa email, video, poster, *e-book*, dan portal, serta aktivitas seperti kuis, *game*, aktivitas Agen Perubahan (*Banpu Culture Leader*— BCL), dan lokakarya.

The Banpu Heart's Corporate Culture is constantly internalized in every employee through communication across various media including emails, videos, posters, e-books, and portals, as well as through activities such as quizzes, games, Change Agent activities (Banpu Heart Change Leader—BCL), and workshops.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mengadakan kegiatan dan kampanye Banpu Heart berikut sebagai bagian upaya internalisasi dan sosialisasi budaya perusahaan:

- Banpu Heart Shared Stories
- Banpu Heart News Update
- Banpu Culture Leader (BCL) Forum
- BCL Refreshment Training
- Banpu Heart Boot Camp
- Banpu Heart & Employee Engagement Survey
- FGD Banpu Heart & Employee Engagement Survey Result
- Banpu Heart Orientation for new hire employee
- Banpu Heart Short Movie Competition
- Banpu Heart Leadership Program

In 2024, the Company held the following Banpu Heart activities and campaigns as part of efforts to internalize and disseminate corporate culture:

- Banpu Heart Shared Stories
- Banpu Heart News Update
- Banpu Culture Leader (BCL) Forum
- BCL Refreshment Training
- Banpu Heart Boot Camp
- Banpu Heart & Employee Engagement Survey
- FGD Banpu Heart & Employee Engagement Survey Result
- Banpu Heart Orientation for new hire employee
- Banpu Heart Short Movie Competition
- Banpu Heart Leadership Program

Kesesuaian perilaku karyawan dengan Budaya Perusahaan secara rutin diukur dalam penilaian kinerja karyawan berdasarkan KPI.

The alignment of employee practices with the Corporate Culture is routinely measured during the KPI based performance evaluation.

Di tahun 2024, Perusahaan juga melakukan survei budaya perusahaan terhadap karyawan, dengan hasil sebagai berikut:

In 2024, the Company also conducted a corporate culture survey that involved its employees, yielding the following results:

	Hasil Survey Survey Result	**Kesimpulan** Conclusion
Survei Banpu Heart Banpu Heart Survey	80%	• Hasil survei Banpu Heart menunjukkan keselarasan yang kuat antara karyawan dan nilai inti Perusahaan. Survei ini mengukur keselarasan dalam tiga aspek utama: Passionate, Innovative, dan Committed. • Dengan tingkat partisipasi mencapai 91% (1.904 dari 2.093 peserta yang diundang), hasil survei mencerminkan peningkatan yang stabil dari tahun 2020 hingga 2024. • The Banpu Heart survey results highlight strong alignment with the Company's core values among employees. The survey measures alignment across three key dimensions: Passionate, Innovative, and Committed. • With a participation rate of 91% (1,904 out of 2,093 invited participants), the survey results demonstrate steady improvement from 2020 to 2024.
Survei Employee Engagement Employee Engagement Survey	83%	• Hasil survei keterlibatan karyawan menunjukkan tren positif, dengan tingkat keterlibatan meningkat dari 79% pada 2023 menjadi 83% pada 2024. • Secara keseluruhan, hasil survei menegaskan fokus berkelanjutan Perusahaan dalam meningkatkan persepsi merek dan proses pengambilan keputusan. • The Employee Engagement survey results show a positive trend in engagement levels, increasing from 79% in 2023 to 83% in 2024. • Overall, the survey results indicate a consistent focus on improving brand perception and decision-making processes.

Hasil survei kemudian digunakan untuk mengidentifikasi area-area penyempurnaan dan untuk menyiapkan langkah-langkah penyempurnaan selanjutnya.

Results from this survey were than used to identify areas of improvements and prepare the next improvement steps.

Kompensasi Jangka Panjang

Sepanjang tahun 2024, tidak ada kebijakan ataupun program yang diluncurkan ataupun dilaksanakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun karyawan Perusahaan dalam bentuk program insentif jangka panjang, opsi saham, atau bentuk lainnya.

Pada saat Penawaran Umum Perdana di tahun 2007, Perusahaan pernah menjalankan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) yang dialokasi untuk jabatan-jabatan level manajemen, yang telah selesai dijalankan sepenuhnya.

Long-Term Compensation

Throughout 2024, no policy or program was introduced related to the provision of long-term compensation for members of the Board of Commissioners, Directors or employees, either in the form of long-term incentive programs, stock options or other forms.

During its Initial Pubilc Offering in 2007, the Company had run an Employee Stock Allocation (ESA) Program allocated for management level positions, which had been fully impmented.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan dan Transaksi Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

Kebijakan GCG Perusahaan mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan transaksi yang dilakukan atas saham Perusahaan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah transaksi saham tersebut.

Kepemilikan dan transaksi saham para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dilaporkan setiap bulannya melalui sistem pelaporan online Bursa Efek Indonesia (IDXNet).

Sepanjang tahun 2024, tidak ada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang melakukan transaksi atas saham Perusahaan yang mengakibatkan perubahan kepemilikan jumlah saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Informasi tentang jumlah kepemilikan saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan pada Bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Policy on the Disclosure of Board of Commissioners' And Board of Directors' Share Ownership and Transactions

The Company's GCG policy stipulates that members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report transactions made on Company shares no later than three working days after the share transaction.

Share ownerships and transactions of members of the Company's BOD and BOC are reported every month through the Indonesian Stock Exchange (IDXNet) online reporting system.

During 2024, neither members of the BOD nor the BOC were engaged in any transactions involving the Company's shares that led to alterations in the ownership of the number of shares held by the BOD and BOC.

Information regarding the quantity of Company shares held by the BOD and BOC is disclosed in the Company Profile Section of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran ITM (whistleblowing system atau WBS) berlaku untuk semua karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

WBS memiliki arti penting bagi Perusahaan guna meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku etis Karyawan ITM. WBS menjadi bagian dari lingkungan pengendalian internal, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

ITM telah membuat Kebijakan WBS sebagai bagian dari Kebijakan GCG yang berakar pada nilai-nilai Inti Perusahaan dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan WBS bertujuan mendorong Karyawan ITM untuk melaporkan pelanggaran hukum dan etika kepada otoritas internal.

Kebijakan WBS merupakan bagian dari Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku. Komunikasi atas Kebijakan WBS kepada karyawan melalui situs web Perusahaan (www.itmg.co.id) dan dapat diakses oleh seluruh karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan terjadinya pelanggaran dapat dikirimkan ke ITM melalui Independent Whistleblowing Center (IWBC): www.iwbcitmg.com yang tersedia setiap hari selama 24 jam (24/7).

Laporan harus mencakup informasi tentang pelaku pelanggaran, jenis dan lokasi terjadinya pelanggaran, serta penjelasan tindak pelanggaran berikut bukti-bukti terkait (apabila ada). Pelapor dapat menyampaikan laporan secara anonim dan seluruh laporan akan diperlakukan dan dijamin kerahasiaannya.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan mencakup:
1. Korupsi, suap, praktik bisnis tak wajar, ketidakjujuran, dan suap.
2. Keselamatan kerja, keamanan, dan pelanggaran kesehatan.
3. Pelanggaran hukum, termasuk mencuri, kekerasan terhadap karyawan dan atasan, surat kaleng, penggunaan narkotika, pelecehan, dan tindak kriminal lainnya.
4. Tindakan yang dapat menyebabkan kerugian baik finansial maupun non-finansial bagi ITM atau yang dapat mengganggu kepentingan ITM.
5. Penghindaran pajak dan/atau peraturan lainnya (lingkungan, mark-up, under invoicing, ketenagakerjaan, dan lainnya).
6. Pelanggaran prosedur operasional standar di ITM, khususnya yang terkait pengadaan barang dan jasa, penawaran manfaat, dan remunerasi.

ITM's Whistleblowing System (WBS) applies to all employees, including members of the Board of Commissioners and Directors.

The WBS has an important value for the Company in improving and preserving ITM's people ethical behavior. The WBS serves as part of the internal control environment, especially in reducing the risk of non-compliance to the law and abuse of authority.

ITM has formulated a WBS Policy as part of the GCG Policym which is rooted in the Company's core values and in accordance with the GCG principles. The WBS policy aims to encourage ITM employees to report any violations of law and ethics to internal authorities.

The WBS Policy is part of the GCG Policy and Code of Conduct. Communication of the WBS Policy to employees through the Company's website (www.itmg.co.id) and can be accessed by all employees, management and stakeholders.

Violation Report Submission Mechanism

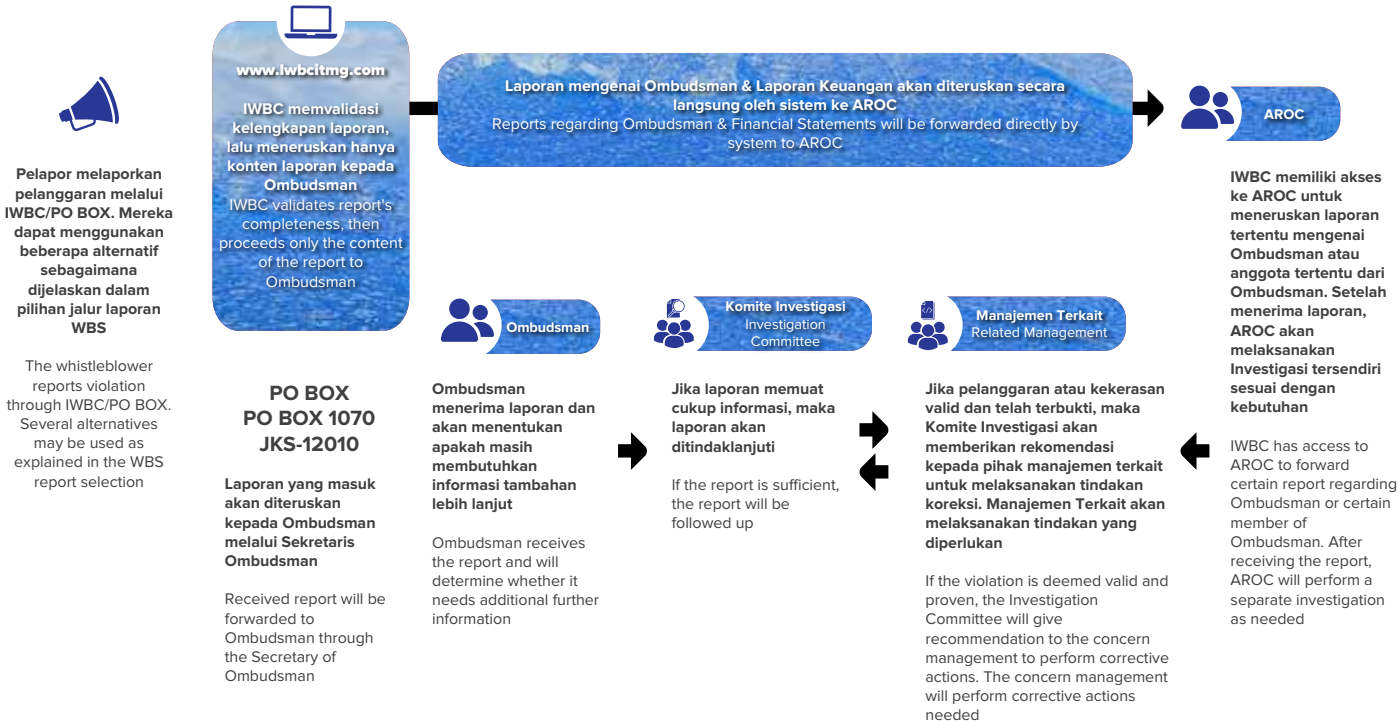
Reports of violations can be filed to ITM via the Independent Whistleblowing Center (IWBC): www.iwbcitmg.com, which is available 24 hours a day (24/7).

The report should include details on the party(ies) responsible for the violation, the nature and location of the violation, along with a description of the infringement and nya asociated evidence (if available). Whistleblowers have the option to submit the report anonymously, and such submissions will be handled with strict confidentiality.

Types of violations that can be reported include:
1. Corruption, bribery, unfair business practices, dishonesty and kickbacks.
2. Occupational safety, security, and health violations.
3. Violation against the law, including stealing, violence against employees and superiors, anonymous letters, drug use, harassment, and other criminal acts.
4. Actions that may result in either financial and non-financial losses to ITM, or that may interference with ITM's interests.
5. Tax evasion and/or avaoidance of other regulations (environmental, mark-up, under invoicing, employment, and others).
6. Violation against ITM's standard operating procedures, particularly those related to the procurement of goods and services, offers of benefits and remuneration.

7. Pelanggaran Aturan Perilaku Perusahaan dan norma-norma kepatutan lain yang standar.
8. Pelanggaran terkait pelaporan keuangan.

7. Violation against the Company's Code of Conduct and other standard norms of propriety.
8. Financial reporting related violations.



Perlindungan Bagi Pelapor

ITM menjamin dan memberikan perlindungan sewajarnya bagi pelapor pelanggaran (*whistleblower*) yang beritikad baik. Pelapor mempunyai pilihan untuk dapat dihubungi kembali oleh WBS atau tidak.

Perlindungan yang diberikan mencakup kerahasiaan Identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan, perlindungan terhadap kemungkinan tindakan pembalasan dan ancaman keamanan di tempat kerja.

Perlindungan diberikan setidaknya selama satu tahun sejak pelaporan, dan berlaku selama status pelapor masih menjadi karyawan ITM. Masa perlindungan tidak lagi berlaku apabila pelapor memutuskan mencari perlindungan melalui lembaga lain, termasuk Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Namun jika pelanggaran yang dilaporkan melibatkan atau berbentuk tindak kriminal, maka pelapor/saksi/korban diizinkan mencari perlindungan melalui LPSK. Hal tersebut sesuai Undang-Undang No.13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Penanganan Pengaduan

Laporan pelanggaran diproses dengan alur berikut:
1. Laporan yang diterima diteruskan kepada Ombudsman untuk di validasi.
2. Ombudsman menentukan informasi lebih lanjut atau bukti dari pelapor sebelum penyelidikan berlangsung.

Whistleblower Protection

ITM guarantees and provides reasonable protection for whistleblowers with goodwill. Whistleblowers have the option either to be contacted by the WBS or not.

The protection provided encompasses the confidentiality of the whistleblower's identity and the reported information, as well as protection against potential retaliation and workplace safety threats.

Protection is extended for a minimum of one year from the reporting date, and is remain valid as long as the whistleblower continues to be an ITM employee. The protection becomes void if the whistleblower opts for protection from another institution, such as the Witness and Victim Protection Agency (LPSK). In situations where the reported violation constitutes or manifests as a criminal act, the whistleblower, witness, or victim is allowed to seek protection through the LPSK, in accordance with Law No. 13 of 2006 on the Protection of Witnesses and Victims.

Complaint Handling Procedure

Violation reports are processed through the following steps:
1. Received reports are forwarded to the Ombudsman for validation.
2. The Ombudsman determines additional information or evidence from the whistleblower before the investigation takes place.

3. Jika informasi dalam laporan cukup, Ombudsman akan merekomendasikan proses penyelidikan sesuai prinsipprinsip operasionalnya.
4. Penyelidikan dilakukan oleh Komite Investigasi, terdiri dari seorang ketua (seorang Komisaris Independen) dan dua anggota (Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan). Komite Investigasi dapat meminta pihak independen eksternal tambahan sebagai anggota tim setelah disetujui Direktur Utama.

5. Jika pelanggaran yang dilaporkan terbukti, Ombudsman akan memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai tindakan korektif. Manajemen akan melaksanakan tindakan korektif yang diperlukan, dan tindakan terhadap pelaku berdasarkan Peraturan Perusahaan.
6. Jika pelanggaran tidak terbukti, maka Ombudsman akan mencatat statusnya dalam arsip dan menginformasikan kepada pelapor melalui IWBC bahwa dugaan pelanggaran yang telah dilaporkan tidak terbukti.
7. Untuk pelaporan yang disampaikan melalui surat dan disertai alamat kontak atau alamat email pelapor, maka perkembangan investigasinya dapat diinformasikan kepada pelapor oleh Ombudsman.
8. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan menyangkut anggota Ombudsman atau pelanggaran pada Laporan Keuangan, maka IWBC mengirimkan laporan langsung kepada AROC. Selanjutnya AROC akan melakukan investigasi. Jika pelanggaran terbukti, AROC merekomendasikan tindakan korektif kepada manajemen.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

IWBC (www.iwbcitmg.com) memvalidasi kelengkapan laporan lalu meneruskan hanya konten laporan kepada Ombudsman. Ombudsman menerima laporan dan akan menentukan apakah masih membutuhkan informasi tambahan lebih lanjut.

Komite Investigasi akan melaksanakan investigasi laporan bila laporan memuat cukup informasi Jika pelanggaran atau kekerasan valid dan telah terbukti, maka Komite Investigasi akan memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen terkait untuk melaksanakan tindakan koreksi.

Manajemen Terkait melaksanakan tindakan koreksi yang diperlukan. AROC dan IWBC memiliki akses ke AROC untuk meneruskan laporan tertentu mengenai Ombudsman atau anggota tertentu dari Ombudsman. Setelah menerima laporan, AROC akan melaksanakan investigasi tersendiri sesuai dengan kebutuhan.

Jumlah Laporan Pelanggaran 2024

Pada tahun 2024, jumlah pengaduan yang diterima melalui *whistleblowing system* tercatat sebanyak 1 buah laporan yang masih dalam proses investigasi lebih lanjut.

3. If the information in the report is adequate, the Ombudsman will recommend an investigation process based on its operating principles.
4. Investigation is carried out by the Investigation Committee, which comprises of a chairman (an Independent Commissioner) and two members (Head of Internal Audit and Corporate Secretary). The Investigation Committee may recruit additional external independent parties as team members upon approval of the President Director.
5. If the reported violation proven, the Ombudsman provide the management with recommendations regarding the corrective actions. Management will execute the necessary corrective actions, and actions against perpetrators based on the Company's Regulations.

6. If the violation is not proven, then the Ombudsman will file the status in its records and notify the whistleblower through the IWBC that the reported alleged violation has not been proven.
7. For reports submitted via mail with the whistleblower's contact or email address, the Obdusman should provide updates on the investigation's progress to the whistleblower.
8. In cases where the submitted violation report submitted pertains to members of the Ombudsman or involves violations in the Financial Statements, the IWBC will send the report directly to AROC, which will subsequently intiate an investigation. If the violation is confirmed, AROC will recommend the corrective actions to management.

Complaint Handling Responsible Parties

The IWBC (www.iwbcitmg.com) verifies the completeness of the report and subsequently forwards only the report content to the Ombudsman. Upon receiving the report, the Ombudsman determines whether additional information is necessary.

The Investigation Committee will then examine the report if it contains sufficient information. If the violation or violence is verified and proven, the Investigation Committee will provide recommendations to the relevant management to perform corrective actions.

The Related Management implements the necessary corrective actions. AROC and IWBC have access to forward certain reports concerning the Ombudsman or certain members of the Ombudsman. Upon receiving the report, AROC will conduct separate investigations as needed.

2024 Activity Report

In 2024, a total of 1 report was received through the whistleblowing system which is still under further investigation.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Program dan Prosedur Kebijakan Anti-Korupsi

Kebijakan yang mengatur perilaku yang berintegritas, jujur, beretika, dan bebas dari korupsi dan suap di ITM dinyatakan secara eksplisit dalam Aturan Perilaku Perusahaan.

Aturan Perilaku Perusahaan mengatur butir-butir pernyataan etik karyawan terkait:
- Pemberian dan penerimaan suap
- Pemberian dan penerimaan hadiah, tanda balas jasa, dan jamuan

Pihak manapun yang mengetahui terjadinya tindakan korupsi, pemberian atau penerimaan suap, atau pelanggaran atas Aturan Perilaku Perusahaan didorong untuk melaporkannya melalui jalur-jalur resmi yang telah disediakan oleh ITM, yakni IWBC, TC, dan VoIS.

Pengungkapan Fraud, Suap dan Gratifikasi

Selain disampaikan melalui IWBC, ITM menyediakan beberapa fasilitas untuk mendukung pelaporan fraud, suap dan gratifikasi.

IWBC Web Edu

IWBC Web Edu diluncurkan pada tahun 2020 sebagai portal edukasi tentang cara memanfaatkan perangkat IWBC dan dapat diakses di www.iwbcitmg.com. Didalamnya tersedia berbagai konten seperti artikel, infografik, panduan, dan video. Konten IWBC Web Edu dibagi menjadi 4 kategori utama, yaitu: Penegakan GCG di ITM, Pelaporan Pelanggaran, Memahami Pelanggaran, dan Penggunaan IWBC.

Transparency Center (TC)

Transparency Center (TC) merupakan sistem pelaporan untuk kegiatan pemberian atau penerimaan hadiah, tanda balas jasa, dan jamuan. Sistem ini juga dapat digunakan untuk melaporkan situasi yang dapat mengarah pada benturan kepentingan dan intervensi pihak tertentu di masa mendatang.

TC dipantau oleh Komite Transparansi di setiap unit kerja. Komite Transparansi dipimpin oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direksi. Sesuai Aturan Perilaku mengenai anti suap dan korupsi, dalam penerapannya ITM memberikan toleransi disertai syarat nilai dari hadiah, jamuan

Anti-Corruption Policy

Anti-Corruption Policy Programs and Procedures
Policies that govern behavior with integrity, honesty, ethics and that is free from corruption and bribery at ITM are explicitly outlined in the Company's Code of Conduct.

The Company's Code of Conduct regulates employee ethical statements regarding:
- Bribe giving and acceptance practices
- Gift, token of appreciation and entertainment giving and receiving practices.

Any party aware of acts of corruption, giving or receiving bribes, or violations of the Company's Code of Conduct is encouraged to report them through the official channels provided by ITM, namely IWBC, TC, and VoIS.

Disclosure of Fraud, Bribery and Gratification

On top of submitting via the IWBC, ITM provides a number of facilities to support the reporting of fraud, bribery and gratuities.

IWBC Web Edu

IWBC Web Edu was launched in 2020 as an educational portal on how to utilize IWBC tools and can be accessed at www.iwbcitmg.com. It provides various contents such as articles, infographics, guides, and videos. IWBC Web Edu content is divided into four main categories: Enforcement of GCG at ITM, Reporting Violations, Understanding Violations, and Using IWBC.

Transparency Center (TC)

The Transparency Center (TC) is a reporting system for gift, token of appreciation, and entertainment giving and receiving activities. This system can also be used to report situations that may lead to conflicts of interest and intervention by certain parties in the future.

TC is monitored by the Transparency Committee within each work unit. The Transparency Committee is chaired by the President Director and reports to the Board of Directors. In accordance with the Code of Conduct regarding anti-bribery and corruption, ITM tolerates gifts, meals or entertainment

makan, atau hiburan yang diberikan atau diterima dengan nilai yang wajar, dalam koridor praktik-praktik bisnis yang baik. ITM telah mengatur batasan nilai wajar sebagai pedoman bagi seluruh Karyawan ITM dalam SOP Anti-Bribery & Corruption.

Selama tahun 2024, TC menerima 117 laporan dari karyawan ITM. Sebanyak 114 laporan terkait dengan penerimaan hadiah dan entertainment, dan 3 laporan terkait potensi benturan kepentingan.

Voice of Stakeholders (VoiS)

ITM mengelola sistem penyaluran keluh kesah yang disebut Voice of Stakeholders (VoiS). Sistem ini dikembangkan dan dikelola secara internal untuk menyelesaikan keluhan-keluhan berdasarkan Kebijakan dan Prosedur Penanganan Keluhan Perusahaan. VoIS dibentuk dengan mengadopsi Pedoman ISO 26000.

Melalui VoiS, pemangku kepentingan dapat mengungkapkan ketidakpuasan, keluhan, ataupun pengaduan terkait tujuh bidang inti, yaitu: tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu konsumen, serta keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

Seluruh pemangku kepentingan, termasuk Karyawan ITM, pelanggan, mitra dagang/kreditur, kontraktor, agen/ pemasok, konsultan, vendor, Pemerintah, masyarakat, dan pihak lain yang berkaitan dengan bisnis ITM dapat menggunakan VoiS untuk menyampaikan keluhan mereka melalui situs web www.voisitmg.com.

VoiS dikelola oleh Komite Grievance yang terdiri dari semua kepala bagian dan dipimpin oleh Direktur Utama. Secara berkala, Komite menganalisis dan meninjau efektivitas system keluhan dan melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

VoiS juga dimanfaatkan untuk mengelola seluruh pengaduan yang diterima secara sistematis dan transparan dalam basis data pengaduan.

Selama 2024, terdapat 1 laporan yang diterima melalui VoiS yang sedang dalam proses penyelesaian.

Pelatihan dan Sosialisasi Anti-Korupsi

ITM senantiasa melakukan sosialisasi dan edukasi terkait anti-korupsi kepada pihak internal (karyawan) dan eksternal (kontraktor, mitra kerja, dll.), antara lain melalui pelatihan terkait praktik anti-korupsi, penandatanganan Komitmen Integritas, serta penyampaian informasi terkait anti-korupsi. Dalam sosialisasi dijelaskan kebijakan anti-korupsi dan suap berikut jalur resmi di ITM untuk melaporkan pelanggaran integritas atau untuk menyatakan adanya benturan kepentingan.

given or received, provided that they are within the corridor of good business practices. ITM has established fair value limits as guidelines for all ITM employees in the Anti-Bribery & Corruption SOP.

In 2024, TC received 117 reports from ITM employees. A total of 114 reports were related to gift and entertainment receiving, and 3 report related to potential conflicts of interest.

Voice of Stakeholders (VoiS)

ITM manages a complaint distribution system called Voice of Stakeholders (VoiS). This system is developed and managed internally to resolve complaints based on the Company's Complaint Handling Policy and Procedures. VoIS was formed by adopting the ISO 26000 Guidelines.

Through VoiS, stakeholders can express their dissatisfaction, grievances, or complaints regarding seven core areas: organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operational practices, consumer issues, and community involvement and development.

All stakeholders, including ITM Employees, customers, trading partners/creditors, contractors, agents/suppliers, consultants, vendors, Government, community and other parties related to ITM business can use VoiS to submit their complaints through the website www.voisitmg.com.

VoiS is managed by the Grievance Committee that comprises all division heads and is led by the President Director. Periodically, the Committee analyzes and reviews the effectiveness of the complaint system and reports it to the Board of Directors and Board of Commissioners.

VoiS is also used to manage all complaints received in a systematic and transparent manner in a complaint database.

In 2024, there is 1report was received through VoiS and still under settlement process.

Anti-Corruption Training and Outreach

ITM always conducts outreach and education activities against corruption to internal parties (employees) and external parties (contractors, work partners, etc.), including through training on anti-corruption practices, the signing of an Integrity Commitment, and the dissemination of relevant information. The outreach activities explained anti-corruption and bribery policies, along with ITM's official channels to submit reports on integrity violations or conflicts of interest.

Implementasi Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Pada Laporan Tahunan ini, Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola, sebagaimana dimaksud pada SE OJK No.32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies

In this Annual Report, the Company discloses information on the implementation of recommendations in the corporate governance guidelines, as outlined in OJK Circular Letter No.32/ SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Company, as follows:

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016
Good Corporate Governance Checklist SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS TO GUARANTEE THE PROTECTION OF SHAREHOLDERS' RIGHTS			
PRINSIP 1 MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RUPS PRINCIPLE 1 INCREASING THE VALUE OF GMS			
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public companies have either an open or closed voting method or procedure that promotes the independence and interests of the shareholders.	Memenuhi Comply	Prosedur tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Procedure is stated in the Company's Articles of Association.
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Memenuhi Comply	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2024 sebagaimana diungkapkan dalam ringkasan risalah RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the Annual GMS in 2024 as disclose in the summary of AGMS Minutes.
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the minutes of the GMS is published on the Public Company's website for at least 1 (one) year	Memenuhi Comply	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perusahaan (www.itmg.co.id). A summary of the Minutes of the GMS is available in Bahasa Indonesia and English on the Company's website (www.itmg.co.id).
PRINSIP 2 MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR. PRINCIPLE 2 STRENGTHENING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND THE SHAREHOLDERS OR INVESTORS			
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have policies on communication with the shareholders or investors.	Memenuhi Comply	Perusahaan telah memiliki Kebijakan Komunikasi Investor. The Company has in place the Investor Communication Plolicy.
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the website.	Memenuhi Comply	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham bisa dilihat di website Perusahaan (www.itmg.co.id). The policy on communication with shareholders is available on the Company's website (www.itmg.co.id).
FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
PRINSIP 3 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PRINCIPLE 3 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE Board of Commissioners			
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Memenuhi Comply	Saat ini, Perusahaan terdiri dari 10 anggota Dewan Komisaris, dengan proses nominasi yang sudah mempertimbangkan kondisi dan strategi Perusahaan. The Company currently comprises of 10 Board of Commissioners's members, with nomination process that has considered the Company's condition and stategy.

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016
Good Corporate Governance Checklist SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the required diversity of expertise, knowledge and experience.	Memenuhi Comply	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman Perusahaan. The composition of members of the Board of Commissioners has taken into account the Company's expertise, knowledge and experience diversity requirements.
	PRINSIP 4 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS **PRINCIPLE 4 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**		
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has policies on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Memenuhi Comply	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. Penilaian mencakup pengawasan yang dilakukan dan dukungan yang diberikan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perusahaan. The Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance on a collegial basis. Assessment covers the oversight and support for the implementation of good corporate governance.
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the public company.	Memenuhi Comply	Kebijakan self-assessment Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2024. The Board of Commissioners's self-assessment policy is disclosed in the Company's 2024 Annual Report.
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in any financial crime.	Memenuhi Comply	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. The policy for BOC Member shipnation is stated in the Board of Commissioners's Charters.
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the remuneration and nomination roles develops a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors	Memenuhi Comply	Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi adalah komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. The Sustainable Development, GCG, Nomination, and Compensation Committee (SDGNCC) is the committee that performs the remuneration and nomination function.
	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTION AND ROLE OF THE Board of Directors		
	PRINSIP 5 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI **PRINCIPLE 5 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE Board of Directors**		
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and the effectiveness of the decision making process.	Memenuhi Comply	Saat ini Perusahaan terdiri dari 10 orang melalui prosedur kebijakan nominasi yang salah satunya mempertimbangkan kondisi dan strategi Perusahaan. Currently, the Company consists of 10 individuals through a nomination policy procedure, one of which considers the Company's conditions and strategy
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors considers the needed expertise, knowledge and experience diversity.	Memenuhi Comply	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors has taken into account the expertise, knowledge and experience diversity requirements.
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors overseeing accounting and finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.	Memenuhi Comply	Anggota Direksi yang bertanggungjawab di bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana diungkapkan pada bagian profil Direksi The BOD Members who are responsible for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in the field of accounting, as disclosed in the BOD members profile section.
	PRINSIP 6 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI **PRINCIPLE 6 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION AND RESPONSIBILITIES OF THE Board of Directors**		

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016
Good Corporate Governance Checklist SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors	Memenuhi Comply	Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri sebagaimana diungkapkan pada Laporan Tahunan. The Company has its own assessment policy, as disclosed in the Annual Report.
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Company.	Memenuhi Comply	Kebijakan self-assessment Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2024. The Board of Directors's self-assessment policy is disclosed in the Company's 2024 Annual Report.
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy for members of the Board of Directors who is involved in any financial crime.	Memenuhi Comply	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi terdapat pada Piagam Direksi The resignation policy for Directors is included under the BOD Charter of the Company.
	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS' PARTICIPATION		
	PRINSIP 7 MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PRINCIPLE 7 STRENGTHENING CORPORATE GOVERNANCE THROUGH STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have policies to prevent insider trading.	Memenuhi Comply	Perusahaan sudah memiliki Kebijakan pencegahan insider trading tercantum dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan. Insider trading prevention policy is stated in the Company's Code of Conduct.
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Memenuhi Comply	Perusahaan sudah memiliki Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud tercantum dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan. Anti-corruption and anti-fraud policies are stated in the Company's Code of Conduct.
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies on the selection and capability enhancements of their vendors.	Memenuhi Comply	Perusahaan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor seperti tertuang dalam Kebijakan Rekanan Register. The Company already has a supplier or vendor selection and capacity building policy as stated in its Registered Partner Policy.
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have policies on the fulfillment of creditors' right	Memenuhi Comply	Hak-hak kredit tertuang di dalam perjanjian kredit. Creditors' right is stated in the credit agreement.
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies have policies on whistleblowing system.	Memenuhi Comply	Perusahaan telah memiliki kebijakan whistleblowing system. The Company has policies on whistleblowing system.

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016
Good Corporate Governance Checklist SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

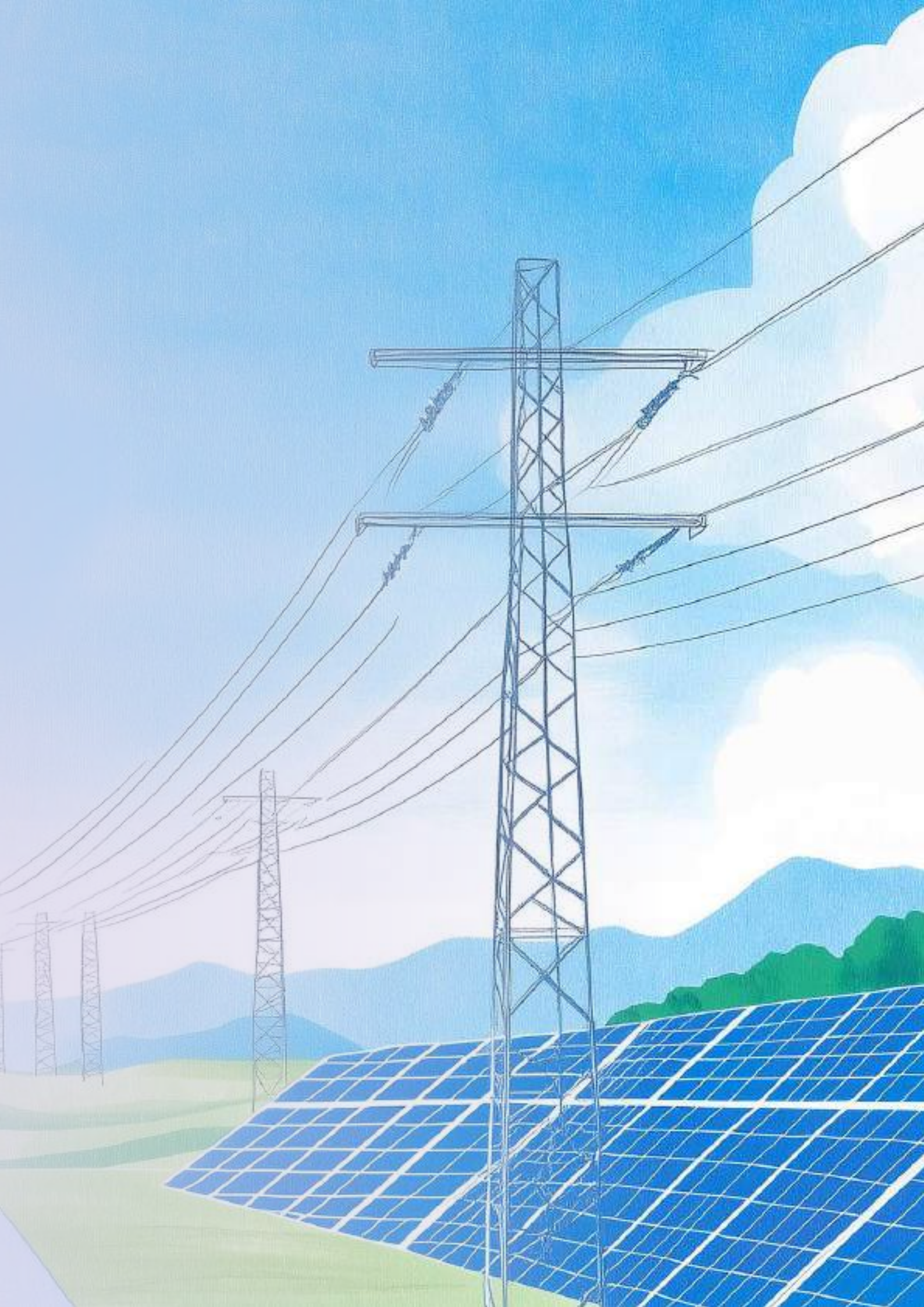
	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have policies on long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Memenuhi Comply	Saat ini Perusahaan tidak menjalankan pemberian insentif jangka panjang sehingga Kebijakan tersebut belum relevan dengan Perusahaan. Currently, the Company does not implement long-term incentives, so the Policy is not yet relevant to the Company.
	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
	PRINSIP 8 MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI PRINCIPLE 8 STRENGTHENING INFORMATION DISCLOSURE		
8.1.	Selain mengembangkan situs web, Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi. On top of developing its web site, Public Companies utilize information technology more broadly as a medium for information disclosure.	Memenuhi Comply	Perusahaan secara aktif melaksanakan keterbukaan informasinya melalui laman web Perusahaan, e-mail blast, media sosial, dsb. The Company actively implements its information disclosure through its web pages, e-mail blasts, social media, and others.
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Reports of Public Companies disclose the ultimate beneficiary owners in the Public Companies' share ownership, with at least 5% (five percent) share ownerships, in addition to the disclosure of the final beneficial owners of the Public Companies' share through the majority and controlling shareholders.	Memenuhi Comply	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan sahamnya paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company has disclosed the ultimate beneficiary owners in the Company's share ownership, with at least 5% (five percent) share ownerships, in addition to the disclosure of the final beneficial owners of the Company's share through the majority and controlling shareholders.

Keberlanjutan
Sustainability

Kerangka kerja keberlanjutan ITM dibangun dari misi dan nilai-nilai Perusahaan, yang menjadi panduan dalam pengelolaan berbagai prioritas kami di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

ITM's sustainability framework is driven by the Company's mission and values, which guide the management of our environmental, social, and governance (ESG) priorities.

06.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Unduh Laporan Keberlanjutan 2024 dan telusuri strategi ITM terkait:

1. Mitigasi perubahan iklim dan pengurangan emisi
2. Efisiensi sumber daya dan konservasi keanekaragaman hayati
3. Penghormatan terhadap hak asasi manusia
4. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk berkontribusi positif dalam pencapaian target TPB

Simak perjalanan transformasi ITM

1. Mempertahankan bisnis inti untuk mendukung ketahanan energi nasional
2. Mengadopsi Greater, Smarter, Greener, yang mencakup transisi ke energi terbarukan, penerapan inovasi operasional, serta pengembangan bisnis yang lebih ramah lingkungan
3. Pendekatan nature-based solutions pada reklamasi tambang untuk memulihkan kawasan hutan menjadi area hijau yang produktif
4. Kontribusi pada penyerapan karbon, sebagai respons terhadap perubahan iklim
5. Pelibatan pemangku kepentingan dalam program karbon kredit

Download the 2024 Sustainability Report and explore ITM's strategies on:

1. Climate change mitigation and emissions reduction
2. Resource efficiency and biodiversity conservation
3. Respect for human rights
4. Stakeholder collaboration to positively impact the achievement of the SDGs

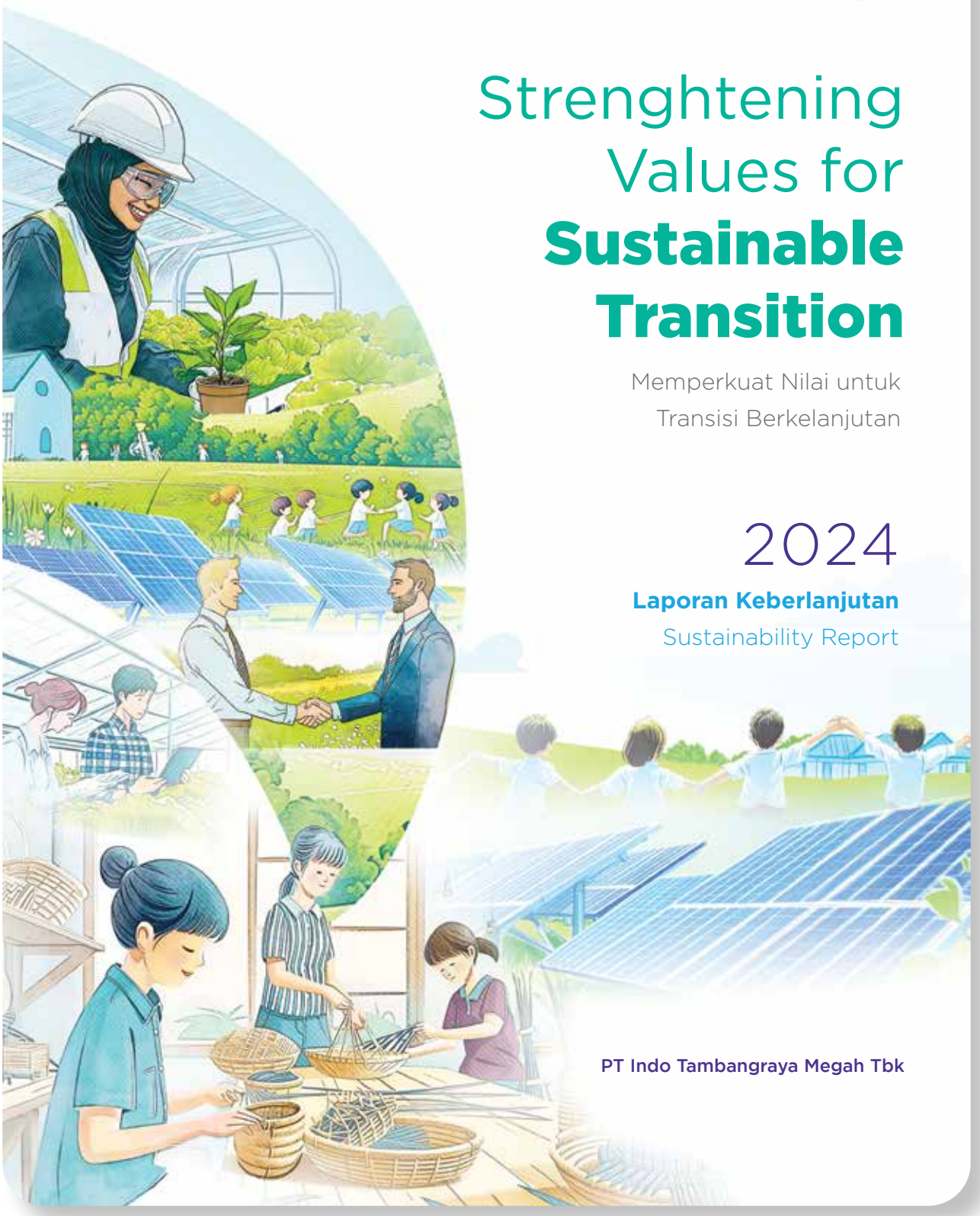
Discover ITM's Transformation Journey

1. Maintaining core business to support national energy security
2. Adopting Greater, Smarter, Greener—transitioning to renewable energy, implementing operational innovations, and developing more sustainable businesses
3. Utilizing nature-based solutions in mine reclamation to restore forests into productive green areas
4. Contributing to carbon sequestration as part of climate action
5. Engaging stakeholders in carbon credit programs

Tahun 2024 merupakan tahun ke 12 penerbitan Laporan Keberlanjutan kami secara terpisah.
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 dapat diunduh melalui situs web www.itmg.co.id.

The year 2024 marks the 12th year of publishing our standalone Sustainability Report.
Both the 2024 Annual Report and Sustainability Report are available on our website at www.itmg.co.id.

ITM | OUR WAY IN ENERGY



Strenghtening Values for **Sustainable Transition**

Memperkuat Nilai untuk
Transisi Berkelanjutan

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Lampiran
Appendix

Kinerja usaha yang tetap kuat dapat dicapai dengan mempertahankan volume penjualan, disiplin tanpa henti di bidang pengendalian biaya, dan peningkatan produktivitas melalui peningakatan pengelolaan Sumber Daya Manusia dan efisiensi operasi.

Business performance remained robust, on the back of efforts to maintain sales volume, along with unwavering discipline in cost reduction and productivity improvement through effective people management and operational efficiency.

07.



Referensi Peraturan OJK No. 16/ SEOJK.04/2021

Referensi Peraturan OJK
No. 16/SEOJK.04/2021

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
ikhtisar data keuangan penting; informasi saham (jika ada); laporan Direksi; laporan Dewan Komisaris; profil Emiten atau Perusahaan Publik; analisis dan pembahasan manajemen; tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	16-17 20-21 38-49 32-37 52-103 104-153 154-235 236-251 253-411 50-51
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	16-17
pendapatan/penjualan; laba bruto; laba (rugi); jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non- controlling; total laba (rugi) komprehensif jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; laba (rugi) per saham; jumlah aset; jumlah liabilitas; jumlah ekuitas; rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; rasio lancar; rasio liabilitas terhadap ekuitas; rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	16-17
b. Informasi Saham	
Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	20-21
(a) jumlah saham yang beredar;	
(b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
(c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	
(d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
(a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	20
(b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
(c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
(d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
(e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	20
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	
c. Laporan Direksi	38-49
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
(a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	39-44
(b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	44-45
(c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	44-45
(d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	45-46
(e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	45
2) gambaran tentang prospek usaha;	48
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	46-47
d. laporan Dewan Komisaris	32
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	35
2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	37
3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	35
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	52
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	54
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
(a) alamat;	54
(b) nomor telepon;	
(c) alamat surat elektronik; dan	
(d) alamat Situs Web;	
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	56-57
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	58-59
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	60
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	61
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	62-63
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	64
9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	
(a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	66-75
(b) foto terbaru;	
(c) usia;	
(d) kewarganegaraan;	
(e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
(f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	66-75
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	
(h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	88
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
(a) nama dan jabatan;	76-85
(b) foto terbaru;	
(c) usia;	
(d) kewarganegaraan;	
(e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
(f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris	
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkanmengenai hal tersebut; dan	
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(g) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	
(h) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	88
(i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	88
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	88
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	90-91
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	
(a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	91
(b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
(c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	91
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	
(a) kepemilikan institusi lokal;	92
(b) kepemilikan institusi asing;	
(c) kepemilikan individu lokal; dan	
(d) kepemilikan individu asing;	
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	94

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	95-100
18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	101
19) informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	101
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	
(a) nama dan alamat;	102
(b) periode penugasan;	
(c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
(d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
(e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	103
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	104
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
(a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	110-121 133 136
(b) pendapatan/penjualan; dan	
(c) profitabilitas;	
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	
(a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	128-132 133-135
(b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
(c) ekuitas;	
(d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
(e) arus kas;	
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	137
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	137
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	138
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	
(a) tujuan dari ikatan tersebut;	138
(b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
(c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	
(d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
(a) jenis investasi barang modal;	138
(b) tujuan investasi barang modal; dan	
(c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	138
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	140
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(a) pendapatan/penjualan;	140
(b) laba (rugi);	
(c) struktur modal (*capital structure*); atau	
(d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	
(a) pendapatan/penjualan;	139
(b) laba (rugi);	
(c) struktur modal (*capital structure*);	
(d) kebijakan dividen; atau	
(e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	141-143
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	
(a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	139
(b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
(c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
(d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	
(a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	139
(b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	
(a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	139
(b) nama pihak yang melakukan transaksi;	
(c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);	139-140
(d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	
(e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	
(f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan	
(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*);	
(g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
(h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
(i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	143-153
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	140
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	162-170
(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
(b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
2) Direksi, paling sedikit memuat:	
(a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	171-175
(b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	
(c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
(d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
(e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
(a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	175-183
(b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	
(c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
(d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
(e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(3) pihak yang melakukan penilaian; dan	
(f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
(a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	183-185
(b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(a) nama;	N/A
(b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah;	
(c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah;	
(d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
(e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
6) Komite Audit, paling sedikit memuat:	
(a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	187-192
(b) usia;	
(c) kewarganegaraan;	
(d) riwayat pendidikan;	
(e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
(g) pernyataan independensi Komite Audit;	
(h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
(i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan	
(j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
(a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	193-198
(b) usia;	
(c) kewarganegaraan;	
(d) riwayat pendidikan;	
(e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
(g) pernyataan independensi komite;	
(h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
(i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
(j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
(k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
(l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; dan	
(m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	N/A
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	198-205
(b) usia;	
(c) kewarganegaraan;	
(d) riwayat pendidikan;	
(e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
(g) pernyataan independensi komite;	
(h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
(i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
(j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
(k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	
(l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
9) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	
(a) nama;	205-207
(b) domisili;	
(c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(d) riwayat pendidikan;	
(e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; dan	
(f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
10) Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:	
(a) nama kepala Unit Audit Internal;	209-213
(b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
(d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	
(e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
(f) uraian tugas dan tanggung jawab;	
(g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
(h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
(a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan	211-213
(b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
(c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
(a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	214-220
(b) jenis risiko dan cara pengelolaannya;	
(c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
(d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(a) pokok perkara/gugatan;	221
(b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
(c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
14) Informasi tentang sanksi administratif / yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	222
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	
(a) pokok-pokok kode etik;	223
(b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	224
(c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*);	226
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	226
(a) jumlah saham dan/atau opsi;	
(b) jangka waktu pelaksanaan;	
(c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
(d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	
(a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	226
(b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
(a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	227-229
(b) perlindungan bagi pelapor;	
(c) penanganan pengaduan;	
(d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	
(e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
(2) tindak lanjut pengaduan;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
(a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	230
(b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
(a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	232-234
(b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Disajikan terpisah di dalam Laporan Keberlanjutan ITM 2024
(a) penjelasan strategi keberlanjutan;	
(b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	
(c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	
(d) penjelasan Direksi;	
(e) tata kelola keberlanjutan;	
(f) kinerja keberlanjutan;	
(g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	
(h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	
(i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	
(a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	
(b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
(a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	
(b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	240
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	240
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Dimulai dari halaman 252
Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	50-52

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mulianto
   Alamat : Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310
   Telepon : 021 - 29328100
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Junius Prakasa Darmawan
   Alamat : Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310
   Telepon : 021 - 29328100
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

We, the undersigned:

1. *Name : Mulianto*
   Address : Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta 12310
   Telephone : 021 - 29328100
   Position : President Director

2. *Name : Junius Prakasa Darmawan*
   Address : Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta 12310
   Telephone : 021 - 29328100
   Position : Finance Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 26 Februari/*February* 2025

Mulianto
Direktur Utama/*President Director*

Junius Prakasa Darmawan
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan

Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki nilai tercatat aset nonkeuangan sebesar AS$523,8 juta yang terdiri dari aset tetap sebesar AS$177,7 juta, biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan sebesar AS$176,4 juta, dan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebesar AS$169,7 juta. Aset nonkeuangan merepresentasikan 22% dari jumlah aset konsolidasian.

As at 31 December 2024, the Group had a carrying value of non-financial assets of US$523.8 million, which comprised property, plant and equipment of US$177.7 million, deferred stripping costs of US$176.4 million and deferred exploration and development expenditures of US$169.7 million. The non-financial assets represented 22% of the total consolidated assets.

Lihat Catatan 2(p) - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset nonkeuangan; Catatan 2(l) - Informasi kebijakan akuntansi material - Biaya pengupasan tanah; Catatan 2(m) - Informasi kebijakan akuntansi material - Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan; Catatan 3(viii) - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen - Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan; Catatan 10 - Aset tetap; Catatan 11 - Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan; dan Catatan 12 - Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 2(p) - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets; Note 2(l) - Material accounting policy information - Stripping costs; Note 2(m) - Material accounting policy information - Deferred exploration and development expenditures; Note 3(viii) - Management's use of judgements, estimates and assumptions - Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets; Note 10 - Property, plant and equipment; Note 11 - Deferred stripping costs; and Note 12 - Deferred exploration and development expenditures to the consolidated financial statements.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3(viii) - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen - Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan, Grup menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikator penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

As disclosed in Note 3(viii) - Management's use of judgements, estimates and assumptions - Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets, the Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indicator of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset nonkeuangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2024 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's non-financial assets may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

Kami mengidentifikasi penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo, penilaian atas sumber informasi internal dan eksternal, dan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikator yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai.

We identified the assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets to be a key audit matter given the size of the balance, assessment of internal and external sources of information and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indicators that would require an assessment for impairment.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Prosedur audit kami atas penilaian manajemen dalam penentuan apakah terdapat indikator penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 meliputi sebagai berikut:

Our audit procedures over management's assessment of whether there were indicators of impairment as at 31 December 2024 included the following:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup terkait dengan pengidentifikasian indikator penurunan nilai aset nonkeuangan;
- Kami mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada:
  - Membandingkan perkiraan harga batubara yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
  - Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, termasuk kemungkinan perpanjangan izin; dan
  - Membandingkan tingkat produksi dan biaya operasi aktual, termasuk rasio pengupasan tanah, dengan anggaran Grup.
- Kami meminta keterangan dari manajemen dan membandingkan anggaran yang telah disetujui untuk aktivitas eksplorasi dan evaluasi dengan pengeluaran aktual; dan
- Kami mempertimbangkan adanya informasi yang bertentangan dengan kesimpulan Grup atas indikator penurunan nilai.

- *We understood the process performed by the Group related to the identification of impairment indicators for non-financial assets;*
- *We evaluated the Group's assessment to identify the existence of impairment indicators based on internal and external sources of information, including but not limited to:*
  - *Comparing the forecast coal prices used by management to the external market data;*
  - *Considering the term of the permits to the permit documents to assess the right to exploit in the relevant areas of interest, including possibility of permit extension; and*
  - *Comparing the production levels and actual operating costs, including stripping ratio, with the Group's budget.*
- *We inquired with management and compared to the approved budget for exploration and evaluation activities with the actual expenditures; and*
- *We considered the existence of any information contrary to the Group's impairment indicator conclusion.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the [information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
26 Februari/*February* 2025

Toto Harsono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1122

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	990,364	851,149	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	5	173,444	179,912	*Third parties* -
- Pihak berelasi	5, 29	10,294	17,537	*Related parties* -
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga		13,216	12,416	*Third parties* -
- Pihak berelasi	29	42	35	*Related parties* -
Piutang derivatif		5,121	10,667	*Derivative receivables*
Persediaan	6	84,516	97,971	*Inventories*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	7a	-	4	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	7a	78	4,069	*Other taxes* -
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	26,743	89,977	*Advances and prepayments*
Aset lancar lainnya	9	100,936	16,135	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		1,404,754	1,279,872	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga		1,310	1,056	*Third parties* -
- Pihak berelasi	29	491	1,778	*Related parties* -
Aset tetap	10	177,699	168,022	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna		2,952	739	*Right-of-use assets*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	11	176,446	94,198	*Deferred stripping costs*
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	12	169,666	155,504	*Deferred exploration and development expenditures*
Properti pertambangan		9,837	11,174	*Mining properties*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	7a	90,054	61,924	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	7a	210,192	257,161	*Other taxes* -
Aset pajak tangguhan, bersih	7d	38,541	40,061	*Deferred tax assets, net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	39,453	49,108	*Restricted cash*
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	75,870	1,956	*Advances and prepayments*
Aset tidak lancar lainnya	9	9,279	65,294	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		1,001,790	907,975	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**2,406,544**	**2,187,847**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	13	132,939	109,951	*Trade payables - third parties*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	7b	22,763	10,704	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	7b	6,723	6,259	*Other taxes -*
Beban yang masih harus dibayar	14	110,661	109,834	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	16a	20,800	24,500	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	16b	3,828	15,831	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya				*Other current liabilities*
- Pihak ketiga		668	640	*Third parties -*
- Pihak berelasi	29	4,113	4,176	*Related parties -*
Liabilitas derivatif		2,463	1,005	*Derivative liabilities*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang bagian jangka pendek	17	2,310	-	*Current portion of provision for mine rehabilitation*
Liabilitas sewa		2,171	5,919	*Lease liabilities*
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek				*Current portion of provision for employee benefits*
- Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	15	3,404	4,729	*Performance bonuses and festive benefits -*
- Kewajiban imbalan pensiun karyawan - bagian jangka pendek	15	1,036	706	*Pension benefit obligation - current portion -*
Jumlah liabilitas jangka pendek		313,879	294,254	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	7e	2,290	2,077	*Deferred tax liabilities, net*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	17	82,783	70,495	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		4,946	4,868	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan imbalan karyawan	15	20,658	16,515	*Provision for employee benefits*
Liabilitas sewa		730	-	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16b	44,864	7,622	*Long-term bank loans net of current maturities*
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,584	3,476	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		158,855	105,053	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**472,734**	**399,307**	***TOTAL LIABILITIES***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 1.129.925.000 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	18	63,892	63,892	*Authorised 3,000,000,000 shares; issued and fully paid 1,129,925,000 shares at par value of Rp500 per share*
Tambahan modal disetor	19	373,289	373,289	*Additional paid-in capital*
Translasi mata uang asing		(6,305)	1,867	*Foreign currency translation*
Cadangan lindung nilai arus kas		3,581	7,626	*Cash flow hedging reserve*
Cadangan perubahan nilai wajar pada instrumen ekuitas		81	-	*Reserve for changes in the fair value of equity instruments*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	20	13,000	13,000	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan		1,480,529	1,327,905	*Unappropriated* -
		1,928,067	1,787,579	
Kepentingan non-pengendali		5,743	961	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**1,933,810**	**1,788,540**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,406,544**	**2,187,847**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, except for basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pendapatan bersih	23	2,304,497	2,374,315	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	24	(1,605,687)	(1,631,773)	***Cost of revenue***
Laba kotor		**698,810**	**742,542**	***Gross profit***
Beban penjualan	25	(178,284)	(94,794)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	26	(37,094)	(42,284)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	27a	(4,059)	(2,914)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	27b	41,285	34,541	*Finance income*
Lain-lain, bersih	28	(25,837)	7,021	*Others, net*
		(203,989)	(98,430)	
Laba sebelum pajak penghasilan		**494,821**	**644,112**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	7c	(119,220)	(144,492)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**375,601**	**499,620**	***Profit for the year***
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan	15	(6,649)	(460)	*- Remeasurements of pension benefit obligations*
- Pajak penghasilan terkait	7d, 7e	1,146	85	*- Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		(4,660)	6,827	*- Changes in fair value of cash flow hedges*
- Pajak penghasilan terkait	7d, 7e	615	(1,645)	*- Related income tax*
- Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		81	83	*- Changes in the fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income*
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan		(8,172)	1,207	*- Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**357,962**	**505,717**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, except for basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) for the year attributable to:***
- Pemilik entitas induk		374,119	500,331	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan non-pengendali		1,482	(711)	*Non-controlling interests* -
Laba tahun berjalan		**375,601**	**499,620**	***Profit for the year***
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:***
- Pemilik entitas induk		356,480	506,428	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan non-pengendali		1,482	(711)	*Non-controlling interests* -
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**357,962**	**505,717**	***Total comprehensive income for the year***
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - dasar dan dilusian (nilai penuh)	22	**0.33**	**0.44**	***Earnings per share attributable to the owners of the parent entity - basic and diluted*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/1 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ *Reserve for changes in the fair value of equity instruments*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Un-appropriated*				
Saldo 1 Januari 2023		**63,892**	**373,289**	**660**	**2,444**	**(83)**	**13,000**	**1,501,856**	**1,955,058**	**(4,778)**	**1,950,280**	***Balance as at 1 January 2023***
Laba/(rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	500,331	500,331	(711)	499,620	*Profit/(loss) for the year*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:												*Other comprehensive income/(loss), net of tax:*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	1,207	-	-	-	-	1,207	-	1,207	*Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	(375)	(375)	-	(375)	*Remeasurement of - pension benefit obligations*
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	5,182	-	-	-	5,182	-	5,182	*Changes in fair value - of cash flow hedges*
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	83	-	-	83	-	83	*Reserve for changes in fair - value of equity instruments at fair value through other comprehensive income*
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	1a	-	-	-	-	-	-	-	-	6,840	6,840	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest*
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	1a	-	-	-	-	-	-	-	-	(390)	(390)	*Acquisition of interest in a subsidiary from a non-controlling interest*
Dividen dideklarasikan	21	-	-	-	-	-	-	(673,907)	(673,907)	-	(673,907)	*Dividends declared*
Saldo 31 Desember 2023		**63,892**	**373,289**	**1,867**	**7,626**	**-**	**13,000**	**1,327,905**	**1,787,579**	**961**	**1,788,540**	***Balance as at 31 December 2023***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/2 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ *Reserve for changes in the fair value of equity instruments*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Un-appropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		**63,892**	**373,289**	**1,867**	**7,626**	**-**	**13,000**	**1,327,905**	**1,787,579**	**961**	**1,788,540**	***Balance as at 1 January 2024***
Laba/(rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	374,119	374,119	1,482	375,601	*Profit/(loss) for the year*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:												*Other comprehensive income/(loss), net of tax:*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	(8,172)	-	-	-	-	(8,172)	-	(8,172)	*Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	(5,503)	(5,503)	-	(5,503)	*Remeasurement of - pension benefit obligations*
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	(4,045)	-	-	-	(4,045)	-	(4,045)	*Changes in fair value - of cash flow hedges*
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	81	-	-	81	-	81	*Reserve for changes in fair - value of equity instruments at fair value through other comprehensive income*
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	1a	-	-	-	-	-	-	-	-	3,300	3,300	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest*
Dividen dideklarasikan	21	-	-	-	-	-	-	(215,992)	(215,992)	-	(215,992)	*Dividends declared*
Saldo 31 Desember 2024		**63,892**	**373,289**	**(6,305)**	**3,581**	**81**	**13,000**	**1,480,529**	**1,928,067**	**5,743**	**1,933,810**	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		2,307,965	2,457,323	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(1,546,009)	(1,482,777)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada direktur, komisaris, dan karyawan		(73,353)	(71,979)	*Payments to directors, commissioners and employees*
Penerimaan penghasilan keuangan		40,166	33,787	*Receipts of finance income*
Pembayaran beban keuangan		(4,163)	(2,412)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(137,139)	(399,147)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan kelebihan pajak penghasilan badan		4,627	8,562	*Refund of corporate income tax overpayment*
Penerimaan/(pembayaran) pajak lainnya, bersih		109,478	(3,694)	*Receipt/(payment) of other taxes, net*
Pembayaran royalti/ iuran eksploitasi		(260,798)	(336,509)	*Payments of royalty/ exploitation fee*
Penerimaan transaksi kontrak *swap*		11,359	17,890	*Receipts of swap contract transactions*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		452,133	221,044	***Net cash generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan		(21,453)	(27,085)	*Additions of deferred exploration and development expenditures*
Pembelian aset tetap		(68,050)	(53,633)	*Purchases of property, plant and equipment*
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(8,722)	(9,918)	*Placement of restricted cash*
Pelepasan kas yang dibatasi penggunaannya		16,236	-	*Release of restricted cash*
Hasil penjualan aset tetap	10	463	235	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penerimaan dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang telah jatuh tempo		10,000	10,000	*Receipt from financial assets at fair value through profit or loss that has matured*
Pembelian aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi		(1,000)	-	*Purchase of financial assets measured at fair value through profit or loss*
Pembelian aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(329)	-	*Purchase of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pembelian aset keuangan yang diukur pada nilai perolehan diamortisasi		(35,000)	(60,000)	*Purchase of financial assets measured at amortised cost*
Hasil penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9c	-	3,250	*Proceeds from disposal of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pembayaran atas akuisisi kepentingan di ventura bersama	1a	(1,219)	(419)	*Payment of acquisition of interest in joint venture*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(109,074)	(137,570)	***Net cash used in investing activities***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	34	177,145	110,348	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	16b, 34	(180,845)	(85,848)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	34	41,613	11,310	*Proceeds of long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	34	(15,809)	(14,240)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran biaya transaksi terkait pinjaman bank jangka panjang		(483)	-	*Payment of transaction costs related to long-term bank loans*
Pembayaran dividen tunai	21	(215,992)	(673,907)	*Payment of cash dividends*
Penerimaan atas penerbitan saham anak perusahaan kepada pemegang saham minoritas		3,300	6,840	*Receipt from the issuance of subsidiary's shares to minority shareholders*
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali		-	(390)	*Acquisition of interest in a subsidiary from non-controlling interest*
Pembayaran atas liabilitas sewa	34	(7,811)	(19,774)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(198,882)	(665,661)	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		144,177	(582,187)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		851,149	1,430,327	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(4,962)	3,009	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	**990,364**	**851,149**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara, Akta No. 3 tertanggal 3 Mei 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306759 tertanggal 11 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tertanggal 31 Mei 2023 yang dibuat oleh Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, PT ITM Indonesia ("ITMI") meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp40.000.000.000 menjadi Rp156.680.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp39.170.000.000 dengan menerbitkan 28.170 saham baru senilai Rp28.170.000.000. Setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tetap sama; Perusahaan memiliki 39.169 saham senilai Rp39.169.000.000 (99,99%), sedangkan PT Kitadin ("KTD") memiliki 1 saham senilai Rp1.000.000 (0,01%). Akta tersebut telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0033848.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 16 Juni 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Surat No. AHU-AH.01.03-0078559 tertanggal 16 Juni 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 13 dated 2 September 1987, made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to its Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Deed No. 3, dated 3 May 2021, made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.03-0306759 dated 11 May 2021.

Based on Notarial Deed No. 51 dated 31 May 2023 by Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT ITM Indonesia ("ITMI") increased its authorised capital from Rp40,000,000,000 to Rp156,680,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp11,000,000,000 to Rp39,170,000,000 by issuing 28,170 new shares amounting to Rp28,170,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company owns 39,169 shares amounting to Rp39,169,000,000 (99.99%), while PT Kitadin ("KTD") owns 1 share amounting to Rp1,000,000 (0.01%). The deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0033848.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 16 June 2023 on Approval of Changes to the Company's Article of Association as well as Letter No. AHU-AH.01.03-0078559 dated 16 June 2023 on the Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tertanggal 4 Juli 2023 yang dibuat oleh Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, PT ITM Bhinneka Power ("IBP") meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp193.697.000.000 menjadi Rp532.687.000.000 dengan menerbitkan 338.990 saham baru sebesar Rp338.990.000.000 yang diambil oleh Perusahaan sebesar 237.293 lembar saham dan Banpu Next Co., Ltd. sebesar 101.697 lembar saham. Setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tetap sama; Perusahaan memiliki 372.881 lembar saham senilai Rp372.881.000.000 (70%), sedangkan Banpu Next Co., Ltd. memiliki 159.806 lembar saham senilai Rp159.806.000.000 (30%). Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087181 tanggal 5 Juli 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

Pada tanggal 5 September 2023, IBP berinvestasi pada PT Centra Multi Suryanesia Aset ("CMSA") dengan persentase kepemilikan sebesar 65% dan dengan total investasi sebesar Rp6.500.000.000 (setara dengan AS$419). Pemegang saham lainnya terdiri dari PT Centra Multi Suryanesia dan PT Terang Sejahtera Energi. CMSA bergerak di aktivitas sewa dan sewa operasi mesin dan peralatan pertambangan dan energi, khususnya sewa untuk peralatan panel surya ke pelanggan komersial dan industri di Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tertanggal 27 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, kepemilikan saham PT Cahaya Power Indonesia ("CPI") oleh IBP meningkat dari 60% menjadi 79,5% karena pengalihan saham dari PT Global Multi Indonesia sebesar Rp5.592.600.000 (setara dengan AS$390). Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0200565 tanggal 27 Desember 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

Based on Notarial Deed No. 12 dated 4 July 2023 by Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT ITM Bhinneka Power ("IBP") increased its issued and paid-up capital from Rp193,697,000,000 to Rp532,687,000,000 by issuing 338,990 new shares amounting to Rp338,990,000,000, 237,293 shares of which have been taken by the Company and 101,697 shares of which have been taken by Banpu Next Co., Ltd. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company owns 372,881 shares amounting to Rp372,881,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. owns 159,806 shares amounting to Rp159,806,000,000 (30%). The Deed was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0087181 dated 5 July 2023 regarding Acknowledgement of Receipt of Notice of Articles of Association.

On 5 September 2023, IBP invested in PT Centra Multi Suryanesia Aset ("CMSA") with a percentage of ownership of 65% and with a total investment of Rp6,500,000,000 (equivalent to US$419). The other shareholders are PT Centra Multi Suryanesia and PT Terang Sejahtera Energi. CMSA is engaged in the business of leasing activities and operating lease of mining and energy machinery and equipment, in particular for leasing of solar PV equipment to commercial and industrial clients in Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 81 dated 27 December 2023 by Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, shares ownership in PT Cahaya Power Indonesia ("CPI") by IBP increased from 60% to 79.5% due to transfer of shares from PT Global Multi Indonesia amounting to Rp5,592,600,000 (equivalent to US$390). The Deed was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0200565 dated 27 December 2023 regarding Acknowledgement of Receipt of Notice of Articles of Association.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tertanggal 14 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, IBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp532.687.000.000 menjadi Rp699.205.000.000 dengan menerbitkan 166.518 saham baru sebesar Rp166.518.000.000 yang diambil oleh Perusahaan sebesar 116.563 lembar saham dan Banpu Next Co., Ltd. sebesar 49.955 lembar saham. Setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tetap sama. Perusahaan memiliki 489.444 lembar saham senilai Rp489.444.000.000 (70%), sedangkan Banpu Next Co., Ltd memiliki 209.761 lembar saham senilai Rp209.761.000.000 (30%). Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0202320 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 tertanggal 27 Desember 2024 yang dibuat oleh Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, CMSA meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp40.000.000.000 menjadi Rp160.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.340.085.000 dengan menerbitkan 30.340.085 saham baru senilai Rp30.340.085.000. Setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tetap sama; IBP memiliki 26.221.055 saham senilai Rp26.221.055.000 (65%), sedangkan PT Centra Multi Suryanesia ("CMS") memiliki 8.068.017 saham senilai Rp8.068.017.000 (20%) dan PT Terang Sejahtera Energi memiliki 6.051.013 saham senilai Rp6.051.013.000. Akta tersebut telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0085555.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Surat No. AHU-AH.01.03-0228752 tertanggal 27 Desember 2024 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi, dan pembangkit tenaga listrik.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

Based on Notarial Deed No. 20 dated 14 October 2024 by Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, IBP increased its issued and paid-up capital from Rp532,687,000,000 to Rp699,205,000,000 by issuing 166,518 shares amounting to Rp166,518,000,000, 116,563 shares of which have been taken by the Company and 49,955 shares which been taken by Banpu Next Co., Ltd. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company owns 489,444 shares amounting to Rp489,444,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. owns 209,761 shares amounting to Rp209,761,000,000 (30%). The Deed was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0202320 dated 18 October 2024 regarding Acknowledgement of Receipt of Notice of Articles of Association.

Based on Notarial Deed No. 55 dated 27 December 2024 by Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, CMSA increased its authorised capital from Rp40,000,000,000 to Rp160,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,340,085,000 by issuing 30,340,085 new shares amounting to Rp30,340,085,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; IBP owns 26,221,055 shares amounting to Rp26,221,055,000 (65%), while PT Centra Multi Suryanesia ("CMS") owns 8,068,017 shares amounting to Rp8,068,017,000 (20%) and PT Terang Sejahtera Energi memiliki 6,051,013 shares amounting to Rp6,051,013,000. The deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0085555.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 27 December 2024 on Approval of Changes to the Company's Article of Association as well as Letter No. AHU-AH.01.03-0228752 dated 27 December 2024 on the Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association.

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's head office is in Jakarta and is located at the Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta 12310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	31 Desember/*December* 2024	**31 Desember/*December* 2023**	
Komisaris Utama dan Independen	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	*President and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Mr. Mahyudin Lubis Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	Mr. Mahyudin Lubis Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	*Independent Commissioners*
Komisaris	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra Mr. Kirana Limpaphayom Ms. Maneewan Vachiruckul Mr. Jamon Jamuang Mr. Sinon Vongkusolkit	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra Mr. Kirana Limpaphayom Ms. Maneewan Vachiruckul - -	*Commissioners*
Direktur Utama	Mr. Mulianto	Mr. Mulianto	*President Director*
Direktur	Mr. Parameth Prasan Mr. Isara Pootrakul Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Junius Prakasa Darmawan Mr. Niwat Boonyad Mr. Narin Sampattanavorachai	Mr. Parameth Prasan Mr. Isara Pootrakul Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Junius Prakasa Darmawan Mr. Chum Ramsiri -	*Directors*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	*Chairman*
Anggota	Mr. Gede H. Wasistha Ms. Erlin Sarwin	*Members*
Sekretaris Komite	Ms. Monika Ida Krisnamurti	*Committee Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.105 orang karyawan (tidak diaudit) (2023: 2.265 orang karyawan) (tidak diaudit).

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

As at 31 December 2024, the Company and its subsidiaries had 2,105 employees (unaudited) (2023: 2,265 employees) (unaudited).

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan

(i) Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. The Company's structure

(i) Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas bisnis/ *Business activities*	Lokasi/ *Locations*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Directly owned by the Company*							
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Maret/*March* 1997	99.99	99.99	577,060	487,503
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Juni/*June* 2005	99.99	99.99	469,380	446,168
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Selatan/*South Kalimantan*	Oktober/*October* 1998	99.99	99.99	50,569	61,389
PT Kitadin ("KTD")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Juli/*July* 1983	99.99	99.99	83,379	81,583
PT Bharinto Ekatama ("BEK")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur dan Tengah/ *East and Central Kalimantan*	April/*April* 2012	99.00	99.00	570,743	452,950
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.99	99.99	1,387	1,351
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/*Mining support services*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Januari/*January* 2014	99.99	99.99	90,176	104,006
PT ITM Batubara Utama ("IBU")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/*Coal trading and transportation of coal products*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.99	99.99	664	718
PT ITM Bhinneka Power ("IBP")	Pembangkit listrik/ *Power plant*	Jakarta/*Jakarta*	Maret/*March* 2023	70.00	70.00	39,522	30,505
PT ITM Energi Utama ("IEU")	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenagalistrikan/ *Alternative energy trading and electricity support*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.99	99.99	2,757	2,822
PT Gasemas ("GEM")	Perdagangan bahan bakar/ *Fuel trading*	Jakarta/*Jakarta*	Oktober/*October* 2017	94.80	94.80	815	3,486
PT Tepian Indah Sukses ("TIS")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Januari/*January* 2024	99.99	99.99	28,402	15,759
PT Nusa Persada Resources ("NPR")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*	-	99.99	99.99	29,292	26,734
PT Energi Batubara Perkasa ("EBP")	Pengangkutan dan penjualan batubara/*Coal hauling and trading*	Jakarta/*Jakarta*	Agustus/*August* 2021	99.99	99.99	56,092	53,979
PT Sentral Mutiara Energy ("SME")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/*Coal trading and transportation of coal products*	Jakarta/*Jakarta*	-	95.07	95.07	8,627	8,752

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. The Company's structure** (continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas bisnis/ *Business activities*	Lokasi/ *Locations*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
Dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan/ *Indirectly owned by the Company*							
PT Graha Panca Karsa ("GPK")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	September/ *September* 2023	70.00	70.00	55,004	18,829
PT Cahaya Power Indonesia ("CPI")	Energi dan penunjang ketenagalistrikan/ *Energy and electricity support*	Jakarta/*Jakarta*	Juli/*July* 2022	55.65	55.65	7,063	3,862
PT IBP Hydro Power ("IHP")	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	Jakarta/*Jakarta*	-	70.00	70.00	16,375	16,387

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

(ii) Pengendalian bersama entitas

(ii) Jointly controlled entities

Pengendalian bersama entitas/ *Jointly controlled entities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Kegiatan usaha/ *Nature of business*
PT Nusantara Timur Unggul ("NTU")	33.34	Perdagangan bahan bakar dan logistik/*Fuel trading and logistics*
PT Centra Multi Suryanesia Aset ("CMSA")	65.00	Sewa mesin dan peralatan pertambangan dan energi/*Lease on mining and energy machinery and equipment*

d. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagai berikut:

d. Mining Business Permits

As at 31 December 2024, the Group has the following Coal Contract of Work ("CCoW") and Mining Business Licences ("IUP"):

No.	Tanggal/*Date*	Oleh/*By*	Jenis/*Type*	Pemegang/ *Holder*	Berlaku sampai/*Valid until*	Lokasi/*Location*
1	5 Oktober/ *October* 1990	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM")/*Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")*	PKP2B/*CCoW*	IMM	31 Maret/ *March* 2028	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
2	15 Agustus/ *August* 1994	MESDM/*MoEMR*	PKP2B/*CCoW*	TCM	27 Februari/ *February* 2035	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
3	15 Agustus/ *August* 1994	MESDM/*MoEMR*	PKP2B/*CCoW*	JBG	3 Mei/ *May* 2035	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*
4	20 November/ *November* 1997	MESDM/*MoEMR*	PKP2B/*CCoW*	BEK	29 Juni/ *June* 2041	Kalimantan Timur dan Tengah/ *East and Central Kalimantan*
5	12 April/ *April* 2010	Bupati Kutai Barat/ *Regent of West Kutai*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	TIS	11 April/ *April* 2029	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
6	20 Mei/ *May* 2013	Bupati Barito Utara/ *Regent of North Barito*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	NPR	20 Mei/ *May* 2033	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*
7	14 September/ *September* 2009	Bupati Kutai Barat/ *Regent of West Kutai*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	GPK	14 September/ *September* 2029	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2025.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 26 February 2025.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit and loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") *(continued)*

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2024 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- *The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants;*
- *The amendments to SFAS 116 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;*
- *The amendments to SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendments SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements.*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 117 "Insurance Contracts";*
- *The amendments to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(ii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(ii) Joint arrangements

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

(iii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

(iv) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(iii) Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

(iv) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(iv) Changes in ownership interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. Included in the assets and liabilities which are translated into US Dollars are loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans to be the part of translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, disajikan dalam nilai penuh, adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
			Indonesian Rupiah ("Rupiah")
Rupiah per AS$	16,162	15,416	*equivalent to US$1*
AS$ per Euro	0.9591	0.8994	*US$1 equivalent to Euro*
AS$ per Dolar Australia	1.6031	1.4591	*US$1 equivalent to Australian Dollar*
AS$ per Baht Thailand	33.9552	34.1145	*US$1 equivalent to Thailand Baht*
AS$ per Pound Sterling Inggris	0.7949	0.7802	*US$1 equivalent to British Pound Sterling*
AS$ per Dolar Singapura	1.3559	1.3163	*US$1 equivalent to Singapore Dollar*
AS$ per Yen Jepang	1.5789	1.4001	*US$1 equivalent to Japanese Yen*

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp15.847 dan Rp15.255.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(ii) Transactions and balances (continued)

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The exchange rates used at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, presented in full amount, were as follows:

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, used during the years ended 31 December 2024 and 2023 were Rp15,847 and Rp15,255, respectively.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

f. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

f. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:
1. *Financial assets measured at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost, measured at FVTPL and measured at FVOCI.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the financial assets. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

1. Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
2. Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, which are the following:

1. *FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*
2. *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
3. *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

(i) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laba rugi di dalam "lain-lain, bersih".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

(i) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas dalam "cadangan lindung nilai arus kas" direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Ketika prakiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi, maka keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan diakui pada laba rugi dalam "lain-lain, bersih". Efektif per tanggal 1 Januari 2024, Grup telah mengganti kebijakan akuntansi secara sukarela untuk mengakui keuntungan dan kerugian pada laba rugi dalam "pendapatan bersih" untuk memberikan informasi yang andal dan lebih relevan. Dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Oleh karena itu, Grup tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian.

Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi dalam "lain-lain, bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Derivative financial instruments and hedging activities *(continued)*

(i) Cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in equity within "cash flow hedging reserve" are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. When the forecast sale that is hedged takes place, then the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and recognised in profit or loss within "others, net". Effective from 1 January 2024, the Group has voluntarily changed its accounting policy to recognise the gains and losses in profit or loss within "net revenue" in order to provide reliable and more relevant information. The impact of this change was not material to the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023. Therefore, the Group did not restate the consolidated financial statements.

However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss within "others, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such ECL for trade receivables and other receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan batubara dan bahan bakar dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 “Aset tetap”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Inventories

Coal and fuel inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Property, plant and equipment

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 “Fixed assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B atau IUP, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Property, plant and equipment *(continued)*

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW or IUP as follows:

	Tahun/ *Years*	
Pematangan tanah	3 - 17	*Land improvements*
Bangunan	3 - 20	*Buildings*
Infrastruktur	5 - 20	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 25	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3 - 8	*Vehicles*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Biaya pengupasan tanah

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk mendapatkan akses ke lapisan batubara (aktivitas pengupasan lapisan tanah). Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke lapisan batubara di masa depan.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 202 "Persediaan".

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Property, plant and equipment *(continued)*

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Stripping costs

The mining process involves removal of overburden and waste material and the coal extraction. The removal of overburden and waste material is required to obtain access to a coal seam (stripping activity). In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal seam in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS 202 "Inventories".

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Biaya pengupasan (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah ditangguhkan sepanjang rasio pengupasan tanah aktual di suatu komponen lebih tinggi dari rasio pengupasan estimasi *pit-life* atas komponen tersebut.

Rasio pengupasan *pit-life* untuk komponen yang teridentifikasi dihitung sebagai ton material lain yang akan dipindahkan selama umur tambang per ton batubara yang diekstraksi. Biaya per ton dihitung sebagai total biaya penambangan untuk setiap tambang untuk periode yang ditinjau dibagi dengan total ton yang ditangani di tambang untuk periode yang ditinjau.

Jika rasio pengupasan tanah aktual di bawah rasio pengupasan *pit-life*, tidak ada penangguhan yang terjadi karena hal ini akan mengakibatkan pengakuan liabilitas yang tidak ada kewajibannya. Sebaliknya, posisi ini dipantau dan ketika perhitungan kumulatif mencerminkan saldo debit, penangguhan dimulai.

Rasio pengupasan tanah untuk setiap komponen dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan. Setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada tahun dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan tanah tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Stripping costs *(continued)*

Stripping costs are deferred to the extent that the actual stripping ratio of a component is higher than the estimated pit-life stripping ratio for that component.

The pit-life stripping ratio for the identified components is calculated as the tonnes of waste material to be removed over the pit life per tonne of coal extracted. The cost per tonne is calculated as the total mining costs for each mine for the period under review divided by the mine's total tonnes handled for the period under review.

Where the actual stripping ratio is below the pit-life stripping ratio, no deferral takes place as this would result in a recognition of a liability for which there is no obligation. Instead, this position is monitored and when the cumulative calculation reflects a debit balance, deferral commences.

The stripping ratios for each component are reassessed annually at the end of each reporting period. Any changes in such accounting estimates are adjusted in the year of reassessment and applied prospectively.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the stripping activity assets are carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Biaya pengupasan (lanjutan)

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai kelayakan komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Stripping costs *(continued)*

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Deferred exploration and development expenditures

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources.*

Exploration expenditure is capitalised and deferred on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan dan tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable,* untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut, dan menyimpan batubara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan yang terjadi oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Deferred exploration and development expenditures *(continued)*

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure with respect to an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Board of Directors against the commercial viability of the area of interest are written-off in the period the decision is made.

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs of obtaining access to proved and probable reserves, of providing facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing coal and costs incurred in developing a mine before the commencement of the commercial operations.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and its related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures are amortised based on the units of production method from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCoW or IUP.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan BEK.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan BEK diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and BEK.

The mining properties balances related to TCM and BEK are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Current and deferred income tax *(continued)*

The deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Impairment of non-financial assets *(continued)*

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

(ii) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Borrowings *(continued)*

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(ii) Pension obligations

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

(ii) Pension obligations (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari saldo laba pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

(iv) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

(ii) Pension obligations (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

(iv) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luas lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset-aset berumur panjang yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset berumur panjang ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Environmental obligations *(continued)*

(ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of long-lived assets that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing cost. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Environmental obligations *(continued)*

(ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

If the adjustment results in an addition to the cost of the asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- *there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- *there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Share capital *(continued)*

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects are included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

w. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Revenue and expense recognition

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara estimasi dan aktual kualitas dan/atau kuantitas tidak signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.

2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol berpindah. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu, Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

4. The customer has legal title to the goods.

5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products on Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iii. Beban-beban

Beban-beban diakui pada saat terjadinya.

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

ii. Rendering of services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services is recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customer.

iii. Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

y. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Leases *(continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of use.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void*, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Leases *(continued)*

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the liability balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading service, material handling service, top soil removal service, overburden removal and backfill void service and heavy equipment rental for which payments are calculated based on basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Leases *(continued)*

Residual value guarantees

Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. Low-value assets comprise office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

ab. Royalti/iuran eksploitasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

aa. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

ab. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of the cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves ("the JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("*JORC*").

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves ("the JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Dampak cadangan terhadap pelaporan keuangan

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Asumsi yang digunakan untuk menghitung biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan adalah estimasi rasio pengupasan tanah, yang dihitung per *pit*, dengan menggunakan perkiraan terbaik manajemen dari:

- Estimasi *overburden* di *pit* tersebut; dan
- Cadangan batubara di *pit* tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(i) Reserve estimates *(continued)*

Reserve impact on financial reporting

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of the operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred stripping costs

The assumption used to calculate deferred stripping costs is the estimated stripping ratio, which is calculated per pit, using management's best estimates of the:

- *Estimated overburden on the respected pit; and*
- *Coal reserve on the respected pit.*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan (lanjutan)

Rasio pengupasan tanah untuk setiap *pit* dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan pengetahuan tambahan dan perubahan estimasi. Perubahan estimasi manajemen akan berdampak pada kapitalisasi biaya pengupasan tanah dan amortisasi aset terkait. Perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada periode dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laba rugi.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(ii) Deferred stripping costs *(continued)*

The stripping ratios for each pit are reassessed annually at the end of each reporting period based on additional knowledge and changes in estimates. Changes in management's estimates would impact the stripping costs capitalised and amortisation of the related asset. Changes in such accounting estimates are adjusted in the period of reassessment and applied prospectively.

(iii) Development expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(iv) Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

(v) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(iv) Income taxes *(continued)*

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in estimates and assumptions will alter the projected future taxable profits.

(v) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(vi) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2t (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

(vii) Nilai realisasi bersih dari persediaan

Grup menelaah nilai tercatat dari persediaan pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Estimasi dari nilai realisasi menggunakan beberapa asumsi, termasuk perkiraan harga komoditas dan estimasi biaya untuk menyelesaikan persediaan ke produk yang dapat dijual.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(vi) Provision for mine rehabilitation

As disclosed in Note 2t (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to the cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

(vii) Net realisable value of inventory

The Group reviews the carrying value of its inventory at each reporting date to ensure that the cost does not exceed the net realisable value. Estimates of net realisable value include a number of assumptions, including commodity price expectations and the estimated costs to complete inventory into a saleable product.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(viii) Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan

Grup menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikator penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

(ix) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(viii) Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets

The Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indicator of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

(ix) Estimated useful lives of property, plant and equipment

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical condition and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2024	**2023**	
Kas:			*Cash on hand:*
- Rupiah	266	525	*Rupiah* -
- Dolar AS	62	136	*US Dollars* -
Jumlah kas	328	661	*Total cash on hand*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

	2024	2023	
Kas di bank:			*Cash in banks:*
Rupiah			*Rupiah*
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	15,633	4,641	*Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")* -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	13,673	33,317	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")* -
- PT Bank Permata Tbk ("Permata")	11,039	3,587	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")* -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	6,400	4,700	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")* -
- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1,434	1,223	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")* -
- Citibank N.A. ("Citibank")	1,009	1,159	*Citibank N.A. ("Citibank")* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	363	6,856	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")* -
- Standard Chartered Bank ("SCB")	-	4,994	*Standard Chartered Bank ("SCB")* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS $1.000)	241	171	*Others (each less than US$1,000)* -
Jumlah rekening Rupiah	49,792	60,648	*Total Rupiah accounts*
Dolar AS			*US Dollars*
- BCA	90,253	13,643	*BCA* -
- BNI	79,419	112,477	*BNI* -
- CIMB Niaga	67,141	62,641	*CIMB Niaga* -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")	62,427	47,941	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")* -
- Permata	47,669	121,635	*Permata* -
- HSBC	33,300	26,345	*HSBC* -
- Mandiri	25,065	2,984	*Mandiri* -
- Citibank	8,193	6,958	*Citibank* -
- SCB	-	4,668	*SCB* -
Jumlah rekening Dolar AS	413,467	399,292	*Total US Dollar accounts*
Jumlah kas di bank	463,259	459,940	*Total cash in banks*
Deposito berjangka:			*Time deposits*:
Rupiah			*Rupiah*
- PT SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	19,848	-	*PT SMBC Indonesia Tbk (previously PT Bank BTPN Tbk)* -
- PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	15,271	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")* -
- Permata	4,950	-	*Permata* -
- PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	4,653	-	*PT Bank DBS Indonesia ("DBS")* -
- BCA	2,568	2,692	*BCA* -
- HSBC	99	14,018	*HSBC* -
Jumlah rekening Rupiah	47,389	16,710	*Total Rupiah accounts*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2024	2023	
Deposito berjangka:			*Time deposits*:
Dolar AS			*US Dollars*
- Permata	90,000	40,000	*Permata* -
- HSBC	82,055	36,000	*HSBC* -
- UBS AG (cabang Singapura)	23,070	53,768	*UBS AG (Singapore branch)* -
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Singapura)	54,281	52,125	*Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore branch)* -
- OCBC	30,493	-	*OCBC* -
- DBS	30,438	-	*DBS* -
- United Overseas Bank Ltd. Co. (cabang Singapura)	10,736	10,180	*United Overseas Bank Ltd. Co. (Singapore Branch)* -
- OCBC Bank (cabang Singapura)	10,315	-	*OCBC Bank (Singapore branch)* -
- PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	1,000	1,015	*PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")* -
- PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	-	50,000	*PT Bank UOB Indonesia ("UOB")* -
Jumlah rekening Dolar AS	332,388	243,088	*Total US Dollar accounts*
Jumlah deposito berjangka	379,777	259,798	*Total time deposits*
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor:			*Time deposits for cash proceeds from export sales*:
Dolar AS			*US Dollars*
- BNI	54,250	17,250	*BNI* -
- BCA	49,750	22,250	*BCA* -
- Permata	26,500	29,500	*Permata* -
- CIMB Niaga	9,750	46,250	*CIMB Niaga* -
- HSBC	6,750	15,500	*HSBC* -
Jumlah rekening Dolar AS	147,000	130,750	*Total US Dollar accounts*
Jumlah deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	147,000	130,750	*Total time deposits for cash proceeds from export sales*
Jumlah kas dan setara kas	**990,364**	**851,149**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	3.25%-6.00%	3.25%-5.30%	*Rupiah*
Dolar AS	3.40%-5.20%	3.23%-5.85%	*US Dollars*

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka, dengan jatuh tempo tiga bulan dari tanggal penempatan, devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sebesar AS$287.833 (2023: AS$237.635) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023. Lihat Catatan 30x untuk Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS$39.453 (2023: AS$49.108) yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Lihat Catatan 30k untuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

As at 31 December 2024, cash and cash equivalents include the cash held in a special account and time deposits, with maturity of three months from the placement date, for foreign exchange export proceeds from natural resources amounting to US$287,833 (2023: US$237,635) in accordance with the Government Regulation No. 36 of 2023. Refer to Note 30x for Government Regulation No. 36 of 2023.

As at 31 December 2024, restricted cash consisted of the placement of time deposits of US$39,453 (2023: US$49,108) which were used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 30k for restricted cash related to mine reclamation and mine closure guarantees.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA / ***5. TRADE RECEIVABLES***

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar AS			*US Dollars*
- Marubeni Corporation	27,744	17,025	*Marubeni Corporation* -
- China Bai Gui International Trade Ltd.	11,226	16,670	*China Bai Gui International Trade Ltd.* -
- The Hongkong Electric Co., Ltd.	10,765	9,361	*The Hongkong Electric Co., Ltd.* -
- Jera Global Markets Pte. Ltd.	9,117	15,713	*Jera Global Markets Pte. Ltd.* -
- Shinsho Corporation	8,905	6,879	*Shinsho Corporation* -
- HMS Bergbau AG	7,306	10,319	*HMS Bergbau AG* -
- Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.	5,769	13,489	*Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.* -
- Sual Power Inc.	-	8,615	*Sual Power Inc.* -
- Abaqa International Pte. Ltd.	-	7,372	*Abaqa International Pte. Ltd.* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$7.000)	26,627	9,818	*Others (each less than US$7,000)* -
	107,459	115,261	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
- PT PLN (Persero) Tanjung Jati B	22,573	19,295	*PT PLN (Persero) Tanjung Jati B* -
- PT Freeport Indonesia	7,684	-	*PT Freeport Indonesia* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$7.000)	39,878	49,706	*Others (each less than US$7,000)* -
	70,135	69,001	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(4,150)	(4,350)	*Provision for impairment*
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	173,444	179,912	*Trade receivables - third parties, net*
Pihak berelasi (Catatan 29):			*Related parties (Note 29):*
Dolar AS			*US Dollars*
- Banpu Minerals Company Limited	5,324	6,887	*Banpu Minerals Company Limited* -
- Banpu Public Company Limited	4,970	10,650	*Banpu Public Company Limited* -
Piutang usaha - pihak berelasi	10,294	17,537	*Trade receivables - related parties*
Jumlah piutang usaha	**183,738**	**197,449**	***Total trade receivables***

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

	2024	2023	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Lancar	10,294	13,242	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- antara 1 sampai 30 hari	-	4,295	*1 to 30 days* -
	10,294	17,537	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lancar	147,524	156,916	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- antara 1 sampai 30 hari	24,921	14,671	*1 to 30 days* -
- antara 31 sampai 60 hari	-	7,147	*31 to 60 days* -
- antara 61 sampai 90 hari	-	163	*61 to 90 days* -
- lebih dari 90 hari	5,149	5,365	*over 90 days* -
	177,594	184,262	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(4,150)	(4,350)	*Provision for impairment*
	173,444	179,912	
Jumlah piutang usaha	**183,738**	**197,449**	***Total trade receivables***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha masing-masing sebesar AS$157.818 dan AS$25.920 (2023: AS$170.158 dan AS$27.291) lancar dan telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar AS$4.150 (2023: AS$4.350) telah lewat jatuh tempo serta mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2024, trade receivables of US$157,818 and US$25,920 (2023: US$170,158 and US$27,291), respectively, were current and past due but not impaired. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

As at 31 December 2024, trade receivables of US$4,150 (2023: US$4,350) were overdue and impaired and the provision had been accounted for.

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4,350	4,325	*Beginning balance*
Penambahan	-	25	*Additions*
Penurunan	(200)	-	*Deductions*
Saldo akhir	**4,150**	**4,350**	***Ending balance***

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha.

The Group applies the simplified approach to measure ECL for all trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions and balances.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2024	2023	
Batubara	73,149	85,375	*Coal*
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	22,331	23,006	*Stores and consumable supplies*
Bahan bakar	3,514	3,514	*Fuel*
	98,994	111,895	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(10,964)	(10,410)	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar	(3,514)	(3,514)	*Provision for impairment of fuel*
	(14,478)	(13,924)	
	84,516	97,971	

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut: / *Movement in the provisions was as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	13,924	14,628	*Beginning balance*
Penambahan	586	318	*Additions*
Pengurangan dan pembalikan	(32)	(1,022)	*Deductions and reversal*
Saldo akhir	14,478	13,924	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan bergerak lambat tersebut.

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover possible losses from obsolete and slow-moving inventories.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut.

Management believes that the provision for impairment of fuel is adequate to cover possible losses from impairment of fuel inventories.

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

There is no inventory pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp9,5 triliun (setara dengan AS$589.793) (2023: Rp13,6 triliun (setara dengan AS$879.801)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2024, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for property all risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp9.5 trillion (equivalent to US$589,793) (2023: Rp13.6 trillion (equivalent to US$879,801)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2024 were adequately insured.

7. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- 2024	35,651	-	*2024* -
- 2023	48,874	49,580	*2023* -
- 2022	54	4,737	*2022* -
- 2021	12	53	*2021* -
- 2019	1,508	239	*2019* -
- 2018	3,003	3,193	*2018* -
- 2017	928	992	*2017* -
- 2015	24	3,134	*2015* -
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak penghasilan - pasal 23/26, 22, dan 4(2)	2,785	3,984	*Income taxes - article 23/26, 22 and 4(2)* -
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	207,485	257,246	*Value Added Tax ("VAT")* -
Jumlah pajak dibayar di muka	300,324	323,158	*Total prepaid taxes*
Bagian lancar			*Current portion*
Pajak penghasilan badan	-	4	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	78	4,069	*Other taxes*
Jumlah bagian lancar	78	4,073	*Total current portion*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pajak penghasilan badan	90,054	61,924	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	210,192	257,161	*Other taxes*
Jumlah bagian tidak lancar	300,246	319,085	*Total non-current portion*

b. Utang pajak / *Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- 2024	22,763	-	*2024* -
- 2023	-	10,704	*2023* -
	22,763	10,704	
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- PPN	2,376	790	*VAT* -
- Pajak penghasilan - pasal 15, 4(2), 21, dan 23/26	4,347	5,469	*Income taxes - article 15, 4(2), 21 and 23/26* -
Jumlah pajak lain-lain	6,723	6,259	*Total other taxes*
Jumlah utang pajak	29,486	16,963	*Total taxes payable*

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***7. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

	2024	2023	
- Beban pajak kini	111,756	133,603	*Current tax expense* -
- Beban pajak tangguhan	3,139	10,656	*Deferred tax expense* -
- Penyesuaian tahun lalu	4,325	233	*Adjustment in respect of prior years* -
Jumlah beban pajak penghasilan	119,220	144,492	*Total income tax expense*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of the current corporate income tax expense is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	494,821	644,112	*Consolidated profit before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	108,861	141,705	*Income tax calculated at prevailing rate of 22%*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(7,391)	(6,075)	*Finance income subject to final tax* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	7,941	6,364	*Non-deductible expenses* -
- Penyesuaian penjualan atas penerapan Peraturan Pemerintah No. 15/2022	4,728	4,308	*Sales adjustment upon application of Government Regulation No. 15/2022* -
- Amortisasi properti pertambangan	(294)	(249)	*Amortisation of mining properties* -
- Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan yang diutilisasi	(595)	(3,667)	*Utilisation of tax losses carried forward* -
- Penyesuaian tahun lalu - pajak kini	4,325	233	*Adjustment in respect of prior years - current tax* -
- Penyesuaian periode lalu - pajak tangguhan	79	1,873	*Adjustment in respect of prior periods - deferred tax* -
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	1,566	-	*Unrecognised deferred tax assets* -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	119,220	144,492	*Consolidated income tax expense*

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***7. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense** (continued)*

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Rincian rugi pajak Grup adalah sebagai berikut:

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. The Group's tax losses are as follows:

	2024	2023	
2019	-	7,650	*2019*
2020	2,123	1,552	*2020*
2021	4,315	4,155	*2021*
2022	4,174	14,168	*2022*
2023	7,348	6,219	*2023*
2024	7,607	-	2024
	25,567	33,744	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	494,821	644,112	*Consolidated profit before income tax*
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	182,006	707,639	*Adjusted for consolidation elimination entries*
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(495,519)	(648,498)	*Less: profit before income tax subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	181,308	703,253	*Profit before income tax - the Company*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	18,320	17,182	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(10,746)	(9,901)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(175,425)	(705,181)	*Non-taxable income*
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	551	-	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(2)	2	*Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities*
Penyisihan imbalan karyawan	(539)	495	*Provision for employee benefits*
Penghasilan kena pajak	13,467	5,850	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2,963	1,287	*Current income tax expense - the Company*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	108,793	132,316	*Current income tax expense - subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	111,756	133,603	*Consolidated current income tax expense*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136") diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah Grup termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah terdapat eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan menghitung pendapatan *Global Anti-Base Erosion* ("*GloBE*"), dampak kuantitatif dari PMK-136 belum dapat diperkirakan secara wajar.

***7. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

On 31 December 2024, The Minister of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 is not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to SFAS 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether it is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating the Global Anti-Base Erosion ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***7. TAXATION** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan, bersih / ***d. Deferred tax assets, net***

	2024	2023	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	58	58	*Amortisation on deferred exploration*
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	25,123	25,037	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	(6,973)	(245)	*Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs*
Perbedaan perlakuan perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban antara komersial dan fiskal	615	755	*Difference between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tires*
Penyisihan imbalan karyawan	3,910	2,875	*Provision for employee benefits*
Penyisihan untuk royalti	156	155	*Provision for royalty*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	14,464	12,289	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	957	593	*Provision for impairment of other receivables*
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	121	121	*Provision for community development*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	2,253	2,130	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan untuk persediaan bahan bakar bergerak lambat	773	773	*Provision for slow-moving of fuel*
Penyisihan piutang tak tertagih	913	957	*Allowance for doubtful accounts*
Aset untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(16)	(1)	*Assets for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	1,041	1,023	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Keuntungan atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	(1,421)	(2,126)	*Unrealised gain on derivative transactions*
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	3,893	6,949	*Tax losses carried forward*
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	626	161	*Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities*
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	(639)	(162)	*Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets*
Penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap	1,623	17	*Provision for impairment of property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(8,936)	(11,298)	*Unrecognised deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan, bersih	38,541	40,061	*Deferred tax assets, net*

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***7. TAXATION** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets, net** (continued)*

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	40,061	51,767	*Deferred tax assets at the beginning of the year*
Dibebankan ke laba rugi konsolidasian	(2,785)	(10,259)	*Charged to consolidated profit or loss*
Dikreditkan/(dibebankan) ke ekuitas	1,620	(1,605)	*Credited/(charged) to equity*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(355)	158	*Exchange differences due to financial statements' translation*
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	38,541	40,061	*Deferred tax assets at the end of the year*

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih / ***e. Deferred tax liabilities, net***

	2024	2023	
Properti pertambangan	2,164	2,459	*Mining properties*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,862)	(1,923)	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	3,026	2,525	*Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs*
Penyisihan imbalan karyawan	(862)	(773)	*Provision for employee benefits*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(1,403)	(1,437)	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	(2)	(2)	*Provision for community development*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(53)	(54)	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(48)	(48)	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	(39)	*Provision for impairment of property, plant and equipment*
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	(1,732)	(475)	*Tax losses carried forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,062	1,844	*Unrecognised deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2,290	2,077	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	2,077	1,725	*Deferred tax liabilities at the beginning of the year*
Dibebankan ke laba rugi konsolidasian	354	397	*Charged to consolidated profit or loss*
Dikreditkan ke ekuitas	(141)	(45)	*Credited to equity*
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	2,290	2,077	*Deferred tax liabilities at the end of the year*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai AS$5.625 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: AS$7.424) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS$25.567 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: AS$33.744) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian JBG, KTD, TRUST, IBU, IBP, IEU, NPR, GEM, SME, CPI, dan IHP karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

f. Audit dan litigasi pajak

Berikut adalah status keberatan, permohonan banding, Peninjauan Kembali ("PK"), dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses pada tanggal 31 Desember 2024:

***7. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax liabilities, net** (continued)*

Deferred tax assets of US$5,625 as at 31 December 2024 (2023: US$7,424) have not been recognised in respect of total tax losses of US$25,567 as at 31 December 2024 (2023: US$33,744). These losses comprised JBS's, KTD's, TRUST's, IBU's, IBP's, IEU's, NPR's, GEM's, SME's, CPI's and IHP's losses as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

f. Tax audits and litigation

The status of outstanding taxation objections, appeals, Judicial Reviews and legal suits as at 31 December 2024 are as follows:

Tahun pajak *Fiscal year*	Perusahaan/ *Company*	Jenis Pajak/ *Tax type*	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment letter*	Jumlah yang diperkarakan/ *Disputed amount*	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ *Recorded as prepaid taxes*	Status
2011	TCM	Pajak Penghasilan ("PPh") 23/ *Withholding Tax ("WHT") 23*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp36,4 miliar (setara dengan AS$2,3 juta)/*Rp36.4 billion (equivalent to US$2.3 million)*	-	PK/ *Judicial review*
2013	IMM	PPh 23/26/ *WHT 23/26*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp33,8 miliar (setara dengan AS$2,1 juta)/*Rp33.8 billion (equivalent to US$2.1 million)*	-	PK/ *Judicial Review*
2015	IMM	PPN/*VAT*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp69,4 miliar (setara dengan AS$4,3 juta)/*Rp69.4 billion (equivalent to US$4.3 million)*	Rp6,8 miliar (setara dengan AS$0,4 juta)/*Rp6.8 billion (equivalent to US$0.4 million)*	PK/ *Judicial Review*
2018	TCM	PPh Badan/*CIT*	Kurang bayar/ *Underpayment*	AS$2,0 juta/ *US$2.0 million*	AS$2,0 juta/ *US$2.0 million*	Banding/ *Appeal*
2019	KTD	PPh Badan/*CIT*	Kurang bayar/ *Underpayment*	AS$1,5 juta/ *US$1.5 million*	AS$1,5 juta/ *US$1.5 million*	Keberatan/ *Objection*
2021	TRUST	PPh Badan/*CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp61,6 miliar (setara dengan AS$3,8 juta)/ *Rp61.6 billion (equivalent to US$3.8 million)*	-	Banding/ *Appeal*
2022	TRUST	PPh Badan/*CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp24,2 miliar (setara dengan AS$1,5 juta)/ *Rp24.2 billion (equivalent to US$1.5 million)*	-	Keberatan/ *Objection*
2022	TRUST	PPh 23/ *WHT 23*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp21,0 miliar (setara dengan AS$1,3 juta)/ *Rp21.0 billion (equivalent to US$1.3 million)*	Rp21,0 miliar (setara dengan AS$1,3 juta)/ *Rp21.0 billion (equivalent to US$1.3 million)*	Keberatan/ *Objection*

Pada bulan Juli 2024 IMM menerima hasil keputusan PK melalui situs web resmi dari Mahkamah Agung ("MA") Republik Indonesia atas sengketa pajak lebih bayar PPh Badan untuk tahun pajak 2015. IMM menerima keputusan tolak dari MA. Pada bulan September 2024, IMM telah melakukan penghapusan penuh atas nilai pajak dibayar di muka sebesar AS$3,1 juta dicatat di beban pajak penghasilan.

In July 2024, IMM received the result of Judicial review decision through official website from Supreme Court of the Republic Indonesia regarding tax dispute of CIT overpayment for fiscal year of 2015. IMM received an unfavorable decision from Supreme Court. In September 2024, IMM has fully written-off the prepaid amounting to US$3.1 million recorded in income tax expense.

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pajak berikut sedang dalam proses audit oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"):
- berbagai jenis pajak di TCM dan BEK untuk tahun pajak 2021;
- berbagai jenis pajak di JBG, IMM, TCM, BEK, EBP, ITMI, CPI, IBP, KTD, dan TRUST untuk tahun pajak 2023;
- PPN di EBP untuk periode pajak Januari - November 2022.

Berikut adalah pengembalian pajak dan kompensasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

***7. TAXATION** (continued)*

***f. Tax audits and litigation** (continued)*

As at the date of these consolidated financial statements, the following taxes are still in the process of audits by the Directorate General of Tax ("DGT"):
- *various taxes of TCM and BEK for fiscal year of 2021;*
- *various taxes of JBG, IMM, TCM, BEK, EBP, ITMI, CPI, IBP, KTD and TRUST for fiscal year of 2023;*
- *VAT for periods January - November 2022 of EBP.*

The following table summarises the tax refund and compensation during the year ended 31 December 2024.

Periode/tahun pajak/ ***Fiscal period/year***	**Perusahaan/** ***Company***	**Jenis pajak/** ***Tax type***	**Surat ketetapan pajak/** ***Tax assessment letter***	**Tanggal pengembalian diterima/** ***Date of refund received***	**Jumlah pengembalian/** ***Refund amount***	**Jumlah awal yang diklaim/** ***Initial amount claimed***
Januari - Desember/ *January - December* 2022	JBG	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	16 *Januari*/ *January 2024*	Rp62.734.757.824 (setara dengan AS$4,0 juta)/*Rp62,734,757,824 (equivalent to US$4.0 million)*	Rp62.734.757.824 (setara dengan AS$4,0 juta)/ *Rp62,734,757,824 (equivalent to US$4.0 million)*
Desember/ *December* 2022	IMM	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	15 Maret/ *March* 2024	Rp559.839.389.240 (setara dengan AS$35,9 juta), sisanya sudah dikompensasikan pada kurang bayar pajak lain-lain/*Rp559,839,389,240 (equivalent to US$35.9 million), the remaining has been compensated to other taxes underpayment*	Rp559.926.861.191 (setara dengan AS$35,9 juta)/ *Rp559,926,861,191 (equivalent to US$35.9 million)*
Desember/ *December* 2022	TCM	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	1 April/ *April* 2024	Rp361.761.693.295 (setara dengan AS$22,8 juta), sisanya sudah dikompensasikan pada kurang bayar pajak lain-lain/*Rp361,761,693,295 (equivalent to US$22.8 million), the remaining has been compensated to other taxes underpayment*	Rp361.912.548.535 (setara dengan AS$22,8 juta)/ *Rp361,912,548,535 (equivalent to US$22.8 million)*
Desember/ *December* 2022	BEK	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	15 Mei/ *May* 2024	Rp676.350.268.252 (setara dengan AS$41,9 juta)/*Rp676,350,268,252 (equivalent to US$41.9 million)*	Rp676.461.730.624 (setara dengan AS$41,9 juta)/ *Rp676,461,730,624 (equivalent to US$41.9 million)*
2022	TRUST	PPh Badan/*CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	27 Mei/ *May* 2024	Rp28.583.615.418 (setara dengan AS$1,8 juta), sisanya sudah dikompensasikan pada kurang bayar pajak lain-lain/*Rp28,583,615,418 (equivalent to US$1.8 million), the remaining has been compensated to other taxes underpayment*	Rp28.591.344.179 (setara dengan AS$1,8 juta)/ *Rp28,591,344,179 (equivalent to US$1.8 million)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / *7. TAXATION (continued)*

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan) / *f. Tax audits and litigation (continued)*

Periode/tahun pajak/ *Fiscal period/year*	Perusahaan/ *Company*	Jenis pajak/ *Tax type*	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment letter*	Tanggal pengembalian diterima/ *Date of refund received*	Jumlah pengembalian/ *Refund amount*	Jumlah awal yang diklaim/ *Initial amount claimed*
2022	KTD	PPh/*CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	4 Juni/ *June* 2024	Rp28.267.998.001 (setara dengan AS$1,7 juta), sisanya sudah dikompensasikan pada kurang bayar pajak lain-lain/*Rp28,267,998,001 (equivalent to US$1.7 million), the remaining has been compensated to other taxes underpayment*	Rp31.054.685.844 (setara dengan AS$1,9 juta)/ *Rp31,054,685,844 (equivalent to US$1.9 million)*
Desember/ *December 2022*	EBP	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	2 Juli/ *July* 2024	Rp83.932.594.542 (setara dengan AS$5,1 juta)/*Rp83,932,594,542 (equivalent to US$5.1 million)*	Rp84.097.035.006 (setara dengan AS$5,1 juta)/ *Rp84,097,035,006 (equivalent to US$5.1 million)*

g. Administrasi pajak di Indonesia / *g. Tax administration in Indonesia*

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	2024	2023	
Royalti	66,256	65,552	*Royalty*
Iuran kehutanan dibayar di muka	17,985	13,741	*Prepaid forestry fee*
Uang muka pemasok	7,842	8,211	*Advance to suppliers*
Uang muka terkait pembelian aset tetap	7,608	1,956	*Advance related to property, plant and equipment purchase*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	2,922	2,473	*Others (each less than US$1,000)*
Jumlah	102,613	91,933	*Total*
Bagian lancar	(26,743)	(89,977)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	75,870	1,956	*Non-current portion*

9. ASET LAINNYA / *9. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	95,000	60,000	*Financial assets measured at amortised cost*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	1,000	10,363	*Financial assets at FVTPL*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	925	596	*Financial assets at FVOCI*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	13,290	10,470	*Others (each less than US$1,000)*
	110,215	81,429	
Bagian lancar	(100,936)	(16,135)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	9,279	65,294	*Non-current portion*

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / *a. Financial assets measured at amortised cost*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi pemerintah Indonesia, obligasi pemerintah Amerika Serikat dan sukuk ijarah dengan tingkat kupon berkisar dari 4,125% per tahun sampai 4,325% per tahun dengan beberapa periode jatuh tempo dan investasi di pasar uang.

Financial assets measured at amortised cost represent investments in debt securities in the form of Indonesian government bonds, United States government bonds and sukuk ijarah with coupon rates ranging from 4.125% per annum to 4.325% per annum with various maturities and an investment in money market.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari investasi pada instrumen utang selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$2.548 (2023: AS$2.117) yang disajikan sebagai bagian dari “penghasilan keuangan” pada laporan laba rugi konsolidasian.

Effective interest income earned from investment in debt securities during the year ended 31 December 2024 amounted to US$2,548 (2023: US$2,117) was presented as part of “finance income” in the consolidated statements of profit or loss.

9. ASET LAINNYA (lanjutan)

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari investasi pada *structured notes* yang terhubung pada suatu indeks yang jatuh tempo pada tanggal 5 November 2024 dan investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Pada tanggal 5 November 2024, investasi pada *structured notes* sebesar AS$10.000 yang terhubung pada suatu index telah jatuh tempo dengan penghasilan bunga sebesar AS$900.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan kerugian neto sebesar AS$363 (2023: keuntungan neto sebesar AS$363) disajikan sebagai bagian dari "lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah laba sebesar AS$81 (2023: laba sebesar AS$83) disajikan pada laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 18 Desember 2023, manajemen melakukan pelepasan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menerima hasil penjualan sebesar AS$3.250 dan mencatat rugi atas penjualan sebesar AS$1.750 pada "lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

***9. OTHER ASSETS** (continued)*

b. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL as of 31 December 2024 represent investment in unlisted equity securities. Financial assets at FVTPL as of 31 December 2023 represent investment in index-linked structured notes that matured on 5 November 2024 and investment in unlisted equity securities.

On 5 November 2024, an investment in structured notes amounting to US$10,000 linked to a certain index has matured with an interest income of US$900.

Fair value movements in financial assets at FVTPL for the year ended 31 December 2024 with net loss of US$363 (2023: net gain of US$363), are presented as part of "others, net" in the consolidated statements of profit or loss.

c. Financial assets at FVOCI

Financial assets at FVOCI represent investment in unlisted equity securities.

Fair value movements in financial assets at FVOCI the year ended 31 December 2024 was gain of US$81 (2023: Gain of US$83) are presented in other comprehensive income/(loss) for the year.

On 18 December 2023, management disposed the financial assets at FVOCI and received proceeds from the sale of US$3,250 and recorded a loss on disposal of US$1,750 at "others, net" in the consolidated statements of profit or loss.

9. ASET LAINNYA (lanjutan)

d. Lain-lain

Saldo ini terutama merupakan deposito yang dapat dikembalikan terkait sewa apartemen dan sewa gedung kantor, dan lain-lain.

***9. OTHER ASSETS** (continued)*

d. Others

These balances mainly represent refundable deposits related to apartment rental and office building rental and others.

10. ASET TETAP / ***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT***

	2024						
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ reklasifikasi/ *Transfer/ reclassifications***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Bangunan	177,332	-	(108)	4,142	(312)	181,054	*Buildings*
Infrastruktur	182,157	-	(26)	11,342	(204)	193,269	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	511,358	9,804	(9,373)	(15,271)	(5,203)	491,315	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	35,068	1,711	(366)	835	(164)	37,084	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3,041	6	(281)	-	(16)	2,750	*Vehicles*
	908,956	11,521	(10,154)	1,048	(5,899)	905,472	
Aset dalam penyelesaian	45,855	50,877	(115)	(34,235)	(1,059)	61,323	*Construction in progress*
	954,811	62,398	(10,269)	(33,187)	(6,958)	966,795	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	161,066	4,753	(108)	(147)	(141)	165,423	*Buildings*
Infrastruktur	138,589	5,501	(26)	-	(110)	143,954	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	453,882	27,407	(8,900)	(23,386)	(3,573)	445,430	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	30,479	1,814	(366)	(8)	(114)	31,805	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2,519	96	(203)	-	(6)	2,406	*Vehicles*
	786,535	39,571	(9,603)	(23,541)	(3,944)	789,018	
Penyisihan penurunan nilai							***Provision for impairment***
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	(176)	-	-	*Plant, machinery and equipment*
Aset dalam penyelesaian	78	-	-	-	-	78	*Construction in progress*
	254	-	-	(176)	-	78	
Nilai buku bersih	**168,022**					**177,699**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

	2023						
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ reklasifikasi/ *Transfer/ reclassifications***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Pematangan tanah	8,053	-	-	(8,053)	-	-	*Land improvements*
Bangunan	88,464	-	(6,472)	95,292	48	177,332	*Buildings*
Infrastruktur	270,930	-	(10)	(88,716)	(47)	182,157	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	560,319	6,457	(62,213)	5,639	1,156	511,358	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	33,658	1,767	(1,157)	869	(69)	35,068	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2,968	301	(265)	41	(4)	3,041	*Vehicles*
	964,392	8,525	(70,117)	5,072	1,084	908,956	
Aset dalam penyelesaian	10,773	44,427	(1,473)	(7,396)	(476)	45,855	*Construction in progress*
	975,165	52,952	(71,590)	(2,324)	608	954,811	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pematangan tanah	7,677	-	-	(7,677)	-	-	*Land improvements*
Bangunan	58,920	4,577	(6,468)	104,043	(6)	161,066	*Buildings*
Infrastruktur	233,475	5,092	(10)	(99,921)	(47)	138,589	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	492,102	23,761	(62,153)	(173)	345	453,882	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	27,268	2,719	(1,145)	1,736	(99)	30,479	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2,848	195	(191)	(332)	(1)	2,519	*Vehicles*
	822,290	36,344	(69,967)	(2,324)	192	786,535	
Penyisihan penurunan nilai							***Provision for impairment***
Pabrik, mesin, dan peralatan	1,529	-	(1,381)	-	28	176	*Plant, machinery and equipment*
Aset dalam penyelesaian	-	78	-	-	-	78	*Construction in progress*
	1,529	78	(1,381)	-	28	254	
Nilai buku bersih	**151,346**					**168,022**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan sebesar AS$33.187 dan akumulasi penyusutan sebesar AS$23.541 merupakan aset yang dimiliki untuk dijual sehingga direklasifikasi dari aset tetap ke akun “aset lainnya”.

As at 31 December 2024, the acquisition costs of US$33,187 and accumulated depreciation of US$23,541 represent assets held for sale and have been reclassified from property, plant and equipment to “other assets”.

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Pabrik, mesin, dan peralatan	256,504	248,831	*Plant, machinery and equipment*
Bangunan	117,326	51,144	*Buildings*
Infrastruktur	91,767	154,325	*Infrastructure*
Perabotan dan perlengkapan kantor	27,152	22,179	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2,111	1,720	*Vehicles*
	494,860	478,199	

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp9,5 triliun (setara dengan AS$589.793) (2023: Rp13,6 triliun (setara dengan AS$879.801)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	463	235	*Proceeds from disposals of property, plant and equipment*
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	(666)	(242)	*Book value of disposed and written-off property, plant and equipment*
Kerugian atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	(203)	(7)	*Loss on disposals and write-off of property, plant and equipment*

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	254	1,529	*Beginning balance*
Penambahan	-	78	*Additions*
Pengurangan	(176)	(1,381)	*Deductions*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	28	*Exchange differences due to financial statements translation*
Saldo akhir	78	254	*Ending balance*

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	38,711	35,480	*Cost of revenue (Note 24)*
Beban umum dan administrasi	857	827	*General and administration expenses*
Beban penjualan	3	37	*Selling expenses*
	39,571	36,344	

10. *PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT* *(continued)*

As at 31 December 2024, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for property all risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp9.5 trillion (equivalent to US$589,793) (2023: Rp13.6 trillion (equivalent to US$879,801)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2024 were adequately insured.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

Disposals of property, plant and equipment for the year ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Movement in provision for impairment of property, plant and equipment is as follows:

Depreciation expenses for the year ended 31 December 2024 and 2023 were charged as follows:

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

Aset dalam penyelesaian / ***Construction in progress***

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated financial statements as follows:

2024

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date***	***Construction in progress that has not been completed at the year end***
Sertifikasi lahan	99%	8,518	Desember/ *December* 2025	*Land certification*
Pembangunan jalan/jembatan	20 - 90%	18,446	Oktober/*October* - Desember/*December* 2025	*Road/bridge construction*
Lain - lain (masing-masing kurang dari 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	5 - 95%	34,359	Desember/ *December* 2025	*Others (each less than 5% of construction in progress)*
		61,323		

2023

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date***	***Construction in progress that has not been completed at the year end***
Sertifikasi lahan	99%	7,718	Desember/ *December* 2024	*Land certification*
Pembangunan jalan/jembatan	11.3 - 80%	4,512	Juni/*June* - Desember/*December* 2024	*Road/bridge construction*
Lain - lain (masing-masing kurang dari 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10 - 95%	33,625	April/*April* - Desember/*December* 2024	*Others (each less than 5% of construction in progress)*
		45,855		

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2024 and 2023 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's property, plant and equipment may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

11. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN / *11. DEFERRED STRIPPING COSTS*

	2024	2023	
Biaya:			***Cost:***
IMM			***IMM***
- Blok Barat	114,340	114,340	*West Block* -
- Blok Timur	385,913	357,523	*East Block* -
JBG			***JBG***
- Blok Tengah	28,742	28,742	*Central Block* -
TCM			***TCM***
- Blok Utara	13,262	13,262	*North Block* -
- Blok Selatan	72,796	69,862	*South Block* -
KTD			***KTD***
- Tandung Mayang	44,613	44,613	*Tandung Mayang* -
- Embalut	32,639	32,639	*Embalut* -
BEK			***BEK***
- Biangan	187,325	117,276	*Biangan* -
GPK	1,464	509	***GPK***
TIS	246	-	***TIS***
Jumlah biaya	881,340	778,766	***Total cost***
Akumulasi amortisasi:			***Accumulated amortisation:***
IMM			***IMM***
- Blok Barat	(114,340)	(112,294)	*West Block* -
- Blok Timur	(310,939)	(300,075)	*East Block* -
JBG			***JBG***
- Blok Tengah	(28,742)	(28,742)	*Central Block* -
TCM			***TCM***
- Blok Utara	(13,262)	(13,262)	*North Block* -
- Blok Selatan	(69,913)	(69,270)	*South Block* -
KTD			***KTD***
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	*Tandung Mayang* -
- Embalut	(32,639)	(32,639)	*Embalut* -
BEK			***BEK***
- Biangan	(90,396)	(83,673)	*Biangan* -
GPK	(33)	-	***GPK***
TIS	(17)	-	***TIS***
Akumulasi amortisasi	(704,894)	(684,568)	***Accumulated amortisation***
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih	**176,446**	**94,198**	***Deferred stripping costs, net***

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2024 and 2023 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's deferred stripping costs may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN / *12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan / ***Acquisition cost***							
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti / *Areas with proven reserves*							
IMM							*IMM*
- Blok Timur	6,780	4	(9)	-	-	6,775	*East Block* -
- Blok Barat	6,757	-	-	-	-	6,757	*West Block* -
	13,537	4	(9)	-	-	13,532	
TCM							*TCM*
- Blok Selatan	79,228	12,500	-	-	-	91,728	*South Block* -
- Blok Utara	17,283	-	-	-	-	17,283	*North Block* -
- Nilai perolehan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu	16,512	-	-	-	-	16,512	*Acquisition cost that cannot be identified to a specific area of interest* -
	113,023	12,500	-	-	-	125,523	
KTD							*KTD*
- Embalut	73,810	-	-	-	-	73,810	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	74,000	-	-	-	-	74,000	
JBG							*JBG*
- Blok Tengah	10,634	-	-	-	-	10,634	*Central Block* -
	10,634	-	-	-	-	10,634	
BEK							*BEK*
- Biangan	53,498	907	-	-	-	54,405	*Biangan* -
- Tenaik	357	692	-	-	-	1,049	*Tenaik* -
	53,855	1,599	-	-	-	55,454	
TIS	30,204	361	-	-	(708)	29,857	*TIS*
	30,204	361	-	-	(708)	29,857	
NPR	49,227	3,883	-	-	(1,257)	51,853	*NPR*
	49,227	3,883	-	-	(1,257)	51,853	
GPK	39,448	3,106	-	-	(367)	42,187	*GPK*
	39,448	3,106	-	-	(367)	42,187	
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti: / *Areas which have not yet found proven reserves:*							
Lain-lain / *Others*	51	-	-	-	-	51	
	383,979	21,453	(9)	-	(2,332)	403,091	

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) / *12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortisation***
IMM							*IMM*
- Blok Timur	5,956	278	-	-	-	6,234	*East Block* -
- Blok Barat	6,757	-	-	-	-	6,757	*West Block* -
	12,713	278	-	-	-	12,991	
TCM							*TCM*
- Blok Selatan	60,305	201	-	-	-	60,506	*South Block* -
- Blok Utara	17,283	-	-	-	-	17,283	*North Block* -
- Amortisasi yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu	16,512	-	-	-	-	16,512	*Amortisation that cannot be identified to a specific area of interest* -
	94,100	201	-	-	-	94,301	
KTD							*KTD*
- Embalut	73,810	-	-	-	-	73,810	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	74,000	-	-	-	-	74,000	
JBG							*JBG*
- Blok Tengah	10,634	-	-	-	-	10,634	*Central Block* -
	10,634	-	-	-	-	10,634	
BEK							*BEK*
- Biangan	37,028	1,924	-	-	-	38,952	*Biangan* -
	37,028	1,924	-	-	-	38,952	
TIS	-	1,521	-	-	3	1,524	*TIS*
	-	1,521	-	-	3	1,524	
GPK	-	1,023	-	-	-	1,023	*GPK*
	-	1,023	-	-	-	1,023	
	228,475	4,947	-	-	3	233,425	
Nilai buku bersih	**155,504**					**169,666**	***Net book value***

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) / *12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)*

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan / ***Acquisition cost***							
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti / *Areas with proven reserves*							
IMM							*IMM*
- Blok Timur	6,775	5	-	-	-	6,780	*East Block* -
- Blok Barat	6,757	-	-	-	-	6,757	*West Block* -
	13,532	5	-	-	-	13,537	
TCM							*TCM*
- Blok Selatan	69,339	9,889	-	-	-	79,228	*South Block* -
- Blok Utara	17,283	-	-	-	-	17,283	*North Block* -
- Nilai perolehan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu	16,512	-	-	-	-	16,512	*Acquisition cost that cannot be identified to a specific area of interest* -
	103,134	9,889	-	-	-	113,023	
KTD							*KTD*
- Embalut	73,810	-	-	-	-	73,810	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	74,000	-	-	-	-	74,000	
JBG							*JBG*
- Blok Tengah	10,634	-	-	-	-	10,634	*Central Block* -
	10,634	-	-	-	-	10,634	
BEK							*BEK*
- Biangan	50,481	3,017	-	-	-	53,498	*Biangan* -
- Tenaik	-	357	-	-	-	357	*Tenaik* -
	50,481	3,374	-	-	-	53,855	
TIS	29,350	560	-	-	294	30,204	*TIS*
	29,350	560	-	-	294	30,204	
NPR	39,655	9,343	-	-	229	49,227	*NPR*
	39,655	9,343	-	-	229	49,227	
GPK	35,376	3,914	-	-	158	39,448	*GPK*
	35,376	3,914	-	-	158	39,448	
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti: / *Areas which have not yet found proven reserves:*							
Lain-lain / *Others*	51	-	-	-	-	51	
	356,213	27,085	-	-	681	383,979	

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) / *12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)*

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortisation***
IMM							*IMM*
- Blok Timur	5,637	319	-	-	-	5,956	*East Block* -
- Blok Barat	6,757	-	-	-	-	6,757	*West Block* -
	12,394	319	-	-	-	12,713	
TCM							*TCM*
- Blok Selatan	55,439	4,866	-	-	-	60,305	*South Block* -
- Blok Utara	17,283	-	-	-	-	17,283	*North Block* -
- Amortisasi yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu	16,512	-	-	-	-	16,512	*Amortisation that cannot be identified to a specific area of interest* -
	89,234	4,866	-	-	-	94,100	
KTD							*KTD*
- Embalut	73,810	-	-	-	-	73,810	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	74,000	-	-	-	-	74,000	
JBG							*JBG*
- Blok Tengah	10,634	-	-	-	-	10,634	*Central Block* -
	10,634	-	-	-	-	10,634	
BEK							*BEK*
- Biangan	35,785	1,243	-	-	-	37,028	*Biangan* -
	35,785	1,243	-	-	-	37,028	
	222,047	6,428	-	-	-	228,475	
Nilai buku bersih	**134,166**					**155,504**	***Net book value***

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, the sale of the respective area of interest.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2024 and 2023 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's deferred exploration and development expenditures may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- PT Pamapersada Nusantara	92,404	73,783	*PT Pamapersada Nusantara* -
- PT Tunas Jaya Perkasa	6,916	2,268	*PT Tunas Jaya Perkasa* -
- PT Prima Jaya Persada Nusantara	4,508	1,176	*PT Prima Jaya Persada Nusantara* -
- PT Sinar Nirwana Sari	4,407	4,689	*PT Sinar Nirwana Sari* -
- PT Arkananta Apta Pratista	3,792	260	*PT Arkananta Apta Pratista* -
- PT Runa Persada	3,401	3,760	*PT Runa Persada* -
- PT Energi Batu Hitam	3,394	2,888	*PT Energi Batu Hitam* -
- PT Mitra Alam Persada	2,980	1,693	*PT Mitra Alam Persada* -
- PT Maju Persada Energi	2,852	2,361	*PT Maju Persada Energi* -
- PT Madani Citra Mandiri	2,790	3,449	*PT Madani Citra Mandiri* -
- PT Etam Manunggal Jaya	1,045	3,501	*PT Etam Manunggal Jaya* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$2.000)	4,450	10,123	*Others (each less than US$2,000)* -
	132,939	109,951	

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain. Saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

The balances above arose from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services and other services. The trade payables balances were in Rupiah.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Pembelian yang masih harus dibayar	53,721	55,018	*Accrued purchases*
Sewa jangka pendek dan variabel atas peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	30,226	19,976	*Short-term and variable rental of equipment, vessel, pontoon and vehicle*
Pembelian bahan bakar	12,397	19,676	*Fuel purchases*
Denda keterlambatan kapal	8,435	5,877	*Demurrage*
Bahan peledak	2,218	1,914	*Explosives*
Garansi	2,136	1,534	*Guarantee retention*
Iuran kehutanan	1,087	894	*Forestry fee*
Alokasi Dalam Negeri ("DMO") (Catatan 30u)	299	4,777	*Domestic Market Obligation ("DMO") (Note 30u)*
Royalti/iuran eksploitasi	95	-	*Royalty/exploitation fee*
Pengangkutan	47	168	*Freight*
	110,661	109,834	

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN / *15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS*

	2024	2023	
Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	3,404	4,729	*Performance bonuses and festive benefits*
Imbalan pasca kerja jangka pendek	478	134	*Short-term post-employment benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya jangka pendek	558	572	*Short-term other employment benefits*
Imbalan pasca kerja jangka panjang	17,695	14,033	*Long-term post-employment benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya jangka panjang	2,963	2,482	*Long-term other employment benefits*
	25,098	21,950	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

The Group's pension and other employee benefits provisions as at 31 December 2024 and 2023 were presented based on calculations performed by the actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo in determining employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	6.75% - 7.00%	6.50% - 6.75%	*Discount rate on pension obligation*
Kenaikan gaji di masa depan	6.50%	6.50%	*Future salary increases*
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality and disability table*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	2024	2023	
Imbalan pasca kerja	50,168	42,163	*Post-employment benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya	3,521	3,054	*Other post-employment benefits*
Nilai wajar aset program	(31,995)	(27,996)	*Fair value of plan assets*
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	21,694	17,221	*Pension benefit obligation*
Bagian jangka pendek	(1,036)	(706)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	20,658	16,515	*Non-current portion*

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit*	Imbalan pasca kerja lainnya/*Other employment benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	4,113	255	4,368	*Current service cost*
Biaya bunga	920	180	1,100	*Interest cost*
Biaya jasa lalu - perubahan program	1,096	(125)	971	*Past service cost - plan amendment*
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(281)	(42)	(323)	*Past service cost - curtailment*
Pengakuan segera kerugian atas program imbalan karyawan lainnya	-	957	957	*Immediate recognition of loss on other employee benefits*
Jumlah	**5,848**	**1,225**	**7,073**	***Total***

	2023			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit*	Imbalan pasca kerja lainnya/*Other employment benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	5,817	250	6,067	*Current service cost*
Biaya bunga	990	176	1,166	*Interest cost*
Biaya jasa lalu - perubahan program	(3,667)	412	(3,255)	*Past service cost - plan amendment*
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(1,107)	(106)	(1,213)	*Past service cost - curtailment*
Pengakuan segera kerugian atas program imbalan karyawan lainnya	-	157	157	*Immediate recognition of loss on other employee benefits*
Jumlah	**2,033**	**889**	**2,922**	***Total***

Dari jumlah yang diakui di atas, beban sebesar AS$4.610 (2023: beban sebesar AS$568), beban sebesar AS$2.929 (2023: beban sebesar AS$2.084), dan pendapatan sebesar AS$466 (2023: beban sebesar AS$270) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan", "beban umum dan administrasi" dan "beban penjualan".

From the total amount above, an expense of US$4,610 (2023: an expense of US$568), an expense of US$2,929 (2023: an expense of US$2,084) and an income of US$466 (2023: an expense of US$270) were included in "cost of revenue", "general and administration expenses" and "selling expenses", respectively.

Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognised as other comprehensive income was as follows:

	2024	2023	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(402)	(92)	*Actuarial gain from change in financial assumptions*
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	7,196	29	*Loss from experience adjustments*
Imbal hasil atas program yang tidak termasuk dalam bunga	(23)	425	*Return on plan assets excluding interest income*
Perubahan pada surplus ditahan	(122)	98	*Change in irrecoverable surplus*
	6,649	**460**	

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit*	Imbalan pasca kerja lainnya/*Other employment benefits*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2023	**43,647**	**2,679**	**46,326**	***At 1 January 2023***
Beban imbalan kerja	2,033	889	2,922	*Employee benefits expenses*
Kerugian aktuaria yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	35	-	35	*Actuarial loss recognised through other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(13)	(606)	(619)	*Benefits paid directly by the Group*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(3,539)	92	(3,447)	*Exchange rate adjustment*
Per 31 Desember 2023	**42,163**	**3,054**	**45,217**	***At 31 December 2023***
Beban imbalan kerja	5,848	1,225	7,073	*Employee benefits expenses*
Kerugian aktuaria yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	6,672	-	6,672	*Actuarial loss recognised through other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(2)	(578)	(580)	*Benefits paid directly by the Group*
Pembayaran dari program	(4,349)	-	(4,349)	*Payment from plans*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(164)	(180)	(344)	*Exchange rate adjustment*
Per 31 Desember 2024	**50,168**	**3,521**	**53,689**	***At 31 December 2024***

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the year was as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	27,996	30,700	*Beginning balance*
Iuran pemberi kerja	8,026	917	*Employer's contribution*
Penghasilan bunga	1,696	1,789	*Interest income*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program	23	(425)	*Return on plan assets -*
Pembayaran dari program:			*Payment from plans:*
- Pembayaran manfaat	(4,349)	(5,648)	*Benefit payments -*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(1,397)	663	*Exchange rate adjustment*
Saldo akhir	31,995	27,996	*Ending balance*

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan, KTD, JBG, TCM, IMM, BEK, TRUST, GPK, EBP, TIS, dan NPR. Program dikelola oleh DPLK AXA Mandiri. Kategori aset program adalah pasar uang.

Kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah AS$2.475.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

The Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Company, KTD, JBG, TCM, IMM, BEK, TRUST, GPK, EBP, TIS and NPR. The plan is managed by DPLK AXA Mandiri. The category of the plan assets is money market.

Expected contributions to defined benefit pension plans for the year ending 31 December 2025 are US$2,475.

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 4.02%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 4.39%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 4.31%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 4.03%	*Salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 1,06 dan 10,31 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges between 1.06 and 10.31 years.

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 10 tahun/ *Less than 10 years*	**Antara 10 - 20 tahun/*Between 10 - 20 years***	**Antara 20 - 30 tahun/*Between 20 - 30 years***	**Di atas 30 tahun/ *More than 30 years***	
Imbalan pensiun	73,926	52,928	14,864	800	*Pension benefits*

16. PINJAMAN BANK / *16. BANK LOANS*

a. Pinjaman bank jangka pendek / *a. Short-term bank loans*

	2024	2023	
Dolar AS	20,800	24,500	*US Dollars*
	20,800	24,500	

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman bank jangka pendek adalah liabilitas yang tanpa jaminan dan memiliki tingkat bunga berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan antara 5,04% - 7,30% per tahun (2023: 6,08% - 8,33% per tahun).

As at 31 December 2024, short-term bank loans are unsecured liabilities and bear interest at the rates based on the banking facilities agreement between 5.04% - 7.30% per annum (2023: 6.08% - 8.33% per annum).

b. Pinjaman bank jangka panjang / *b. Long-term bank loans*

	2024	2023	
Permata	47,684	7,970	*Permata*
BNI	1,404	2,340	*BNI*
CIMB Niaga	-	13,245	*CIMB Niaga*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(396)	(102)	*Unamortised transaction costs*
	48,692	23,453	
Bagian lancar	3,828	15,831	*Current portion*
Bagian tidak lancar	44,864	7,622	*Non-current portion*

Fasilitas/ *Facility*	Tanggal perjanjian terakhir/ *Date of latest agreement*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Tingkat bunga/ *Interest rates*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
Permata	24 Juli/*July* 2024	US$15,000	USD: *Term Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") 1M/3M/6M + margin IDR: JIBOR 1M/3M/6M + margin (ditentukan sebelum penarikan fasilitas/ *determined prior to facility drawdown)*	15 Mei/*May* 2028
Permata	24 Juli/*July* 2024	Rp900 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$55,686)	IDR JIBOR +/- margin (ditentukan sebelum penarikan fasilitas/ *determined prior to facility drawdown*)	2030
BNI	30 Mei/*May* 2023	Rp160 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$9,900)	JIBOR 3M + margin	25 Juli/*July* 2026

16. PINJAMAN BANK (lanjutan) / ***16. BANK LOANS** (continued)*

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term bank loans** (continued)*

Fasilitas/ *Facility*	Tanggal perjanjian terakhir/ *Date of latest agreement*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Tingkat bunga/ *Interest rates*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
CIMB Niaga	5 Juni/*June* 2024	US$13,245	*Term SOFR* 3M + margin (ditentukan ulang tiap tiga bulan/ *redetermined every three months*)	2 Oktober/ *October* 2024

Permata

Pada tanggal 21 Desember 2020, Grup menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Berdasarkan amendemen fasilitas perbankan tanggal 15 Mei 2023, Permata dan Grup setuju untuk memberikan fasilitas *Term Loan* sebesar AS$15.000 yang bisa ditarik dalam mata uang AS$ atau Rupiah. Tujuan dari fasilitas *Term Loan* adalah untuk pembiayaan kembali belanja modal.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Grup menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Term Loan* sebesar Rp900 miliar (setara dengan AS$55.686). Tujuan dari fasilitas *Term Loan* adalah untuk pembiayaan belanja modal. Selama tahun 2024, Grup telah melakukan penarikan fasilitas *Term Loan* sebesar Rp675 miliar (setara dengan AS$41.613) dan telah melakukan pembayaran angsuran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp27,2 miliar (setara dengan AS$1.722).

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberikan jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi kovenan yang diwajibkan dalam perjanjian ini.

Permata

On 21 December 2020, the Group entered into a Corporate Facility Agreement. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 15 May 2023, Permata and the Group agreed to add Term Loan facility in the amount of US$15,000 which can be withdrawn in US$ or Rupiah currency. The purpose of this Term Loan facility is to refinance of the capital expenditure.

On 24 July 2024, the Group entered into a Term Loan Facility Agreement with a facility limit of Rp900 billion (equivalent to US$55,686). The purpose of the Term Loan facility is to finance the capital expenditures. During 2024, the Group has made drawdown of the Term Loan facility amounted to Rp675 billion (equivalent to US$41,613) and has made an installment payment on long-term bank loan amounting to Rp27.2 billion (equivalent to US$1,722).

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to facilities used. As at 31 December 2024, the Group was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

BNI

Pada tanggal 30 Mei 2023, Grup menandatangani Perjanjian Fasilitas *Term Loan* dengan batas fasilitas sebesar Rp160 miliar (setara dengan AS$9.900). Tujuan dari fasilitas *Term Loan* adalah untuk pembiayaan belanja modal.

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran angsuran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp13,4 miliar (setara dengan AS$842).

BNI

On 30 May 2023, the Group entered into a Term Loan Facility Agreement with a facility limit of Rp160 billion (equivalent to US$9,900). The purpose of this Term Loan facility is to finance the capital expenditures.

During 2024, the Group has made installment payments on the long-term bank loans amounting to Rp13.4 billion (equivalent to US$842).

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

BNI (lanjutan)

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberikan jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi kovenan yang diwajibkan dalam perjanjian ini.

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Grup menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019 tersebut, CIMB Niaga dan Grup setuju untuk menambahkan fasilitas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amendemen perjanjian. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali belanja modal. Berdasarkan amendemen fasilitas perbankan tanggal 29 Maret 2023, CIMB Niaga dan Grup setuju untuk mengubah beberapa ketentuan, seperti mengganti suku bunga acuan dari LIBOR menjadi Term SOFR untuk pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Berdasarkan evaluasi dari manajemen, perubahan suku bunga acuan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban pembayaran angsuran pinjaman bank jangka panjang sebesar AS$13.245.

***16. BANK LOANS** (continued)*

***b. Long-term bank loans** (continued)*

***BNI** (continued)*

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to facilities used. As at 31 December 2024, the Group was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

CIMB Niaga

On 3 March 2016, the Group entered into a Corporate Facility Agreement. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Group agreed to add a loan investment facility which is valid for five years from the date of this amendment. The agreement has been amended several times. The purpose of this loan investment facility is to refinance of the capital expenditure. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 29 March 2023, CIMB Niaga and the Group agreed to amend several provisions, such as, to replace the interest rate benchmark from LIBOR to Term SOFR for the bank loan denominated in US Dollars. Based on management's assessment, the change of interest rate benchmark did not have a material impact to the Group's consolidated financial statements.

In 2024, the Company had completed its obligation to make installment payment on the long-term bank loan amounted to US$13,245.

17. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG / *17. PROVISION FOR MINE REHABILITATION*

	2024	2023	
Saldo awal	70,495	68,642	*Beginning balance*
Penambahan dan akresi	17,713	5,266	*Addition and accretion*
Realisasi	(3,115)	(3,413)	*Realisation*
Saldo akhir	85,093	70,495	*Ending balance*
Bagian lancar	(2,310)	-	*Current portion*
Bagian tidak lancar	82,783	70,495	*Non-current portion*

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ *Issued and paid-up capital*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai (Rp juta)/ *Value (Rp million)*	Setara AS$/ *US$ equivalent*	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14%
Fredi Chandra (Komisaris/*Commissioner*)	1,368,480	684	77	0.12%
Jusnan Ruslan (Direktur/*Director)*	14,000	7	1	0.01%
Masyarakat/*Public*	392,471,520	196,236	22,193	34.73%
	1,129,925,000	564,963	63,892	100%

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024	2023	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi saham	(10,737)	(10,737)	*Share issuance costs*
	344,198	344,198	
Keuntungan dari penjualan saham treasuri	44,261	44,261	*Gain on sales of treasury shares*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	(15,170)	(15,170)	*Difference in value from restructuring transactions of entities under common control*
	373,289	373,289	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

20. SALDO LABA DICADANGKAN / *20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh suatu perusahaan. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS$13.000.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve. As at 31 December 2024 and 2023, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US$13,000.

21. DIVIDEN / *21. DIVIDENDS*

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Indo Tambangraya Megah Tbk tertanggal 26 Agustus 2024 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 29 Agustus 2024, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2024 sebesar AS$90.048 (AS$0,08 per lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 25 September 2024.

Based on the Resolution of the Board of Directors of PT Indo Tambangraya Megah Tbk dated 26 August 2024 which was approved by the Board of Commissioners of the Company on 29 August 2024, the Company declared interim dividends for the first half year net income of 2024 amounting to US$90,048 (US$0.08 per share - full amount) were paid on 25 September 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS$325.215 untuk tahun 2023. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS$199.271 (AS$0,18 per lembar saham - nilai penuh) telah dibagikan sebagai dividen pada tanggal 22 September 2023 dan sisanya sebesar AS$125.944 (AS$0,11 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 25 April 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2024, the Company declared total final dividends of US$325,215 for 2023 financial year. Out of the declared dividends, US$199,271 (US$0.18 per share - full amount) was distributed as dividends on 22 September 2023 and the remaining dividends of US$125,944 (US$0.11 per share - full amount) were paid on 25 April 2024.

21. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS$774.150 untuk tahun 2022. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS$299.514 (AS$0,27 per lembar saham - nilai penuh) telah dibagikan sebagai dividen pada tanggal 22 November 2022 dan sisanya sebesar AS$474.636 (AS$0,42 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 18 April 2023.

***21. DIVIDENDS** (continued)*

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 30 March 2023, the Company declared total final dividends of US$774,150 for 2022 financial year. Out of the declared dividends, US$299,514 (US$0.27 per share - full amount) was distributed as dividends on 22 November 2022 and the remaining dividends of US$474,636 (US$0.42 per share - full amount) were paid on 18 April 2023.

22. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

22. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	374,119	500,331	*Profit for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, tidak termasuk saham treasuri (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,129,925	*Weighted-average number of ordinary shares outstanding, excluding treasury shares (in thousands of shares)*
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.33	0.44	*Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)*

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group did not have any dilutive instrument for the years ended 31 December 2024 and 2023.

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	2024	2023	
Batubara			*Coal*
- Pihak ketiga	2,202,377	2,256,137	*Third parties* -
- Pihak berelasi	86,384	112,182	*Related parties* -
Jasa			*Services*
- Pihak ketiga	5,293	5,996	*Third parties* -
Keuntungan atas transaksi *swap* batubara	10,443	-	*Gain on coal swap*
Jumlah pendapatan bersih	2,304,497	2,374,315	*Total net revenue*

23. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *23. NET REVENUE (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the details of customers with transactions of more than 10% of net consolidated revenue are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
China Bai Gui International Trade Ltd.	263,868	202,017	*China Bai Gui International Trade Ltd.*
Marubeni Corporation	254,618	247,864	*Marubeni Corporation*
Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.	211,018	255,924	*Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.*
	729,504	705,805	

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions and balances.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUE*

	2024	2023	
Biaya produksi:			***Production costs:***
Biaya penambangan	652,565	605,746	*Mining costs*
Transportasi batubara	71,102	65,578	*Coal transportation*
Gaji dan tunjangan	45,579	41,267	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	38,711	35,480	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)*
Sewa peralatan	38,310	34,247	*Equipment rental*
Revegetasi	34,732	26,637	*Revegetation*
Bahan bakar dan minyak	31,982	38,601	*Fuel and oil*
Iuran kehutanan	25,576	25,042	*Forestry fee*
Perawatan dan pemeliharaan	24,925	28,307	*Repairs and maintenance*
Pajak dan bea	20,914	51,089	*Tax and duty*
Alih daya	6,647	8,375	*Outsourcing*
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 12)	4,947	6,428	*Amortisation of deferred exploration and development expenditures (Note 12)*
Transportasi dan perjalanan	4,266	4,715	*Transportation and travelling*
Biaya konsultan	3,279	2,515	*Consultant fee*
Penyusutan aset hak-guna	404	1,962	*Depreciation of right-of-use assets*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$2.000)	1,426	6,080	*Others (each less than US$2,000)*
Jumlah biaya produksi	1,005,365	982,069	*Total production costs*
Pembelian batubara	301,924	312,203	*Coal purchases*
Royalti/iuran eksploitasi	260,189	332,108	*Royalty/exploitation fee*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang (Catatan 17)	17,713	5,266	*Provision for mine rehabilitation (Note 17)*
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	12,226	(1,007)	*Decrease/(increase) in coal inventories*
Biaya angkut	5,384	-	*Freight cost*
Kerugian atas transaksi *swap* bahan bakar	1,549	-	*Loss on fuel swap*
Amortisasi properti pertambangan	1,337	1,134	*Amortisation of mining properties*
	600,322	649,704	
Beban pokok pendapatan	1,605,687	1,631,773	*Cost of revenue*

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *24. COST OF REVENUE (continued)*

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Pamapersada Nusantara	559,864	485,735	*PT Pamapersada Nusantara*

25. BEBAN PENJUALAN / *25. SELLING EXPENSES*

	2024	2023	
Penanganan dan pemuatan batubara dan biaya kelebihan waktu berlabuh	62,383	20,633	*Coal handling and loading and demurrage*
Biaya angkut	48,220	17,364	*Freight cost*
Jasa pemasaran dan keagenan	31,779	35,221	*Marketing and agency services*
Bahan bakar dan minyak	18,460	18,005	*Fuel and oil*
Survei dan analisis angkut	4,679	3,980	*Draft survey and sampling analysis*
Sewa kapal	4,554	3,724	*Ship Rental*
Gaji dan tunjangan	2,911	2,669	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset hak-guna	1,300	18,929	*Depreciation of right-of-use assets*
DMO (Catatan 30u)	299	(29,836)	*DMO (Note 30u)*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.500)	3,699	4,105	*Others (each less than US$1,500)*
	178,284	94,794	

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions and balances.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	21,362	19,727	*Salaries and allowances*
Jasa profesional dan manajemen	3,507	2,436	*Professional and management fees*
Lisensi perangkat lunak	2,952	2,545	*Subscription software licensing*
Administrasi tambang	1,848	7,351	*Mine administration*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.500)	7,425	10,225	*Others (each less than US$1,500)*
	37,094	42,284	

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions and balances.

27. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS AND INCOME*

a. Beban keuangan / *a. Finance costs*

	2024	2023	
Beban bunga atas pinjaman	3,229	1,380	*Interest expense from loan*
Biaya bank	424	768	*Bank charges*
Beban bunga atas liabilitas sewa	285	616	*Interest expense on lease liabilities*
Amortisasi biaya transaksi pinjaman	121	150	*Amortisation of loan transaction cost*
	4,059	2,914	

b. Penghasilan keuangan / *b. Finance income*

	2024	2023	
Pendapatan bunga bank	41,197	34,517	*Interest income from bank*
Pendapatan bunga dari pinjaman kepada ventura bersama	88	24	*Interest income from loan to joint venture*
	41,285	34,541	

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions and balances.

28. LAIN-LAIN, BERSIH / *28. OTHERS, NET*

	2024	2023	
Penghapusan aset dalam penyelesaian, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, dan uang muka terkait proyek	(14,678)	(11,610)	*Write-off of construction in progress, deferred exploration and development expenditures and advance related to project*
(Kerugian)/keuntungan nilai tukar mata uang asing, bersih	(11,012)	201	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Beban pajak lain-lain	(5,255)	(4,411)	*Other tax expenses*
Keuntungan *swap* batubara dan bahan bakar, bersih	-	18,582	*Gain on coal and fuel swaps, net*
Lain-lain	5,108	4,259	*Others*
	(25,837)	7,021	

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI / *29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as follows:

	2024	2023	
Penjualan batubara:			*Coal sales:*
- Banpu Minerals Company Limited	43,986	63,198	*Banpu Minerals Company - Limited*
- Banpu Public Company Limited	42,398	44,106	*Banpu Public Company - Limited*
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	-	4,878	*Banpu Minerals (Singapore) - Pte. Ltd.*
Jumlah	86,384	112,182	*Total*
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	**3.75%**	**4.72%**	***As a percentage of total net revenue***
Biaya jasa pemasaran:			*Marketing service fee:*
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 30i)	24,535	26,275	*Banpu Public Company Limited - (refer to Note 30i)*
Jumlah	24,535	26,275	*Total*
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	**77.21%**	**74.60%**	***As a percentage of total marketing and agency services***
Biaya jasa konsultasi:			*Consultant service fee:*
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 30i)	13	4	*Banpu Public Company Limited - (refer to Note 30i)*
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	**0.04%**	**0.01%**	***As a percentage of total general and administration expenses***
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
- PT Centra Multi Suryanesia Aset (Catatan 27b)	57	-	*PT Centra Multi Suryanesia - Aset (Note 27b)*
- NTU (Catatan 27b)	31	24	*NTU (Note 27b) -*
	88	24	
Persentase dari jumlah penghasilan keuangan	**0.21%**	**0.07%**	***As a percentage of total finance income***

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

***29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES** (continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Related party transactions and balances are as follows (continued):

	2024	2023	
Piutang usaha (Catatan 5):			*Trade receivables (Note 5):*
- Banpu Minerals Company Limited	5,324	6,887	*Banpu Minerals Company Limited* -
- Banpu Public Company Limited	4,970	10,650	*Banpu Public Company Limited* -
	10,294	17,537	
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- NTU	528	516	*NTU* -
- Banpu Public Company Limited	5	7	*Banpu Public Company Limited* -
- PT Centra Multi Suryanesia Aset	-	1,287	*PT Centra Multi Suryanesia Aset* -
- Banpu Minerals Company Limited	-	3	*Banpu Minerals Company Limited* -
	533	1,813	
Jumlah	10,827	19,350	*Total*
Persentase dari jumlah aset	**0.45%**	**0.88%**	***As a percentage of total assets***
Liabilitas jangka pendek lainnya:			*Other current liabilities:*
- Banpu Public Company Limited	4,113	4,176	*Banpu Public Company Limited* -
Jumlah	4,113	4,176	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.87%**	**1.05%**	***As a percentage of total liabilities***

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES *(continued)*

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Hubungan/*Relationships*	Transaksi/*Transactions*
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/*The ultimate controlling entity of the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales,* biaya jasa pemasaran/*marketing service fee,* biaya jasa konsultasi/*consultant service fee,* piutang usaha/*trade receivables,* piutang lain-lain/*other receivables,* liabilitas jangka pendek lainnya/*other current liabilities*
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/*Under common control with the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales,* piutang usaha/*trade receivables*, piutang lain-lain/*other receivables*
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	*Pemegang saham Perusahaan/ The shareholders of the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales*
NTU	Pengendalian bersama entitas/*Jointly controlled entity*	Pendapatan bunga/*Interest income,* piutang lain-lain/*other receivables*
PT Centra Multi Suryanesia Aset	Pengendalian bersama entitas/*Jointly controlled entity*	Pendapatan bunga/*Interest income*, piutang lain-lain/*other receivables*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Board of Directors*	Manajemen kunci/*Key management personnel*	Imbalan karyawan/*Employee benefits*

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.

- *Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.*

- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

- *Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.*

- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

- *The marketing service fee rate to a related party is determined based on a certain formula which is comparable to other companies.*

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)*

Kompensasi manajemen kunci / ***Key management compensation***

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Audit Internal. Pada tanggal 31 Desember 2024, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 31 December 2024, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services for the years ended 31 December 2024 and 2023, was as follows:

	2024				
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Directors and other key management personnel*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
	%	AS$/*US$*	%	AS$/*US$*	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	58	3,113	100	1,031	*Salary and other short-term employee benefits*
Imbalan pensiun	40	2,117	-	-	*Pension benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	2	107	-	-	*Other long-term benefits*
Jumlah	**100**	**5,337**	**100**	**1,031**	***Total***

	2023				
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Directors and other key management personnel*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
	%	AS$/*US$*	%	AS$/*US$*	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	60	3,024	100	853	*Salary and other short-term employee benefits*
Imbalan pensiun	38	1,928	-	-	*Pension benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	2	81	-	-	*Other long-term benefits*
Jumlah	**100**	**5,033**	**100**	**853**	***Total***

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI / *30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES*

a. Komitmen pembelian / ***a. Purchase commitments***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang sebesar AS$22,616.

As at 31 December 2024, the Group had purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US$22,616.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 14,6 juta metrik ton ("MT") batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik pada tahun 2025.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, garansi bank dan deposito berjangka berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2014 - 2020: Rp13,6 miliar (setara dengan AS$840) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2026;
- Untuk periode 2021 - 2022: Rp19,7 miliar (setara dengan AS$1.222) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025;
- Untuk periode 2023: Rp41,1 miliar (setara dengan AS$2.546) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025; dan
- Untuk periode 2024: Rp28,3 miliar (setara dengan AS$1.752) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2025; dan
- Untuk periode 2025: Rp32,9 miliar (setara dengan AS$2.036) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

b. Sales commitments

As at 31 December 2024, the Group had several commitments to sell 14.6 million metric tonnes ("MT") of coal to various buyers. The coal will be periodically delivered in 2025.

c. Reclamation guarantees

As at the date of these consolidated financial statements, the following bank guarantees and time deposits may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- *For periods 2014 - 2020: Rp13.6 billion (equivalent to US$840) which was valid until 1 January 2026;*
- *For periods 2021 - 2022: Rp19.7 billion (equivalent to US$1,222) which was valid until 31 December 2025;*
- *For period 2023: Rp41.1 billion (equivalent to US$2,546) which is valid until 31 December 2025; and*
- *For period 2024: Rp28.3 billion (equivalent to US$1,752) which is valid until 30 June 2025;and*
- *For period 2025: Rp32.9 billion (equivalent to US$2,036) which is valid until 31 December 2025.*

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2010, 2012 - 2023: Rp84,3 miliar (setara dengan AS$5.218) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025; dan
- Untuk periode 2024 - 2025: Rp65,0 miliar (setara dengan AS$4.020) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

KTD

KTD Embalut sedang dalam proses penutupan tambang dan telah sebelumnya menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2003 - 2017: Rp7,6 miliar (setara dengan AS$471) dan AS$28 yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2025; dan
- Untuk periode 2018 - 2020: Rp20,4 miliar (setara dengan AS$1.264) yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2025.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

c. Reclamation guarantees *(continued)*

TCM

TCM has placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- *For periods 2010, 2012 - 2023: Rp84.3 billion (equivalent to US$5,218) which is valid until 31 December 2025; and*
- *For period 2024 - 2025: Rp65.0 billion (equivalent to US$4,020) which is valid until 31 December 2025.*

KTD

KTD Embalut is in the mine closure process and has placed reclamation guarantees before to the Government in the form of the following time deposits:

- *For periods 2003 - 2017: Rp7.6 billion (equivalent to US$471) and US$28 which was valid until 20 January 2025; and*
- *For periods 2018 - 2020: Rp20.4 billion (equivalent to US$1,264) which was valid until 20 January 2025.*

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (Automatic Roll Over).

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2013 - 2018 sejumlah: Rp10,4 miliar (setara dengan AS$646) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2026; dan
- Untuk periode 2024 - 2025 sejumlah: Rp34,4 miliar (setara dengan AS$2.129) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2019 - 2020: Rp10,4 miliar (setara dengan AS$643) yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2025;
- Untuk periode 2021: Rp4,5 miliar (setara dengan AS$276) yang berlaku sampai dengan 9 Januari 2025;
- Untuk periode 2022: Rp5,8 miliar (setara dengan AS$360) yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2025; dan
- Untuk periode 2023: Rp7,6 miliar (setara dengan AS$470) yang berlaku sampai dengan 9 Januari 2025.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

BEK

BEK telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2013 - 2022: Rp27,1 miliar (setara dengan AS$1.674) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025;
- Untuk periode 2023: Rp9,8 miliar (setara dengan AS$604) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025; dan
- Untuk periode 2024 - 2025: Rp39,4 miliar (setara dengan AS$2.440) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

c. Reclamation guarantees *(continued)*

JBG

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- *For periods 2013 - 2018: Rp10.4 billion (equivalent to US$646) which was valid until 1 January 2026; and*
- *For periods 2024 - 2025: Rp34.4 billion (equivalent to US$2,129) which is valid until 31 December 2025.*

JBG has provided reclamation guarantees to the Government in the form of time deposits:

- *For periods 2019 - 2020: Rp10.4 billion (equivalent to US$643) which was valid until 20 January 2025;*
- *For period 2021: Rp4.5 billion (equivalent to US$276) which was valid until 9 January 2025;*
- *For period 2022: Rp5.8 billion (equivalent to US$360) which was valid until 20 January 2025; and*
- *For period 2023: Rp7.6 billion (equivalent to US$470) which was valid until 9 January 2025.*

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (Automatic Roll Over).

BEK

BEK placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- *For periods 2013 - 2022: Rp27.1 billion (equivalent to US$1,674) which is valid until 31 December 2025;*
- *For period 2023: Rp9.8 billion (equivalent to US$604) which is valid until 31 December 2025; and*
- *For period 2024 - 2025: Rp39.4 billion (equivalent to US$2,440) which is valid until 31 December 2025.*

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Litigasi

Perkara No. 70/Pdt.G/2022/PN.Smr

Pada tanggal 19 April 2022, PT Stanindo Energi Nusantara ("Penggugat") mengajukan gugatan wanprestasi terhadap GPK atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 4 September 2004, melalui Pengadilan Negeri Samarinda. Penggugat menuntut kompensasi ganti rugi, berupa kerugian materiil sebesar Rp1,0 triliun (setara dengan AS$60.483) dan immateriil sebesar Rp6,3 triliun (setara dengan AS$390.267).

Pada tanggal 13 Desember 2022, Majelis Hakim telah memutus untuk menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dalam sidang pembacaan putusan. Penggugat mengajukan banding pada tanggal 23 Desember 2022.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Pengadilan Tinggi Samarinda mengeluarkan Putusan No. 22/PDT/2023/PT SMR yang menolak gugatan Penggugat dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Samarinda.

Penggugat mengajukan kasasi pada tanggal 7 Maret 2023 terhadap Putusan Banding ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 27 September 2023, Majelis Hakim Mahkamah Agung telah memutus menolak permohonan kasasi dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Samarinda.

Penggugat mengajukan permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 15 Mei 2024 melalui Pengadilan Negeri Samarinda, dan GPK telah menyampaikan Kontrak Memori PK pada 6 Juni 2024.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, perkara PK dengan No. 1148/PK/ PDT/ 2024 telah diputus dengan putusan tolak oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung dan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah berkekuatan hukum tetap.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

d. Litigation

Case No. 70/Pdt.G/2022/PN.Smr

On 19 April 2022, PT Stanindo Energi Nusantara (the "Plaintiff") filed a lawsuit against GPK regarding the breach of Cooperation Agreement dated 4 September 2004, through the Samarinda District Court. The Plaintiff claimed a compensation for material losses of Rp1.0 trillion (equivalent to US$60,483) and immaterial losses of Rp6.3 trillion (equivalent to US$390,267).

On 13 December 2022, the Panel of Judges decided to reject the Plaintiff's claim in its entirety in the hearing to read the verdict. The Plaintiff filed an appeal on 23 December 2022.

On 23 February 2023, the Samarinda High Court issued Verdict No. 22/PDT/2023/PT SMR which rejected the Plaintiff's claim and upheld the Verdict of Samarinda District Court.

The Plaintiff filed a cassation on 7 March 2023 against the Appeal Verdict to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On 27 September 2023, the Panel of Judges at the Supreme Court decided to reject the cassation request and upheld the Verdict of the Samarinda District Court.

The Plaintiff submitted a Judicial Review on 15 May 2024 through Samarinda District Court and GPK has submitted its Counter Memorandum on 6 June 2024.

On 2 October 2024, the Judicial Review case No. 1148/PK/PDT/2024 has been decided by the Panel of Judges of the Supreme Court with a decision of rejection and as at the date of these consolidated financial statements, has been legally binding.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

e. Kontrak jasa penambangan

Perusahaan dan entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan untuk mendukung kegiatan usaha.

Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain PT Pamapersada Nusantara, PT Mitra Alam Persada, PT Prima Jaya Persada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, CV Rentalindo Perdana, PT Tractors Rental Perdana, PT Hidup Baru Sukses Mandiri, PT Mitra Prima Anugerah, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Stanchar Karya Utama, CV Gemilang Mahakam Bersaudara, PT Utama Fajar Anugerah, PT Wahyudi Andy Laksito Setiarso, PT Sentosa Laju Sejahtera, dan PT Ika Wahyuda Jefri. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah, dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Maret 2025 dan Desember 2033.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

e. Mining service contracts

The Company and subsidiaries entered into various mining service contracts to support their business activities.

The mining service contractors which are currently utilised are PT Pamapersada Nusantara, PT Mitra Alam Persada, PT Prima Jaya Persada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, CV Rentalindo Perdana, PT Tractors Rental Perdana, PT Hidup Baru Sukses Mandiri, PT Mitra Prima Anugerah, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Stanchar Karya Utama, CV Gemilang Mahakam Bersaudara, PT Utama Fajar Anugerah, PT Wahyudi Andy Laksito Setiarso, PT Sentosa Laju Sejahtera and PT Ika Wahyuda Jefri. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between March 2025 and December 2033.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan) / ***30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES*** *(continued)*

f. Fasilitas kredit / ***f. Credit facilities***

BCA / ***BCA***

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Grup mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA.

On 11 August 2010, the Group entered into a credit facility agreement with BCA.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 8 Mei 2024, BCA dan Grup setuju untuk:

a. memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing hingga 11 Februari 2025;
b. menambah fasilitas Jual Beli Valuta Asing *uncommitted* menjadi sebesar AS$100.000;
c. menambah fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* dan/atau *Uncommited Time Loan Revolving* menjadi Rp1 triliun (setara dengan AS$61.874);

Based on the latest amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 8 May 2024, BCA and the Group agreed to:

a. extend the banking facility agreement and foreign exchange trade facility agreement until 11 February 2025;
b. increase the uncommitted foreign exchange trade facility to US$100,000;
c. increase Money Market Term Loan and/or Uncommitted Time Loan Revolving facility amounting to Rp1 trillion (equivalent to US$61,874);

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Group's types of facilities as at 31 December 2024 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Jaminan Bank, *Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit*, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ *Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents*	US$40,000	Rp55 miliar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* US$3,387)	US$36,613
Fasilitas Nilai Tukar/*Foreign Exchange Line*	US$100,000	US$17,000	US$83,000
Fasilitas Kredit Lokal/*Local Credit Facility*	Rp1 triliun/*trillion* (setara dengan/ *equivalent to* US$61,874)	-	Rp 1 triliun/*trillion* (setara dengan/ *equivalent to* US$61,874)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS$100.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp1 triliun (setara dengan AS$61.874).

The total amount of the facilities used by the Group should not exceed the limit of omnibus facilities of US$40,000, foreign exchange line of US$100,000 and local credit facility of Rp1 trillion (equivalent to US$61,874).

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

HSBC

Pada tanggal 29 November 2017, Grup mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Grup dari kewajibannya. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 7 September 2023, Grup dan HSBC sepakat untuk mengubah *sub-limit* dari fasilitas tersebut.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

HSBC

On 29 November 2017, the Group entered into a credit facility agreement with HSBC. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and shall continue until HSBC cancel, cease or discharge in writing the Group's obligation. Based on the amendment dated 7 September 2023, the Group and HSBC agreed to change the sub-limit of the facility.

The Group's types of facilities as at 31 December 2024 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	**Batas/*Limit***	**Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised***	**Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised***
Jaminan Bank, *Standby L/C*, Fasilitas Kredit Berdokumen, *Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan*, dan *Pre-Shipment Import Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan and Pre-Shipment Import Loan*	US$40,000	US$9,000	US$31,000
Fasilitas Nilai Tukar/*Foreign Exchange Line*	US$10,000	US$2,535	US$7,465

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS$40.000 dan batas fasilitas nilai tukar sebesar AS$10.000.

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the facilities used by the Group should not exceed the limit of each facility of US$40,000 and foreign exchange line is US$10,000.

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Citibank

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Citibank

On 9 October 2009, the Company and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan) / ***30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES*** *(continued)*

f. Fasilitas kredit (lanjutan) / ***f. Credit facilities*** *(continued)*

Citibank (lanjutan) / ***Citibank*** *(continued)*

Pada 1 Juli 2020, Grup mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank. Perjanjian ini menggabungkan, mengubah, dan menyatakan kembali perjanjian asli Grup sebelumnya terikat. Oleh karena itu, fasilitas-fasilitas tersedia bagi Grup dengan jumlah total fasilitas yang dipakai tidak melebihi batas fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan omnibus sebesar AS$45.000 dan fasilitas *omnibus trade* sebesar AS$40.000. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun, kecuali dihentikan oleh Citibank.

On 1 July 2020, the Group entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank. This agreement combined, amended and restated the original agreements that the Group had previously entered. Therefore, the facilities are made available to the Group with the total amount of the facilities used should not exceed the omnibus short-term loan and overdraft facility of US$45,000 and the omnibus trade facility of US$40,000. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and will be automatically extended for another year, unless ceased by Citibank.

Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tertanggal 25 Oktober 2024, Grup dan Citibank setuju untuk mengubah batas fasilitas pinjaman jangka pendek omnibus untuk salah satu anak perusahaan.

Based on the latest amendment dated 25 October 2024, the Group and Citibank agreed to amend the limit of omnibus short-term facility for one of its subsidiary.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Group's types of facilities as at 31 December 2024 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Modal Kerja/ *Working Capital Facility*	US$30,000	-	US$30,000
Fasilitas *Omnibus Trade*/ *Omnibus Trade Facility*	US$30,000	-	US$30,000
Fasilitas nilai tukar/ *Foreign exchange line*	-	-	-

Jumlah total fasilitas gabungan yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$60.000 dan batas fasilitas nilai tukar mata uang asing tidak ditentukan.

The total amount of the combined facilities used by the Group should not exceed the omnibus facility of US$60,000 and the foreign currency exchange line is unadvised.

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

CIMB Niaga / ***CIMB Niaga***

Pada tanggal 3 Maret 2016, Grup dan CIMB Niaga melakukan perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing. Perjanjian-perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga.

On 3 March 2016, the Group and CIMB Niaga entered into a banking facility agreement and a foreign exchange trade agreement. The agreements were uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

CIMB Niaga (lanjutan)

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019, CIMB Niaga dan Grup juga setuju untuk meningkatkan limit fasilitas perbankan dan menambahkan fasilitas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amendemen perjanjian. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali belanja modal.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 5 Juni 2024, CIMB Niaga dan Grup setuju untuk:

a. memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing, kecuali fasilitas pinjaman investasi, hingga 3 Februari 2025;
b. menyatakan sisa pinjaman per 11 Januari 2024 dari fasilitas pinjaman investasi yang sudah diutilisasi sebesar AS$13.245;
c. menghapus GPK, TIS, dan NPR sebagai bagian dari para debitur/para nasabah; dan
d. mengubah dan/atau menambah ketentuan-ketentuan dalam perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

CIMB Niaga *(continued)*

Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Group agreed to increase the combine facility limit and add a loan investment facility which is valid for five years from the date of this amendment. The purpose of this loan investment facility is to refinance the capital expenditure.

Based on the latest amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 5 June 2024, CIMB Niaga and the Group agreed to:

a. extend the banking facility agreement and foreign exchange trade facility agreement, except for the loan investment facility, until 3 February 2025;
b. confirm the outstanding loan as of 11 January 2024 of the utilised loan investment facility in the amount of US$13,245;
c. remove GPK, TIS and NPR as part of the borrowers/customers; and
d. amend and/or add provisions in the banking facility agreement and foreign exchange trade facility agreement.

The Group's types of facilities as at 31 December 2024 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Modal Kerja/ *Working Capital Facility*	US$70,000	US$7,300	US$62,700
Fasilitas Impor dan *Trust Receipt*/ *Import and Trust Receipt Facility*	US$70,000	-	US$70,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ *Negotiation of AExport Bill Facility*	US$70,000	-	US$70,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/*Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee*	US$70,000	-	US$70,000
Fasilitas Nilai Tukar/*Foreign Exchange Line*	-	US$1,628	-
Fasilitas Pinjaman Investasi/ *Loan Investment Facility*	-	-	-

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas semua fasilitas sebesar AS$70.000 dan batas fasilitas nilai tukar mata uang asing tidak ditentukan.

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the combined facilities used by the Group should not exceed the limit of all facilities of US$70,000 and the foreign currency exchange line is unadvised.

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Permata

Pada tanggal 21 Desember 2020, Grup dan Permata mengadakan perjanjian kredit. Tujuannya adalah untuk pembiayaan modal kerja terkait pembelian bahan baku lokal dan impor dan jaminan bank atas semua transaksi Grup.

Berdasarkan amendemen perjanjian tertanggal 29 Juli 2022, Grup dan Permata setuju untuk merubah batas fasilitas gabungan tanpa merubah masa berlaku perjanjian.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 15 Mei 2023, Permata dan Grup setuju untuk memberikan fasilitas *Term Loan*.

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 24 Juli 2024, Permata dan Grup mengadakan perjanjian fasilitas *Term Loan* sebesar Rp900 miliar (setara dengan AS$55.686) dan melakukan amendemen atas perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya dengan menambah periode ketersediaan fasilitas *Term Loan* sampai dengan 30 Juni 2025.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

Permata

On 21 December 2020, the Group and Permata entered into a credit agreement. The purpose is for financing working capital related to the purchase of local and imported raw materials and bank guarantees for all of the Group's transactions.

Based on the amendment dated 29 July 2022, the Group and Permata agreed to amend the limit of the combined facilities without changing the terms of the agreement.

Based on the amendment to the banking facility agreement dated 15 May 2023, Permata and the Group agreed to add Term Loan facility.

Based on the banking facility agreement dated 24 July 2024, Permata and the Group agreed to enter into Term Loan facility agreement of Rp900 billion (equivalent to US$55,686) and amend the previously signed agreement to extend the availability period of the Term Loan facility up to 30 June 2025.

The Group's types of facilities as at 31 December 2024 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	**Batas/*Limit***	**Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised***	**Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised***
Fasilitas *Revolving Loan, Letter of Credit,* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, *Post Import Financing, Credit Bills Negotiated/ Revolving Loan Facility, Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated*	US$80,000	Rp161 miliar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* US$9,961) dan/*and* US$4,672	US$65,367
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	-	US$3,750	-
Fasilitas Term Loan/*Term Loan Facility*	US$15,000 dan/and Rp900 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$55,686)	Rp810 miliar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* US$50,112)	US$6,653 dan/*and* Rp225 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$13,922)

Jumlah fasilitas gabungan yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$80.000, batas fasilitas nilai tukar tidak ditentukan, dan batas fasilitas *term loan* sebesar AS$15.000 dan Rp900 miliar (setara dengan AS$55.686).

The total amount of the combined facilities used by the Group should not exceed the limit of omnibus facilities of US$80,000, the limit of foreign exchange line is unadvised and the limit of term loan facility of US$15,000 and Rp900 billion (equivalent to US$55,686).

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Permata (lanjutan)

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

BNI

Pada tanggal 30 Mei 2023, Grup mengadakan beberapa perjanjian fasilitas dengan BNI yang berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas Garansi Bank, Fasilitas Treasury Line dan Fasilitas Term Loan.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas tanggal 19 Agustus 2024, BNI dan Grup setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Mei 2025.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities (continued)

Permata *(continued)*

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

BNI

On 30 May 2023, the Group entered into several facility agreements with BNI which is valid for a period of one year from the date of the agreement for Working Capital Credit Facility, Bank Guarantee Facility, Treasury Line Facility and Term Loan Facility.

Based on the latest amendment to the facility agreement dated 19 August 2024, BNI and the Group agreed to extend the facilities until 29 May 2025.

The Group's types of facilities as at 31 December 2024 were as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	**Batas/*Limit***	**Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised***	**Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised***
Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Limit Negosiasi Wesel Ekspor, dan *Bill Purchasing Line/Working Capital Credit Facility, Letter of Credit/ Letter of Credit for Local Documents Facility, Negotiated Bill Export and Bill Purchasing Line*	US$65,000	-	US$65,000
Fasilitas Garansi Bank/ *Bank Guarantee Facility*	US$10,000	Rp142 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$8,771)	US$1,229
Fasilitas Treasury Line/ *Treasury Line Facility*	US$40,000	US$420	US$39,580
Fasilitas Kredit *Term Loan*/ *Credit Term Loan Facility*	Rp160 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$9,900)	Rp39 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$2,440)	Rp121 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$7,460)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$65.000.

The total amount of the facilities used by the Group should not exceed the limit of the omnibus facility of US$65,000.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

BNI (lanjutan)

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

g. Sewa dan pajak tanah

IMM, TCM, JBG, dan BEK

Sesuai dengan PKP2B, IMM, TCM, JBG, dan BEK harus membayar iuran tetap dengan angsuran enam bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang Pajak Bumi dan Bangunan selama masa pra-produksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, IMM, TCM, JBG, dan BEK diwajibkan membayar Pajak Bumi dan Bangunan dan iuran tetap.

h. Biaya kehutanan

IMM, TCM, JBG, BEK, GPK, dan TIS

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

i. Jasa pemasaran dan konsultasi

Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG, dan BEK akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara dari 1 Januari 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

BNI *(continued)*

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

g. Land rent and tax

IMM, TCM, JBG and BEK

Pursuant to its CCoW, IMM, TCM, JBG and BEK shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCoW. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCoW area, in accordance with the rates stipulated in the CCoW. Land and Building Tax payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, IMM, TCM, JBG and BEK are required to pay Land and Building Tax and the dead rent.

h. Forestry fee

IMM, TCM, JBG, BEK, GPK and TIS

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

i. Marketing and consultant services

Marketing service

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and BEK will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

i. Jasa pemasaran dan konsultasi (lanjutan)

Jasa konsultasi

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 28 Juni 2023, TCM dan BEK akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar AS$0,005 per barel bahan bakar dan AS$0,05 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama TCM dan BEK. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, TCM dan BEK telah menggunakan jasa konsultasi tersebut dan beban terkait sudah dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 8 Juli 2024, IMM, TCM dan BEK akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar AS$0,005 per barel bahan bakar dan AS$0,05 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama IMM, TCM, dan BEK. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, IMM, TCM, dan BEK telah menggunakan jasa konsultasi tersebut dan beban terkait sudah dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran tetap Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) dan membayar royalti sesuai dengan spesifikasi Gross as Received ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR, dalam hal ini berlaku untuk KTD.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 dan peraturan tersebut mencabut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019. Lihat Catatan 30t untuk Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

i. Marketing and consultant services *(continued)*

Consultant service

Based on a hedging consultant service agreement dated 28 June 2023, TCM and BEK would provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US$0.005 per barrel of fuel and US$0.05 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of TCM and BEK. This agreement was valid from 1 June 2023 to 31 May 2024. For the year ended 31 December 2024, TCM and BEK have utilised the consultant service and the related expenses have been recorded in general and administration expenses (Note 29).

Based on a hedging consultant service agreement dated 8 July 2024, IMM, TCM and BEK would provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US$0.005 per barrel of fuel and US$0.05 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of IMM, TCM and BEK. This agreement is valid from 1 June 2024 to 31 May 2025. For the year ended 31 December 2024, IMM, TCM and BEK have utilised the consultant service and the related expenses have been recorded in general and administration expenses (Note 29).

j. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and pay royalty accordingly with Gross as Received ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR, in this case is applicable for KTD.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 and this regulation revoked Government Regulation No. 81 of 2019. See Note 30t for Government Regulation No. 26 of 2022.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi (lanjutan)

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, BEK, dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan Keputusan MESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tertanggal 27 Januari 2022, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

j. Production sharing/exploitation fee *(continued)*

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, BEK and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 dated 27 January 2022, these companies pay the Government's share of production in cash which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

k. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMM, TCM, KTD, JBG, BEK, NPR dan GPK telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan revisi persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk IMM.

k. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 2 May 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG, BEK, NPR and GPK have placed mine closure guarantees in the form of time deposits. The Group is in the process of obtaining a revised Government approval for the mine closure plans prepared by IMM.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

k. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, NPR telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sejumlah Rp2,1 miliar (setara dengan AS$133) terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang, GPK telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur sejumlah Rp0,2 miliar (setara dengan AS$15), PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp5,4 miliar (setara dengan AS$336) dan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2,7 miliar (setara dengan AS$167) terkait jaminan reklamasi. Terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang, KTD, JBG, TCM, IMM, dan BEK telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp83,1 miliar (setara dengan AS$5.144), Rp117,4 miliar (setara dengan AS$7.268), Rp71,3 miliar (setara dengan AS$4.414), Rp152,8 miliar (setara dengan AS$9.456), dan Rp117,8 miliar (setara dengan AS$7.289) dan KTD, JBG, TCM, dan BEK telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia sejumlah Rp28,0 miliar (setara dengan AS$1.735) dan AS$28**,** Rp12,0 miliar (setara dengan AS$747), Rp40,6 miliar (setara dengan AS$2.514), dan Rp3,3 miliar (setara dengan AS$207) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD, TCM, IMM, dan BEK dan jaminan reklamasi tambang untuk konsesi pertambangan JBG, KTD, TCM, dan BEK. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

k. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities *(continued)*

As at the date of these consolidated financial statements, NPR has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp2.1 billion (equivalent to US$133) in relation to reclamation and mine closure guarantees, GPK has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur amounting to Rp0.2 billion (equivalent to US$15), PT Bank Negara Indonesia amounting Rp5.4 billion (equivalent to US$336) and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2.7 billion (equivalent to US$167) in relation to reclamation. In relation to reclamation, KTD, JBG, TCM, IMM and BEK have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp83.1 billion (equivalent to US$5,144), Rp117.4 billion (equivalent to US$7,268), Rp71.3 billion (equivalent to US$4,414), Rp152.8 billion (equivalent to US$9,456) and Rp117.8 billion (equivalent to US$7,289), respectively, and KTD, JBG, TCM and BEK has placed time deposits with PT Bank Negara Indonesia amounting to Rp28.0 billion (equivalent to US$1,735) and US$28, Rp12.0 billion (equivalent to US$747), Rp40.6 billion (equivalent to US$2,514) and Rp3.3 billion (equivalent to US$207), respectively, in relation to mine closure guarantees for KTD, TCM, IMM and BEK mining concessions and mine reclamation guarantees for JBG, KTD, TCM and BEK mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

l. Keputusan Menteri ESDM No. 1952K/84/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018 tentang Penggunaan Perbankan di Dalam Negeri atau Cabang Perbankan Indonesia di Luar Negeri untuk Penjualan Mineral dan Batubara ke Luar Negeri yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

l. Ministerial Decree EMR No. 1952K/84/MEM/2018

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018 regarding the Use of Domestic Banking or Indonesian Banking Branch Abroad for the Sale of Minerals and Coal Abroad that obligates companies which sell minerals and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or an overseas branch of an Indonesian bank. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

m. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, DPR mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

m. Mining Law No. 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

m. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

m. Mining Law No. 3/2020 *(continued)*

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of CCoWs is assured of in the form of a Special Mining Business Licence ("IUPK") for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
  a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.
  b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

m. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

n. Undang-Undang No. 11/2020 dan Undang-Undang No. 6/2023

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Pada tanggal 30 Juni 2023, telah diundangkan Undang-Undang No. 6/2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas Undang-Undang No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Undang-Undang No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa Undang-Undang No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Undang-Undang No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

m. Mining Law No. 3/2020 *(continued)*

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

n. Law No. 11/2020 and Law No. 6/2023

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

On 30 June 2023, Law No. 6/2023 which stipulated Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/ 2020 which mandates improvements to Law No. 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 was revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
- Jangka waktu IUP/IUPK batubara:
  a. IUP Eksplorasi 7 tahun, perpanjangan 1 tahun setiap kali perpanjangan.
  b. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
  c. IUP yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
  d. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan sesuai sisa jangka waktu Kontrak Karya atau PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 tahun.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban pemegang IUPK melaksanakan pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah (kokas, gasifikasi, PLTU, dll.).
- Jangka waktu Izin Pengangkutan dan Penjualan diberikan 5 tahun dan perpanjangan 5 tahun setiap kali perpanjangan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

o. Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government has enacted Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation No. 8/2018.

- *Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.*
- *Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.*
- *IUP/IUPK period of coal:*
  a. IUP Exploration 7 years, 1 year extension each time renewal.
  b. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
  c. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
  d. IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations is given according to the remaining term of the Contract of Work or CCoW and the first extension for 10 years.
- *Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.*
- *Obligations of IUPK holders to carry out the development and/or utilisation of domestic coal to increase added value (coking, gasification, PLTU, etc.)*.
- *The period of the Transport and Sales Permit is granted for 5 years and an extension of 5 years each time.*

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 (lanjutan)

- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualiannya.
- Ketentuan mengenai perluasan dan penciutan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") sesuai kriteria/persyaratan.
- Kewajiban pemegang IUP/IUPK melakukan divestasi saham paling sedikit sebesar 51% secara berjenjang kepada Pemerintah.
- Pengutamaan Kepentingan Dalam Negeri, Pengendalian Produksi dan Pengendalian Penjualan Mineral dan Batubara.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB") dan rencana induk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar WIUP dan WIUPK dengan berpedoman pada cetak biru (*blueprint*).
- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang IUP/PKP2B untuk memperoleh perpanjangan izin dan beberapa anak usaha Perusahaan menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu upaya kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

o. Government Regulation No. 96 of 2021 *(continued)*

- *Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.*
- *Provisions regarding the expansion and contraction of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK") according to the criteria/requirements.*
- *Obligations of IUP/IUPK holders to divest shares of at least 51% in stages to the Government.*
- *Prioritising Domestic Interest, Production Control and Sales Control of Mineral and Coal.*
- *Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB") and master plan for community development and empowerment programme around WIUP and WIUPK based on the blueprint.*
- *Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).*

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for subsidiaries holding IUP/CCoW to obtain license extensions and several subsidiaries of the Company have adjusted this provision as one of the compliance efforts related to obligations in mining activities.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

p. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- PPN
  Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

- Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")
  Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).

- Program Pengungkapan Sukarela
  Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

p. Law No. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number ("NIK") as Taxpayer Identification Number ("NPWP") for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- *VAT*
  Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

- *Personal Income Tax ("PPh OP")*
  There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (35% tax rate).

- *Voluntary Disclosure Programme*
  This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

p. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

- PPh Badan
  Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

- Pajak karbon
  Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Namun, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, implementasi pajak karbon masih ditinjau kembali oleh Pemerintah. Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

- Perubahan UU Cukai
  Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

q. Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 1 April 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (*smelter*)) sebesar AS$90/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

p. Law No. 7/2021 *(continued)*

- *Corporate Income Tax*
  Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

- *Carbon tax*
  The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). However, until the date of these consolidated financial statements, the implementation of carbon tax is still being reviewed by the Government. Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.

- *Changes to the Excise Law*
  The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

q. Ministerial Decree EMR No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On 1 April 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

r. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PKP2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

IMM, TCM, BEK, dan JBG sebagai pemegang PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku harus menerapkan peraturan ini dalam menghitung PPh Badan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Grup telah menghitung selisih penjualan yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan peraturan, yang mengakibatkan adanya tambahan beban pajak penghasilan sebesar AS$4.728.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

r. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- *The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or*
- *The actual selling price that is supposed to be received by the seller.*

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

IMM, TCM, BEK and JBG as the holders of CCoW that follow the prevailing tax regulations must comply with this regulation in calculating CIT. As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Group has calculated the variance of sales occurred in the year ended 31 December 2024 using the basis from the regulation, which resulting additional income tax expense of US$4,728.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

s. Peraturan Presiden No. 55/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP dan Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"). Pendelegasian Perizinan tersebut juga disertai dengan pendelegasian wewenang untuk pemberian dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP"), penetapan harga patokan. Pendelegasian pemberian perizinan berusaha di bidang pertambangan mineral dan batubara berlaku hanya untuk komoditas mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu, dan batuan, sedangkan untuk mineral logam dan batubara, pendelegasian pemberian perizinan berusaha masih tetap di Pemerintah Pusat. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

t. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan bagi pemegang IUP OP dan IUPK OP mengenai iuran tetap sebesar Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta perubahan terkait dengan penyesuaian parameter pembayaran royalti sesuai dengan kategori Harga Batubara Acuan ("HBA") yang terdiri dari HBA kurang dari AS$70, HBA antara AS$70 dan AS$90, dan HBA diatas AS$90 dan sesuai dengan spesifikasi GAR yang masing-masing sebesar 5% - 8% untuk dibawah 4.200 GAR, 7% - 10,5% untuk 4.200 GAR hingga 5.200 GAR dan 9,5% - 13,5% untuk diatas 5.200 GAR. Peraturan ini efektif dari 15 September 2022.

u. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

s. Presidential Regulation No. 55/2022

On 11 April 2022, Government issued Presidential Regulation No. 55/2022 that regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP and Mining Services Business Permit ("IUJP"). The delegation of Licensing is also accompanied by the delegation of authority to grant and determine the Mining Business Permit Area ("WIUP"), determination of benchmark prices. The delegation of business licensing in the mineral and coal mining sector applies only to non-metallic mineral commodities, certain types of non-metallic minerals, and rocks, while for metallic minerals and coal, the delegation of business licensing is still at the Central Government. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

t. Government Regulation No. 26 of 2022

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 regarding Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenues Applicable at the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains provisions for holders of IUP PO and IUPK PO regarding a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and changes related to the adjustment of royalty payment parameters according to the Coal Reference Price ("HBA") categories of HBA less than US$70, HBA between US$70 and US$90 and HBA above US$90 as well as GAR specification which are 5% - 8% for coal below 4,200 GAR, 7% - 10.5% for coal 4,200 GAR - 5,200 GAR and 9.5% - 13.5% for coal above 5,200 GAR. This regulation was effective from 15 September 2022.

u. Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

u. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.

  i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai:
  - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
  - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
  - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

  ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
  - Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
  - Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

u. Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 *(continued)*

The Decree outlines the following main points:

- *DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between the planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.*

  i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
  - *Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;*
  - *Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and*
  - *Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfilment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.*

  ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
  - *Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and*
  - *Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.*

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

u. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.
- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan/atau IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

Pada tanggal 17 November 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan ini menguraikan perubahan berikut:

- Perubahan dana kompensasi dari (Rasio Tarif x HPB (AS$/ton)) x Volume Kekurangan Pasokan Batubara (ton) menjadi Tarif Kompensasi x (Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton) - Realisasi DMO batubara (ton));
- Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri diubah menjadi 25% dari realisasi produksi batubara tahun berjalan (sebelumnya berdasarkan rencana produksi tahunan dalam RKAB atau RKAB revisi, mana yang lebih tinggi);
- Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan DMO akan dikenakan dana kompensasi. Tidak ada lagi denda yang harus dibayar; dan
- Perusahaan yang tidak membayar dana kompensasi kompensasi dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal surat penagihan akan dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sampai dana kompensasi sudah dibayar seluruhnya. Sanksi ini masih sama dengan peraturan sebelumnya.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

u. Ministerial Decrees EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 *(continued)*

- *Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.*
- *In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.*

On 17 November 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 on the Amendment to MoEMR Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Decree outlines the following amendments:

- *Changes of compensation fund changes from (Tariff Ratio x HPB (US$/ton)) x Volume of Coal Supply Shortage (ton) to Compensation Tariff x (Coal sales obligation for domestic needs (ton) - The realisation of coal DMO (ton));*
- *The coal sales obligation for domestic requirement has been amended to 25% of actual coal production for the year (formerly, based on the annual production plan in RKAB or revised RKAB, whichever was higher);*
- *Companies who do not comply with the DMO requirement will be imposed with a compensation fund. There are no more fines to pay; and*
- *Companies who fail to pay compensation fund within 30 days of billing letter date will be banned for conducting exporting coal sales until they are fully paid. This sanction remains the same as the previous regulations.*

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

u. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

Keputusan ini juga berlaku terhadap pembayaran kompensasi DMO tahun 2022. Pada bulan Desember 2023, Grup menerima surat verifikasi dari MESDM terkait total kompensasi DMO tahun 2022 yang harus dibayarkan oleh BEK, TCM dan KTD dengan menggunakan perhitungan terbaru berdasarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yaitu sebesar AS$4.777 dan Grup membalik sisa akrual sebesar AS$29.836 pada laba rugi tahun 2023 di "beban penjualan". BEK, TCM, dan KTD telah membayar kompensasi DMO pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2023.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS$299 untuk pembayaran kompensasi tahun 2024.

v. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022

Pada tanggal 22 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022 tentang Penataan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha ("PB-UMKU") Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri, dan/atau Penetapan Penggunaan Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk Sementara Melayani Kepentingan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Ketetapan ini merupakan kelanjutan atas pemberlakuan kebijakan sebelumnya, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. A.402/AL.308/DJPL. Di dalam ketentuan baru ini, ada kriteria baru mengenai lokasi kegiatan usaha pokok meliputi ketersediaan akses darat dan kehandalan akses jalan dengan lokasi pelabuhan umum atau Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

u. Ministerial Decrees EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 *(continued)*

This Decree was also applied for the 2022 DMO compensation payment. In December 2023, the Group received verification letters from MoEMR regarding the total of 2022 DMO compensation that must be paid by BEK, TCM and KTD using the latest calculation based on Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023, which amounted to US$4,777 and the Group reversed the remaining accrual amounting to US$29,836 in the 2023 profit or loss in "selling expenses". BEK, TCM and KTD have paid the DMO compensation in January 2024.

Based on management's assessment, the Group has complied with the DMO requirement in 2023.

Based on management's assessment, the Group was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2024. As of 31 December 2024, the Group has accrued an expense for a total amount of US$299 for the year of 2024 compensation payment.

v. Director General of Sea Transportation Decree No. KP-DJPL 762 Year 2022

On 22 December 2022, the Government has promulgated Directorate General Decree of Sea Transportation No. KP-DJPL 762 Year 2022 concerning Arrangement of Business Licensing to Support Business Activities of Special Terminals/Terminals for Own-Interest and/or Stipulation of the Use of Special Terminals/Terminals for Own-Interest to Temporarily Serve Public Interest in the Directorate General of Sea Transportation.

This stipulation is a continuation of the implementation of the previous policy, Director General of Sea Transportation Decree No. A.402/AL.308/DJPL. In the new provision, there are new criteria regarding the location of main business activities including the availability of land access and reliability of road access with the location of a public port or Special Terminals/Terminals for Own-Interests temporarily serving the public interest.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

w. Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/KMB.01/MEM.B/2023 dan No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 27 Februari 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula Harga Batubara Acuan ("HBA") dibagi menjadi tiga jenis tergantung pada nilai kalori, *total moisture*, *total sulphur* dan *ash*;
- Formula Harga Pedoman Batubara ("HPB") dibagi menjadi empat jenis tergantung pada nilai kalori. Untuk jenis yang nilai kalorinya kurang dari 4.200 kcal/kg GAR, formulanya dibagi menjadi dua jenis tergantung pada *total moisture*.

Manajemen telah menerapkan pedoman ini dalam perhitungan royalti dan PPh Badan.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara yang mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula HBA dibagi menjadi empat jenis, yang sebelumnya dibagi menjadi tiga jenis, tergantung pada nilai kalori, *total moisture*, *total sulphur* dan *ash*;
- Formula HPB dibagi menjadi lima jenis tergantung pada nilai kalori.

Manajemen telah menerapkan pedoman ini dalam perhitungan royalti dan PPh Badan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

w. Ministerial Decrees EMR No. 41.K/KMB.01/MEM.B/2023 and No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

On 27 February 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales. The Decree outlines the following main points:

- *The Harga Batubara Acuan ("HBA") formula is divided into three types depending on calorific value, total moisture, total sulphur and ash;*
- *The Harga Pedoman Batubara ("HPB") formula is divided into four types depending on the calorific value. For the type where the calorific value is less than 4,200 kcal/kg GAR, the formula is divided into two types depending on the total moisture.*

Management has applied the guidelines in calculating the royalty and CIT.

On 11 August 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. The Decree outlines the following main points:

- *The HBA formula is divided into four types, formerly it is divided into three types, depending on calorific value, total moisture, total sulphur and ash;*
- *The HPB formula is divided into five types depending on the calorific value.*

Management has applied the guidelines in calculating the royalty and CIT.

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

x. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS$250.000 (nilai penuh) atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari “Kas dan setara kas” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

x. Government Regulation No. 36 of 2023

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On 1 August 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US$250,000 (full amount) or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. Management has assessed the impact of the regulation and concluded that there will be potential additional financing to part of the mining operation.

The Group has carried out the obligations to place DHE SDA into the special accounts and time deposits and are presented as part of “Cash and cash equivalents” in the consolidated statements of financial position.

31. INFORMASI SEGMEN / *31. SEGMENT INFORMATION*

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	2024										
	IMM	TCM	KTD	JBG	BEK	Lainnya-batubara/ *Others - coal*	Perusahaan/ *The Company*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan:											*Revenue:*
Pendapatan luar segmen	649,683	537,530	-	32,299	940,354	144,268	-	363	-	2,304,497	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	192,308	37,727	-	504	105,710	47,687	24,681	174,249	(582,866)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan bersih	841,991	575,257	-	32,803	1,046,064	191,955	24,681	174,612	(582,866)	2,304,497	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(645,038)	(401,081)	(64)	(31,658)	(735,140)	(160,315)	-	(176,704)	544,313	(1,605,687)	*Cost of revenue*
Beban penjualan	(22,588)	(42,648)	-	(1,141)	(108,963)	(15,203)	(4,273)	(64)	16,596	(178,284)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(10,240)	(6,219)	(1,920)	(1,092)	(20,438)	(690)	(21,862)	(2,049)	27,416	(37,094)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	(130)	(294)	(1)	(10)	(1,017)	(4,888)	(128)	(4,544)	6,953	(4,059)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	6,716	6,733	3,384	963	5,402	940	22,735	1,355	(6,943)	41,285	*Finance income*
Lain-lain, bersih	(6,685)	18,717	192	208	(3,657)	(193)	160,155	(7,099)	(187,475)	(25,837)	*Others, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	164,026	150,465	1,591	73	182,251	11,606	181,308	(14,493)	(182,006)	494,821	*Profit/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(41,303)	(32,791)	(46)	(874)	(40,262)	(2,964)	(3,159)	1,885	294	(119,220)	*Income tax expense*
Pada tanggal 31 Desember 2024											***As at 31 December 2024***
Aset segmen	577,060	469,380	83,379	50,569	570,743	178,081	881,722	158,095	(562,485)	2,406,544	*Segment assets*
Liabilitas segmen	117,394	128,611	3,152	17,316	157,127	131,225	27,608	83,584	(193,283)	472,734	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	7,865	14,550	634	2,937	10,538	9,327	1,454	16,363	(1,270)	62,398	*Additions of fixed assets*
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024											***For the year ended 31 December 2024***
Penyusutan	14,591	5,683	6	306	5,491	948	853	13,052	1,221	42,151	*Depreciation*
Amortisasi	13,188	1,013	-	-	9,815	2,594	-	-	-	26,610	*Amortisation*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2023										
	IMM	TCM	KTD	JBG	BEK	Lainnya-batubara/ *Others-coal*	Perusahaan/ *The Company*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan:											*Revenue:*
Pendapatan luar segmen	675,056	609,097	-	72,821	924,075	93,165	-	101	-	2,374,315	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	107,217	49,551	-	3,797	71,058	1,010	24,414	188,051	(445,098)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan bersih	782,273	658,648	-	76,618	995,133	94,175	24,414	188,152	(445,098)	2,374,315	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(637,596)	(371,068)	(40)	(60,375)	(700,784)	(89,255)	-	(181,490)	408,835	(1,631,773)	*Cost of revenue*
Beban penjualan	(16,003)	(47,491)	3,852	(2,380)	(61,438)	(3,730)	(3,880)	(73)	36,349	(94,794)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(9,112)	(6,165)	(7,441)	(1,148)	(14,474)	(313)	(22,555)	(3,771)	22,695	(42,284)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	(175)	(544)	(2)	(11)	(380)	(575)	(1,266)	(3,848)	3,887	(2,914)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	4,590	6,743	3,288	416	3,997	192	18,407	795	(3,887)	34,541	*Finance income*
Lain-lain, bersih	4,157	37,398	2,791	1,044	3,803	216	688,133	(101)	(730,420)	7,021	*Others, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	128,134	277,521	2,448	14,164	225,857	710	703,253	(336)	(707,639)	644,112	*Profit/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(30,853)	(60,888)	(170)	(649)	(49,952)	(153)	(1,287)	(789)	249	(144,492)	*Income tax expense*
Pada tanggal 31 Desember 2023											***As at 31 December 2023***
Aset segmen	487,503	446,168	81,583	61,389	452,950	124,771	926,426	162,419	(555,362)	2,187,847	*Segment assets*
Liabilitas segmen	107,953	102,342	5,143	24,880	162,174	85,319	32,394	101,027	(221,925)	399,307	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	6,604	7,875	555	9,267	8,369	5,835	1,697	12,750	-	52,952	*Additions of fixed assets*
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023											***For the year ended 31 December 2023***
Penyusutan	12,195	26,249	6	827	6,468	46	919	12,081	(959)	57,832	*Depreciation*
Amortisasi	11,277	5,705	-	-	8,824	-	-	-	-	25,806	*Amortisation*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	2024	2023	
Area penjualan			*Sales area*
Domestik	452,660	430,800	*Domestic*
Ekspor:			*Export:*
- Tiongkok	750,336	650,498	*China* -
- Jepang	575,278	500,051	*Japan* -
- Filipina	167,488	236,534	*Philippines* -
- India	99,558	79,901	*India* -
- Thailand	86,385	137,718	*Thailand* -
- Hong Kong	73,786	67,081	*Hong Kong* -
- Taiwan	35,929	49,854	*Taiwan* -
- Bangladesh	31,538	93,530	*Bangladesh* -
- Korea	15,627	6,718	*Korea* -
- Malaysia	13,045	61,366	*Malaysia* -
- Vietnam	2,867	13,480	*Vietnam* -
- Eropa	-	46,784	*Europe* -
	1,851,837	1,943,515	
Total	2,304,497	2,374,315	*Total*

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2024 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS$1 (nilai penuh) = Rp16.162 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

At 31 December 2024, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US$1 (full amount) = Rp16,162 based on the Bank Indonesia middle rate.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar AS$1.467.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group will decrease by approximately US$1,467.

	2024		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ *Value in Rupiah (in millions)*	**Setara AS$/ *Equivalent US$***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	1,574,932	97,477	*Cash and cash equivalents*
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	66,177	4,095	*Prepaid corporate income tax*
Pajak lain-lain dibayar di muka	3,398,387	210,270	*Prepaid other taxes*
Piutang usaha	1,133,534	70,136	*Trade receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	637,192	39,425	*Restricted cash*
	6,810,222	421,403	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	(2,148,563)	(132,939)	*Trade payables*
Utang pajak lain-lain	(157)	(10)	*Other taxes payable*
Liabilitas sewa	(46,896)	(2,902)	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	(786,957)	(48,692)	*Long-term bank loans*
Penyisihan imbalan karyawan	(405,641)	(25,098)	*Provision for employee benefits*
Utang pajak penghasilan badan	(367,902)	(22,763)	*Corporate income tax payable*
Beban yang masih harus dibayar	(312,867)	(19,358)	*Accrued expenses*
	(4,068,983)	(251,762)	
Aset neto	2,741,239	169,641	*Net assets*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

	2023		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ *Value in Rupiah (in millions)*	**Setara AS$/ *Equivalent US$***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	1,200,644	77,883	*Cash and cash equivalents*
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	43,334	2,811	*Prepaid corporate income tax*
Pajak lain-lain dibayar di muka	4,027,122	261,230	*Prepaid other taxes*
Piutang usaha	1,063,719	69,001	*Trade receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	756,632	49,081	*Restricted cash*
	7,091,451	460,006	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	(1,695,005)	(109,951)	*Trade payables*
Utang pajak lain-lain	(96,489)	(6,259)	*Other taxes payable*
Liabilitas sewa	(91,247)	(5,919)	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	(158,106)	(10,256)	*Long-term bank loans*
Penyisihan imbalan karyawan	(338,381)	(21,950)	*Provision for employee benefits*
Beban yang masih harus dibayar	(149,104)	(9,672)	*Accrued expenses*
	(2,528,332)	(164,007)	
Aset neto	4,563,119	295,999	*Net assets*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika seluruh mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS$1.336 atau lebih rendah AS$1.310, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/ kerugian translasi kas dan setara kas, pajak penghasilan badan dibayar di muka, pajak lain-lain dibayar di muka, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang pajak lain-lain, liabilitas sewa, pinjaman bank, penyisihan imbalan karyawan, dan beban yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2024, if all currencies had weakened/ strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US$1,336 higher or US$1,310 lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, prepaid corporate income tax, prepaid other taxes, trade receivables, restricted cash, trade payables, other tax payables, lease liabilities, bank loans, provision for employee benefits and accrued expenses.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

Jangka waktu/*Tenor*	**Jumlah/*Amount***
≤ 1 tahun/*year*	8,000,000 ton/*tonnes*
1 tahun/*year* ≤ 2 tahun/*years*	2,000,000 ton/*tonnes*
2 tahun/*years* ≤ 3 tahun/*years*	1,000,000 ton/*tonnes*

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 240.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 90.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan aset derivatif Grup sebesar AS$1.457 pada tanggal 31 Desember 2024.

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(a) Market risk** (continued)*

(ii) Price risk

Nevertheless, fluctuations in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risks, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 240,000 tonnes for each calendar year per transaction or 90,000 tonnes for each quarter per transaction.

If the average coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative assets decreasing or increasing by US$1,457 as at 31 December 2024.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Apabila indeks harga batubara dan bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan ekuitas Grup sebesar AS$1.457 pada tanggal 31 Desember 2024.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka pendek dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(a) Market risk *(continued)*

(ii) Price risk (continued)

If the average coal index price and fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's equity decreasing or increasing by US$1,457 as at 31 December 2024.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings and short-term borrowings denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk from cash is not significant.

Borrowing issued at variable rate exposes the Group to cash flow interest risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang Grup memiliki tingkat bunga variabel. Dengan demikian, Grup memiliki eksposur atas risiko suku bunga arus kas.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan turun atau naik sebesar AS$265.

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS$1.342.328. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha, kas di bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan jaminan deposito.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(a) Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group's long-term borrowings bear variable interest rates. As such, the Group is exposed to cash flow interest rate risks.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on 31 December 2024 assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Group for the year ended as at 31 December 2024 will decrease or increase by US$265.

(b) Credit risk

As at 31 December 2024, the total maximum exposure from credit risk is US$1,342,328. Credit risk arises from trade receivables, cash in banks, time deposits, time deposits for cash proceeds from export sales, restricted cash, derivative receivables, other receivables, financial assets measured at amortised cost, financial assets at FVOCI, financial assets at FVTPL and guarantee deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.*

- *The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan ekspor, pelanggan diharuskan untuk melunasi dengan kas atau *Letter of Credit,* mengurangi risiko kredit. Jika piutang usaha pelanggan dilunasi menggunakan *Letter of Credit*, maka peringkat bank yang mengeluarkan *Letter of Credit* akan digunakan. Untuk penjualan domestik, jika pelanggan memiliki peringkat independen, maka peringkat pelanggan akan digunakan. Jika tidak ada peringkat independen, pengendalian risiko mengevaluasi kualitas kredit dari pelanggan, memperhitungkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil piutang usaha masing-masing selama periode 36 bulan sebelum 31 Desember 2024 dan 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi harga komoditas batubara sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar AS$4.150 (2023: AS$4.350) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS$4.150 (2023: AS$4.350).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(b) Credit risk *(continued)*

For export sales, customers are required to settle in cash or using a Letter of Credit, therefore mitigating credit risk. If customers' trade receivables are settled using a Letter of Credit, the Letter of Credit issuing bank rating is used. For domestic sales, if customers are independently rated, their ratings are used. Otherwise, if there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its past experience and other factors. To measure the ECL, trade receivables and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the trade receivables profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2024 and 2023, respectively, and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the commodity coal prices to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

As at 31 December 2024, trade receivables of US$4,150 (2023: US$4,350) were impaired and had been provisioned for an amount of US$4,150 (2023: US$4,350).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 5,60% (2023: 8,88%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki empat pelanggan (2023: tujuh pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS$10.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 38,48% (2023*:* 51,12%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat sembilan pelanggan (2023*:* enam pelanggan) dengan saldo masing-masing di antara AS$5.000 dan AS$10.000 yang merupakan 33,30% (2023*:* 22,08%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Desember 2024. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Grup menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(b) Credit risk** (continued)*

As at 31 December 2024, 5.60% (2023: 8.88%) of trade receivables represent receivables from the Group's related parties. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to historical customer information that showed that customers had not experienced default in payment in the past.

As at 31 December 2024, the Group had four customers (2023: seven customers) that owed the Group more than US$10,000. These balances accounted for 38.48% (2023: 51.12%) of all receivables owing. There were nine customers (2023: six customers) with balances between US$5,000 and US$10,000 accounting for approximately 33.30% (2023: 22.08%) of the total trade receivables at 31 December 2024. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Group uses a Letter of Credit payment method.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi *swap* batubara dan bahan bakar. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(b) Credit risk** (continued)*

Management uses reputable financial institutions as the counterparties for coal and fuel swap transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ *Total*	Kurang dari enam bulan/ *Less than six months*	Enam bulan dan kurang dari satu tahun/ *Six months and not later than one year*	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *One year and not later than five years*
31 Desember/*December* 2024				
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables*	(132,939)	(132,939)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	(110,661)	(110,661)	-	-
Pinjaman bank/*Bank loans*	(61,969)	(5,788)	(4,492)	(51,689)
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	(2,463)	(2,463)	-	-
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	(3,024)	(927)	(1,308)	(789)
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	(7,365)	(4,781)	-	(2,584)
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	**(318,421)**	**(257,559)**	**(5,800)**	**(55,062)**
31 Desember/*December* 2023				
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables*	(109,951)	(109,951)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	(109,834)	(109,834)	-	-
Pinjaman bank/*Bank loans*	(50,139)	(33,433)	(8,450)	(8,256)
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	(1,005)	(94)	(62)	(849)
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	(5,938)	(5,720)	(218)	-
Liabilitas lain-lain/*Othe liabilities*	(8,292)	(4,816)	-	(3,476)
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	**(285,159)**	**(263,848)**	**(8,730)**	**(12,581)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas yang dicatat di Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(c) Liquidity risk** (continued)*

Management is of the opinion that there is no liquidity risk issue noted in the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the years ended 31 December 2024 and 2023, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 113 "Fair Value Measurement" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

(c) inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

(a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

(b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Fair value estimation *(continued)*

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

(a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

(b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2024 and 2023.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan) / ***c. Fair value estimation** (continued)*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023.

	2024			
	Tingkat 2/ *Level 2*	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				*Assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	925	925	*Financial assets at fair value through other comprehensive income - investment in unlisted equity securities*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				*Financial assets at fair value through profit or loss*
- Kontrak *swap* batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	5,002	-	5,002	*Coal swap contracts - used for cash flow hedge*
- Kontrak *forward* mata uang	119	-	119	*Currency forward - contract*
- Investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	1,000	1,000	*Investment in unlisted - equity securities*
Jumlah aset	5,121	1,925	7,046	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
- Kontrak *forward* mata uang	2,463	-	2,463	*Currency forward - contract*
Jumlah liabilitas	2,463	-	2,463	*Total liabilities*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan) / ***c. Fair value estimation** (continued)*

	2023			
	Tingkat 2/ *Level 2*	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				*Assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	596	596	*Financial assets at fair value through other comprehensive income - investment in unlisted equity securities*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				*Financial assets at fair value through profit or loss*
- *Structured notes*	10,363	-	10,363	*Structured notes*
- Kontrak *swap* batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	10,258	-	10,258	*Coal swap contracts - used for cash flow hedge*
- Kontrak *swap* suku bunga yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	409	-	409	*Interest rate swap - contract used for cash flow hedge*
Jumlah aset	21,030	596	21,626	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
- Kontrak *swap* bahan bakar yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,005	-	1,005	*Fuel swap contracts - used for cash flow hedge*
Jumlah liabilitas	1,005	-	1,005	*Total liabilities*

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table presents the changes in level 3 financial assets for investment in unlisted equity securities for the years ended 31 December 2024 and 2023.

	2024	**2023**	
Saldo awal	596	5,225	*Beginning balance*
Penambahan	1,329	371	*Additions*
Pengurangan	-	(5,000)	*Deductions*
Saldo akhir	**1,925**	**596**	***Ending balance***

d. Instrumen keuangan saling hapus / ***d. Offsetting financial instruments***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

34. INFORMASI ARUS KAS / *34. CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi non-kas / ***Non-cash transactions***

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan:

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year:

	2024	2023	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4,793	1,875	*Additions of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui uang muka	1,956	1,275	*Additions of property, plant and and equipment through advances*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / ***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2024 and 2023 as follows:

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Jumlah/ *Total*	
1 Januari 2023	**23,818**	-	**26,032**	**49,850**	***1 January 2023***
Arus kas	(19,774)	24,500	(2,930)	1,796	*Cash flows*
Penambahan liabilitas sewa	1,875	-	-	1,875	*Addition of lease liabilities*
Perubahan lain	-	-	351	351	*Other changes*
31 Desember 2023	**5,919**	**24,500**	**23,453**	**53,872**	***31 December 2023***
Arus kas	(7,811)	(3,700)	25,321	13,810	*Cash flows*
Penambahan liabilitas sewa	4,793	-	-	4,793	*Addition of lease liabilities*
Perubahan lain	-	-	(82)	(82)	*Other changes*
31 Desember 2024	**2,901**	**20,800**	**48,692**	**72,393**	***31 December 2024***

35. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN / *35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD*

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 yang mengubah peraturan tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

On 17 February 2025, the Government issued Government Regulation No. 8/2025 which amend the existing 2023 regulation governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas US$250.000 per pemberitahuan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini akan mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales above US$250,000 per export customs notification must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations. This regulation is set to become effective on 1 March 2025.

2024

Laporan Tahunan

Annual Report

ITM

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V-TA,
Jakarta 12310, Indonesia
(T) +62-21 2932 8100
(F) +62-21 2932 7999
(E) indotambang@banpuindo.co.id

www.itmg.co.id